



**ACCELERATING
THE JOURNEY TO
A WORLD CLASS COMPANY**



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01	KATA PENGANTAR <i>FOREWORD</i>	36	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
A	IKHTISAR UTAMA 2016 <i>KEY HIGHLIGHTS 2016</i>	38	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of Board Commissioners</i>
04	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	40	Profil Direksi <i>Profile of Board of Directors</i>
05	Ikhtisar Saham <i>Share Highlights</i>	43	Struktur Korporasi <i>Corporate Structure</i>
06	Kegiatan Penting Tahun 2016 <i>Significant Events in 2016</i>	44	Daftar Entitas Anak <i>List of Subsidiaries</i>
08	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	46	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>
B	LAPORAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REPORT</i>	49	Data Perusahaan <i>Corporate Data</i>
12	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Report</i>	52	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>The Capital Market Supporting Institution & Professions</i>
18	Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	D	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</i>
26	Tanggung Jawab Laporan Tahunan <i>Responsibility of Annual Report</i>	56	Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>
C	PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	E	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>
30	Sekilas Perseroan <i>The Company in Brief</i>	82	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>
32	Visi Misi <i>Vision Mission</i>	F	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>
33	Nilai-Nilai Perusahaan <i>Corporate Values</i>	128	Tanggung jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
34	Tonggak Sejarah <i>Milestones</i>	G	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
35	Bidang Usaha <i>Business Fields</i>	136	Laporan Keuangan Konsolidasian <i>Consolidated Financial Statements</i>



ACCELERATING the Journey to A WORLD CLASS COMPANY

PT Gema Grahasarana Tbk tengah melakukan akselerasi untuk memasuki level baru pertumbuhannya. Tahun 2016 ditandai dengan berbagai langkah penyempurnaan yang konsisten dan terus-menerus dalam penerapan *values* perusahaan, peningkatan kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi sistem informasi dan proses produksi, serta proses operasional dan model bisnis untuk menghasilkan produk berkualitas dan mencapai tingkat pelayanan pelanggan yang prima, dengan tetap menjaga efisiensi dan efektivitas. Ini semua merupakan perwujudan tekad dan komitmen Manajemen serta seluruh insan Perseroan, untuk bersama melangkah berbagi semangat mewujudkan misi Perseroan menjadi pemain yang disegani di pasar global.

PT Gema Grahasarana Tbk is accelerating the journey to enter a new level of growth. The year 2016 is marked with various enhancements that are consistently and continuously made in the implementation of corporate values, HR competency increasing, using information system and production process technologies, as well as operational process and business model, in order to achieve excellent quality products and exceptional customer service with due regard to efficiency and effectiveness. These all represent the embodiment of determination and commitment of the Management and all persons in the Company to move forward sharing the spirit to realize the Company's mission of becoming a respected player in the global market.

Berikut adalah kesinambungan tema yang menunjukkan konsistensi Laporan Tahunan kami dalam periode tahun 2012-2016:

Below is the continuity of theme that shows the consistency of our Annual Reports for the period of years 2012-2016:

- 2012** **Transformasi menuju Perusahaan Kelas Dunia**
Kami telah menetapkan misi jangka panjang untuk menjadi perusahaan kelas dunia.
Transformation into A World Class Company
We have established a long-term mission to become a world-class company
- 2013** **Kelenturan**
Kejelasan akan misi jangka panjang membuat kami memiliki kelenturan dalam menghadapi tantangan di tahun 2013.
Resilience
Clarity on our long-term mission has given us resilience in overcoming challenges in 2013.

- 2014** **Thirty Years of Amazing Journey**
Usia 30 tahun merupakan saat yang tepat bagi kami untuk berusaha lebih giat dalam meraih misi jangka panjang.
The age of 30 is the right time for us to work harder to achieve our long-term mission.
- 2015** **Perjalanan Menuju Perusahaan Kelas Dunia**
Journey To A World Class Business Company
- 2016** **Akselerasi Perjalanan Menuju Perusahaan Kelas Dunia**
Accelerating the Journey To A World Class Company



IKHTISAR UTAMA 2016

KEY HIGHLIGHTS 2016

A IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Angka-angka dalam tabel di bawah ini disajikan dalam format Bahasa Indonesia dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain.

LAPORAN KONSOLIDASIAN <i>CONSOLIDATED REPORT</i> Dalam Juta Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain <i>In million Rupiah, unless otherwise stated</i>	2016	2015*	2014
Pendapatan Neto <i>Net Revenues</i>	942,776	837,433	631,524
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	206,430	185,137	160,607
Laba Usaha <i>Income from Operations</i>	49,330	47,549	38,893
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan <i>Income Before Income Tax Expense</i>	35,358	30,658	24,496
Laba Neto Tahun Berjalan <i>Net Income for the Year</i>	30,727	24,922	18,264
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Comprehensive Income Attributable to Equity Holder of Parent Entity</i>	211,368	26,559	19,559
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali <i>Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest</i>	31	52	42
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali <i>Comprehensive Income Attributable to Equity Holder of Parent Entity and Non-Controlling Interest</i>	211,399	26,611	19,601
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	374,824	350,438	325,921
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Assets</i>	306,422	97,461	93,813
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	681,246	447,899	419,734
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	257,418	230,333	222,948
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	28,365	29,394	32,963
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	285,783	259,727	255,911
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	395,463	188,172	163,823
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	681,246	447,899	419,734
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	117,406	120,106	102,974
EBITDA <i>EBITDA</i>	76,234	67,782	51,283
Jumlah Lembar Saham Beredar dalam juta lembar <i>Number of Shares Issued</i>	320	320	320
Laba Bersih/Saham (Rp) <i>Earning per Shares /EPS</i>	96	78	57

RASIO KEUANGAN <i>FINANCIAL RATIOS</i>	2016	2015*	2014
Laba Neto/Aset <i>Net Income on Assets</i>	4.51%	5.56%	4.35%
Laba Neto/Ekuitas <i>Net Income on Equity</i>	7.77%	13.24%	11.15%
Laba Neto/Pendapatan <i>Net Income on Revenue</i>	3.26%	2.98%	2.89%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	1.46	1.52	1.46
Liabilitas/Ekuitas <i>Debt To Equity</i>	0.72	1.38	1.56
Liabilitas/Aset <i>Debt to Assets</i>	0.42	0.58	0.61

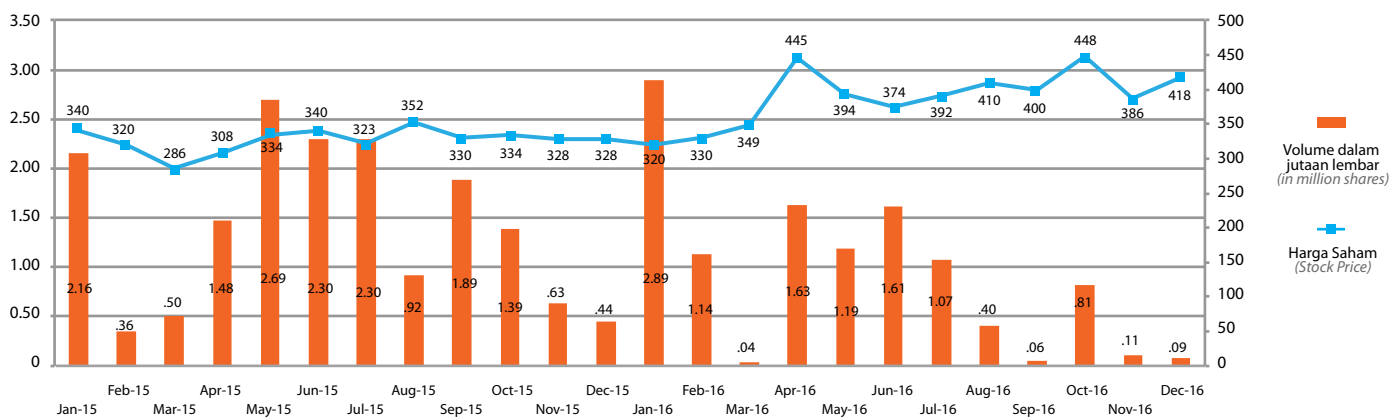
* disajikan kembali *restated*

A IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Harga Saham Tertinggi, Terendah dan Penutupan (dalam Rupiah) *Highest, Lowest and Closing Share Prices (in Rupiah)*

Tahun <i>Year</i>	Harga Tertinggi (Rp) <i>Highest Price</i>	Harga Terendah (Rp) <i>Lowest Price</i>	Harga Terakhir (Rp) <i>Closing Price</i>	Volume Perdagangan (Lembar) <i>Shares Volume</i>	Jumlah Saham Beredar (Lembar) <i>Number Of Share</i>	Kapitalisasi Market <i>Capitalization</i>
2015						
Q1	395	286	286	3,014,100	320,000,000	91,520,000,000
Q2	352	254	340	6,468,600	320,000,000	108,800,000,000
Q3	360	320	330	5,105,000	320,000,000	105,600,000,000
Q4	350	295	328	2,467,800	320,000,000	104,960,000,000
2016						
Q1	349	290	349	4,066,700	320,000,000	111,680,000,000
Q2	450	340	374	4,436,400	320,000,000	119,680,000,000
Q3	420	360	400	1,534,900	320,000,000	128,000,000,000
Q4	450	380	418	1,011,600	320,000,000	133,760,000,000



Aksi Korporasi

Pada tahun 2016, Perseroan tidak melakukan pemecahan saham (*stock split*), pengabungan saham (*stock reverse*), saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan aksi pembagian dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio besarnya dividen yang diterima oleh pemegang 1 (satu) saham adalah Rp16,00 (enam belas Rupiah). Informasi lebih lanjut mengenai pembagian dividen tunai disajikan lebih lanjut dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2016, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) atas saham Perseroan.

Corporate actions

In 2016, the Company did not exercise stock split, stock reverse, bonus shares and change in the nominal value of shares.

In 2016, the Company distributed cash dividends to shareholders with the ratio of dividend received by a holder of 1 (one) share was Rp16,00 (sixteen Rupiah). Information on this cash dividend is presented in Chapter Management Discussion and Analysis hereof.

In 2016, there was no temporary suspension and/or delisting of shares imposed to the Company.

A PERISTIWA PENTING 2016

SIGNIFICANT EVENTS IN 2016



FEBRUARI

MARKETING GATHERING LKS
Marketing Gathering dengan Toko Abadi di Klender, Jakarta Timur, untuk memperkenalkan produk-produk LKS seperti High Pressure Laminate dan Eubiq.

FEBRUARY

MARKETING GATHERING LKS
Marketing gathering with Abadi Store in Klender, East Jakarta, to introduce LKS products such as High Pressure Laminate dan Eubiq.



MARET

IFEX 2016
VIVERE Group kembali berpartisipasi dalam the Indonesia International Furniture Expo (IFEX) di Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran, Jakarta.

MARCH

IFEX 2016
VIVERE Group once again participated in the Indonesia International Furniture Expo (IFEX) at Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran, Jakarta



APRIL

INDOBUILDTECH 2016
PT Laminattech Kreasi Sarana kembali berpartisipasi dalam the Indonesia Building Technology (Indobuildtech) Expo 2016 yang diselenggarakan di Grand Convex Grand City Surabaya.

APRIL

INDOBUILDTECH 2016
PT Laminattech Kreasi Sarana once again took part in the Indonesia Building Technology (Indobuildtech) Expo 2016 organized in Grand Convex Grand City Surabaya.



MEI

INDOBUILDTECH EXPO
PT Laminattech Kreasi Sarana juga partisipasi dalam Indobuildtech Expo yang diselenggarakan di ICE BSD, Tangerang.

MAY

INDOBUILDTECH EXPO
PT Laminattech Kreasi Sarana also took part in the Indobuildtech Expo organized in ICE BSD, Tangerang.



JUNI

GERAI BARU VIVERE
Pembukaan Gerai Baru VIVERE di Lippo Mall Puri, Jakarta

JUNE

VIVERE'S NEW STORE
The opening of VIVERE's new store in Lippo Mall Puri, Jakarta



RUPS DAN RUPSLB
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang berlangsung di Graha Vivere, Jakarta Barat.

AGMS AND EGMS
The Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), taking place at Graha Vivere, West Jakarta.

AGUSTUS

PERLOMBAAN HARI KEMERDEKAAN

Perseroan mengadakan berbagai perlombaan dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan Indonesia ke-71.

AUGUST

CONTESTS AND COMPETITIONS OF INDEPENDENCE DAY

The Company held contests and competition in commemoration of the 71st Indonesian Independence.



FLAGSHIP STORE VIVERE

Pembukaan *flagship store* VIVERE yang pertama di Goodrich Building, Pakuwon Square, Surabaya.

VIVERE FLAGSHIP STORE

The opening of the 1st VIVERE flagship store in Goodrich Building, Pakuwon Square, Surabaya.



SEPTEMBER

BANTUAN BENCANA GARUT

Perseroan memberikan bantuan uang, baju dan makanan untuk korban bencana alam di Garut, Jawa Barat.

SEPTEMBER

DONATIONS FOR DISASTER IN GARUT

The Company donated money, clothes and food for the victims of natural disaster in Garut, West Java



SANTUNAN ANAK YATIM PIATU

Perseroan memberikan santunan kepada anak-anak yatim piatu di Tangerang

DONATIONS TO ORPHANED CHILDREN

The Company gave donations to orphaned children in Tangerang



OKTOBER

THE JAVA HERITAGE

VIVERE meluncurkan koleksi *artwork* baru dalam acara yang bertajuk "The Java Heritage" di VIVERE Lippo Mall Kemang, Jakarta Selatan

OCTOBER

THE JAVA HERITAGE

VIVERE launched a new artwork collection in an event titled "The Java Heritage" held in VIVERE Lippo Mall Kemang, South Jakarta



NOVEMBER

PENGAMBILALIHAN AIDA RATTAN

Perseroan melalui entitas anak PT Laminotech Kreasi Sarana telah melakukan akuisisi saham dan aset PT AIDA RATTAN INDUSTRY.

NOVEMBER

CORPORATE BUSINESS PLAN

The Company through its subsidiary PT Laminotech Kreasi Sarana has exercised the acquisition of PT AIDA RATTAN INDUSTRY's shares and assets.



A PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

Pengakuan

2015



Safety Milestone Achievement

62,337 jam kerja selamat (sampai penyelesaian proyek) dalam Proyek Relokasi Kantor Pusat Petrosea (member of Indika Energy Group), dari 16 February 2015 sampai 28 Juni 2015.

2014



Penghargaan *Designers Recommended* untuk HPL Arborite

Produk HPL "Arborite" yang didistribusikan oleh LKS menerima penghargaan "*Designers Recommended*" untuk kategori produk-produk interior aplikator. Penghargaan ini diberikan oleh Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII), bertepatan dengan pameran Indobuildtech Surabaya tanggal 16-20 April 2014 di Grand City Mall Surabaya.

2011



A-List Top 40 Emerging Companies in Indonesia

Perseroan memperoleh penghargaan dari Forbes sebagai "*A-List Top 40 Emerging Companies in Indonesia in 2011*".

Sertifikasi

Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO

Perseroan memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO dari SGS International pada tahun 1999, dan melakukan beberapa kali pemutakhiran sertifikasi dari ISO 9001:1994 menjadi ISO 9001:2000 pada tahun 2003, dan terakhir menjadi ISO 9001:2008 pada tahun 2010.



Sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS

Perseroan memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007 dari SGS International di tahun 2010.



Recognition

2015

Safety Milestone Achievement

62,337 Manhours Work (up to project completed) Lost Time Injury Free in Petrosea Head Office Relocation Project (member of Indika Energy Group), from February 16, 2015 to June 28, 2015.

2014

Designers Recommended Award for HPL Arborite

"Arborite" HPL products distributed by LKS received the "*Designers Recommended*" award for the category of interior applicator products. This award was presented by Himpunan Desainer Interior Indonesia (HDII), coinciding with the Indobuildtech Expo Surabaya on April 16 to 20, 2014, at the Grand City Mall Surabaya.

2011

A-List Top 40 Emerging Companies in Indonesia

The Company received an award from Forbes as "*A-List Top 40 Emerging Companies in Indonesia 2011*".

Certifications

ISO Quality Management System Certification

The Company received ISO Quality Management System Certification from SGS International in 1999, and updated its ISO 9001:1994 to become ISO 9001:2000 in 2003, and latest updated the certification to ISO 9001:2008 in 2010.

OHSAS Occupational Health and Safety Management System Certificate

The Company obtained OHSAS 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System Certificate from SGS International in 2010.





LAPORAN MANAGEMEN

MANAGEMENT REPORT



Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan terlebih dahulu kita memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan dan karunia-Nya, ijinkan saya mewakili Dewan Komisaris PT Gema Grahasarana Tbk, untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban kami dalam pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap jalannya manajemen dan operasional perusahaan oleh Direksi.

Kinerja Perekonomian

Dari segi ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Perseroan antara lain adalah pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan pembangunan perkantoran, perumahan, hotel dan mal, inflasi dan suku bunga.

Perekonomian dunia pada tahun 2016 masih diwarnai perlambatan dan ketidakpastian, antara lain karena dipicu oleh referendum *British Exit* (Brexit) yang telah membuat Dana Moneter Internasional (IMF) pada Oktober 2016 memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2016 menjadi 3,1% dari perkiraan semula sebesar 3,2%, sebelum pulih mencapai 3,4% pada tahun 2017.

Dear Distinguished Shareholders,

Commencing with the praise to God the Almighty for His guidance and blessings bestowed upon us, allow me representing the Board of Commissioners of PT Gema Grahasarana Tbk to deliver the accountability report regarding the execution of our supervisory function on the company management and operational by the Board of Directors.

Economic Performance

From the economic point of view, the factors influencing the Company's performance are economic growth, growth of office, residential, hotel and shopping mall development, inflation and interest rates.

The world economy in 2016 was still colored with slowdown and uncertainties, which were triggered by, among others, the British Exit (Brexit) referendum which made the International Monetary Fund (IMF) revised down its 2016 global growth projection in October 2016 to 3.1% from the initial outlook of 3.2%, before recovering to 3.4% in 2017.

Sampai tingkat tertentu, perlambatan ekonomi global tersebut telah berimbas pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Jika pada awal tahun target pertumbuhan dipatok sebesar 5,5-5,6%, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia terkoreksi dan hanya mencapai 5.02% hingga akhir Desember 2016. Walau meleset dari target, namun pencapaian tersebut melampaui perkiraan IMF sebesar 4,9% dan merupakan pertumbuhan ekonomi terbesar ketiga dunia setelah Tiongkok dan India. Hal itu menunjukkan bahwa fondasi ekonomi Indonesia tahun 2016 masih cukup kuat dan stabil.

Pada bulan Juli 2016, Pemerintah mengeluarkan kebijakan *Tax Amnesty* (pengampunan pajak) dengan harapan pemilik dana atau aset di luar negeri dapat membawa pulang harta yang dimiliki ke Indonesia, sehingga dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi dalam negeri.

Disamping itu, Pemerintah juga mengeluarkan kebijakan untuk mengubah suku bunga acuan dari BI rate ke BI 7-days Repo Rate, dengan tujuan menggerakkan iklim investasi di Indonesia.

Inflasi terkendali dan mencapai level terendah dalam 5 tahun. Selama 2016, tingkat inflasi Indonesia menurun dari 4.14% pada bulan Januari 2016 menjadi 3,02% pada akhir 2016.

Sampai dengan kuartal -3 tahun 2016, situasi politik di Indonesia relatif stabil, namun ketegangan meningkat di kuartal-4 sehubungan dengan proses pemilihan Gubernur Jakarta. Hal ini sedikit mempengaruhi perolehan penjualan Perseroan dalam kuartal-4. Kendati demikian, secara keseluruhan Perseroan berhasil membukukan kinerja positif pada tahun 2016, di tengah tingginya tekanan perekonomian di semua sektor usaha secara makro.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2015, Direksi mempunyai komitmen kuat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya secara optimal. Pencapaian kinerja Perseroan pada tahun 2016 sangat didukung oleh kecakapan dan kompetensi Direksi dalam menerapkan berbagai langkah strategis, antara lain penerapan program *continuous improvement* di seluruh bisnis unit dengan nama "VIVERE Management System for Improvement", membangun VIVERE learning centre untuk memastikan tercapainya standard kompetensi yang dibutuhkan karyawan, memperkuat pemahaman dan implementasi nilai-nilai perusahaan; penerapan *talent management* untuk menyediakan calon pemimpin di semua level secara berkesinambungan; memastikan terciptanya hubungan kerja yang harmonis antara pekerja dan pengusaha melalui strategi *employee relation*; perbaikan proses di internal dari yang manual menjadi digital dengan tujuan untuk mempercepat proses kerja; serta implementasi *system quality inspection* dan "Safety, Health, and Environmental Protection" (SHE) untuk memberikan produk yang berkualitas untuk kepuasan pelanggan.

To a certain degree, the global economic slowdown has affected Indonesia's economic growth. If at the beginning of the year the growth target was set at 5.5-5.6%, it was corrected and only reached 5.3% up to the end of December 2016. Although missed the target, the achievement exceeded the IMF's 4.9% outlook and is the world's third largest economic growth after China and India. This shows that in 2016 Indonesia's economic foundation was still reasonably strong and stable.

In July 2016, the Government issued Tax Amnesty policy with expectation that the owners of funds or assets overseas were willing to bring home their money to Indonesia, so as to drive the economic growth in the country.

In addition, the Government also issued a policy to change the benchmark interest rate from BI rate to BI 7-days Repo Rate, with the aim of generating the investment climate in Indonesia.

Inflation was managed and reached its lowest level in 5 years. During 2016, Indonesia's inflation rate decreased from 4.14% in January 2016 to 3,02% by the end of 2016.

Until the third quarter of 2016, the political situation in Indonesia was relatively stable, but the tensions rose in the fourth quarter relating to the process of Jakarta governor election. This slightly affected the Company's sales in the quarter 4. Nevertheless, in overall, the Company managed to record a positive performance in 2016, in the midst of heightened economic pressures in all business sectors in macro.

Assessment on the Board of Directors' Performance

BOC assesses that during 2015 the Board of Directors was committed to carry out its duties and obligations optimally. The Company's performance in 2016 was highly supported by the Board of Directors' resourcefulness and competencies in implementing various strategic measures, including the implementation of a continuous improvement program throughout the business units under the name "VIVERE Management System for Improvement", building VIVERE learning center to ensure that required competency standards could be achieved by employees, strengthening the understanding and implementation of corporate values; applying talent management to provide future leaders at all levels on an ongoing basis; ensuring a harmonious working relationship between workers and employers through employee relations strategy; improving internal processes from manual to digital with the aim of speeding up the work process; and also implementing "Safety, Health, and Environmental Protection" (SHE) and quality system inspection to provide quality products for customer satisfaction.

Dengan melaksanakan langkah-langkah strategis tersebut, Perseroan dapat tetap mempertahankan kinerjanya di level positif dan mencatatkan pertumbuhan, baik secara finansial dan operasional. Hal ini dapat dilihat dari perolehan penjualan dan laba bersih Perseroan di tahun 2016 masing-masing sebesar Rp 942.7 miliar dan Rp 30.7 miliar, tumbuh 13% dan 23.3% dibandingkan penjualan dan laba bersih Perseroan tahun 2015 masing-masing sebesar Rp 837,4 miliar dan Rp 24,9 miliar. Pertumbuhan finansial yang baik ini juga membuat Perseroan mampu melanjutkan pembagian dividen sebagai bentuk apresiasi dan akuntabilitas kepada para pemegang saham. Pembagian dividen ini menandai bahwa Direksi telah bekerja keras dalam mengembangkan Perseroan dan memberikan imbal hasil yang positif kepada para pemangku kepentingannya.

Kami juga mendukung kebijakan pengembangan kualitas SDM di Perseroan secara menyeluruh, mulai dari proses rekrutmen sampai pengembangan karyawan melalui training-training dan seminar yang dapat meningkatkan produktivitas karyawan, menempatkan dan mempromosikannya ke posisi yang sesuai, sampai akhirnya ke masa pensiun.

Mencermati kinerja Direksi dalam pencapaian usaha Perseroan di tahun 2016, Dewan Komisaris merekomendasikan agar dilaksanakan perbaikan proses *end-to-end* serta penerapan *best practice* dalam pengelolaan bisnis dan operasional secara berkesinambungan termasuk menginvestasikan teknologi yang tepat. Kami juga mengharapkan Direksi meningkatkan pendapatan disamping melakukan pengendalian biaya dalam rangka pencapaian pertumbuhan laba yang lebih tinggi. Dewan Komisaris juga terus menekankan pentingnya bagi Manajemen untuk memberikan perhatian penuh pada pengiriman produk dan layanan, mengingat pengiriman produk dan layanan yang memuaskan dan sesuai waktu akan meningkatkan efisiensi biaya serta memperkuat reputasi Perseroan di mata pelanggan.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance - GCG*) merupakan salah satu kunci keberhasilan pengelolaan perusahaan dan karenanya, Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dalam hal pelaksanaan GCG di Perseroan, sehingga Direksi selalu menjunjung tinggi komitmen untuk mematuhi peraturan perundangan-undangan yang berlaku, memperbaiki budaya kerja serta menanamkan dan mengimplementasikan nilai-nilai perusahaan (*VIVERE VALUES*) dalam upaya mencapai misi Perseroan menjadi perusahaan kelas dunia.

Dewan Komisaris melihat Perseroan telah berupaya menerapkan GCG dalam setiap elemen sesuai dengan yang disyaratkan oleh OJK. Kami telah melaksanakan fungsi tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) dengan mengawasi aspek utama dari pengelolaan Perseroan melalui rapat secara berkala baik dalam rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan-masukan kepada Direksi. Di samping itu, Komite Audit juga secara rutin memberikan laporan – laporan kepada Dewan Komisaris.

By implementing the above strategic measures, the Company was able to maintain its performance at a positive level and recorded a growth, both financially and operationally. This can be seen from the acquisition of the Company's sales and net profit in 2016 respectively amounting to Rp 942.7 billion and Rp 30.7 billion, growing 13% and 23.3% compared to the sales and net income in 2015 amounting to Rp 837.4 billion and Rp 24.9 billion. This encouraging financial growth has also enabled the Company to continue distribution of dividends to its shareholders. The dividend distribution demonstrates the Board of Directors' success in managing and developing the Company and generating positive returns for its stakeholders.

We also support the Company's policy to develop HR quality comprehensively, starting from recruitment to employee capacity building through trainings and seminars that can enhance employee productivity, to place them in the right position until the termination and/or retirement aged.

Taking note of the Board of Directors' performance in respect of the Company's business achievement in 2016, the Board of Commissioners recommends that the end-to-end process improvement and application of best practices in business management and operations should be carried out continuously as well as investing most effective technology. We also expect the Board of Directors to increase revenue and costs control in order to achieve higher income growth. The Board of Commissioners continuously emphasizes that the Management shall pay full attention to the product and service delivery, considering that delivery of satisfying products and services in a timely manner will increase cost efficiency and enhance the Company's reputation in the eyes of customers.

Corporate Governance Implementation

Good corporate governance (GCG) is a key to success in the company management and therefore, the Board of Commissioners continuously gives directives concerning GCG implementation in the Company, so that the Board of Directors always upholds the commitment to complying with laws and regulations in force, improving work culture, and also instilling and implementing corporate values (VIVERE VALUES) in order to achieve the Company's mission of becoming a world class company.

The Board of Commissioners views that the Company has attempted to apply GCG in each element as required by OJK. We have implemented GCG function to oversee the major aspects of company management through BOC internal meeting conducted regularly or in joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners continuously provides inputs to the Board of Directors. In addition, the Audit Committee also regularly provides reports to the Board of Commissioners.

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya, serta memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2016, Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali Rapat serta melakukan kajian dan pembahasan atas proses penyusunan laporan keuangan Perseroan, draft final laporan keuangan audit tahun 2015, laporan keuangan triwulanan tahun 2016 sebelum dipublikasikan, serta isu-isu pajak dan hukum.

Saat ini, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris secara mandiri. Sesuai Peraturan OJK, sejak tahun 2015 Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris yang telah dicantumkan dalam situs web www.ggs.co.id.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu terdiri dari anggota Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 5 Juni 2014, yaitu Bapak Dr. Pulung Peranginangin (Komisaris Utama), Bapak Bambang Permantoro (Komisaris Independen) dan Almarhum Bapak Hartopo Soetoyo (Komisaris). Kami mengucapkan duka cita dan belasungkawa yang sedalam-dalamnya atas wafatnya Bapak Hartopo Soetoyo pada 31 Agustus 2016 dan memberikan penghargaan atas sumbangsih beliau yang tak ternilai selama menjabat sebagai Komisaris di Perseroan.

Kami mengapresiasi kebijakan Perseroan untuk terus memberikan kepercayaan kepada Dewan Komisaris dalam mengembangkan Perseroan menuju masa depan yang lebih baik lagi. Kami berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip GCG untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan masyarakat. Untuk itu, Perseroan secara konsisten telah menjalankan program-program tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility* atau CSR) dalam mendorong peningkatan kesejahteraan karyawan dan masyarakat di wilayah operasional Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi pelaksanaan program CSR Perseroan yang semakin baik dan mampu menyentuh banyak pemangku kepentingan. Program-program CSR Perseroan yang berkesinambungan tetap dijalankan di tahun 2016, diantaranya VIVERE for Education dan program-program CSR lainnya.

The Audit Committee has done its best in carried out duties and responsibilities and submitted reports to the Board of Commissioners on an ongoing basis. Throughout 2016, the Audit Committee convened 4 (four) meetings and conducted a study and discussion of the process of preparing the Company's financial statements, the final draft of the audited financial statements of year 2015, year 2016 quarterly financial statements before the statements are published, as well as tax and legal issues.

Currently, the Company has not formed the Nomination and Remuneration Committee because the Nomination and Remuneration function can still be handled by the Board of Commissioners independently. In compliance with OJK Regulation, since 2015 the Company has in place BOC's Nomination and Remuneration Work Guidelines book that is already published in the Company's web site www.ggs.co.id

Change in the Board of Directors Composition

During 2016 there was no change to the Board of Commissioners composition, which comprises members of the Company's Board of Commissioners appointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 5, 2014, namely: Mr Dr. Pulung Peranginangin (President Commissioner), Mr Bambang Permantoro (Independent Commissioner) and Mr Hartopo Soetoyo (deceased) (Commissioner). We would like to express our sorrow and condolences for the demise of Mr Hartopo Soetoyo on August 31, 2016 and cherish his invaluable service to the Company during his term as Commissioner.

We appreciate the Company's policy to continue give the trust in the Board of Commissioners to develop the Company toward a better future. We are committed to carrying out this mandate by always emphasizing GCG principles for the interests of the Shareholders and Other Stakeholders.

Corporate Social Responsibility

The Company has social and environmental responsibility to participate in the sustainable economic development in order to improve the quality of life and environment for the general public. To that end, the Company has consistently implemented corporate social responsibility (CSR) programs to promote the welfare of employees and communities in the vicinity of the Company's operational areas.

The Board of Commissioners gives appreciation to the Company's improved CSR implementation that has been able to touch many stakeholders. The Company's sustainable programs still continued in 2016, among others, VIVERE for Education and other CSR programs.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh terhadap prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi agar tetap dilanjutkan seiring dengan potensi pertumbuhan ekonomi nasional di masa yang akan datang. Didukung pertumbuhan ekonomi Indonesia yang relatif lebih baik, kebijakan pemerintah yang kondusif seperti penurunan suku bunga BI 7-days Repo Rate per 20 Oktober 2016 sebesar 4.75%, dan pemangkasan perijinan yang tumpang tindih, Dewan Komisaris memandang prospek bisnis khususnya industri properti di tahun-tahun mendatang akan lebih kondusif. Iklim usaha yang mendukung ini tentunya akan membawa dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Dengan semangat, kerja keras dan cerdas, dedikasi yang tinggi serta dukungan semua pihak, kami yakin kinerja Perseroan tahun 2017 akan lebih baik lagi dari tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris memandang target dan strategi yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2017 serta Rencana Bisnis Perusahaan Jangka Panjang telah memiliki dasar asumsi dan perhitungan yang baik atas sumber daya yang dimiliki Perseroan. Rumusan RKAP dan Rencana Bisnis Perusahaan Jangka Panjang yang dilakukan Direksi dan disetujui bersama-sama dengan Dewan Komisaris telah memperlihatkan rencana efisiensi, optimalisasi dan fokus arah pengembangan Perseroan menuju pencapaian misi besarnya.

Kata Penutup

Sebagai kata penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan atas kerja keras dan cerdas Direksi dan seluruh karyawan Perseroan yang telah mengantarkan Perseroan meraih kinerja yang cukup baik. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan selama ini.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pelanggan, mitra kerja dan juga Pemangku Kepentingan lainnya atas semua dukungan dan kepercayaan yang selama ini diberikan kepada Perseroan. Semoga kerjasama dan dukungan tersebut dapat terus berlanjut di waktu-waktu mendatang.

Atas Nama Dewan Komisaris

Business Prospect

The Board of Commissioners gives full support for the Company's business prospect prepared by the Board of Directors to ensure its continuity in line with the future growth potential of national economy. Underpinned by Indonesia's economic growth that relatively gets stronger, more favorable government policies such as lower BI 7-days Repo Rate since October 20, 2016 at 4.75%, and streamlining of overlapping licensing processes. The Board of Commissioners views that the business prospects particularly in the property industry in the coming years will be more favorable. This encouraging business climate will certainly bring positive impact on the Company's performance. We strongly believe that all the hard and smart work, high dedication and support from all parties will contribute to stronger performance of the Company in 2017.

The Board of Commissioners views that the targets and strategies set in the 2017 Work Plan and Budget (RKAP) as well as the Company's Long-Term Business Plan are already arranged based on correct assumptions and calculation of the Company's resources. The Company's RKAP and Long-Term Business Plan are already formulated by the Board of Directors and jointly approved by the Board of Commissioners have reflected efficiency and optimization efforts as well as the focus to pursue the grand mission.

Closing Remarks

As final remarks, the Board of Commissioners would like to express our gratitude and appreciation for the hard and smart work put in by the Company's Board of Directors and employees in enabling the Company achieve quite a performance. Our appreciation also goes to the Shareholders and other Stakeholders for their continued support.

The Board of Commissioners also appreciate our clients, customers and business partners and other Stakeholders for their continued support and trust in the Company. We hope such collaboration and support will continue in the foreseeable years.

On Behalf of the Board of Commissioners

Jakarta, Maret 2017
PT Gema Grahasarana Tbk.



Dr. Pulung Peranginangin
Komisaris Utama
President Commissioner



Dari kiri ke kanan *From left to right :*

Alm. Hartopo
Komisaris
Commissioner

Bambang Permantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. Pulung Peranginangin
Komisaris Utama
President Commissioner



Sepanjang tahun 2016, operasi usaha Perseroan bergerak positif. Segenap manajemen berhasil menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat sehingga Perseroan berhasil membukukan pencapaian positif berkelanjutan guna menjadi perusahaan kelas dunia.

Throughout 2016, the Company's business operations moved towards a positive direction. The Company's management has successfully implemented appropriate strategies and initiatives resulting in positive, sustainable achievement in the quest of becoming a world-class company.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat-Nya yang telah memungkinkan PT Gema Grahasarana Tbk ("Perseroan") membukukan hasil yang baik di tahun 2016. Sepanjang 2016, Perseroan telah melaksanakan berbagai kebijakan strategis guna menghadapi perubahan dan dinamika bisnis dalam industri *life-style interior* dan *exterior furnishings* seiring dengan mulai diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang menjadi tantangan tersendiri karena menyebabkan persaingan di segala bidang menjadi sangat kompetitif. Indonesia juga sudah menunjukkan komitmen untuk turut serta mendukung MEA, dan pelaksanaan agenda pembangunan global pasca 2016.

*First of all, let us at the outset express our highest gratitude to God the Almighty for His grace that has enabled PT Gema Grahasarana Tbk ("Perseroan") to record encouraging results in 2016. Throughout 2016, the Company continuously undertook various strategic strategies to address changes and business dynamics in the *life-style interior* and *exterior furnishings* industry, as the ASEAN Economic Community (AEC) has come into force in 2016, which is a particular challenge that makes the competition in all fields very competitive. Indonesia has also shown a commitment to participate and support the AEC and the implementation of the post 2016 global development agenda.*

Makro Ekonomi Indonesia

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,02%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2015 sebesar 4,8%. Angka laju pertumbuhan tersebut meleset dari target yang ditetapkan APBN-P 2016 sebesar 5,2%, namun dianggap sudah cukup baik di tengah kondisi perekonomian global yang belum pasti. Momentum pertumbuhan ekonomi tetap terjaga, meskipun ada pengurangan belanja karena proyeksi penerimaan tidak tercukupi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai bergerak naik pada kuartal keempat yang mencapai 4,94%. Pemicunya adalah kenaikan harga komoditas ekspor seperti pertambangan dan perkebunan hingga membaiknya kondisi perekonomian di beberapa negara tujuan ekspor Indonesia.

Langkah Strategis Tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, operasi usaha Perseroan bergerak positif. Segenap manajemen berhasil menerapkan strategi dan inisiatif yang tepat sehingga Perseroan berhasil membukukan pencapaian positif berkelanjutan guna menjadi perusahaan kelas dunia.

Dalam rangka pengembangan lini bisnis Perseroan baik untuk pangsa pasar dalam negeri maupun untuk ekspor, Perseroan melalui entitas anak PT Laminattech Kreasi Sarana telah melakukan akuisisi saham dan aset PT AIDA RATTAN INDUSTRY. Kami yakin langkah strategis ini akan semakin memperkuat pencapaian kinerja Perseroan di masa depan demi pertumbuhan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan dengan bersungguh-sungguh dan berkesinambungan menjalankan strategi dan prakarsa sebagai berikut:

1. Menerapkan program *continuous improvement* di seluruh bisnis unit dengan nama *Vivere Management system for improvement (VMSI)*;
2. Membangun *Vivere learning centre* untuk memastikan tercapainya standard kompetensi yang dibutuhkan karyawan;
3. Memperkuat pemahaman dan implementasi *value* perusahaan;
4. Penerapan *talent management* untuk menyediakan calon pemimpin di semua level yang berkesinambungan (officer ke supervisor, supervisor ke manager, manager ke general manager, general manager ke direktur);
5. Memastikan terciptanya hubungan kerja yang harmonis antara pekerja dan pengusaha melalui strategi industrial relation.
6. Memperbaiki proses di internal dari yang manual menjadi digital/electronic, sebagai contoh: e-procurement, dengan tujuan, untuk mempercepat proses kerja;
7. Implementasi sistem *quality inspection* dan SHE untuk memberikan produk yang berkualitas untuk kepuasan pelanggan .

Indonesia's Macro Economy

Based on the Central Bureau of Statistics data, the Indonesian economy in 2016 grew at 5.02%, higher than the 4.8% achieved in 2015. The growth figure was missed the 5.2% target set in the 2016 APBN-P, but still considered quite good amidst the global economic condition that was still filled with uncertainties. The economic growth momentum still can be maintained, although government spending was reduced due to missed revenue projection. Indonesia's economic growth started to rise in the fourth quarter reaching 4.94%. The trigger was the increase of export commodity prices such as mining and plantation commodities as well as improved economic conditions of Indonesia's export destination countries.

2016 Strategic Measures

Throughout 2016, the Company's business operations moved towards a positive direction. The Company's management has successfully implemented appropriate strategies and initiatives resulting in positive, sustainable achievement in the quest of becoming a world-class company.

In order to develop the Company's line of business to increase its shares in the domestic and export markets, the Company through its subsidiary PT Laminattech Kreasi Sarana has exercised the acquisition of PT AIDA RATTAN INDUSTRY's shares and assets. We believe this strategic measure will further strengthen the Company's performance achievement in the future for the sake of sustainable growth.

Throughout 2016, the Company earnestly and continuously undertook the following strategies and initiatives:

1. *Implementing a continuous improvement program in all business units named Vivere Management System for Improvement (VMSI);*
2. *Building Vivere learning center to ensure the competency standards required by employees;*
3. *Strengthening the understanding and implementation of the Company's corporate value;*
4. *Implementing talent management to provide future leaders at all levels sustainably (officer to supervisor, supervisor to manager, manager to the general manager, the general manager to director);*
5. *Ensuring the creation of a harmonious working relationship between workers and employers through industrial relations strategy.*
6. *Improving internal processes from manual to digital/electronic processes, for example: e-procurement, with the aim to speed up the work process;*
7. *Implementing quality inspection system and SHE to provide quality products for customer satisfaction.*

Kinerja Perseroan Tahun 2016

Berbagai langkah strategis yang kami terapkan sepanjang tahun 2016 tersebut telah membuahkan hasil yang menggembirakan. Terkait dengan proyek-proyek Perseroan di luar Jabodetabek, kami membagi produksi untuk memenuhi kebutuhan proyek tersebut di beberapa pabrik perseroan. Kami melihat adanya penambahan pangsa pasar Perseroan dari tahun sebelum, yang di dominasi oleh proyek-proyek perkantoran. Di tahun 2016 ini terdapat peningkatan perolehan untuk proyek hotel dan apartemen yang harus diselesaikan sampai dengan 2017.

Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan yang memberikan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian", pencapaian kinerja untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2015 sebesar Rp 837,4 milyar, maka pendapatan tahun 2016 yang sebesar Rp 942,7 milyar mengalami pertumbuhan sebesar Rp 105,3 milyar atau 13%.
2. Laba Usaha sebesar Rp 49,3 milyar meningkat sebesar 3,8% dari laba usaha tahun sebelumnya sebesar Rp 47,55 milyar.
3. Laba Komprehensif tercatat sebesar Rp 211,4 milyar di tahun 2016, yang merupakan kenaikan sebesar Rp 184,8 milyar atau 694,7% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 26,61 milyar.
4. Total Aset Perseroan pada akhir tahun 2016 menunjukkan jumlah sebesar Rp 681,2 miliar meningkat sebesar 52,1% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 447,90 milyar.

Pandangan Direksi Terhadap Pelaksanaan GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai cita-cita Perseroan menjadi perusahaan bisnis kelas dunia. Berkat penerapan tata kelola perusahaan dengan standar tertinggi, Perseroan dapat memperkuat daya saing dan memperoleh kepercayaan dari berbagai pihak, antara lain pemegang saham, karyawan, masyarakat dan Pemerintah setempat, Pemerintah Pusat, serta mitra usaha asing.

Perseroan telah memiliki struktur GCG yang kuat dan efektif yang terdiri dari organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ Perseroan tersebut telah menjalankan perannya masing-masing dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Jajaran Direksi dan Manajemen Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan tugas Perseroan dengan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG.

Company's 2016 Performance

The aforementioned various strategic measures we carried out in 2016 have produced encouraging results. With regard to the Company's projects outside the Greater Jakarta (Jabodetabek), we divided the production to meet the project needs at several factories the Company. We bore witness to the Company's increased market share compared to a year before, which was dominated by office projects. In this year 2016, there was an increase in the hotel and apartment projects to be completed until 2017.

Based on the Company's Financial Statements audited by the Public Accountants Firm Tanubrata Sutanto Fahmi & Partner with "Unqualified Opinion", our company's performance in 2016 is as follows:

1. *Compared to the 2015 revenues amounting to Rp 837.4 billion, the Rp 942.7 billion revenues posted in 2016 increased by Rp 105.3 billion or 13%.*
2. *Income from Operations was Rp 49.3 billion, increasing by 3.8% from the preceding year's figure of Rp 47.55 billion.*
3. *Comprehensive income was recorded at Rp 211.4 billion in 2016, increased by Rp 184.8 billion or 694.7% of the previous year's Comprehensive Income of Rp 26.61 billion.*
4. *The Company's total assets at the end of 2016 amounted to Rp 681.2 billion increasing by 52.1% compared to the previous year's total assets of Rp 447.90 billion.*

Board of Directors' Review of GCG Implementation

Good Corporate Governance (GCG) implementation is one of the major keys to achieving the Company's vision to be a world-class business company. Owing to GCG implementation of the highest standards, the Company can enhance our competitive advantage and gain the trust of various parties such as shareholders, employees, communities and local government, central government, as well as foreign business partners.

The Company has in place a strong and effective corporate governance structure consisting of major organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. The three organs of the Company have been carrying out their respective roles in fulfilling their obligations to shareholders and other stakeholders.

The Board of Directors and all lines of the Company's Management are committed to constantly carrying out their duties by adhering to the GCG principles.

Direksi beserta jajaran pimpinan lainnya senantiasa berupaya untuk menjadi *role model* bagi setiap insan Perseroan dalam hal penerapan GCG agar tercipta iklim kerja yang kondusif, bersih, kredibel, bertanggungjawab, dan bebas dari benturan kepentingan. Dewan Komisaris bersama Direksi secara periodik juga mengadakan rapat internal dan rapat gabungan untuk membahas masalah-masalah strategis yang dihadapi Perusahaan. Hal ini merupakan salah satu elemen penting dalam rangka menjalin komunikasi yang efektif antara jajaran Direksi dengan Dewan Komisaris.

Untuk mewujudkan komitmen Direksi dan Komisaris dalam melakukan perbaikan tata kelola secara berkelanjutan, Perseroan senantiasa mematuhi dan menindaklanjuti ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas terkait diantaranya Peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Selama tahun 2016, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan tata cara penyelenggaraan RUPS dan dalam waktu sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.

Sebagai bagian dari pelaksanaan GCG, Perseroan bekerjasama dengan Entitas Anak melaksanakan program tanggung jawab sosial (CSR) yang berkesinambungan meliputi bidang ketenagakerjaan, sosial dan kemasyarakatan serta Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan serta tanggung jawab produk. Penjabaran lebih lanjut mengenai program CSR ini akan disajikan di Bab 5 Laporan Tahunan ini.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2016, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan. Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah percaya terhadap dedikasi dan komitmen Direksi dalam mengembangkan Perseroan untuk lebih maju lagi.

Kata Penutup

Indonesia masih tergolong salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang baik didukung berbagai program kebijakan Pemerintah dalam meningkatkan perekonomian nasional. Kami masih melihat prospek yang cukup potensial dalam bisnis interior dan furnitur di Indonesia. Adapun industri yang erat dengan bisnis interior dan furniture Perseroan yaitu properti, termasuk industri yang tahan banting dengan kebutuhan pasar yang masih tinggi. Manajemen akan semakin tanggap dalam membaca potensi pasar dan menggali gagasan-gagasan kreatif, serta menetapkan langkah-langkah inovatif demi meningkatkan kinerja dan pertumbuhannya, dengan selalu mempertahankan semangat kerja keras dan keinginan yang kuat untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada para pelanggan, mitra usaha dan stakeholders lainnya, membangun keunggulan sumber daya, mencapai produktivitas dan efektivitas yang lebih baik serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan keuangan.

The Board of Directors with the other part of management should be able to become role models for all persons in the Company, in a way to create work environment that is clean, credible, accountable and free from conflicts of interest. The Board of Commissioners and the Board of Directors hold internal meetings and joint meetings to discuss strategic issues faced by the Company. This is one of the important elements to establish an effective communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

To realize the commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners to continuous improvement of GCG implementation, the Company always adheres to and makes a follow-up of the provisions established by relevant authorities including Otoritas Jasa Keuangan regulations. During 2016, the Company has organized Annual GMS and Extraordinary GCG in accordance with the GMS holding procedures and within the time period stipulated by the prevailing legislation.

As part of our GCG implementation, the Company in collaboration with its Subsidiaries carries out sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) programs comprising the fields of labor practice; social and community; Occupational Health, Safety and Environment; and product liabilities. We will further describe these CSR programs in chapter 5 of this Annual Report.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2015, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. We appreciate the Company's confidence in our dedication and commitment to the Company's advancement.

Closing Remarks

Indonesia is still considered one of the countries with good economic growth supported by various stimulus programs planned by the Government in the quest of promoting the national economy. We still see potentials in the business of interior and furniture in Indonesia. Being an industry that is closely related to the Company's interior and furniture business, the property sector is one of the resilient industries where the market demand is still high. Management will be more responsive in reading these market potentials and exploring creative ideas, as well as in establishing innovative steps to enhance the Company's performance and growth in the foreseeable years by continuing to work hard with strong will and commitment to extend our best service to customers, business relations and other stakeholders, building excellent resources, and enhancing productivity and effectiveness as well as ensuring the Company's sustainable financial growth,

Menutup Laporan ini, perkenankanlah kami menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris yang selama ini terus memberikan dukungan dan pembinaan. Kepada para pelanggan dan mitra usaha, yang sampai saat ini terus menjalin kerjasama yang baik serta tetap memberikan kepercayaan, kami ucapkan terima kasih dan diharapkan kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin selama ini tetap dapat berlanjut bahkan lebih ditingkatkan di masa yang akan datang.

Tak lupa kami sampaikan pula penghargaan dan terimakasih kepada seluruh jajaran karyawan, atas dedikasi yang tinggi, kerja keras yang tidak mengenal lelah dan semangat untuk terus memberikan yang terbaik. Kami yakin dengan perencanaan yang baik, profesionalisme, keterampilan yang kuat dan semangat kebersamaan dan penerapan prinsip GCG secara terus-menerus, kita mampu menghadapi segala hambatan dan tantangan di masa yang akan datang dalam upaya mewujudkan pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Semoga segala prestasi dan keberhasilan tahun ini dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan lagi pada tahun tahun mendatang.

Terima kasih.

Concluding this Report, we would like to express our gratitude to shareholders and commissioners for their continued support and guidance. We also thank our customers and business partners for their cooperation and continued trust in us, and hope that we shall be able to not only maintain but further develop our cooperation in the foreseeable future.

Not to forget, we would also like to extend our highest appreciation to all employees for their untiring work, dedication and spirit in giving their best to our Company. We are confident that with good planning, professionalism, strong expertise, the spirit of togetherness and consistent improvement in GCG principles implementation, we shall be able to face and deal with any future obstacles and challenges to achieve sustainable growth of the Company's performance.

May our achievements and successes this year be maintained and even improved in the years to come.

Thank you.

Jakarta, April 2017
PT Gema Grahasarana Tbk.



Dedy Rochimat

Direktur Utama
President Director





Dari kiri ke kanan *From left to right :*

Ilda Imelda Tatang
Direktur
Director

Tommy Diary Tan
Direktur
Director

Dedy Rochimat
Direktur Utama
President Director



Dari kiri ke kanan *From left to right:*

Hermanto Wangsa
Direktur
Director

Muljadi
Direktur
Director

Novita
Direktur
Director

B TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT

Surat Pernyataan Tentang Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2016 PT Gema Grahasarana Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Gema Grahasarana Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Statement of Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2016 Annual Report of PT Gema Grahasarana Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the 2016 Annual Report of PT Gema Grahasarana Tbk. has been comprehensively published and that we are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 31 Maret 2017
PT Gema Grahasarana Tbk.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Dr. Pulung Peranginangin
Komisaris Utama
President Commissioner



Bambang Permantoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Alm. Hartopo *
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



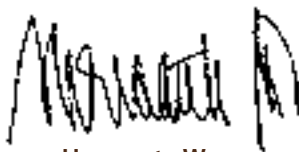
Dedy Rochimat
Direktur Utama
President Director



Ilda Imelda Tatang
Direktur Independen
Independent Director



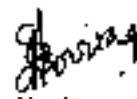
Tommy Diary Tan
Direktur
Director



Hermanto Wangsa
Direktur
Director



Muljadi
Direktur
Director



Novita
Direktur
Director

* Bapak Hartopo wafat pada 31 Agustus 2016
Mr Hartopo passed away on August 31, 2016





GRAHA VIVERE

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Dalam kurun waktu lebih dari tiga dekade, VIVERE Group telah menjadi salah satu perusahaan penyedia kebutuhan Interior, furnitur, dan furnishing perkantoran dan residensial terbesar di Indonesia dengan menawarkan "Solusi Total" bagi kebutuhan perkantoran dan residensial.

Pendirian Perusahaan dan Perubahan Nama Perusahaan

Perjalanan Perseroan dimulai dengan pendirian "PT Gema Gerhana Sarana" pada 7 Desember 1984, dari awal yang sederhana sebagai usaha kontraktor interior dengan sumber daya dan peralatan yang terbatas. Pada tanggal 16 Juli 1994 Perseroan melakukan perubahan nama menjadi "PT Gema Grahasarana"

Mengambil langkah strategis melalui Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada 12 Agustus 2002 dengan kode saham "GEMA", nama Perseroan pun berubah menjadi "PT Gema Grahasarana Tbk".

Perkembangan Pabrik dan Jaringan Usaha

Perseroan membangun pabrik pertamanya di Lippo Cikarang Industrial Estate, Cikarang – Jawa Barat, pada 1993 dan mulai beroperasi pada tahun yang sama untuk memproduksi kursi dan furnitur.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan yang cukup pesat dan pengembangan produk, Perseroan pada tahun ini menambah satu pabrik baru di Cirebon sehingga saat ini Perseroan mempunyai lima pabrik yang terletak di Tangerang, Cikande, Cikarang, dan Cirebon yang didukung oleh ratusan karyawan dari beragam latar belakang, etnis dan keahlian, kesemuanya bekerja bersama untuk mencapai satu tujuan utama, yaitu kepuasan pelanggan.

Perseroan juga telah mengembangkan jaringan usaha terdiri dari dua belas toko gaya hidup "VIVERE" yang tersebar di Jakarta, Surabaya dan Bali dan menawarkan beragam pilihan perabot rumah, kitchen dan wardrobe serta aksesoris rumah.

Pengembangan Struktur Korporasi

Perseroan mengembangkan struktur korporasinya melalui akuisisi kepemilikan saham di PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) dan PT Prasetya Gema Mulia (PGM) pada tahun 2002 dan menambah entitas anaknya di tahun 2005 dengan mengakuisisi PT Vivere Multi Kreasi (VMK). Semua entitas anak bergerak dalam bidang usaha yang menunjang kegiatan usaha Perseroan serta melengkapi produk dan jasa yang ditawarkannya.

Over the last 3 decades, the Company with its VIVERE Group has evolved into one of the largest Interior, furniture and furnishing office and residential companies in Indonesia offering "Total Solution" for office and residential needs.

Company Establishment and Change of Company Name

The Company's journey was started with the establishment of "PT Gema Gerhana Sarana" on December 7, 1984, from a very humble beginning as an interior contractor operating with limited resources and tools. The company change the name to PT Gema Grahasarana on July 16th, 1994

Taking the strategic step of an Initial Public Offering and the first listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange on August 12, 2002 with "GEMA" as its share code, the Company adopted a new name "PT Gema Grahasarana Tbk".

Factory and Business Network Development

The Company built its first factory in Lippo Cikarang Industrial Estate, Cikarang – West Java, and during the same year commenced the factory's operation to produce chairs and furniture.

With a view to support its rapid growth and product development, this year the Company added one new plant in Cirebon, so that the Company currently owns five factories located in Tangerang, Cikande, Cikarang, and Cirebon with the support of hundreds of employees from diverse background, ethnicity and skills, whom are working together to achieve the main target: to give customer satisfaction.

The Company has also developed a business network comprising twelve "VIVERE" life-style shops spreading in Jakarta, Surabaya and Bali and offering extensive selections of home furniture, kitchen and wardrobe systems and home accessories.

Corporate Structure Development

The Company developed its corporate structure through share acquisitions of PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS) and PT Prasetya Gema Mulia (PGM) in 2002, and later supplemented its subsidiaries in 2005 by acquiring PT Vivere Multi Kreasi (VMK). All these subsidiaries engage in the business fields that support the Company's business activities and complement the Company's products and services.

Pada tahun 2005, Perseroan dan ketiga entitas anaknya (LKS, PGM, dan VMK) bergabung menjadi satu di bawah naungan Vivere Group yang mengutamakan kualitas dan standar kelas dunia.

VIVERE Group menjalankan bisnis sesuai standar Internasional. Hal ini sejalan dengan apa yang ditegaskan melalui perolehan sertifikasi ISO 9001:2008 dan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja OHSAS 18001:2007. Berpegang pada komitmen untuk terus memberikan hasil yang terbaik kepada pelanggan, VIVERE Group telah mengimplementasi sistem informasi yang terintegrasi, dengan SAP.

Saat ini, Perseroan berikut Entitas anaknya berkantor pusat di Graha VIVERE, Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat. Entitas induk Perseroan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, juga berkantor pusat di Graha VIVERE.

Furthermore in 2005, the Company, joining forces with its three subsidiaries (LKS, PGM and VMK), re-launched its core business structure under a new brand identity by establishing VIVERE Group.

VIVERE Group is practicing their business with international standard. This has been approved by obtaining ISO 9001:2008 and Health Management and Safety System OHSAS 18001:2007 Certifications. Holding on to the commitment to always deliver best results to customers, VIVERE Group has implemented integrated information system, with SAP.

At present, the Company and its Subsidiaries are headquartered at Graha VIVERE, Jl. Letjen. S. Parman No. 6, West Jakarta Barat. The Company's parent entity, PT Virucci Indogriya Sarana, is also headquartered in Graha VIVERE.

VISI VISION

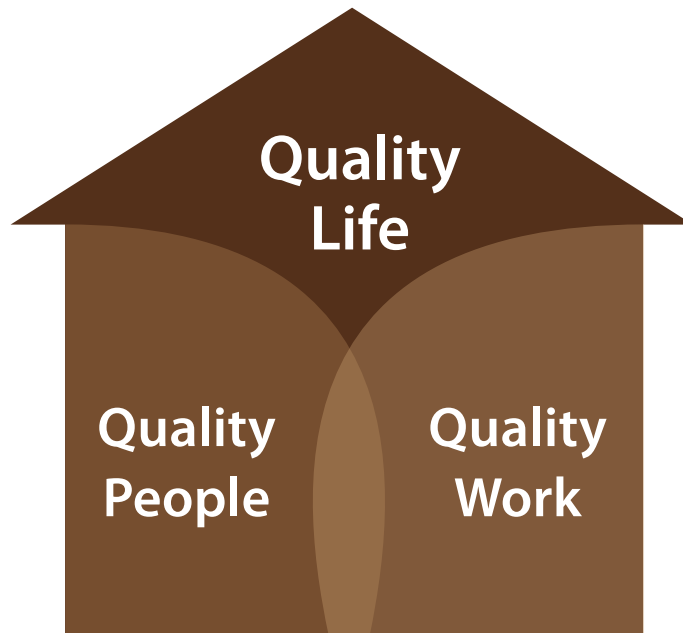
Menjadi pilihan pertama untuk *life-style* interior dan *exterior furnishings*, melalui penyediaan produk dan jasa bermutu di Indonesia.

To be the first choice for lifestyle interior and exterior furnishings by delivering quality products and services in Indonesia.

MISI MISSION

Membangun organisasi bisnis kelas dunia yang terus berkembang berdasarkan kompetensi karyawan yang selalu dimutakhirkan, melakukan inovasi serta mewujudkan produk dan jasa bermutu menurut kriteria Pelanggan dalam kenyamanan, kesehatan (ergonomis), dan ramah lingkungan.

To become a world-class business organization that grows continuously based on forefront employee competencies and to create innovative quality products and services according to customers' criteria of comfort, ergonomics and environmental-friendliness.



Nilai-nilai inti VIVERE tertanam dalam hati dan pikiran setiap insan VIVERE, yang terdiri dari :
VIVERE Core Values are embedded in the hearts and minds of each and every person of VIVERE, and are composed as follows :

MANUSIA BERKUALITAS

Quality People

Integritas
Integrity

Akuntabilitas
Accountability

Keingintahuan
Curiosity

Kerendahan Hati
Humility

Rasa Memiliki
Think as Owner

Manusia

**Berkualitas,
Kerja Berkualitas
Menciptakan
Hidup Berkualitas**

*Quality People,
Quality Work
Creating
Quality Life*

KERJA BERKUALITAS

Quality Work

Fokus pada pelanggan
Customer Focus

Mengutamakan K3
SHE Excellence

Kerjasama
Teamwork

Inovasi
Innovation

Kerja Tuntas
Get It Done

TONGGAK SEJARAH

MILESTONES

Didirikan di Jakarta dengan nama "PT Gema Gerhana Sarana".	1984	<i>Established in Jakarta under the name "PT Gema Gerhana Sarana".</i>
Mendirikan pabrik pertamanya di Lippo Cikarang Industrial Estate, Jl. Inti 1 Blok C1/3A, Cikarang, untuk memproduksi kursi dan furnitur.	1993	<i>Established its first factory at Lippo Cikarang Industrial Estate on Jl. Inti 1 Block C1/3A, Cikarang, to produce chairs and furniture.</i>
Mengubah nama menjadi "PT Gema Grahasarana". Memperluas fasilitas produksinya di Cikarang, yaitu di Jl. Inti 1 Blok C1/6.	1994	<i>Adopted a new name, "PT Gema Grahasarana". Expanded its production facility in Cikarang, on Jl. Inti 1 Block C1/6.</i>
Memperoleh Sertifikat Penjaminan Mutu ISO 9001:1994 dari SGS International.	1998	<i>Received ISO 9001:1994 Quality Assurance Certificate from SGS International.</i>
Pabrik Perseroan di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, mulai beroperasi.	2001	<i>The Company's factory in Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, commenced its operations.</i>
Mengambil langkah strategis melalui Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia.	2002	<i>Took the strategic step of an Initial Public Offering in The Indonesia Stock Exchange.</i>
Perseroan meluncurkan kembali struktur bisnis intinya dalam identitas brand baru dengan mendirikan VIVERE Group, yang menaungi keseluruhan portofolio perusahaan dalam satu merek.	2005	<i>The Company re-launched its core business structure under a new brand identity by establishing VIVERE Group, which encapsulates the entire company portfolio under one brand.</i>
Peresmian Graha Vivere sebagai Kantor Pusat VIVERE Group sejak Februari 2006	2006	<i>Graha Vivere was inaugurated as Head Office of VIVERE Group since February 2006.</i>
VIVERE Group memperingati ulang tahunnya yang ke-25 sekaligus meluncurkan Program CSR bertajuk "VIVERE For Education".	2009	<i>VIVERE Group celebrates its 25th Anniversary and run a CSR Program called "VIVERE for Education".</i>
Memutakhirkan sertifikasi ISO 9001:2008 dan memperoleh sertifikasi OHSAS 18001:2007.	2010	<i>Upgraded to ISO 9001:2008 certifications and also obtained OHSAS 18001:2007 certifications.</i>
Memperoleh pengakuan internasional dari Forbes sebagai "A-list Top 40 Emerging Company in Indonesia".	2011	<i>Received an international acknowledgement from Forbes as "A-list Top 40 Emerging Company in Indonesia".</i>
Perseroan dan VMK mengimplementasikan sistem informasi terintegrasi SAP.	2012	<i>The Company and VMK implemented SAP integrated information system.</i>
Implementasi sistem informasi terintegrasi SAP oleh LKS dan PGM.	2013	<i>Implementation of SAP integrated information system by LKS and PGM.</i>
Memasuki usia 30 tahun, VIVERE Group akan terus bekerja keras untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para klien serta mencapai misi perusahaan menjadi organisasi bisnis kelas dunia.	2014	<i>Entering the age of 30 years, VIVERE Group will continue to work hard to deliver best services to all clients and also fulfilling their company mission to be a world-class business organization.</i>
VIVERE Group membuka gift shop pertama di gedung perkantoran BRI 2 serta memasuki perjanjian kerjasama distribusi produk Milliken Floor Covering di Indonesia.	2015	<i>VIVERE Group opened its first gift shop in BRI 2 office building and made a cooperation agreement on the distribution of Milliken Floor Covering products in Indonesia.</i>
November 2016, LKS (entitas anak) mengakuisisi PT AIDA RATTAN INDUSTRY (Cirebon) memproduksi furniture rotan berkualitas tinggi dengan menggunakan material lokal yang terbaik yang digabung dengan desain dan teknologi Jerman.	2016	<i>November 2016, LKS (subsidiary) acquired PT AIDA RATTAN INDUSTRY (Cirebon) to produce high-quality rattan furniture by using local materials combined with German design and technology.</i>

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasarnya, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan umum, manufaktur, industri dan jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Business Activitie

Pursuant to the Article 3 of its Articles of Association, scope of the Company's business activities comprises general trade, manufacturing, industry, planning and contractor services in the interior and furniture sector.

Segmen Usaha

Perseroan dan Entitas Anak beroperasi dalam segmen usaha sebagai berikut:

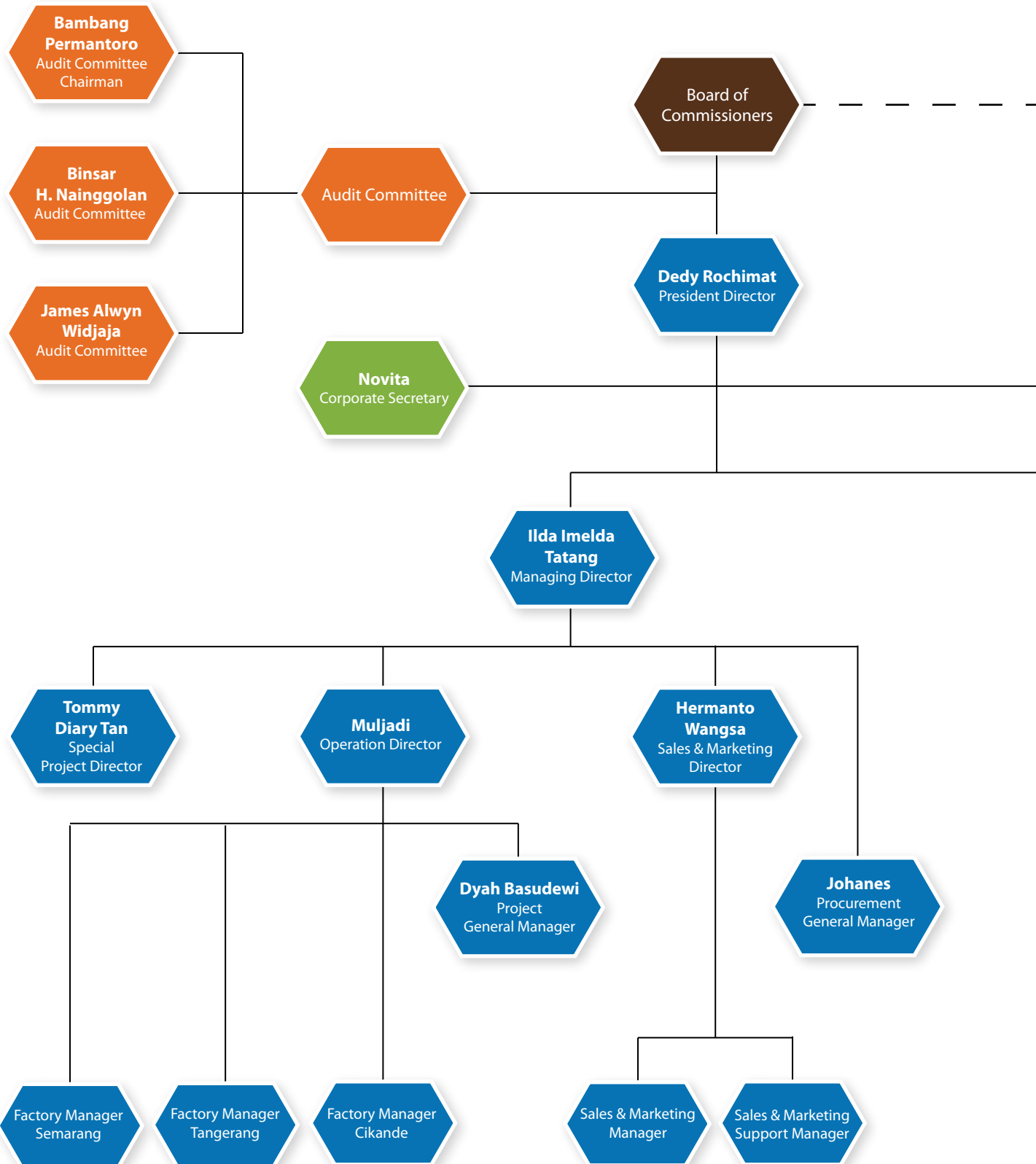
Business Segments

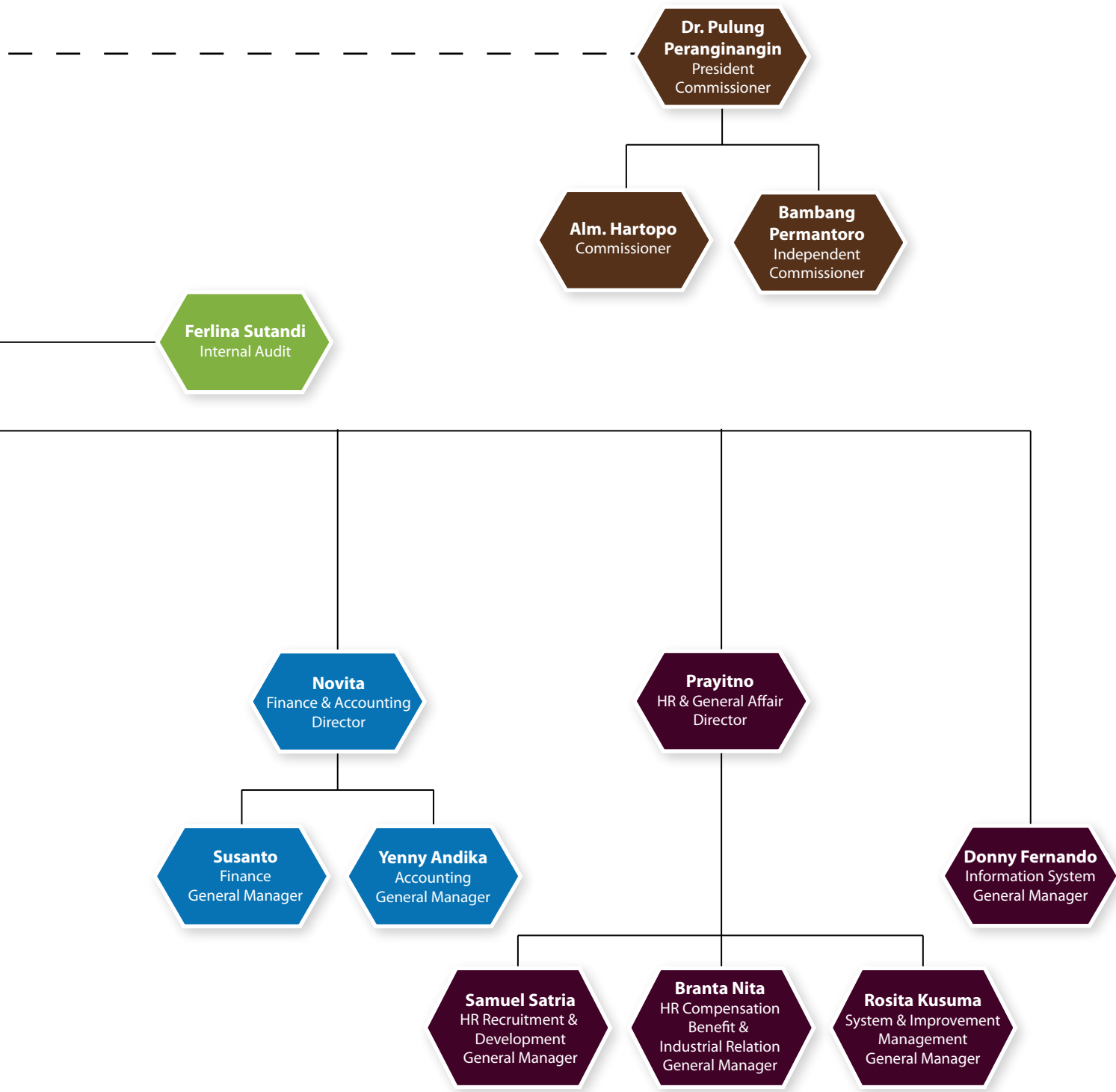
The Company and its Subsidiaries operate in the following business segments:

Jasa Proyek <i>Project Services</i>	Retail <i>Retail</i>	Laminasi <i>Laminating</i>
1. Jasa interior kontraktor <i>Interior contracting services</i>	Retail residential furniture dan aksesoris <i>Retail residential furniture and accessories</i>	Distribusi bahan laminasi <i>Distributor of laminating materials</i>
2. Jasa mekanikal elektrik <i>Mechanical & electrical services</i>		
3. Furnitur <i>Furniture</i>		

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





C PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang diangkat berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 5 Juni 2014 untuk menjabat sampai ditutupnya RUPST di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- **Dr. Pulung Peranginangin** Komisaris Utama
- **Bambang Permantoro** Komisaris Independen
- **Alm. Hartopo** Komisaris

Members of the Company's Board of Commissioners who were appointed based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 5, 2014 to serve until the close of the AGMS in 2017 are as follows:

- **Dr. Pulung Peranginangin** *President Commissioner*
- **Bambang Permantoro** *Independent Commissioner*
- **Hartopo (deceased)** *Commissioner*

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Dr. PULUNG PERANGINANGIN

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, kelahiran Martelu - Sumatera Utara, 11 April 1952, berdomisili di Jakarta.

Bapak Pulung Peranginangin pertama kali bergabung dengan Perseroan pada tahun 2003 sebagai Komisaris dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS tahunan tanggal 5 Juni 2014 dan juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pacific Paint. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, PT Prasetya Gemamulia dan menjabat sebagai CEO PT Ucoal Sumberdaya di Jakarta.

Disamping itu, Beliau juga sebagai Dosen Strategik Manajemen pada beberapa sekolah bisnis dan manajemen diantaranya Program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia, STIE-IPMI International Business School, Program Magister Manajemen Universitas Internasional Batam (UIB), sebagai anggota *Board of Advisor Faculty of Business Sampoerna University, Board of Senate Tanri Abeng University (TAU)* dan *Board of Senate Fakultas Teknik Universitas Bandung Raya*. Beliau menyelesaikan Pendidikan Strata Satu di Sekolah Tinggi Manajemen Industri pada tahun 1980, menyelesaikan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya pada tahun 1995, dan pada bulan Juni 2009 meraih gelar Doktor (Dr) Manajemen Strategik pada Program Pascasarjana Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Indonesian citizen, born in Martelu – North Sumatra, April 11, 1952, domiciled in Jakarta.

Mr Pulung Peranginangin first joined the Company in 2003 as Commissioner and reappointed as the Company's President Commissioner based on the Resolution of Annual GMS dated June 5, 2014 and has been serving President Commissioner of PT Pacific Paint. He has been concurrently serving as Commissioner of PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi, PT Prasetya Gemamulia, as well as CEO of PT Ucoal Sumberdaya, Jakarta.

He is also Lecturer in Strategic Management study in a number of business and management schools, among others: Master of Management Program and Post-Graduate Program in Management Science of the Faculty of Economics and Business of Universitas Indonesia, STIE-IPMI International Business School and Master of Management Program at Universitas Internasional Batam (UIB) . He also serves as member of Board of Advisor Faculty of Business Sampoerna University and Board of Senate Tanri Abeng University (TAU). He earned his Bachelor's Degree from Sekolah Tinggi Manajemen Industri in 1980, Master of Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya in 1995, and Doctor (Dr) in Strategic Management in Post-Graduate Program in Management Science of the Faculty of Economics of Universitas Indonesia, Jakarta in June 2009.

BAMBANG PERMANTORO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, kelahiran Bandung - Jawa Barat, 2 Juni 1951, berdomisili di Jakarta. Bapak Bambang Permantoro menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS tahunan 5 Juni 2014, setelah berakhir masa jabatannya sebagai Komisaris Perseroan (2011-2014). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Deasprotama. Beliau adalah purnawirawan Inspektur Jenderal Polisi dengan pengalaman 37 tahun di Kepolisian dan 5 tahun di PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan), yang menyelesaikan pendidikan formalnya di Akademi Kepolisian, *Middle Management* dan *Senior Management* Kepolisian di Indonesia.

Selain itu juga mengikuti *International Narcotic Management Program*, DEA Washington DC pada tahun 1996, *International Police Management Course NT Police* di Darwin, Australia pada tahun 1997, *Narcotic Key Leader Management* di Bangkok pada tahun 1999, *Anti-Money Laundering Management Course* di Manila, Filipina pada tahun 1999, *Anti-Money Laundering Management Course ILEA* di Bangkok, Thailand pada tahun 2000 dan *Asia Pacific Drug Enforcement Conference* di Tokyo, Jepang pada tahun 2001.

Indonesian citizen, born in Bandung - West Java, June 2, 1951, domiciled in Jakarta.

Mr Bambang Permantoro has been serving as the Company's Independent Commissioner based on the Resolution of Annual GMS dated June 5, 2014, after the completion of his term of office as the Company's Commissioner (2011-2014). At present, he also serves as President Director of PT Deasprotama.

He is a retired Inspector General of Police with 37 years of experience in the Police and 5 years in PPATK (Center for Reporting and Analysis of Financial Transactions), who completed his formal education at the Police Academy, Middle Management and Senior Management of Police in Indonesia.

In addition, he also attended International Narcotic Management Program, DEA. Washington DC in 1996, International Police Management Course NT Police in Darwin, Australia in 1997, Narcotic Key Leader Management in Bangkok in 1999, Anti-Money Laundering Management Course in Manila, Filipina in 1999, Anti-Money Laundering Management Course ILEA in Bangkok, Thailand in 2000, and Asia Pacific Drug Enforcement Conference in Tokyo, Japan in 2001.



Alm. HARTOPO

Komisaris
Commissioner

Warganegara Indonesia, lahir di Pati - Jawa Tengah, 26 April 1950.

Sebelum wafat pada 31 Agustus 2016, Bapak Hartopo telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2005. Kami memberikan penghargaan atas sumbangsih beliau yang tak ternilai selama menjabat di Perseroan.

Sebelumnya beliau juga adalah Komisaris PT Jakarta Lingkar Baratsatu, PT Jalan Tol Seksi Empat, Makassar dan Komisaris Independen PT Nusantara Infrastructure, Tbk. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Sipil Universitas Diponegoro pada tahun 1974, Pasca Sarjana Program Studi Jalan Raya dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1976, dan *Enterprise Management Program* dari Arthur D. Little Management Education Institute, Cambridge, Boston, Amerika Serikat, pada tahun 1990. Beliau juga memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, di tahun 1995.

Indonesian citizen, born in Pati - Central Java, April 26, 1950.

Prior to his demise on August 31, 2016, Mr Hartopo served as the Company's Commissioner since 2005. We cherish his invaluable service to the Company during his term.

He was also Commissioner of PT Jakarta Lingkar Baratsatu, PT Jalan Tol Seksi Empat, Makassar, and Independent Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk. He earned his Bachelor's Degree in Civil Engineering from the Faculty of Technology of Universitas Diponegoro in 1974, Post-Graduate Degree in Road Study Program from Institut Teknologi Bandung in 1976, and Enterprise Management Program from Arthur D. Little Management Education Institute, Cambridge, Massachusetts, the USA, in 1990. In addition, he also earned his Master of Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1995.





DEDY ROCHIMAT

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, kelahiran Pontianak, Kalimantan Barat, 22 Maret 1957, berdomisili di Jakarta.

Bapak Dedy Rochimat adalah pendiri Perseroan beserta Entitas Anaknya dan telah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2005. Beliau juga adalah Direktur Utama PT Vinotindo Grahasarana serta Komisaris Utama PT Prasetya Gemamulia, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi dan PT Virucci Indogriya Sarana. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) pada tahun 1992 dan Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, pada tahun 1995.

Sejak tahun 1996 beliau aktif sebagai anggota *Young President Organization - YPO/World President Organization - WPO*, dan pernah menjabat beberapa posisi sbb:

- Chapter Assistant Education Officer, 2011–2012 | WPO Indonesia
- Chapter Education Officer, 2012–2013 | WPO Indonesia
- Chapter Education Officer, 2013–2014 | WPO Indonesia
- Chapter Chair, 2014–2015 | WPO Indonesia
- Chapter Membership & Integration Officer, 2015–2016 | WPO Indonesia

Pada tahun 2012 – 2016 sebagai Bendahara Umum di Asosiasi Mebel Kayu dan Rotan Indonesia (AMKRI) serta sebagai Ketua Tim Perumus Blueprint & Roadmap AMKRI. Di tahun 2012, beliau menerima penghargaan “*the Most Outstanding Entrepreneur*” dalam acara Alumni *Achievement Award 2012* yang diselenggarakan dalam rangka ulang tahun Prasetiya Mulya Business School ke-30.

Indonesian citizen, born in Pontianak, West Kalimantan, March 22, 1957, domiciled in Jakarta. Mr Dedy Rochimat is the founding father of the Company and its Subsidiaries and has been serving as the Company's President Director since 2005. He is also President Director of PT Vinotindo Grahasarana as well as President Commissioner of PT Prasetya Gemamulia, PT Laminattech Kreasi Sarana, PT Vivere Multi Kreasi and PT Virucci Indogriya Sarana. He earned his Bachelor's Degree in Civil Engineering from Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) in 1992 and Management Magister from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1995.

Since 1996, he has been actively involved as member of Young President Organization (YPO)/World President Organization(WPO) and held the following positions:

- *Chapter Assistant Education Officer, 2011–2012 | WPO Indonesia*
- *Chapter Education Officer, 2012–2013 | WPO Indonesia*
- *Chapter Education Officer, 2013–2014 | WPO Indonesia*
- *Chapter Chair, 2014–2015 | WPO Indonesia*
- *Chapter Membership & Integration Officer, 2015–2016 | WPO Indonesia*

From 2012 to 2016, he served as General Treasurer in the Indonesia Association of Wood and Rattan (AMKRI) as well as the Chairman of the AMKRI Blueprint & Roadmap Drafting Team. In 2012, he was awarded “The Most Outstanding Entrepreneur” in the event of Alumni Achievement Award 2012 held to commemorate the 30th Anniversary of Prasetiya Mulya Business School in 2012.

ILDA IMELDA TATANG

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, kelahiran Bukit Tinggi, Sumatra Barat, 21 Maret 1965, berdomisili di Jakarta

Ibu Ilda Imelda diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 5 Juni 2014. Beliau telah menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2003 setelah sebelumnya dengan penuh dedikasi mengembangkan tim pemasaran sejak bergabung dengan Perseroan di tahun 1989. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1989.

Indonesian citizen, born in Bukit Tinggi, West Sumatra, March 21, 1965, domiciled in Jakarta. Mrs Ilda Imelda was reappointed as the Company's Director in Annual GMS of June 5, 2014. She has been serving as the Company's Director since 2003 after dedicating herself to develop the Company's marketing team since joining the Company in 1989. She earned her Bachelor's degree in Architecture Engineering from Tarumanagara University, Jakarta, in 1989.



TOMMY DIARY TAN

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, kelahiran Pontianak, Kalimantan Barat, 24 Oktober 1967, berdomisili di Jakarta.

Bapak Tommy Diary diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 5 Juni 2014. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan untuk periode 2002-2005. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Vivere Multi Kreasi. Beliau memperoleh Certificate of Business Management dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, tahun 1997.

Indonesian citizen, born in Pontianak, West Kalimantan, October 24, 1967, domiciled in Jakarta. Mr Tommy Diary was reappointed as the Company's Director in Annual GMS of June 5, 2014. He once serve as the Company's President Director for a period of 2002-2005. He also serves as President Director of PT Vivere Multi Kreasi. He earned Certificate of Business Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1997.



HERMANTO WANGSA

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, kelahiran Medan, Sumatra Utara, 26 Januari 1966, berdomisili di Jakarta.

Bapak Hermanto Wangsa diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 5 Juni 2014. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Marketing General Manager Perseroan dari tahun 2008 sampai 2012 dan telah meniti karir di Perseroan sejak tahun 1990 dengan fokus di bidang supervisi proyek, manajemen proyek dan marketing. Beliau memperoleh Certificate of Business Management dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, tahun 1998.

Indonesian citizen, born in Medan, North Sumatera, 26 January 1966, domiciled in Jakarta. Mr Hermanto Wangsa was reappointed as the Company's Director in Annual GMS of June 5, 2014. He has served as the Company's Director since 2012. He previously served as the Company's Marketing General Manager from 2008 to 2012 and had pursued his career in the Company since 1990 focusing on project supervision and management, and marketing. He earned his Certificate of Business Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta, in 1998.





MULJADI

Direktur
Director

Warganegara Indonesia, kelahiran Pati, Jawa Tengah, 29 April 1966, berdomisili di Jakarta. Bapak Muljadi diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS Tahunan 5 Juni 2014. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Factory General Manager Perseroan dari tahun 2004 sampai 2012 dan telah meniti karir di Perseroan sejak tahun 1991 dengan mendalami bidang kontraktor interior dan manufaktur furnitur. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Arsitektur dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, pada tahun 1991.

Indonesian citizen, born in Pati, Central Java, April 29, 1966, domiciled in Jakarta. Mr. Muljadi was reappointed as the Company's Director in Annual GMS of June 5, 2014. He has been the Company's Director since 2012. He previously served as the Company's Factory General Manager from 2004 to 2012 and had made his career in the Company since 1991 specializing in interior contracting and furniture manufacturing. He earned his Bachelor's degree in Architecture Engineering from Tarumanagara University, Jakarta, in 1991.



NOVITA

Direktur
Director

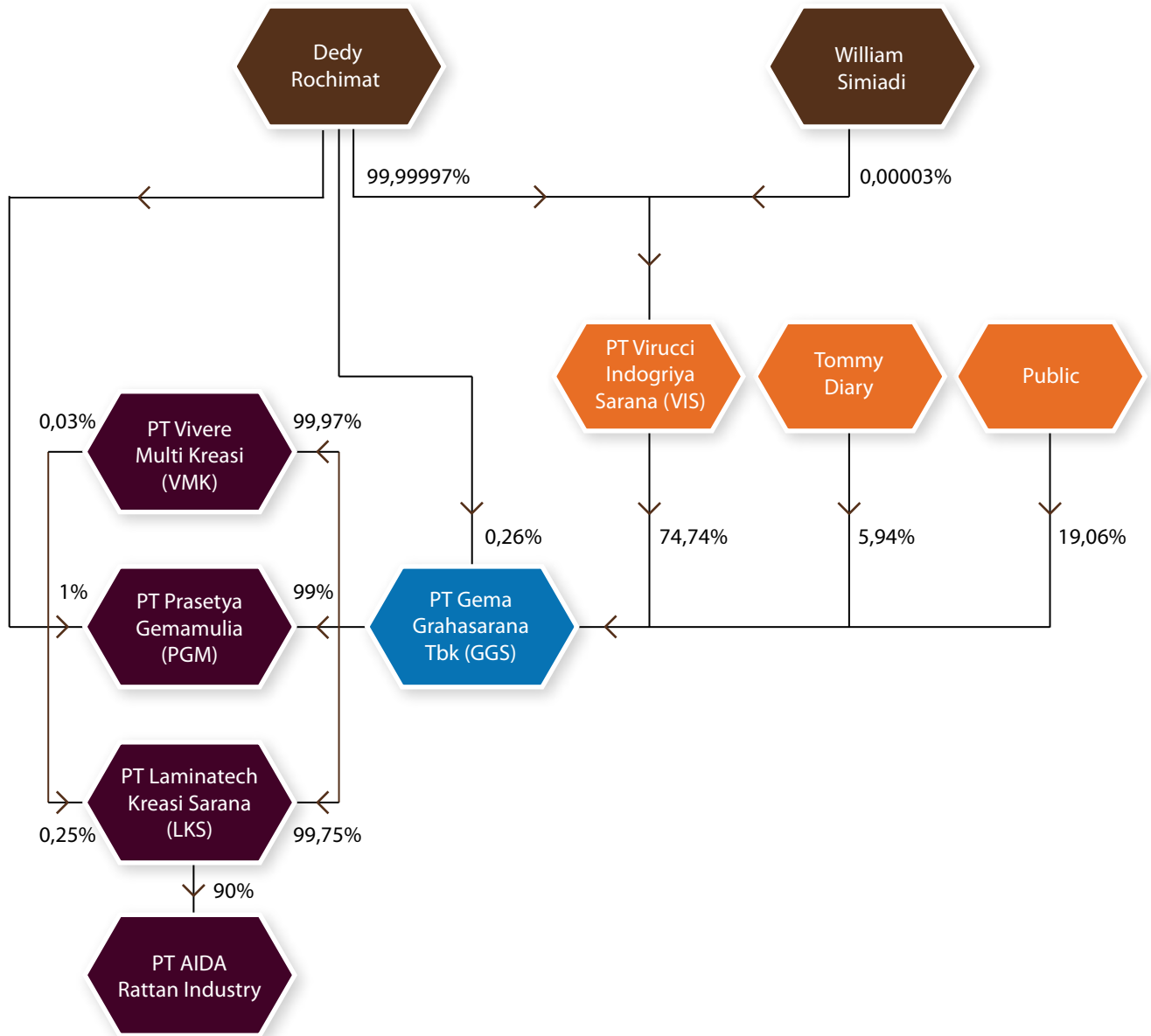
Warga negara Indonesia, kelahiran Banyuwangi, Jawa Timur tanggal 19 November 1972, berdomisili di Jakarta.

Ibu Novita diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk pertama kalinya pada tahun 2014. Sebelumnya, sejak 2007 beliau telah berkarya di PT. Parastar Echorindo, perusahaan yang bergerak di bidang distribusi produk telekomunikasi yang dikenal sebagai "Sentra Ponsel", dengan jabatan terakhir sebagai Direktur yang membawahi bidang keuangan, pembelian dan logistik. Beliau telah meniti karir di bidang keuangan sejak tahun 1994 pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran, distribusi, retail dan jasa akuntansi. Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1995. Beliau juga mengikuti berbagai pelatihan yang berkaitan dengan bidang keuangan.

Indonesian citizen, born in Banyuwangi, East Java, November 19, 1972, domiciled in Jakarta. Mrs. Novita was first appointed as the Company's Director in 2014. Previously, since 2007, she had worked at PT. Parastar Echorindo, a company engaging in the distribution of telecommunication products known as "Sentra Ponsel", with her last position as Director in charge of finance, purchasing and logistics. She had pursued a career in finance since 1994 for companies engaging in shipping, distribution, retail and accounting services. She earned her Bachelor's degree in Economics and Accounting from Trisakti University, Jakarta, in 1995. She has also participated in various trainings related to finance.

STRUKTUR KORPORASI

CORPORATE STRUCTURE



DAFTAR ENTITAS ANAK

LIST OF SUBSIDIARIES

Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Jenis Usaha <i>Field of Business</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Tahun Operasi Komersial <i>Year of Commercial Operation Commencement</i>
-------------------------------------	-----------------------------	---	---	--

I. Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*

PT Prasetya Gemamulia	Jakarta	Jasa instalasi mekanikal dan elektrikal <i>Mechanical and Electrical Installation Services</i>	99	1994 <i>(Fully Operated)</i>
PT Vivere Multi Kreasi	Jakarta	Perdagangan furnitur dan perlengkapan kantor dan residential. <i>Trading of furniture and furnishing for office and residential.</i>	99,97	2003 <i>(Fully Operated)</i>
PT Laminattech Kreasi Sarana	Jakarta	Manufaktur panel laminated component dan Distribusi high pressure laminate, power outlet system Eubiq dan furnitur Spazio. <i>Manufacturing of panel laminated components and Distribution of high pressure laminate, power outlet system Eubiq and furniture Spazio.</i>	99,75	1997 <i>(Fully Operated)</i>

II. Kepemilikan Tidak Langsung

PT Aida Rattan Industry	Cirebon	Manufaktur furnitur rotan <i>Manufacture rattan furniture</i>	89,77	2004 <i>(Fully Operated)</i>
----------------------------	---------	--	-------	---------------------------------

PROFIL ENTITAS ANAK

PT Laminattech Kreasi Sarana

PT Laminattech Kreasi Sarana ("LKS") didirikan pada 1997 dan diakuisisi oleh Perseroan pada 20 Maret 2002. LKS adalah manufaktur PLC (*Panel Laminated Component*) untuk furnitur kantor dan residential dengan mengoperasikan pabrik milik Perseroan yang berlokasi di Lippo Cikarang, Jawa Barat. Pabrik LKS adalah satu dari sedikit produsen komponen furnitur di Indonesia yang menggunakan teknologi dan mesin terkini. Produk panel komponen dibuat dengan menggunakan bahan-bahan panel laminasi bermutu dan ramah lingkungan, yang juga memberikan harga terbaik dengan manfaat yang sesuai untuk pelanggan. Selain itu, LKS juga memberikan penjualan dan layanan purna jual prima yang ditawarkan oleh tenaga terampil dan profesional.

LKS juga memfokuskan bisnisnya dalam perdagangan bahan pelapis (laminasi) dari Wilsonart, USA, flexible power outlet dari Eubiq dari Singapura.

PROFILE OF SUBSIDIARIES

PT Laminattech Kreasi Sarana

PT Laminattech Kreasi Sarana ("LKS") was established in 1997 and acquired by the Company on March 20, 2002. LKS is a manufacturer of PLC (*panel laminated component*) for office and residential furniture by operating the Company's factory in Lippo Cikarang, West Java. LKS' factory is one of the few furniture component manufacturers in Indonesia that use the latest technology and machinery. Component panel products are created using high quality and environmentally friendly panel laminated materials while also giving the best price with the appropriate benefits for the customers. In addition, LKS also provides excellent sales and after-sales service from skillful and professional personnel.

LKS also focuses its business on the trading of high pressure laminate by Wilsonart, USA, Canada, as well as flexible power outlet by Eubiq, Singapore.

PT Prasetya Gemamulia

PT Prasetya Gema Mulia (PGM) menyediakan layanan dan solusi untuk mekanikal, kelistrikan, data, dan suara di gedung. Sejak didirikan pada tahun 1994 dan diakuisisi oleh Perseroan pada tahun 2002, PGM telah berkembang menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang menyediakan mekanikal dan kelistrikan untuk fitting-out.

PGM juga menyediakan layanan perawatan rutin setelah instalasi sesuai permintaan klien.

PT Prasetya Gemamulia

PT Prasetya Gema Mulia (PGM) provides service and solution for mechanical, electrical, data, and voice. Since its establishment in 1994 and acquisition by the Company in 2002, PGM has evolved into one of the leading companies providing mechanical and electrical for fitting-out.

PGM also provides regular maintenance services as required by clients after installation.

PT Vivere Multi Kreasi

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) berdiri pada tahun 2003 dan diakuisisi oleh Perseroan pada tahun 2005.

VMK menawarkan koleksi furnitur residential, koleksi perlengkapan (aksesoris) rumah serta koleksi karya seni. Koleksi produk residential furnishing yang lengkap ini memberikan pelanggan berbagai ide dekorasi untuk menciptakan suasana yang sempurna di rumah. Semua koleksi ini tersedia di 9 gerai dan 3 gift shop "VIVERE" di Jakarta, Surabaya dan Bali.

Pada tahun 2005, VMK memulai bisnis penjualan kursi, sistem furnitur dan karpet untuk kebutuhan kantor dengan merek "VIVERE". VMK telah ditunjuk sebagai distributor resmi di Indonesia untuk produk furnitur kantor "Steelcase" dari Amerika Serikat. Pada tahun 2015, VMK ditunjuk sebagai distributor eksklusif produk "Miliken" Floor Covering di Indonesia.

PT Vivere Multi Kreasi

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) was established in 2003 and taken over by the Company in 2005.

VMK offers a wide range of residential furniture collections, complements (accessories) collection as well as culture collection (artwork). This complete collection of residential furnishing products gives customer various decorating ideas to create the perfect atmosphere for life at home. All collections are available at 9 stores and 3 gift shop VIVERE in Jakarta, Surabaya and Bali.

In 2005, VMK entered into the business of selling office chairs, system furniture and carpet under the brand name "VIVERE". VMK has been appointed as the authorized distributor of "Steelcase", USA products for office furniture in Indonesia. In 2015, VMK was appointed as exclusive distributor of Milliken Floor Covering di Indonesia.

PT Aida Rattan Industry (ARI)

PT AIDA Rattan Industry di dirikan di Cirebon mulai beroperasi sejak tahun 2004 dan diakuisisi oleh Perseroan pada tahun 2016. PT AIDA Rattan Industry berpengalaman dalam memproduksi furnitur rotan berkualitas tinggi menggunakan material lokal terbaik yang di gabungkan dengan desain dari designer Indonesia dan luar negeri disertai dengan teknologi Jerman untuk melayani pangsa pasar domestik dan ekspor.

PT Aida Rattan Industry (ARI)

PT AIDA Rattan Industry was established in Cirebon commenced its operations in 2004 and was acquired by the Company in 2016. PT AIDA Rattan Industry is experienced in producing high quality rattan furniture made of the best local materials combined with the design of Indonesian and foreign designers coupled with German technology to serve domestic and export markets.

Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Keterangan	Description	
Penawaran Umum	Public Offering	: 24 Juli 2002
Pencatatan di Bursa	Listing on the Market	: 12 Agustus 2002
Jumlah Saham	Total Shares	: 80.000.000 lembar shares
Nilai Nominal	Nominal Value	: Rp. 100,-/ saham shares
Nilai Saham	Value of Share	: Rp. 225,-/ saham shares

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

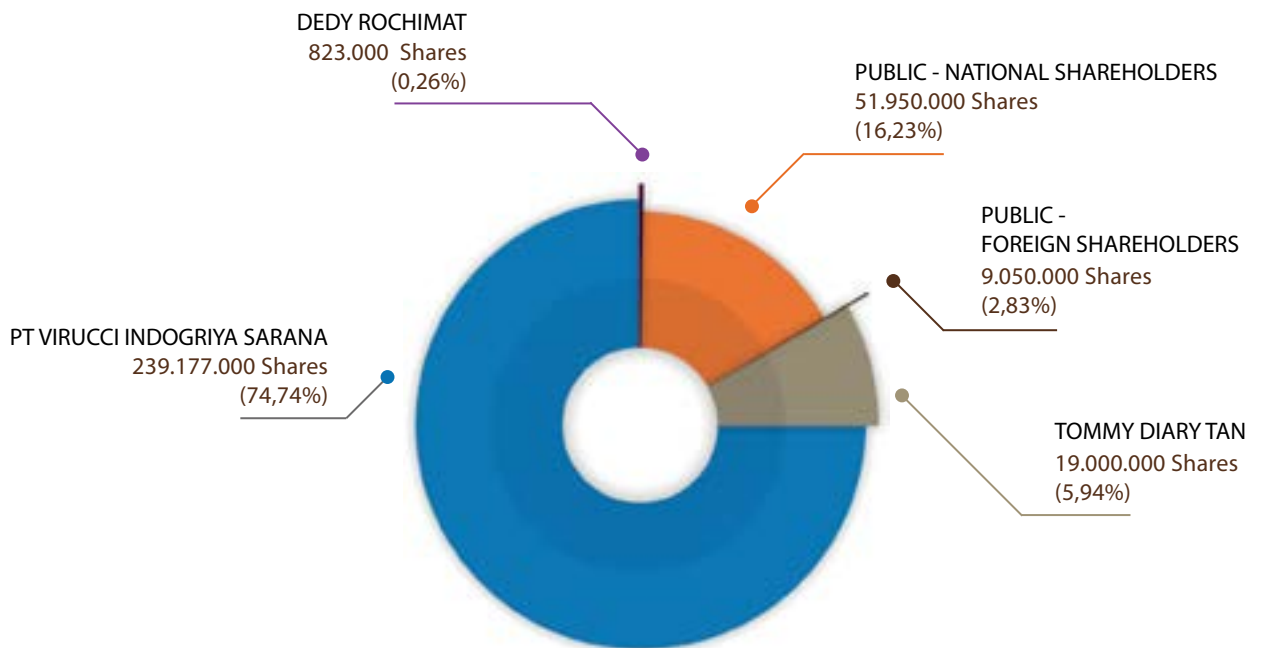
On July 24, 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (Bapepam) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp100 per share. On August 12, 2002, the Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

Komposisi Kepemilikan Saham per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2016 Share Ownership Compositions as of December 31, 2015 and December 31, 2016

Keterangan Description	31 Desember 2015			31 Desember 2016		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Nasional National						
Individu Individual	292	75,329,700	23.54	332	68,150,500	21.30
Reksadana Mutual Funds	1	3,262,500	1.02	2	3,322,500	1.04
Dana Pensiun Pension Funds	1	1,760,600	0.55	1	300,000	0.09
Korporasi Corporate	1	239,177,000	74.74	1	239,177,000	74.74
Asing Foreign						
Institusi Institution	3	470,200	0.15	2	9,050,000	2.83
Total	298	320,000,000	100	338	320,000,000	100

Pemegang Saham per 31 Desember 2016
Share Ownership as of December 31, 2016

Keterangan <i>Description</i>	Nilai Nominal per Rp 100 / saham <i>(Nominal Value of Rp 100 / share)</i>		
	Lembar Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai dalam Rp <i>Total Value in Rp</i>	%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	800.000.000	80.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid Capital</i>			
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	23.917.700.000	74,74%
Tommy Diary Tan	19.000.000	1.900.000.000	5,94%
Dedy Rochimat	823.000	82.300.000	0,26%
Publik <i>Public</i> :			
Nasional <i>National Shareholders</i>	51.950.000	5.195.000.000	16,23%
Asing <i>Foreign Shareholders</i>	9.050.000	905.000.000	2,83%
Total	320.000.000	32.000.000.000	100%



C INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER INFORMATION

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016

Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2016

Name <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Lembar Saham <i>No of Share</i>	(%)
Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	823,000	0.26%
Tommy Diary Tan	Direktur <i>Director</i>	19,000,000	5.94%
Ilda Imelda Tatang	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	-	-
Hermanto Wangsa	Direktur <i>Director</i>	1,000	0.00031%
Muljadi	Direktur <i>Director</i>	41,000	0.01280%
Novita	Direktur <i>Director</i>	200	0,00006%
DR Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Hartopo	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-

Data Perusahaan *Corporate Data*

Nama Perusahaan <i>Company's Name</i>	: PT GEMA GRAHASARANA TBK ("Perseroan")
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	: 7 Desember 1984
Dasar Hukum Pendirian	: Akta Notaris Darsono Purnomosidi, S.H. No. 20 tanggal 7 Desember 1984. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, tambahan No. 3782. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar dinyatakan dalam Akta No. 178 tanggal 20 Mei 2015 disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0937516.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo,S,H, Msi, Notaris di Jakarta.
<i>Legal Basis Establishment</i>	<i>Notarial Deed No. 20 of Public Notary Darsono Purnomosidi S.H. dated 7 December 1984. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2- 5605.HT.01.01.Th.85 dated 6 September 1985 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated 19 April 1996, supplement No. 3782. The Company's articles of association have been amended several times. The latest amendment was made in Notarial deed No. 178 dated 20 May 2015 approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0937516. AH.01.02.Tahun 2015 dated 18 June 2015, which was passed before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	: Rp 80.000.000.000 (800.000.000 lembar saham <i>shares</i>)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid Up Capital</i>	: Rp 32.000.000.000 (320.000.000 lembar saham <i>shares</i>)
Pencatatan Saham <i>Share Listing</i>	: Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>The Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>
Kode Saham <i>Share Code</i>	: GEMA
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office</i>	: Graha VIVERE Jl. Letjen S. Parman No. 6 Jakarta Barat Telp. (62-21) 5365 1588 Fax. (62-21) 5365 1587
Website	: www.ggs.co.id

Daftar Alamat Kantor Entitas Anak
List of Subsidiaries Office Address

PT PRASETYA GEMAMULIA

Graha VIVERE, Lantai 6
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1558
Fax. (62-21) 5365 1557

PT LAMINATECH KREASI SARANA

Graha VIVERE, Lantai 5
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1578
Fax. (62-21) 5365 1507

PT VIVERE MULTI KREASI

Graha VIVERE, Lantai 2
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1568
Fax. (62-21) 5365 1609

PT. AIDA RATTAN INDUSTRI

Block Duku Setu, Desa Bodesari
Plumbon, Cirebon West Java
Telp.(62-231) 324 556 (hunting)
Fax. (62-231) 324 557

Fasilitas Produksi
Production Facilities

Pabrik Furnitur Kantor *Office Furniture Factory*

Jl. Utama Modern Industri Blok D5-D6
Kawasan Industri Modern Cikande
Serang-Banten
Telp. (62-254) 402 158
Fax. (62-254) 402 157

Pabrik Interior dan Furnitur *Interior and Furniture Factory*

Kampung Teureup RT 05 RW 02
Desa Sukaharja, Pasar Kemis
Tangerang 15560
Telp. (62-21) 5930 2057
Fax. (62-21) 5930 2058

Pabrik Furnitur Laminasi *Laminated Furniture Factory*

Jl. Inti 1 Blok C1/6
Kawasan Industri Lippo Cikarang
Bekasi
Telp.(62-21) 8990 6629
Fax. (62-21) 8990 6630

PT. AIDA Rattan Industri

Block Duku Setu, Desa Bodesari
Plumbon, Cirebon West Java
Telp.(62-231) 324 556 (hunting)
Fax. (62-231) 324 557

Showroom dan Toko Gift Shops VIVERE's Showrooms and Lifestyle Shops

Office Furniture Showroom

Graha VIVERE

Level 2, Jl. Letjen S.Parman No.6,
Slipi - West Jakarta
Tel. 021-5365 156

Gift Shops

BRI 2 Building, Center Park

Jl.Jend Sudirman No.44-46
Bendungan Hilir, Tanah Abang
Telp. 021-5790 4364

Sampoerna Strategic Square

Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45-46, Setiabudi
Jakarta Selatan - 12930
Tel. 021-5795-2737

Lippo Mall Puri

Level LG #59, Jl. Puri Indah Raya Blok U 1, Puri Indah CBD,
Kembangan, Jakarta
Tel. 021-2569-1177

Residential Furniture Shops

Jakarta Design Centre

Level 6, Unit #SR 01-03
Jl. Gatot Subroto Kav 53, Slipi - West Jakarta
Tel. 021-572 0388

Summarecon Mall Serpong II

Ground Floor #08
Tangerang, Banten
Tel. 021-2931-0517

Lippo Mall Kemang

Level 2, Kav. 36 - South Jakarta
Jl. Pangeran Antasari - Kemang Village
Tel. 021 - 2905 6889

Goodrich Building

Pakuwon Square Ak 1
Jl. Mayjen Yono Soewoyo No. 35-36, Surabaya
Tel. 031-994 212 49

Central Park

Level 2, Unit #130,210,211 - West Jakarta
Tel. 021-5698 5354

Grandcity Grand City Mall and Convex

Pakuwon Square Ak 1
Tel. 031-99421249

Mal Kelapa Gading 3

Ground Floor, Unit G#03, North Jakarta
Tel. 021-4585-3908

Seminyak, Bali

Jl. Kayu Aya No. 6
Oberoi, Seminyak, Denpasar, Indonesia
Tel. 0361-734-785

Pondok Indah Mall 2

Level 2, Unit #230 - South Jakarta
Tel. 021-7592-0925



Biro Administrasi Efek (BAE) *Share Registrar*

PT ADIMITRA JASA KORPORA

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5
Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
Telp. (62-21) 29745222
Fax. (62-21) 29289961

Jasa :

Pencatatan pemilikan saham Perseroan dan pembagian hak yang berkaitan dengan saham Perseroan.

Masa Tugas : 24 Juli 2002 sampai sekarang.

Fee di tahun 2016: Rp 20.000.000 (dua puluh juta Rupiah)

Service :

To record the Company's share ownership and distribution of rights related to the Company's shares.

Work Period : July 24,2002 up to now.

Fee in 2016: Rp 20.000.000 (twenty million Rupiah)

Notaris *Public Notary*

IRWAN SOERODJO, SH, MSI

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Kompleks Ketapang Indah
Blok B2 No. 4-5
Jakarta 11140
Telp. (62-21) 630 1577
Fax. (62-21) 633 7851

Jasa :

Pembuatan berita acara RUPS, serta tugas-tugas lain yang terkait dengan kegiatan Perseroan sebagai emiten.

Masa Tugas : 24 Juli 2002 sampai sekarang.

Fee di tahun 2016: Rp 20.000.000(dua puluh juta Rupiah)

Service :

Preparing minutes of the Company's General Meetings of Shareholders, and doing other duties related to the Company's activities as a listed company.

Work Period : 24 Juli 2002 up to now.

Fee in 2015: Rp 20.000.000(twenty million Rupiah)

Akuntan Publik *Public Accountants Firm*

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Prudential Tower
Jl. Jend Sudirman Kav 79
Jakarta 12910
Telp.(62-21) 5795 7300
Fax. (62-21) 5795 7301

Jasa :

Mengaudit laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak

Masa Tugas : Tahun buku 2015

Fee di tahun 2016 : Rp 575.000.000 (lima ratus tujuh puluh lima juta Rupiah)

Service :

To audit the Company and its Subsidiaries' financial statement.

Work Period : 2015 year book

Fee in 2016 : Rp 575.000.000 (five hundred seventy five million Rupiah)





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAGEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

I. TINJAUAN MAKROEKONOMI

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai menunjukkan peningkatan, menandai adanya perbaikan pertumbuhan ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,02% di 2016. Angka ini lebih tinggi dari 2015 yang dikoreksi sebesar 4,8%. Demikian pula realisasi pertumbuhan ini sama dengan tahun 2014, meski masih lebih rendah dari 2013 yang di posisi 5,56%.

Adapun untuk kuartal IV-2016 pertumbuhan ekonomi mencapai 4,94%, lebih rendah dari kuartal sebelumnya yang sebesar 5,02%. Juga lebih rendah dibanding laju ekonomi kuartal IV tahun 2015 yakni 5,04%.

Pertumbuhan ekonomi nasional pada 2016 antara lain dipengaruhi kondisi perekonomian global di kuartal IV yang menunjukkan peningkatan, namun pertumbuhannya belum merata. Sementara harga komoditas di pasar global yang mulai naik berpengaruh ke ekspor. Demikian pula ekonomi beberapa mitra dagang Indonesia pada umumnya membaik.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh seiring dengan terjaganya laju inflasi sepanjang tahun. Tren suku bunga yang turun dan indeks kepercayaan konsumen yang relatif tinggi telah mendorong konsumsi masyarakat.

II. TINJAUAN BISNIS

Dari segi ekonomi, yang mempengaruhi Perseroan adalah pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan pembangunan perkantoran, perumahan, hotel dan mall, inflasi dan suku bunga.

Di tahun 2016, kebijakan pemerintah mengubah suku bunga acuan dari BI rate ke BI 7-days Repo Rate yang bertujuan untuk menggerakkan iklim investasi di Indonesia. Penggunaan BI 7-Day Repo Rate sebagai suku bunga acuan ini berlaku mulai tanggal 19 Agustus 2016.

Sementara itu, dalam hal pertumbuhan pembangunan perkantoran, perumahan, hotel dan mall yang dapat dikategorikan sebagai properti komersial, secara tahunan, pertumbuhan pasokan dan permintaan properti komersial mengalami perlambatan sebagaimana ditunjukkan dalam tabel indeks berikut:

	Indeks Pertumbuhan Pasokan (tahunan) <i>Supply Growth Index (yoy)</i>	Indeks Pertumbuhan Permintaan (tahunan) <i>Demand Growth Index (yoy)</i>
Q1	2,74%	3,64%
Q2	2,22%	2,29%
Q3	2,29%	1,66%
Q4	2,12%	1,52%

I. MACROECONOMIC REVIEW

Indonesia's economic growth starts to show an increase, marking an improvement in economic growth. The Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesia's economic growth reached 5.02% in 2016. This figure is higher than the 2015 figure that is corrected to 4.8%. This growth realization is the same with achievement in 2014, although still lower than 5.56% in 2013.

As for the QIV-2016, the economic growth reached 4.94%. This is lower than the previous quarter of 5.02%. Also lower than the QIV-2015 economic growth of 5.04%.

The national economic growth in 2016 was among others influenced by global economic conditions in the Q-IV that showed an increase, but the growth was not evenly distributed. While commodity prices in global markets that started to rise influenced to export. Similarly, the economies of some trading partners of Indonesia generally improved.

Indonesia's economic growth in 2016 was supported by domestic consumption that was growing along with the well-controlled inflation rate throughout the year. Downward trend of interest rates and relatively high consumer confidence index have encouraged people's consumption.

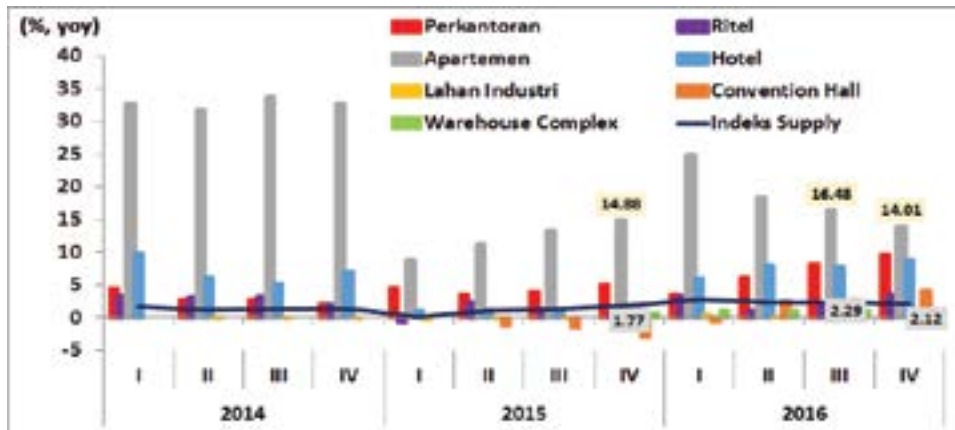
II. BUSINESS REVIEW

In terms of the economy, the Company is affected by the economic growth, the growth of the office, residential, hotel and shopping mall development, inflation and interest rates.

In 2016, the government changed its policy of benchmark interest rate from BI rate to BI 7-days Repo Rate with an aim to drive the investment climate in Indonesia. The BI 7-days Repo Rate is valid as the benchmark interest rate since August 19, 2016.

On the flip side, in terms of growth of office, residential, hotel and mall construction that can be categorized as commercial properties, annually, growth of supply and demand for commercial properties was slowing down as shown in the following table of indexes:

Indeks Pertumbuhan Pasokan (tahunan)
Supply Growth Index (year-on-year)



Sumber/Source: Bank Indonesia, "Laporan Perkembangan Properti Komersial"/"Commercial Property Development Report".

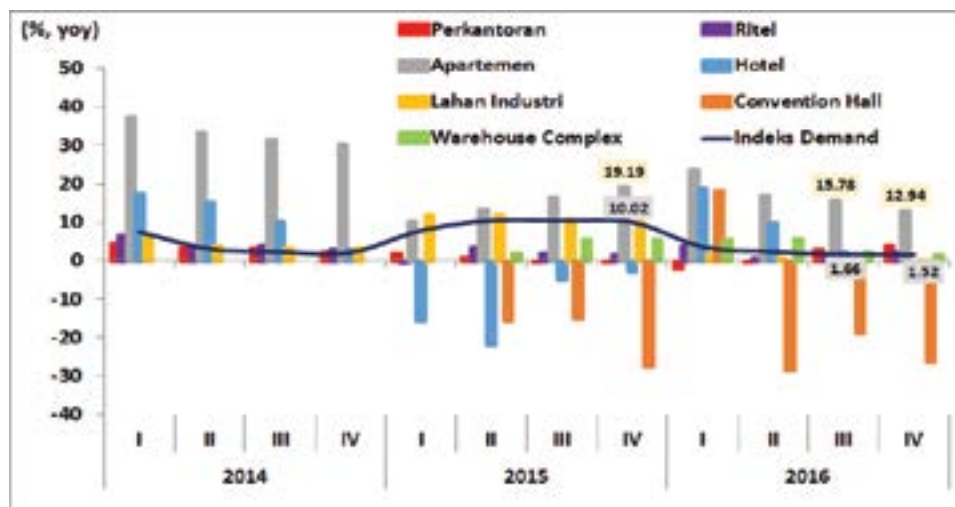
Secara tahunan, indeks pasokan properti komersial di kuartal IV 2016 tumbuh 2,12% yoy, melambat jika dibandingkan kenaikan 2,29% yoy pada kuartal sebelumnya. Pertumbuhan pasokan terjadi pada semua segmen, terutama apartemen (14,01%, yoy), khususnya apartemen jual (strata), perkantoran (9,63%, yoy) dan hotel (8,69% yoy). Secara triwulanan, berdasarkan wilayah, pertumbuhan pasokan terjadi di semua wilayah dengan pertumbuhan tertinggi di Bandung (2,37%, qtq) yang berasal dari segmen apartemen. Wilayah Jabodebek juga mengalami pertumbuhan pasokan yaitu sebesar 0,69% (qtq) terutama pada segmen apartemen jual.

(Sumber: Bank Indonesia, "Laporan Perkembangan Properti Komersial")

On annual basis, the index of commercial property supply in QIV 2016 grew 2.12% yoy, slowing down when compared to the 2.29% yoy growth in the previous quarter. This supply growth occurred in all segments, especially apartments (14.01%, yoy), in particular the sale of strata apartments, offices (9.63%, yoy) and hotels (8.69% yoy). On a quarterly basis, by region, the supply growth occurred in all regions with the highest growth in Bandung (2.37%, qtq) coming from the apartment segment. Jabodebek region also experienced growth in supply by 0.69% (qtq), especially on the strata apartment segment.

(Source: Bank Indonesia, "Commercial Property Development Report")

Indeks Pertumbuhan Permintaan (tahunan)
Demand Growth Index (year-on-year)



Sumber/Source: Bank Indonesia, "Laporan Perkembangan Properti Komersial"/"Commercial Property Development Report".

Kenaikan permintaan di kuartal IV terutama terjadi di sektor apartemen (12,94%, yoy), terutama di wilayah Jabodebek (14,54%, yoy), khususnya Jakarta seiring dengan tingginya kebutuhan terhadap tempat tinggal yang berlokasi dekat dengan kantor dan pembangunan infrastruktur yang menunjang (LRT). Selain Jabodebek, permintaan terhadap properti komersial yang cukup tinggi juga terjadi Surabaya (3,52%, yoy) terutama pada segmen perkantoran (23,24, yoy), dan di Bandung (3,07%, yoy) terutama pada segmen apartemen (3,64%, yoy).

(Sumber: Bank Indonesia, "Laporan Perkembangan Properti Komersial")

Kendati mengalami kontraksi dari pertumbuhan di tahun sebelumnya, pertumbuhan pasokan dan permintaan properti di Indonesia - khususnya di Jabodetabek yang merupakan *home market* Perseroan – telah mendorong pencapaian kinerja positif Perseroan.

Pencapaian tersebut di atas juga tak lepas dari pelaksanaan kebijakan strategis yang dijalankan manajemen Perseroan di tahun 2016.

Sepanjang 2016, Perseroan telah melaksanakan berbagai kebijakan strategis guna menghadapi perubahan dan dinamika bisnis dalam industri *life-style interior* dan *exterior furnishings* seiring dengan mulai diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang menjadi tantangan tersendiri, karena menyebabkan persaingan di segala bidang menjadi sangat kompetitif. Menghadapi persaingan di pasar yang semakin terbuka dan kompetitif ini, Perseroan melakukan akselerasi dalam perjalanan menjadi perusahaan bisnis kelas dunia.

Sepanjang tahun 2016, Perseroan dengan bersungguh-sungguh dan berkesinambungan menjalankan strategi dan prakarsa sebagai berikut:

- Menerapkan program *continuous improvement* di seluruh bisnis unit dengan nama *Vivere Management System for Improvement (VMSI)*;
- Membangun *Vivere learning centre* untuk memastikan tercapainya standard kompetensi yang dibutuhkan karyawan;
- Memperkuat pemahaman dan implementasi *value* perusahaan;
- Penerapan *talent management* untuk menyediakan calon pemimpin di semua level yang berkesinambungan (officer ke supervisor, supervisor ke manager, manager ke general manager, general manager ke direktur);
- Memastikan terciptanya hubungan kerja yang harmonis antara pekerja dan pengusaha melalui strategi *industrial relations*.
- Memperbaiki proses di internal dari yang manual menjadi digital/*electronic*, sebagai contoh: e-procurement, dengan tujuan, untuk mempercepat proses kerja;
- Implementasi sistem *quality inspection* dan SHE untuk memberikan produk yang berkualitas untuk kepuasan pelanggan.

The increase in demand in the QIV mainly occurred in the apartment sector (12.94%, yoy), particularly in the area of Jabodebek (14.54%, yoy), especially in Jakarta, along with the high demand for place of living that is close to the office and supporting infrastructure development (LRT). In addition to Jabodebek, the demand for commercial property was also quite high in Surabaya (3.52%, yoy), especially in the office segment (23,24, yoy), and in Bandung (3.07%, yoy), especially in the apartment segment (3,64%, yoy).

(Source: Bank Indonesia, "Commercial Property Development Report")

Despite the construction from the previous year's growth, the growth of property supply and demand in Indonesia – particularly in Jabodetabek which becomes the Company's home market – have encouraged the Company's positive performance..

The above achievement is also attributable to the strategic policies undertaken by the Company's management in 2016.

Throughout 2016, the Company continuously undertook various strategic policies to address changes and business dynamics in the life-style interior and exterior furnishings industry, as the ASEAN Economic Community (AEC) has come into force which is a particular challenge that makes the competition in all fields very competitive. In the face of a market that is more open and competitive, the Company is accelerating its journey towards a World Class Business Company.

Throughout 2016, the Company earnestly and continuously undertook the following strategies and initiatives:

- *Implementing a continuous improvement program in all business units named Vivere Management System for Improvement (VMSI);*
- *Building Vivere learning centre to ensure the competency standards required by employees;*
- *Strengthening the understanding and implementation of the Company's corporate value;*
- *Implementing talent management to provide future leaders at all levels sustainably (officer to supervisor, supervisor to manager, manager to the general manager, the general manager to director);*
- *Ensuring the creation of a harmonious working relationship between workers and employers through industrial relations strategy.*
- *Improving internal processes from manual to digital/electronic processes, for example: e-procurement, with the aim to speed up the work process;*
- *Implementing quality inspection system and SHE to provide quality products for customer satisfaction.*

III. ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran sangat penting bagi bisnis Perseroan untuk memperluas jangkauan, memasuki pasar baru, mengantisipasi persaingan dan perubahan dalam tren bisnis, serta inovasi dengan menawarkan produk-produk baru. Adapun strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan di tahun 2016 antara lain meliputi:

1. Kegiatan *customer retention* yang tepat dan terencana untuk mempertahankan dan meningkatkan loyalitas pelanggan:
 - Inovasi produk sesuai ekspektasi pelanggan;
 - Penyempurnaan mutu layanan;
 - Mempertahankan harga yang kompetitif.
2. Kegiatan pemasaran yang tepat, terencana dan terarah, yang meliputi peluncuran produk, partisipasi dalam ekshibisi serta kegiatan gathering untuk konsumen.

Kegiatan pemasaran yang dilakukan Perseroan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2016 antara lain:

PAMERAN (EXPO)

(a) The 2016 Indonesia International Furniture Expo (IFEX)

VIVERE Group kembali berpartisipasi dalam Indonesia International Furniture Expo (IFEX) 2016 yang diselenggarakan oleh Dyandra UBM Internasional pada 11-14 Maret 2016 di Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran, Jakarta. IFEX bertujuan untuk mendorong tumbuhnya inovasi dan kreativitas produsen mebel dan kerajinan nasional sehingga menghasilkan produk unggulan yang memiliki nilai tambah dan menjadi *market leader* di pasar global. Dalam ajang internasional ini, VIVERE Group memperkenalkan rangkaian produk baru termasuk koleksi furniture rumah dan kerajinan rotan bermutu tinggi.

(b) Indobuildtech Expo 2016, Surabaya dan Jakarta

Pameran Indonesia Building Technology (Indobuildtech) Expo merupakan serangkaian pameran perdagangan yang didedikasikan sepenuhnya untuk industri bangunan dan interior. Acara tahunan ini pertama kali diselenggarakan di Jakarta pada 2002 dan saat ini telah berlangsung di kota-kota besar di Indonesia, termasuk di Jakarta dan Surabaya.

Di tahun 2016, PT Laminatex Kreasi Sarana (LKS), Entitas Anak, kembali berpartisipasi dalam Indobuildtech Expo Surabaya yang diselenggarakan pada tanggal 6-10 April 2016 di Grand City Convex, Surabaya. LKS juga mengikuti Indobuildtech Expo di Jakarta, yang diselenggarakan pada tanggal 25-29 Mei 2016 di ICE BSD, Tangerang.

IV. MARKETING ASPECT

Marketing Strategy

Marketing strategy is very important for the Company's business to extend its business coverage, enter new markets, and anticipate competition, and changes in business trends and innovations by offering new products.

The marketing strategies implemented by the Company in 2016 include:

1. *Appropriate and well-planned customer retention activities to maintain and enhance customer loyalty:*
 - *Product innovations to meet customer expectations;*
 - *Refinement of the service quality;*
 - *Well-maintained competitive prices.*
2. *Appropriate, well-planned and effective marketing activities, which include product launching, participation in the exhibition and gathering activities for consumers.*

The marketing activities conducted by the Company and its Subsidiaries throughout 2016 included:

EXPOS

(a) The 2016 Indonesia International Furniture Expo (IFEX)

VIVERE Group once again participated in the Indonesia International Furniture Expo (IFEX) organized by Dyandra UBM Internasional on March 11-14, 2016 at Jakarta International Expo (JIExpo) Kemayoran, Jakarta. IFEX aims to encourage the creation of innovation and creativity of furniture manufacturers and national craft makers to produce superior products that offer adding values and become the market leader in the global market. In this international event, VIVERE Group introduced a new product line including home furniture collections and high craft rattan.

(b) Indobuildtech Expo 2016, Surabaya and Jakarta

The Indonesia Building Technology (Indobuildtech) Expo is a series of trade events dedicated entirely to the building and interiors industry. This annual event was first organized in Jakarta in 2002 and currently has been held in big cities in Indonesia, including Jakarta and Surabaya.

In 2016, PT Laminatex Kreasi Sarana (LKS), a Subsidiary, once again participated in Indobuildtech Expo Surabaya held on April 6-10, 2016 in Grand City Convex, Surabaya. LKS also participated in the Indobuildtech Expo in Jakarta held on May 25-29, 2016 at ICE BSD, Tangerang.

PELUNCURAN PRODUK BARU

The Java Heritage

Pada 19 Oktober 2016, VIVERE meluncurkan koleksi artwork terbaru dalam acara yang bertajuk "The Java Heritage" di VIVERE Lippo Mall Kemang, Jakarta Selatan.

NEW PRODUCT LAUNCHING

The Java Heritage

On October 19, 2016 VIVERE launched a new artwork collection in an event titled "The Java Heritage" held in VIVERE Lippo Mall Kemang, South Jakarta.

PEMBUKAAN TOKO BARU

Jumlah jaringan toko VIVERE bertambah dengan pembukaan gerai baru di Lippo Mall Puri Jakarta pada Juni 2016. Di tahun yang sama pada 25 Agustus, VIVERE juga membuka toko flagship pertama di Goodrich Building, Pakuwon Square, Surabaya. Toko ini merupakan showroom terbesar seluas 600 meter persegi dan mempunyai 2 lantai untuk memenuhi semua kebutuhan *home furnishing*, dekorasi dan *kitchen wardrobe*, koleksi sofa, furnitur dan aksesoris yang *stylish*, modern dan trendi, dapur, serta lemari pakaian dan koleksi *couture*.

NEW STORE OPENING

The number of VIVERE stores was growing with the opening of its new store in June 2016. In the same year on August 25, VIVERE also opened its 1st flagship store located at Goodrich Building, Pakuwon Square, Surabaya. This is the biggest showroom with 600 square meters area and has 2 floors to fulfil all the needs of home furnishing, décor and kitchen wardrobe, sofa, furniture and accessories collection, as well as kitchen, wardrobe and couture collection.

Pangsa Pasar

Pangsa pasar Perseroan terbesar masih didominasi oleh pelanggan korporat khususnya proyek-proyek perkantoran. Namun demikian, di tahun 2016 terdapat penambahan pangsa pasar Perseroan dari peningkatan perolehan untuk proyek hotel dan apartemen yang harus diselesaikan di tahun 2017.

Market Share

The Company's market share is still dominated by corporate customers in particular office projects. However, in 2016 there was an addition to the Company's market share with the increase in hotel and apartment projects to be completed in 2017.

Dengan adanya program pemerintah, khususnya Tax Amnesty, yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan di sektor properti serta pembangunan infrastruktur yang akan terhubung dengan gedung-gedung di SCBD dan perkantoran, Perseroan yakin dapat semakin mengembangkan pangsa pasarnya di tahun-tahun mendatang.

With the support of government programs, particularly the Tax Amnesty, which is expected to boost the growth in the property sector as well as infrastructure development that will be connected to the buildings in SCBD and office buildings, the Company is confident to further develop its market share in the coming years.

IV. ANALISA SEGMENT USAHA

Perseroan dan ketiga Entitas Anaknya yang dikenal sebagai VIVERE Group menawarkan solusi total untuk *furnishing* rumah dan kantor pelanggan.

IV. BUSINESS SEGMENT ANALYSIS

The Company and the three Subsidiaries of the Company known as VIVERE Group offer a total solution for customers' home and office furnishings.

Bidang usaha VIVERE Group, dibagi dalam 3 segmen usaha sebagai berikut:

VIVERE Group's business is classified into three business segments as follows:

- (1) Jasa Kontraktor
 - a. Interior;
 - b. Mekanikal Elektrikal
- (2) Distribusi Bahan Furnishing
- (3) Retail Furnitur dan Aksesoris

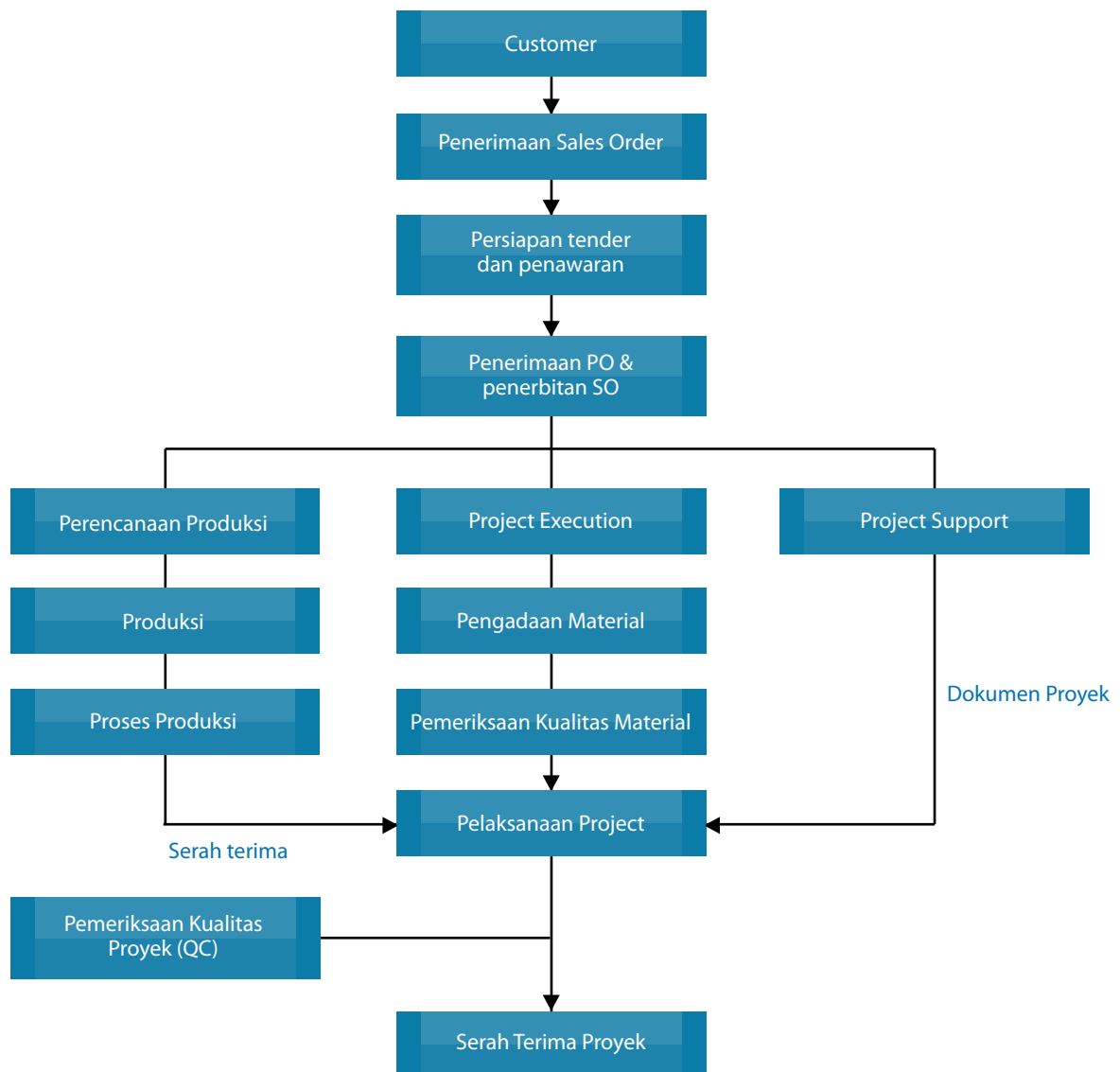
- (1) Contracting Services
 - a. Interior;
 - b. Mechanical and Electrical.
- (2) Distribution of Furnishing Materials
- (3) Retail of Furniture and Accessories

Business Process di VIVERE GROUP

Berikut adalah bagan yang menggambarkan alur proses bisnis VIVERE Group. Proses bisnis ini menerangkan jalannya bisnis dari dikeluarkannya permintaan penjualan (*sales order*) sampai penandatanganan berita acara penyelesaian pekerjaan.

Business Process in VIVERE GROUP

The following is the chart that illustrates the business process in VIVERE GROUP. This business process describes the course of business from the issue of sales order up to the signing of letter of acceptance on the work completion.



1. Jasa Kontraktor

Jasa kontraktor Perseroan terdiri dari jasa interior kontraktor yang dikelola Perseroan serta jasa instalasi dan pemeliharaan mekanikal elektrik (ME) yang dikelola oleh entitas anak PT Prasetya Gemamulia (PGM).

VIVERE Group mempunyai sistem dan tim berpengalaman dan profesional yang telah berkecimpung dalam bisnis selama lebih dari 30 tahun. VIVERE Group secara hati-hati mengelola dan memantau setiap tahapan proses untuk memastikan bahwa pelanggan mendapatkan pengalaman yang paling berharga ketika berkolaborasi dengan Group

1. Contracting Services

The Company's contracting services consist of interior contracting service managed by the Company and the mechanical and electrical installation and maintenance services managed by the Subsidiary PT Prasetya Gemamulia (PGM).

VIVERE Group has experienced and professional team and system that have been around for more than 30 years in the business. VIVERE Group carefully manages and monitors every step of the process to ensure that the customers get the most rewarding experience when collaborating with the Group.

Proyek-proyek yang diperoleh VIVERE Group di tahun 2016 adalah:

- a. **Sektor Migas dan Pertambangan**
Pertamina, Exxon, Bukit Makmur Mandiri Utama, Adaro Energy
- b. **Sektor Keuangan**
Asian Development Bank, Bank Ganesha, BCA, Bank Ekonomi, Mitsui Sumitomo, Rumah Dinas BI, Citibank, Zurich
- c. **Sektor Pendidikan**
Sampoerna Foundation, PMBS Renovation
- d. **Sektor Hospitality**
Singapore Airlines Town Office, Clau de Peau, Traveloka, Bogor Senior Living, The Legend of Noddle, Holland Park, Museum Macan, Hotel Intercontinental Bali Hotel Grand Daanmogot, Grand Whiz Poin Square Ibis Style-Batam, PIK Mall, Pullman - PIK Mall Hotel Rivoli, Swiss Bell Hotel- Surabaya Hotel Namira, Novotel - Cikini RS Telogorejo - Semarang
- e. **Sektor Properti**
Puri Energi Kencana, 1 Park Avenue, SMART-Marunda, Servcorp, Kebayoran Icon, Menteng Park, Veranda Residence, Marketing Gallery Hundred Apartemen, Capitol Suite, Wang Residence, The Accent Apartement, Puri Mansion
- f. **Sektor Telekomunikasi**
XL AXIATA, Huawei, Telkom, Indosat
- g. **Sektor Lainnya**
KPPPA, FKS, Sampoerna, Bentoel-BAT, Unilever Indonesia, Multi Bintang, General Electric, Darya- Varia Laboratoria, Tripatra, Korn Ferry, Panasonic, Faber Castell, Biofarma, Oberthur Technologies, AECOM Indonesia, KN Sigma Trans, Garuda, Roche Indonesia, Oracle Indonesia, Indogrosir, Accenture

Lebih jauh, Perseroan dan Entitas Anak memiliki fasilitas produksi sebagai fasilitas pendukung jasa kontraktor. Adapun fasilitas produksi yang dimiliki oleh VIVERE Group terdapat di 4 (empat) lokasi sebagai berikut:

- a. Pabrik di Pasar Kemis, Tangerang – Banten menghasilkan produk furnitur dan interior.
- b. Pabrik di Lippo Cikarang, Bekasi – Jawa Barat, menghasilkan produk *Panel Laminated Component* (PLC).
- c. Pabrik di Cikande, Serang – Banten, menghasilkan komponen-komponen metal untuk furnitur.
- d. Industri Rotan di Plumbon, Cirebon-Jawa Barat.

Pabrik Perseroan dilengkapi alat-alat produksi berteknologi tepat dan dioperasikan oleh sumber daya manusia yang kompeten sehingga mampu menghasilkan produk-produk bermutu tinggi.

The projects obtained by VIVERE Group in 2016 are as follows:

- a. **Oil-Gas and Mining Sector**
Pertamina, Exxon, Bukit Makmur Mandiri Utama, Adaro Energy
- b. **Financial Sector**
Asian Development Bank, Bank Ganesha, BCA, Bank Ekonomi, Mitsui Sumitomo, Rumah Dinas BI, Citibank, Zurich
- c. **Educational Sector**
Sampoerna Foundation, PMBS Renovation
- d. **Hospitality Sector**
Singapore Airlines Town Office, Clau de Peau Traveloka, Bogor Senior Living, The Legend of Noddle Holland Park, Museum Macan, Hotel Intercontinental Bali Hotel Grand Daanmogot, Grand Whiz Poin Square Ibis Style-Batam, PIK Mall, Pullman - PIK Mall Hotel Rivoli, Swiss Bell Hotel- Surabaya Hotel Namira, Novotel - Cikini RS Telogorejo - Semarang
- e. **Property Sector**
Puri Energi Kencana, 1 Park Avenue, SMART-Marunda, Servcorp, Kebayoran Icon, Menteng Park, Veranda Residence, Marketing, Gallery Hundred Apartemen, Capitol Suite, Wang Residence, The Accent Apartement, Puri Mansion
- f. **Sektor Telekomunikasi**
XL AXIATA, Huawei, Telkom, Indosat
- g. **Other Sectors**
KPPPA, FKS, Sampoerna, Bentoel-BAT, Unilever Indonesia, Multi Bintang, General Electric, Darya- Varia Laboratoria, Tripatra, Korn Ferry, Panasonic, Faber Castell, Biofarma, Oberthur Technologies, AECOM Indonesia, KN Sigma Trans, Garuda, Roche Indonesia, Oracle Indonesia, Indogrosir, Accenture

The Company and Subsidiaries have production facilities as supporting facilities of the contracting services. The production facilities owned by VIVERE Group reside in four locations as follows

- a. *Plant in Pasar Kemis, Tangerang - Banten manufactures furniture and interior products.*
- b. *Plant in Lippo Cikarang, Bekasi – West Java, manufactures Panel Laminated Component (PLC).*
- c. *Plant in Cikande, Serang - Banten, manufactures metal components for furniture.*
- d. *Rattan Industry in Plumbon, Cirebon – West Java*

The Company's factories are equipped with the right technology production tools and operated by competent human resources so as to produce high quality products.

Proses produksi dilaksanakan dengan mematuhi sistem dan prosedur ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007 yang telah terakreditasi melalui Badan Sertifikasi SGS International untuk memastikan produk yang ditawarkan adalah produk dengan mutu terbaik. Saat ini Perseroan sedang menjalankan proses untuk meningkatkan versi ISO menjadi 9001:2015 dimana salah satu penekanannya adalah manajemen resiko mencakup pengendalian internal sebagaimana diatur dalam sistem dan prosedur yang terdokumentasi di ISO.

Untuk memenuhi permintaan pasar saat ini masing-masing pabrik berkapasitas sebagai berikut:

1. Pabrik Pasar Kemis: kapasitas terpasang per tahun sebesar 13.800 m³;
2. Pabrik Lippo Cikarang: kapasitas terpasang per tahun sebesar 210.000 unit.
3. Pabrik Cikande: kapasitas terpasang per tahun sebesar 60.000 unit
4. Pabrik Cirebon: kapasitas terpasang per tahun sebesar 6.000 unit

Peningkatan kapasitas dan kualitas produksi terus dilakukan melalui investasi lahan, mesin dan sumber daya manusia, serta penerapan sistem manajemen mutu ISO dan sistem kesehatan dan keselamatan kerja OHSAS.

2. Distribusi Bahan Furnishing

Segmen usaha VIVERE Group di bidang distribusi bahan *furnishings* untuk perkantoran dan perumahan dikelola oleh Entitas Anak PT.Laminattech Kreasi Sarana (LKS). LKS melakukan distribusi bahan *furnishings* seperti *High Pressure Laminate*, *Flexible Power Outlet* dan sistem furniture kantor melalui agen-agen di Jakarta dan di kota-kota besar di Indonesia.

LKS telah menjalin kemitraan dengan beberapa merek global terkemuka untuk bahan furnishing. LKS adalah distributor tunggal untuk produk-produk internasional sebagai berikut:

- *High Pressure Laminate* (HPL) dari Wilsonart, Amerika Serikat.
- *Flexible Power Outlet* dari Eubiq, Singapura.

3. Retail Furnitur dan Aksesoris

Furnishing kantor dan residensial VIVERE telah tersedia secara nasional. Produk-produk untuk residensial tersedia melalui jaringan ritel yang terdiri dari 9 gerai yang berlokasi di Jakarta, Surabaya dan Bali serta 3 gift shop "VIVERE" yang berlokasi Jakarta. Jaringan ritel ini dikelola oleh Entitas Anak PT Vivere Multi Kreasi (VMK).

VMK menawarkan koleksi furniture, koleksi perlengkapan (aksesoris) rumah serta koleksi karya seni. Koleksi produk residensial furnishing yang lengkap ini memberikan pelanggan berbagai ide dekorasi untuk menciptakan suasana yang sempurna di rumah.

The production process is carried out in compliance with ISO 9001:2008 and OHSAS 18001:2007 systems and procedures that have been accredited by SGS International Certification Institution to ensure that the products offered are the best quality products. The Company is currently undertaking a process to upgrade its ISO version to ISO 9001:2015, where one of the emphases is on risk management covering the internal control that has been set up in the system and procedures documented in the ISO.

To meet the current demand in the market, the capacity of each plant is set as follows:

1. *Pasar Kemis Plant: installed capacity is 13.800 m³ per year;*
2. *Lippo Cikarang Plant: installed capacity is 210,000 units per year.*
3. *Cikande Plant: installed capacity is 60.000 unitper year*
4. *Cirebon Plant: installed capacity is 6.000 unit per year*

The Company constantly carries out enhancement of production capacity and quality through investment in lands, machineries and human resources, as well as the application of ISO quality management system and OHSAS occupational health and safety management system.

2. Distribution of Furnishing Materials

VIVERE Group's business in the distribution of furnishing materials for office and residential is managed by The Subsidiary PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS). LKS distributes furnishing materials such as High Pressure Laminate, Edging, and Flexible Power Outlet and office furniture system through agents in Jakarta and other big cities in Indonesia.

LKS is in partnership with several prominent global brands of furnishing materials. LKS is the sole distributor for international products as follows:

- *High Pressure Laminate (HPL) from Wilsonart, USA.*
- *Flexible Power Outlet from Eubiq, Singapore*

3. Retail of Furniture and Accessories

VIVERE's office and residential furnishings are available nationwide. Our residential products are available through a retail network of 9 stores a that spread throughout Jakarta, Surabaya, Bali and 3 gift shop "VIVERE" located in Jakarta . This retail network is managed by The Subsidiary PT Vivere Multi Kreasi (VMK).

VMK offers a wide range of residential furniture collection, complements (accessories) collection as well as culture collection (artwork). This complete collection of residential furnishing products gives customer various decorating ideas to create the perfect atmosphere for life at home.

VMK telah menjalin kemitraan dengan beberapa merek global terkemuka untuk memberikan produk-produk *furnishing* kantor yang inovatif dan dirancang dengan baik serta memenuhi standar kualitas internasional seperti :

- Furnitur kantor dari SteelCase, USA.
- Karpet dari Milliken Floor Covering, USA.
- Demountable wall dari Jeb, Hongkong.

V. TINJAUAN OPERASIONAL

Pengendalian Mutu

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan jasa yang terjamin konsistensi mutunya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan komitmen ini, Perseroan melakukan evaluasi terus-menerus dalam rangka perbaikan proses dari awal sampai dengan akhir untuk mendapatkan kualitas produk yang baik dan tepat waktu dengan tetap memperhatikan efisiensi biaya.

Perseroan telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 sejak tahun 1999 dan sistem keselamatan kerja OHSAS 18001:2007 sejak tahun 2010 .

Perseroan saat ini sedang menjalankan proses untuk peningkatan versi ISO menjadi 9001:2015, dimana salah satu penekanannya adalah manajemen resiko dengan pengaturan pengendalian internal dalam sistem prosedur yang terdokumentasi di ISO yang akan ditinjau secara berkala untuk dilakukan perbaikan jika dibutuhkan.

Pengendalian Biaya Produksi

Perseroan melaksanakan berbagai program pengendalian biaya produksi, seperti:

- Melakukan penghematan konsumsi BBM dan listrik.
- Meningkatkan kehandalan peralatan produksi dan peralatan penunjang.

Peningkatan Efisiensi Operasional

Upaya Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional dilaksanakan melalui program-program berikut:

- Standardisasi sistem operasi dan dokumentasi, menyelaraskan sistem pelaporan dan memadukan seluruh input dan output data ke dalam suatu aplikasi sistem teknologi informasi yang disebut *SAP Business All-in-One*.
- Perbaikan dan inovasi untuk meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja

Teknologi Informasi

Perseroan terus berupaya meningkatkan kehandalan Teknologi Informasi (TI) pada setiap aspek operasional perusahaan. Untuk mengintegrasikan proses secara lengkap dan menyeluruh sehingga meningkatkan kecepatan informasi dan pengambilan keputusan strategis dalam menjalankan kegiatan usaha, sejak tahun 2012 Perseroan telah menerapkan *SAP Business All-in-One*.

VMK has established partnerships with several leading global brands to provide office furnishing products that are innovative, well designed and meet international quality standards such as:

- *Office furniture from Steelcase, USA.*
- *Carpets from Milliken Floor Covering, USA.*
- *Demountable wall from Jeb, Hongkong.*

V. OPERATIONAL REVIEW

Quality Control

The Company is committed to delivering products and services of consistently assured quality according to the established specifications. To realize this commitment, the Company continuously conducts evaluation for the purpose of process refinement from the beginning to the final stage in order to attain quality products in timely manner with due regard to cost efficiency.

The company has been implementing ISO 9001:2008 quality management system since 1999 and OHSAS 18001:2007 occupational safety since 2010.

The Company is currently undergoing the process to upgrade the ISO to 9001: 2015, where one of the emphases is on risk management by setting internal control system documented in the ISO system and procedures that will be reviewed periodically to make improvements if needed.

Production Cost Control

The Company implements various production cost control programs, such as:

- *Implementing fuel and electricity consumption saving.*
- *Improving reliability of production and supporting equipment*

Operational Efficiency Enhancement

The Company's efforts to increase operational efficiency is implemented through the following programs:

- *Standardization of operating system and documentation, aligns the reporting system and integrates all input and output data into an application of information technology systems called SAP Business All-in- One.*
- *Improvements and innovations to increase the effectiveness of work system and procedures*

Information Technology

The Company continuously strives to improve the reliability of information technology (IT) in every operational aspect. To integrate a complete and overall process in order to speed-up information distribution and strategic decision-making processes in running business activities, since 2012 the Company has implemented SAP Business All-in-One.

Adapun pencapaian Perseroan tahun 2016 di bidang TI adalah sebagai berikut:

- Penerapan program *continuous improvement* di seluruh bisnis unit dengan nama *Vivere Management system for improvement (VMSI)*
- Perbaikan proses di internal dari yang manual menjadi digital dengan tujuan mempercepat proses kerja, seperti electronic ct dan E-procurement.

VI. SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan meyakini bahwa dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkompeten dalam rangka meningkatkan daya saing perusahaan serta mencapai target-target kerja, baik target masing-masing segmen usaha maupun target Group secara keseluruhan. Untuk tujuan tersebut, Perseroan senantiasa memberikan perhatian yang besar kepada pengembangan dan pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif sejalan dengan visi dan misi Perseroan, dimana saat ini Perseroan sedang melakukan berbagai perbaikan dalam rangka menuju *world class company* dengan mengembangkan SDM yang berkualitas dan penerapan *value* perusahaan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka percepatan pencapaian Misi Perusahaan untuk membangun Organisasi Bisnis Kelas Dunia, di tahun 2016 Perseroan melanjutkan program-program pengembangan SDM yang menekankan pada penerapan bisnis secara "*best practice*" agar memiliki tata kelola bisnis setara dengan perusahaan kelas dunia, dengan memperhatikan aspek-aspek penting dalam pengembangan SDM, antara lain:

- Budaya Perusahaan
- Evaluasi Kompetensi dan Perencanaan Jenjang Karir
- Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sehubungan dengan aspek-aspek tersebut, strategi SDM yang dijalankan Perseroan di tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Dalam hal budaya perusahaan, Perseroan senantiasa menanamkan fondasi perilaku karyawan melalui penerapan nilai-nilai budaya Perseroan (*VIVERE Core Values*), serta menciptakan lingkungan kerja dan hubungan antar karyawan yang baik untuk mendorong terciptanya kondisi kerja yang kreatif, *teamwork*, produktivitas, efisiensi dan mengutamakan kualitas.
2. Penyempurnaan implementasi "*VIVERE Management System for Improvement*" yang bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan proses bisnis secara terus menerus untuk meningkatkan keunggulan bersaing Perseroan.
3. Implementasi Struktur Organisasi yang efektif sebagai bagian dari penerapan strategi Perseroan dan menjamin kelancaran operasional.
4. Pelaksanaan sistem kompetensi dan pengkajian untuk mengetahui peta kekuatan organisasi sebagai basis pengembangan berbasis kompetensi serta meningkatkan kompetensi teknis karyawan melalui pelatihan yang berkesinambungan.

The Company's IT achievement in 2016 in the IT field is as follows:

- *Implementation of continuous improvement program in all business units named Vivere Management system for improvement (VMSI)*
- *Improvement in internal processes from manual to digital for the purpose of speeding up work processes, such as electronic ct and E-procurement*

V. HUMAN RESOURCES

The Company believes that it needs to have qualified human resources (HR) in order to improve its competitive advantage and achieve targets of respective business segment or the Group as a whole. To that end, the Company has always placed great attention to the effective development and utilization of its human resources in line with the Company's vision and mission, where currently the Company is making various improvements towards world-class company by developing quality human resources and applying corporate value.

Human Resources Management

In the quest of accelerating the achievement of the Company's mission to build a World Class Business Organization, in 2016 the Company continued to undertake HR development programs that emphasize business application following the "best practice" in order to have business governance on par with the world-class companies, with due regard to the important aspects in HR management, among others:

- *Corporate Culture*
- *Competency Assessment & Career Path Planning*
- *Training and Capacity Development*

In light of the above aspects, the HR strategies conducted by the Company in 2016 are as follows:

1. *In terms of corporate culture, the Company continues to instill the foundations for employee behaviors through the implementation of the Company's cultural values (VIVERE Core Values), and creates the necessary job environment and human interrelationships that spur creative working conditions, teamwork, productivity, efficiency, and quality orientation.*
2. *Enhancement of "VIVERE Management System for Improvement" to make continuous improvements of business process in order to improve the Company's competitive advantages.*
3. *Implementation of an effective Organizational Structure as part of the Company's implementation strategy and to ensure smooth operations.*
4. *Conducting competency system and assessment to determine the strength of the organization as a base for the competency-based development and to improve the employee technical competency through continuous training.*

5. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kesetaraan kesempatan.

Bentuk komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan para karyawannya ditunjukkan melalui penerapan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, kesejahteraan para karyawan juga tidak luput dari perhatian Perseroan. Standar gaji telah ditetapkan sesuai dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota yang berlaku, Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), asuransi kesehatan, tempat ibadah, pemberian tunjangan-tunjangan dan forum komunitas karyawan.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi tanpa memandang ras, suku, golongan ataupun gender. Bentuk dukungan ini diwujudkan melalui penyusunan kebijakan pengembangan Sumber Daya Manusia yang ditetapkan oleh Perseroan untuk meningkatkan daya saing Perusahaan.

6. Menjalinkan komunikasi yang terbuka dengan seluruh karyawan dan Serikat Pekerja serta menjalin hubungan industrial yang harmonis dan kondusif.

Dalam menyiapkan program kaderisasi dan sebagai bentuk kelanjutan dari program VIVERE for Education, Perseroan memberikan kesempatan kepada para penerima beasiswa untuk berkarya di VIVERE Group sesuai dengan bidang dan keahliannya sekaligus menyiapkan kader-kader muda sebagai pemimpin masa depan.

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Tahun 2016

Manajemen pengelolaan modal insani merupakan kunci atas pemberdayaan sumber daya serta kapabilitas dan kapasitas agar mampu merespon tantangan serta senantiasa menyesuaikan diri terhadap tuntutan pasar yang dinamis.

Perusahaan mengambil berbagai inisiatif dalam rangka penyalarsan dan pematapan infrastruktur, program, dan kualitas SDM. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan diri dengan mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan pengembangan bisnis, sehingga diharapkan para karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi kinerja Perusahaan.

Kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan sepanjang tahun 2016 ditujukan untuk peningkatan hard skills dan soft skills, termasuk mengenai pola pikir untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia, serta implementasi sistem manajemen mutu dan sistem keselamatan dan kesehatan kerja, dengan perincian sebagai berikut:

5. Improving employee welfare and equality of opportunity.

The Company's commitment to the employee welfare is demonstrated through the implementation of labor practices, occupational health and safety in accordance with the legislation in force. In addition, the Company also pays attention to employee welfare. The salary standard is established in accordance with the Regional Minimum Wages, applicable, the Company also provides "Jamsostek" Workers Social Security Program, health insurance, places of worship, allowances and employee community forum.

The Company provides the same and equal opportunities to all employees to develop their competencies regardless to race, ethnicity, class and gender. This support is embodied by making Human Resources Development policies to increase the Company's competitiveness.

6. Making open communications with all employees and labor union and establishing harmonious and conducive industrial relations.

In preparing the succession program and as a continuation of the VIVERE for Education programme, the Company provides the scholarship recipients with an opportunity to work in VIVERE Group in accordance with the field of study and expertise and at the same time prepare young cadres to assume the future leadership positions.

Employee Training and Development Activities in 2016

Human capital management is key for the efficient utilization of resources as well as capabilities and capacity to deal with the challenges and adapt accordingly to a dynamic market.

A number of initiatives have been undertaken by the Company to align and further enhance infrastructure, programs and quality of human capital. Every employee is given equal opportunity to develop their skills by participating in various training and development programs catering to the Company's needs and business direction and to ensure that they are able to perform optimally to improve the Company's performance.

Employee training and development activities conducted during 2016 aimed to improve the hard skills and soft skills, including on the mindset to become World Class Company, as well as the implementation of quality management system and occupational health and safety system, with details as follows:

SOFT SKILL

1. *Knowledge Sharing*: Presentasi Yang Eefektif
2. *Knowledge Sharing*: Komunikasi Yang Efektif "Upaya Meraih Masa Depan cerah"
3. Training Motivasi Pencapaian
4. *Training for Trainer*
5. Keterampilan Presentasi yang Efektif
6. *Training* Pengelolaan Diri
7. Pengelolaan Diri
8. *Workshop* Perusahaan Kelas Dunia
9. *Training* Motivasi Pencapaian

HARD SKILL

1. *Workshop Branding Vivere with Truffle Inc*
2. *Knowledge Sharing Key Performance Indicators*
3. *Talent Management*
4. *Product Knowledge Rockwoll*
5. *Workshop Supply Chain Management*
6. *Economic Sharing Seminar* (Prasetiya Mulya)
7. *Workshop Hubungan Industrial: Penyelesaian Konflik*
8. *Sharing Knowledge: Manajemen Proyek*
9. *Sharing Knowledge One Minute Manager*
10. *Sharing Knowledge: Keterampilan Manajemen Proyek*
11. *Training Auditor Internal*
12. *Training Lean Manufacturing*
13. *Manajemen Risiko yang Kreatif*
14. *Keterampilan Menjual Profesional*
15. *Strategi Pembelian dan Menyeleksi Penawaran*
16. *Program Pembekalan Tim Project*
17. *Manajemen Waktu*
18. *Product Knowledge Furniture Fitting ex Twin*
19. *Business Training: MAP Industry Mabel-Interior*
20. *Training Bisnis MAP Quality Assurance*
21. *Training Production Preparation*
22. *Training Kontruksi Dinding Partisi*
23. *Training Penentuan Ukurang Bahan*
24. *Training Menghitung Material dan Waktu Kerja*
25. *Training Persiapan Bahan dan Engineering*
26. *Product Knowledge Cubitron 982 C & Flexible Grinding Wheel Distributor 3M*
27. *Negotiation Skill*
28. *Risk Assessment*
29. *Product Knowledge Knauf Gypsum*
30. *Funnel Management*
31. *Product Knowledge Wavin Sitech +*
32. *Product Knowledge GRC*
33. *Mechanical Safety Mesin Gerindra*

SISTEM MANAJEMAN MUTU

1. PDCA
2. ISO 9001:2015
3. Sosialisasi *Risk Assessment* ISO 9001:2015

Soft Skill

1. *Knowledge Sharing Effective Presentation Skills*
2. *Knowledge Sharing Effective Communication "Strive For The Bright Future"*
3. *Achievement Motivation Training*
4. *Training for Trainer*
5. *Effective Presentation Skill*
6. *Training Managing Self*
7. *Managing Self*
8. *Workshop World Class Company*
9. *Achievement Motivation Training*

HARD SKILL

1. *Workshop Branding Vivere oleh Truffle Inc*
2. *Knowledge Sharing: Indikator Kinerja Kunci (KPI)*
3. *Manajemen Bakat*
4. *Product Knowledge Rockwoll*
5. *Workshop Supply Chain Management*
6. *Seminar Ekonomi Berbagi* (Prasetiya Mulya)
7. *Workshop Industrial Relation Conflict Resolution*
8. *Sharing Knowledge Project Management*
9. *Sharing Knowledge One Minute Manager*
10. *Sharing Knowledge Project Management Skill*
11. *Training Internal Auditor*
12. *Training Lean Manufacturing*
13. *Creative Risk Management*
14. *Professional Selling Skill*
15. *Purchasing Strategy and Selecting Offer*
16. *Project Team Debriefing Program*
17. *Time management*
18. *Product Knowledge Furniture Fitting ex Twin*
19. *MAP Industry Mabel-Interior Business Training*
20. *MAP Quality Assurance Business Training*
21. *Production Preparation Training*
22. *Construction Wall Partitions Training*
23. *Determination of Material Size Training*
24. *Counting Materials and Work Time Training*
25. *Materials Preparation and Engineering Training*
26. *Product Knowledge: Cubitron 982 C & Flexible Grinding Wheel 3M Distributor*
27. *negotiation Skill*
28. *Risk Assessment*
29. *Knauf Gypsum Product Knowledge*
30. *Funnel Management*
31. *Product Knowledge Wavin SITECH +*
32. *Product Knowledge GRC*
33. *Mechanical Safety: Grinding Machine*

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

1. PDCA
2. ISO 9001:2015
3. ISO 9001:2015 *Risk Assessment Training*

SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

1. SHE Plan
2. Pemakaian APAR
3. Alat pelindung diri
4. Training Fire Extinguisher
5. Training Basic Safety
6. HIRADC
7. SHE OC
8. Pest Control
9. Fire Drill
10. Sertifikasi K3 Umum
11. Pemadam Kebakaran Kelas D
12. PPE & Bahaya Fisika, Kimia dan Biologi
13. Chemical Handling
14. Briefing SHE Plan dan Pelatihan Penggunaan Alat kerja aman
15. Mechanical Safety
16. First Aid
17. Sosialisasi Pelaksanaan Emergency Respon Procedure
18. Sertifikasi AK3 Umum
19. Accident Investigation Training
20. Teknik mendirikan Scaffolding dengan aman
21. Incident / Accident Reporting & Investigation
22. Safety Riding
23. Mechanical Safety Mesin Gerinda
24. Training & Workshop 5 R

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

1. SHE Plan
2. Use of Light Fire Extinguisher (APAR)
3. Personal protective equipment
4. Fire Extinguisher Training
5. Basic Safety Training
6. HIRADC
7. SHE OC
8. Pest Control
9. Fire Drill
10. Certification of OHS General
11. Fire Class D
12. PPE & Dangers of Physics, Chemistry and Biology
13. chemical Handling
14. SHE Briefings and Training Plan Use of safe work
15. Mechanical Safety
16. First Aid
17. Socialization of Emergency Response Procedure
18. OHS Certification General
19. Accident Investigation Training
20. Tehcnique to Build scaffolding safely
21. Incident / Accident Reporting & Investigation
22. Safety Riding
23. Mechanical Safety of Grinding Machine
24. 5R Training & Workshop

Profil SDM

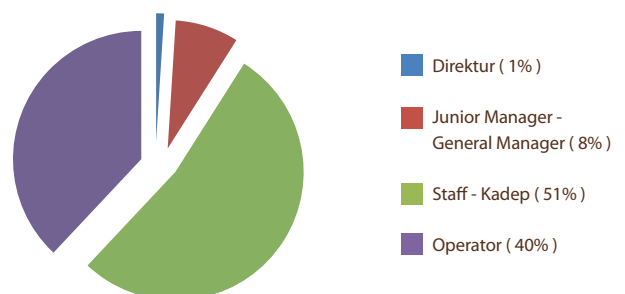
Terjadi peningkatan jumlah karyawan sebesar 10,6% dari 956 karyawan pada 2015 menjadi 1058 karyawan pada 2016 untuk menunjang target pertumbuhan bisnis Perusahaan di tahun-tahun berikutnya.

Human Resources Profile

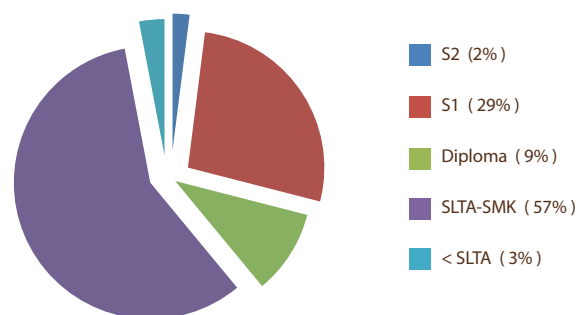
Number of employees grew by 10.6% from 956 persons in 2015 to 1058 persons in 2016. This growth is in line with the Company's preparation for business growth in the following years.

Komposisi Karyawan per 31 Desember 2016
Human Capital Composition as of December 31, 2016

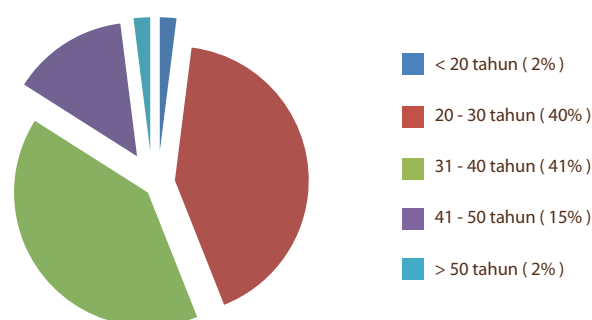
Berdasarkan Jabatan By Position	2016	2015
Direktur / Director	11	13
Junior Manager - General Manager	85	74
Staff - Kadep / Staff-Dept Head	541	505
Operator	421	364
Jumlah / Total	1058	956



Berdasarkan Pendidikan <i>By Education</i>	2016	2015
S2/ Post Graduate	20	23
S1/ Graduate	308	255
Diploma	94	94
SLTA-SMK / Senior High School- Vocational High School	607	555
< SLTA / < Senior High School	29	29
Jumlah / Total	1058	956



Berdasarkan Usia <i>By Age</i>	2016	2015
< 20 tahun / years	23	21
20 - 30 tahun / years	423	400
31 - 40 tahun / years	429	383
41 - 50 tahun / years	161	137
> 50 tahun / years	22	15
Jumlah / Total	1058	956



VII. DISKUSI DAN ANALISA KEUANGAN

Diskusi dan analisa keuangan berikut ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian. Laporan Keuangan Konsolidasian ini terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 99% atau lebih.

ANALISA KEUANGAN PENDAPATAN

Di tahun 2016, Perseroan berhasil memanfaatkan momentum penguatan pertumbuhan ekonomi nasional dan pertumbuhan pasokan apartemen dan hotel, terutama di Jabodetabek. Kenaikan pendapatan Perseroan tercatat sebesar 13% atau Rp105,3 milyar dari Rp837,4 milyar di tahun 2015 menjadi Rp942,7 milyar di tahun 2016.

VII. FINANCIAL DISCUSSION AND ANALYSIS

The following financial and discussion analysis is based on the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries ended December 31, 2016 and December 31, 2015, which were audited by Public Accountants Firm Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners with unqualified opinion. These Consolidated Financial Statements consist of the financial statements of the Company and the Subsidiaries in which the Company owns 99% or more of the shareholding composition.

FINANCIAL ANALYSIS REVENUES

In 2016, the Company successfully seized the opportunity from the momentum of stronger national economic growth, as well as the growth of apartment and hotel supply, especially in Jabodetabek. The Company recorded a 13% or Rp105.3 billion increase in revenues from Rp837.4 billion in 2015 to Rp942.7 billion in 2016.

D ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Penyumbang terbesar kenaikan pendapatan berdasarkan segmen lini usaha berasal dari lini usaha interior dan mekanikal elektrikal yang mengalami kenaikan sebesar 22% atau Rp 111,2 milyar dari tahun sebelumnya. Sedangkan penyumbang terbesar kenaikan pendapatan berdasarkan segmen geografis berasal dari daerah Jabodetabek sebesar 10% atau Rp 75 milyar dari tahun sebelumnya.

The biggest contributor to the increase in the Company's revenues by business segment was interior and mechanical electrical with a 22% or Rp111.2 billion increase from the preceding year. While the biggest contributor to the increase in the Company's revenues by geographical segment was the Greater Jakarta area with a 10% or Rp 75 billion from the previous year.

Pendapatan Usaha <i>Net Revenue</i>	2016 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	2015 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
Interior, Furnitur dan Mekanikal Elektrikal <i>Interior, Furniture and Mechanical Electrical</i>	612,960	501,731	111,229	22%
Laminasi <i>Laminating</i>	170,708	168,791	1,917	1%
Furnitur dan Perlengkapan <i>Furniture and Supplies</i>	159,108	166,911	(7,803)	-5%
Total	942,776	837,433	105,343	13%

Pendapatan Usaha <i>Net Revenue</i>	2016 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	2015 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
Jabodetabek <i>Greater Jakarta</i>	828,082	753,071	75,011	10%
Luar Jabodetabek <i>Outside Greater Jakarta</i>	114,694	84,362	30,332	36%
Total	942,776	837,433	105,343	13%

LABA BRUTO

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, Perseroan mencatat peningkatan laba sebesar 12% atau Rp 21,3 milyar dari Rp 185,1 milyar di tahun 2015 menjadi Rp206,4 milyar di tahun 2016. Persentase kenaikan laba bruto lebih kecil dibandingkan dengan presentase kenaikan pendapatan disebabkan oleh kenaikan persentase harga pokok pendapatan terhadap pendapatan dari 77,9% di tahun 2015 menjadi 78,1% di tahun 2016. Kenaikan harga pokok pendapatan terutama disebabkan oleh kenaikan harga material, upah dan beban lainnya disertai dengan persaingan yang lebih ketat.

Berdasarkan segmen lini usaha, penyumbang kenaikan laba kotor tertinggi berasal dari interior dan mekanikal elektrikal sebesar 26% atau Rp 19.7 milyar dibandingkan tahun lalu.

GROSS PROFIT

In line with the increase in revenues, the Company recorded a 12% or Rp 21.3 billion increase in gross profit from Rp185.1 billion in 2015 to Rp 206.4 billion in 2016. The percentage of gross profit increase was lower than the percentage of revenues increase because the percentage of the cost of revenues to revenues increased from 77.9% in 2015 to 78.1% in 2016. The increase in cost of revenues was mainly due to the increase in material prices, wages and other costs along with more intense competition.

By business segment, the biggest contributor to the increase in gross profit was derived from the interior and mechanical electrical by 26% or Rp19.7 billion compared to the previous year.

Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	2016 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	2015 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
Interior, Furnitur dan Mekanikal Elektrikal <i>Interior, Furniture and Mechanical Electrical</i>	94,530	74,874	19,656	26%
Laminasi <i>Laminating</i>	43,531	47,721	(4,190)	-9%
Furnitur dan Perlengkapan <i>Furniture and Supplies</i>	68,369	62,542	5,827	9%
Total	206,430	185,137	21,293	12%

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan meningkat sebesar Rp16,431 milyar atau 13% dari Rp 123,1 milyar di tahun 2015 menjadi Rp 139,5 milyar di tahun 2016. Peningkatan beban usaha terutama disebabkan oleh :

1. Kenaikan gaji dan tunjangan sebesar Rp 9,6 milyar atau naik 14% dari tahun lalu.
2. Peningkatan perjalanan dinas sebesar Rp 1,1 miliar atau naik sebesar 84% dari tahun lalu.
3. Peningkatan jasa professional sebesar Rp2,7 milyar atau naik 162% dari tahun lalu
4. Peningkatan biaya iklan dan promosi sebesar Rp 1,3 milyar atau 57% dari tahun lalu.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses increased by Rp16.431 billion or 13% from Rp123.1 billion in 2015 to Rp139.5 billion in 2016. The increase in operating expenses was mainly due to :

1. The increase in salaries and allowance Rp 9.6 billion or 14% from the previous year
2. The increase in travelling expenses by Rp 1.1 billion or 84% from the previous year.
3. The increase in consultant fee by Rp2.7 billion or 162% from the previous year.
4. The increase in advertising and promotion by Rp 1.3 billion or 57% from the previous year.

Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	2016 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	2015 dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	65,923	58,657	7,266	12%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administration Expenses</i>	73,588	64,423	9,165	14%
Total	139,511	123,080	16,431	13%

BEBAN PAJAK FINAL

Perseroan mencatat beban pajak final sebesar Rp 17,6 milyar untuk tahun 2016 dan Rp 14,5 milyar untuk tahun 2015 atau terdapat kenaikan sebesar Rp 3,1 milyar atau 21,4% dibandingkan dengan tahun lalu.

FINAL TAX EXPENSE

The Company recorded final tax expense amounting to Rp 17.6 billion for 2016 and Rp 14.5 billion for 2015, or a Rp 3.1 billion or 21.4% increase compared with last year.



LABA USAHA

Perseroan mencatat laba usaha untuk tahun 2016 sebesar Rp 49,3 milyar, jika dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar Rp 47,5 milyar, maka terdapat kenaikan sebesar Rp1,8 milyar atau naik 3,8% dari tahun lalu. Kenaikan disebabkan oleh peningkatan laba bruto sebesar Rp 21,3 milyar, kenaikan beban usaha sebesar Rp 16,4 milyar dan kenaikan beban pajak final sebesar Rp 3,1 milyar seperti yang sudah dijabarkan di atas.

LABA NETO

Laba neto di tahun 2016 tercatat sebesar Rp 30,7 milyar, sedangkan di tahun 2015 tercatat sebesar Rp 24,9 milyar, maka terdapat kenaikan sebesar Rp 5,8 milyar atau 23,3% dari tahun lalu.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain terdiri dari pemulihan kelebihan pencadangan imbalan kerja, yang merupakan pencadangan beban imbalan kerja jika terjadi pemutusan hubungan kerja serta pendapatan lainnya (keuntungan atas revaluasi aset). Penghasilan komprehensif lain tercatat sebesar Rp 180,7 milyar di tahun 2016 dan Rp 1,7 milyar di tahun 2015.

LABA KOMPREHENSIF

Laba Komprehensif untuk tahun 2016 tercatat sebesar Rp 211,4 milyar. Jika dibandingkan dengan laba komprehensif untuk tahun 2015 yang tercatat sebesar Rp 26,6 milyar, maka terdapat kenaikan sebesar Rp 184,8 milyar atau 694,7%.

ARUS KAS

Perseroan mencatat penurunan neto dalam Kas dan Setara Kas sebesar Rp 1,9 milyar di tahun 2016, sedangkan di tahun 2015 tercatat penurunan neto dalam Kas dan Setara Kas sebesar Rp 3,2 milyar. Hal ini berarti terdapat kenaikan neto dalam Kas dan Setara Kas sebesar Rp 1,3 milyar atau 40%.

Peningkatan atau penurunan neto dalam Kas dan Setara Kas di tahun 2016 dan 2015 berasal dari arus kas diperoleh dari atau digunakan untuk aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan sebagaimana yang dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

INCOME FROM OPERATIONS

The Company recorded the 2016 income from operations amounting to Rp 49.3 billion, compared to 2015 amounting to Rp 47.5 billion, thus there was a Rp 1.8 billion or 3.8% increase from the previous year. The increase was caused by an increase in gross profit by Rp 21.3 billion, an increase in operating expenses by Rp 16.4 billion and an increase in final tax expense by Rp 3.1 billion as already described above.

NET INCOME

The 2016 net income was recorded at Rp 30.7 billion, while in 2015 was Rp 24.9 billion; thus, there was a Rp 5.8 billion or 23.3% increase from the previous year.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income consist of a recovery of excess provision of employee benefit, which is a provision of employee benefit expense in the event of termination of employment and other income (the advantage of assets revaluation). Other comprehensive income amounted to Rp 180.7 billion in 2016 and Rp 1.7 billion in 2015.

COMPREHENSIVE INCOME

Comprehensive income in 2016 amounted to Rp 211.4 billion. When compared with the Rp 26.6 billion comprehensive income recorded in 2015, there was an increase by Rp 184.8 billion or 694.7%.

CASH FLOWS

The Company recorded a net decrease in cash and cash equivalents by Rp 1.9 billion in 2016, while in 2014 there was a net decrease in cash and cash equivalents by Rp 3.2 billion. This represents a contraction in the net increase in cash and cash equivalents by Rp 1.3 billion, or 40%.

Net increase or decrease in cash and cash equivalents in 2016 and 2015 was derived from cash flow provided by or used in operating activities, investing activities and financing activities as described in the table below:

Arus Kas Cash Flow	2016	2015	Kenaikan (Penurunan)	
	dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	Increase (Decrease)	
			dalam Juta Rupiah in Million Rupiah	%
Kas Neto (Digunakan Untuk) Diperoleh Dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash (Used In) Provided By Operating Activities</i>	(19,705)	8,413	(28,118)	-334%
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi <i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>	(10,008)	(10,085)	77	-1%
Arus Kas Neto (Digunakan Untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan <i>Net cash used in investing activities</i>	27,794	(1,549)	29,343	-1894%
Net cash used in investing activities <i>Net Cash Provided By (Used In) Financing Activities</i>	(1,919)	(3,221)	1,302	40%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi tercatat sebesar minus Rp 19.7 milyar di tahun 2016 dan Rp 8,4 milyar di tahun 2015, penurunan sebesar Rp 28.1 milyar atau 334%. Penurunan disebabkan oleh penurunan penerimaan pendapatan dibandingkan pengeluaran untuk pemasok, karyawan, beban operasional lainnya, beban keuangan dan pajak.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows provided by operating activities amounted to minus Rp 19 billion in 2016 and Rp 8.4 billion in 2015, an decrease by Rp 28.1 million or 334%. The decrease was because the decrease in revenue receipts was lower than the increase in cash disbursement to suppliers and employees, other operating expenses, payments of finance costs and tax expenses.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Sepanjang tahun 2016, arus kas digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp 10 milyar, sedangkan di tahun 2015 tercatat sebesar Rp 10,1 milyar. Penurunan arus kas digunakan untuk aktivitas investasi dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 77juta atau 1%.

Cash Flows from Investing Activities

Throughout 2016, cash flows used in investing activities amounted to Rp 10 billion, while in 2015 amounted to Rp 10.1 billion. The decrease in cash flows used in investing activities compared to the previous year was Rp 77 million or 1%.

Perolehan aset tetap di tahun 2016 tercatat sebesar Rp 9,9 milyar yang digunakan untuk perolehan mesin, renovasi bangunan dan gerai, inventaris kantor sedangkan perolehan aset tidak berwujud tercatat sebesar Rp 693 juta merupakan penambahan license software.

Acquisitions of property, plant and equipment in 2016 amounted to Rp 9.9 billion, which were used for the acquisition of mechneries, renovation of buildings and stores, office equipment while the acquisition of intangible assets of to Rp 693 million was for additional software license.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp 27,8 milyar pada tahun 2016, sedangkan di tahun 2015 arus kas neto diperoleh untuk aktivitas pendanaan tercatat minus sebesar Rp 1,5 milyar.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities amounted to Rp 27.8 billion in 2016, while in 2015 net cash flows provided by financing activities amounted minus Rp 1.5 billion.

Pada aktivitas pendanaan tahun ini, Perseroan terutama melakukan pembayaran utang bank sebesar Rp 571,3milyar, pembayaran utang non usaha pihak berelasi Rp 5.6 milyar dan pembayaran dividen sebesar Rp 5.1 milyar. Di sisi lain, Perseroan memperoleh utang bank sebesar Rp 611 milyar.

In financing activities this year, the Company particularly made payments of bank loans amounting to Rp 571.3 billion, payment to non-trade payables to related parties of Rp 5.6 billion and the payment of dividends amounting to Rp 5.1 billion. On the other hand, the Company received Rp 611 billion proceeds from long-term bank loans.



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

ASET

Total Aset Perseroan tercatat sebesar Rp 681,2 milyar pada akhir tahun 2016 dan Rp 447,9 milyar pada akhir tahun 2015, meningkat sebesar Rp 233,3 milyar atau 52,1%. Peningkatan aset terdiri dari peningkatan aset lancar sebesar Rp 24,4 milyar dan aset tidak lancar sebesar Rp 208,9 milyar.

Peningkatan aset lancar terutama disebabkan oleh peningkatan uang muka Rp 23,8 milyar, peningkatan piutang usaha sebesar Rp 19,7milyar, serta peningkatan beban dibayar dimuka sebesar Rp 1,9 milyar.

Di sisi lain terdapat penurunan selisih lebih proyek dalam pelaksanaan sebesar Rp 11 milyar, penurunan inventori sebesar Rp 6,4 milyar serta penurunan pajak di bayar dimuka sebesar Rp 5,9 milyar

Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh revaluasi aset tetap dan properti investasi sebesar Rp 198.2 milyar, peningkatan jaminan Rp 1,7 milyar, peningkatan aset pajak tangguhan sebesar Rp 1,2 milyar, aset tidak lancar lainnya sebesar Rp 2,3 milyar dan adanya Goodwill sebesar Rp 7,2 milyar di tahun 2016.

Di sisi lain terdapat penurunan piutang non usaha tidak lancar sebesar Rp 1,7 milyar.

LIABILITAS

Total Liabilitas pada akhir tahun 2016 dan 2015 masing-masing tercatat sebesar Rp 285,8 milyar dan Rp 259,7 milyar atau meningkat sebesar Rp 26,1 milyar. Peningkatan disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 27,1 milyar dan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 1 milyar.

Peningkatan liabilitas jangka pendek terutama karena peningkatan hutang bank jangka pendek sebesar Rp 62,3 milyar, peningkatan hutang pajak sebesar Rp 2,98 milyar. Di sisi lain terdapat penurunan hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp 23 milyar, penurunan utang non usaha – pihak ketiga sebesar Rp 9,8 milyar, penurunan uang muka pelanggan sebesar Rp 3,9 milyar, serta penurunan hutang usaha sebesar Rp 2,1 milyar.

Penurunan liabilitas jangka panjang terutama karena peningkatan liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan sebesar Rp 4,2 milyar. Di sisi lain terdapat penurunan utang kepada pihak berelasi sebesar Rp 5,6 milyar

EKUITAS

Ekuitas meningkat sebesar Rp207,2 milyar dari Rp188,2 milyar pada akhir tahun 2015 menjadi Rp395,4 milyar pada akhir tahun 2016. Peningkatan ekuitas disebabkan oleh peningkatan laba tahun berjalan sebesar Rp25 milyar dan keuntungan revaluasi aset sebesar Rp 181,2 milyar.

ASSET

Total assets of the Company amounted to Rp681.2 billion at the end of 2016 and Rp 447.9 billion at the end of 2015, an increase by Rp 233.3 billion or 52.1%. The increase in assets consisted of an increase in current assets by Rp 24.4 billion and non-current assets by Rp 208.9 billion.

The increase in current assets was mainly due to an increase in advances by Rp 23.8 billion, an increase in trade receivables by Rp 19.7 billion, also increase in prepaid expense by Rp 1.9 billion.

On the other hand, there was a decrease in the excess of project in progress over progress billings by Rp 11 billion, decrease in inventories by 6.4 billion also decrease in prepaid taxes by Rp 5.9 billion

The increase in non-current assets was mainly due to revaluation non current assets and investment properties by Rp 198.2 billion, an increase in guarantee deposits by 1.7 billion, an increase in deferred tax assets by Rp 1.2 billion, an increase other non current assets by 2.3 billion also the presence of Goodwill by Rp 7.2 billion in 2016.

On the other hand, there was a decrease in non trade receivables – non current by Rp 1.7 billion

LIABILITIES

Total liabilities at the end of 2016 and 2015 were recorded at Rp 285.8 billion and Rp 259.7 billion respectively or an increase by Rp 26.1 billion. The increase was due to the increase in current liabilities by Rp 27.1 billion and a decrease in non-current liabilities by Rp 1 billion.

The increase in current liabilities was mainly due to an increase in short term – bank loan Rp 62.3 billion, an increase in taxes payable by 2.98 billion. On the other hand, there was a decrease in current maturities of long-term liabilities by Rp 23 billion, a decrease in non trade payable-third parties by Rp. 9.8 billion, a decrease in advances from customer by 3.9 billion also a decrease in trade payable by Rp 2.1 billion.

The decline in long-term liabilities was mainly due to an increase in estimated liabilities for employee benefits by 4.2 billion. On the other hand, a decrease in due to related parties by Rp 5.6 billion.

EQUITY

Equity increased by Rp207.2 billion from Rp188.2 billion at the end of 2015 to Rp395.4 billion at year-end 2016. The increase in equity was due to the increase in income for the year by Rp 25 billion and gain from revaluation of asects by Rp 181.2 billion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2016 dan 2015 <i>Consolidates Statement of Financial Position as of Desember 31, 2016 and 2015</i>	2016	2015	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	dalam Juta Rupiah <i>in Million Rupiah</i>	%
ASET / ASSETS				
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	374,824	350,438	24,386	7%
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Asset</i>	306,422	97,461	208,961	214%
Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	681,246	447,899	233,347	52%
LIABILITAS / LIABILITIES				
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	257,418	230,333	27,085	12%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	28,365	29,394	(1,029)	-4%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	285,783	259,727	26,056	10%
EKUITAS / EQUITY	395,463	188,172	207,291	110%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	681,246	447,899	233,347	52%

SOLVABILITAS

Rasio lancar Perseroan sedikit penurunan menjadi 1,46 pada akhir tahun 2016 dari 1,52 pada akhir tahun 2015 yang tercermin pada penurunan modal kerja bersih menjadi Rp 117,4 milyar pada tahun 2016 dari Rp 120,1 milyar pada tahun 2015. Berdasarkan rasio lancar dan nilai modal kerja bersih dapat dikatakan bahwa Perseroan dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo dengan baik.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan telah memenuhi persyaratan rasio liabilitas terhadap ekuitas yang telah ditetapkan oleh kreditur dan terus menjaga tingkat struktur modal tidak lebih dari 3 (tiga).

Pada akhir tahun 2016 dan 2015, rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan masing-masing tercatat sebesar 0,72 dan 1,38.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan adalah membagikan dividen tunai kepada pemegang saham setidaknya-tidaknya satu kali dalam satu tahun. Besaran dividen yang dibagikan dikaitkan dengan laba Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Berdasarkan Akta No.110 tanggal 16 Juni 2016 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 5.120.000.000 dari saldo laba tahun 2015 atau Rp16 per lembar saham dengan dividend payout ratio sebesar 20.5%.

Rincian pembagian dividen adalah sebagai berikut:

SOLVENCY

The Company's current ratio slightly decrease to 1.46 by the end of 2016 from 1.52 at the end of 2015, which was reflected in the decrease in net working capital to Rp117.4 billion in 2016 from Rp 120.1 billion in 2015. Based on the current ratio and the value of net working capital, this means that the Company can properly meet the obligations due.

CAPITAL STRUCTURE

The Company has met the requirement of liabilities to equity ratio set by the lenders and continues to maintain its capital structure level not more than 3 (three).

At the end of 2016 and 2015, the ratio of the Company's liabilities to shareholders' equity was 0.72 and 1.38 respectively.

DIVIDEND POLICY

The Company's dividend policy is to distribute cash dividends to shareholders at least once a year. The amount of the distributed dividends is associated with the Company's income for the concerned financial year with due regard to the Company's soundness level and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Based on the Deed No 110 dated 16 June 2016 of Notary DR.Soerodjo Irawan,S.H,M.Si, the Company has distributed cash dividends amounting to Rp5,120,000,000 from the 2015 retained earnings or Rp 16 per share with a 20,5% dividend payout ratio .

Details of dividends distribution are as follows:

Nama <i>Name</i>	Rupiah
PT Virucci Indogriya Sarana	3,826,832,000
Tommy Diary	384,000,000
Dedy Rochimat	13,168,000
"Lain-lain <i>Others</i> Masing - masing Kepemilikan di bawah 5%" <i>Each below 5% ownership</i>	896,000,000
Total	5,120,000,000

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Berdasarkan akta Notaris No. 103 tanggal 15 Maret 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., AIDA meningkatkan modal dasar dari Rp 2.460.900.000 menjadi Rp 40.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 2.460.900.000 menjadi Rp 10.000.000.000 yang sebagian diambil bagian oleh LKS sehingga kepemilikan LKS pada AIDA menjadi 97.5% dengan 975.391 lembar saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 9.753.910.000.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Dalam rencana kerja 2016, Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp 900 milyar dan laba bersih pada 4% - 5% dari pendapatan. Realisasi pencapaian Perseroan di 2016, pendapatan tercatat sebesar Rp 942,7 milyar atau tercapai 105% dari target dan laba bersih sebesar 3,26% dari pendapatan.

Uraian penjelasan pencapaian kinerja 2016 telah dianalisa pada bagian diskusi dan analisa keuangan pada laporan tahunan ini.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK revisian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

MATERIAL COMMITMENT RELATED TO CAPITAL EXPENDITURE

The Company did not have any Material Commitment Related to Capital Expenditure.

EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on Notarial deed No. 103 dated 15 March 2017 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., AIDA increase its authorized shares from Rp 2,460,900,000 to Rp 40,000,000,000 with issued and fully paid shares from Rp 2,460,900,000 to Rp 10,000,000,000 which partially taken by LKS such that ownership of LKS in AIDA become 97.5% with 975,391 shares with total nominal value amounting to Rp 9,753,910,000.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

In the 2016 work plan, the Company targeted Rp 900 billion revenue and net income at 4%-5% of the revenue. The Company's revenue was realized at Rp 942.7 billion in 2016 or achieved 105% of the 2016 target and the net income was realized at 3.26% of the revenue.

The 2016 performance achievement is already analyzed in the financial discussion and analysis of this annual report.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THE IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the revised PSAK and ISAK and new PSAK that became effective on or after 1 January 2016. Changes to the Company and subsidiaries's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

Adopsi PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi";
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak Berwujud";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham", dan
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri";
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", menggantikan PSAK No. 12, "Bagian Partisipasi dan Ventura Bersama".

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak Berwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, dan
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Pengadopsian PSAK dan ISAK yang diperbaharui dan PSAK baru tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

Adoption of Revised PSAK and ISAK and New PSAK

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows:

- PSAK No. 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments";
- PSAK No. 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures";
- PSAK No. 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property";
- PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment";
- PSAK No. 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets";
- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination";
- PSAK No. 25 (Annual Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK No. 53 (Annual Improvement 2015), "Share-based Payments", and
- PSAK No. 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- Amendment PSAK No. 4, "Separate Financial Statements";
- Amendment PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures";
- Amendment PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements";
- Amendment PSAK No. 66, "Joint Arrangements", replaces PSAK No. 12, "Interests in Joint Ventures".

The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

- PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK No. 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- Amendment PSAK No. 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

The adoption of the revised PSAK and ISAK and new PSAK did not have a significant impact on the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum berlaku efektif.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

Penundaan

Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda pemberlakuan ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK No. 7, "Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraph 08 (b)", yang semula berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada dan atau setelah 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, penundaan masih berlaku.

VIII. PROSPEK USAHA 2017

Tahun 2017 diproyeksikan sebagai tahun *rebound*, artinya pertumbuhan ekonomi Indonesia akan mulai mengalami peningkatan walaupun secara perlahan. Harapan ini datang dari suksesnya program Tax Amnesty serta fokus pemerintah dalam regulasi ekonomi dan pembangunan infrastruktur.

Untuk tahun 2017, pertumbuhan ekonomi diproyeksikan di level 5,3%, dengan inflasi akan menyentuh level 4% di akhir tahun, suku bunga (BI 7-Day Reverse Repo Rate) di 4,75% dan kurs Rp/USD di 13.300.

Pemerintah sudah berada dalam jalur yang benar dalam usaha memperkuat fondasi perekonomian. Salah satu rangkaian kebijakan besar yang dilakukan pemerintahan adalah mengeluarkan paket kebijakan ekonomi dari jilid 1 hingga 14.

Paket-paket kebijakan tersebut bertujuan untuk memperbaiki iklim bisnis di dalam negeri, mulai dari kemudahan izin berinvestasi hingga kepastian hukum dalam menjalankan usaha. Di samping itu pemerintah juga gencar membangun infrastruktur. Pada tahun 2015, anggaran infrastruktur mencapai Rp 290 Triliun, sedangkan pada 2016, angkanya ditinggikan lagi menjadi Rp 313 Triliun.

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet effective

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK No. 69, "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

Postponement

Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of ISAK No. 21 "Real Estate Construction Agreement" and PPSAK No. 7 "Withdrawal of PSAK No. 44 – Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which was previously effective for the period beginning at and or after 1 January 2013. As of the date of these consolidated financial statements, the postponement is still in effect.

VIII. PROSPECTS 2017

The year 2017 is projected to be the year for rebound, meaning that the Indonesia's economy growth will start to increase, although slowly. This hope comes from the success of the Tax Amnesty program as well as the government's focus on economic regulation and infrastructure development.

For 2017, economic growth is projected at the level of 5.3%, with inflation hitting a 4% at the end of the year, the benchmark interest rate (BI 7-Day Reverse Repo Rate) at 4.75% and Rupiah exchange to USD at 13,300.

The government is on track right in an effort to strengthen the economic foundation. One of a series of major policies the government has done is releasing the volumes 1 to 14 economic packages.

The policy packages aim to improve the business climate in the country, ranging from ease of permission to invest up to legal certainty in running the business. In addition, the government is also aggressively building infrastructure. In 2015, the infrastructure budget amounted to Rp 290 trillion, whereas in 2016, the figure increased to Rp 313 trillion.

Hal ini dilakukan karena Indonesia memang sangat membutuhkan infrastruktur untuk mengurangi biaya logistik, mengurangi kesenjangan antar-daerah, menciptakan kantong-kantong ekonomi baru, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.

(Sumber: <https://news.detik.com/2017-tahun-kebangkitan-ekonomi>)

Mengamati perkembangan dan prospek usaha yang cukup menjanjikan tersebut, fokus Perseroan pada 2017 adalah proyek gedung bertingkat untuk perkantoran, apartemen, hotel dan mal serta proyek infrastruktur dan domino efeknya Perseroan akan memperkuat bisnisnya dalam Jasa Kontraktor Interior dan Mekanikal Elektrikal serta tetap melanjutkan ekspansi bisnis distribusi bahan furnishing serta retail furnitur dan aksesoris untuk mengantisipasi permintaan pasar yang lebih tinggi seiring peningkatan daya beli masyarakat dan pangsa pasar Indonesia masih besar.

Informasi Kelangsungan Usaha

Manajemen Perseroan telah menilai kemampuan kelangsungan usaha Perseroan dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa depan tidak ada ketidakpastian yang dapat menyebabkan keraguan yang signifikan akan kemampuan kelangsungan usaha Perseroan.

This was because Indonesia was in a critical need of infrastructure to reduce logistics costs and the gap between regions, creating new economic pockets and accelerate economic growth.

(Source: <https://news.detik.com/2017-tahun-kebangkitan-ekonomi>)

Considering that the above developments and business prospects are quite promising, the Company's focus in 2017 is in multi-storey buildings for offices, apartments, hotels and shopping malls. The Company will strengthen its business in the contracting services of interior and mechanical and electrical as well as continue the expansion of its distribution of furnishing materials and retail of furniture and accessories business to anticipate higher market demand.

Going Concern

The Company's management has assessed its ability to continue as a going concern and believes that the Company has the resources to continue its business into the future and there is no uncertainty that may cause significant doubt on the Company's ability to continue in business (going concern).



TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PERNYATAAN KOMITMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Manajemen serta seluruh karyawan VIVERE Group memiliki komitmen yang tinggi untuk meningkatkan kinerja Perseroan serta mewujudkan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, dan memiliki budaya kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mewujudkan praktek tata kelola perusahaan (*good corporate governance*/"GCG") secara konsisten dalam setiap kegiatan operasional Perseroan.

Praktik GCG di Perseroan dilaksanakan dengan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Perseroan menerapkan prinsip Keterbukaan (*Transparency*) dengan mempersiapkan informasi perusahaan tepat waktu, jelas dan relevan yang dapat dengan mudah diakses dan dimengerti oleh para pemangku kepentingan. Informasi ini tidak hanya mencakup informasi yang diperlukan oleh peraturan hukum tetapi juga mencakup informasi lain yang dianggap penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditor dan pemangku kepentingan lainnya.

Prinsip Akuntabilitas (*Accountability*) diwujudkan melalui penyusunan struktur organisasi Perseroan yang dapat memastikan terlaksananya profesionalisme dengan baik dan benar. Perseroan telah membentuk rincian yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi dalam Perseroan sehingga semua karyawan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sejalan dengan visi, misi, nilai dan strategi Perseroan.

Dalam menerapkan prinsip Tanggung Jawab (*Responsibility*), Perseroan mengambil keputusan dan melakukan tindakan dengan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, serta memiliki kesadaran tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat di mana Perseroan beroperasi serta memenuhi tanggung jawab tersebut sebagai warga korporasi yang baik.

Pengelolaan Perseroan dilakukan dengan mengedepankan prinsip Independensi (*Independency*), tanpa intervensi dari pihak lain dan masing-masing divisi Perseroan tidak saling mendominasi, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif. Masing-masing organ Perseroan selalu melaksanakan fungsi dan tugas sesuai dengan anggaran dasar serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Perseroan juga menjunjung tinggi prinsip Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*) dengan memberikan perlakuan yang adil dan setara baik kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, maupun para pemangku kepentingan. Hubungan Perseroan dengan karyawan dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan wajar.

STATEMENT OF THE COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Management and the entire staff of VIVERE Group are highly committed to improving the Company's performance and pursuing the Company's sustainable growth, safeguarding stakeholder interests and having a culture of compliance with prevailing laws and regulations by implementing Good Corporate Governance ("GCG") consistently in every operational activity of the Company.

The implementation of GCG practices in the Company is performed based on 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness.

The Company implements the principle of Transparency by providing corporate information in timely, clearly and relevant manner, accessible and comprehensible for all stakeholders. Such information includes not only information required by legal regulations but also other information considered important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.

The principle of Accountability is embodied through the establishment of the Company's organizational structure that can ensure a good, proper implementation of professionalism. The Company has established clear details of duties and responsibilities of each division in the Company so all employees conduct their duties and responsibilities in line with the vision, mission, values and strategies of the Company.

In practicing the principle of Responsibility, the Company makes decisions and takes actions with due regard to prevailing laws and regulations and has the awareness of social responsibilities in particular to the environment and people surrounding its areas of operations and also fulfill such responsibilities as a good corporate citizen.

Management of the Company is performed by emphasizing the principle of Independency, with no intervention from other parties, and there is no domination of one division of the Company to another so that decisions making can be carried out objectively. Each organ of the Company always exercises its function and duty in accordance with the articles of association and the applicable rules and regulations.

The Company also upholds the principle of Fairness by ensuring equal treatment to the public, capital market authorities, capital market communities and stakeholders. The Company maintains its industrial relations by paying attention to the realization of employees' rights and responsibilities in fairness and equality.

Acuan Hukum Penerapan GCG

Pelaksanaan GCG di Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik-praktik terbaik (best practices) penerapan GCG yang berlaku. Perseroan juga senantiasa melakukan upaya untuk menerapkan rekomendasi-rekomendasi yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang sesuai dengan Peraturan OJK nomor 21/POJK.04/2015.

Legal Basis fo GCG Implementation

GCG implementation in the Company refers to the Company's Articles of Association and applicable legislations, and also the GCG best practices applied in Indonesia. The Company also strives to implement the recommendations contained in the Code of Corporate Governance in accordance with OJK Regulation No 21/POJK.04/2015.

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>
Rekomendasi 1 / Recommendation 1	
1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Public Company has in place technical means or procedures of voting either open or closed that can promote the independence and interests of shareholders</i>	Telah diterapkan <i>Already implemented</i>
1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the AGMS.</i>	
1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of AGMS minutes is available in the website of the Public Company for at least one (1) year.</i>	
Rekomendasi 2 / Recommendation 2	
2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has in place a policy on the communication with shareholders or investors.</i>	Telah diterapkan <i>Already implemented</i>
2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Company discloses its policy on the communication with shareholders or investors in Web Site.</i>	
Rekomendasi 3 / Recommendation 3	
3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Establishment of number of Board of Commissioners members considers Public Company's condition.</i>	Telah diterapkan <i>Already implemented</i>
3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Composition of Board of Commissioners members is determined with due regard to diversity of expertise, knowledge, and experience needed.</i>	
Rekomendasi 4 / Recommendation 4	
4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>Board of Commissioners (BOC) has its own self assessment policy to assess BOC' performance.</i>	Telah diterapkan <i>Already implemented</i>
4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>BOC's Self Assessment policy is disclosed in the Annual Report of Public Company.</i>	
4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan <i>BOC has policy of resignation of its members when he/she is engaged in financial crime</i>	

Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Keterangan <i>Description</i>
Rekomendasi 4 / Recommendation 4	
<p>4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>BOC or the Committee carrying out Remuneration and Nomination function establishes a policy providing succession and nomination of Board of Directors members.</i></p>	
Rekomendasi 5 / Recommendation 5	
<p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Establishment the number of the Board of Directors members considers Public Company's condition and effectiveness in decision making.</i></p>	Telah diterapkan <i>Already implemented</i>
<p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Establishment of composition of Board of Directors members takes into account diversity of skills, knowledge, and experience needed.</i></p>	
<p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan / atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of the Board of Directors overseeing accounting or finance matters has expertise and/or knowledge in accounting.</i></p>	
Rekomendasi 6 / Recommendation 6	
<p>6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self- Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>Board of Directors (BOD) has its own self assessment policy to assess the performance of BOD performance.</i></p>	Telah diterapkan <i>Already implemented</i>
<p>6.2. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>BOD's Self Assessment policy is disclosed in the Annual Report of Public Company.</i></p>	
<p>6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>BOD has policy of resignation of its members when he/she is engaged in financial crime.</i></p>	
Rekomendasi 7 / Recommendation 7	
<p>7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i></p>	Telah diterapkan sebagian <i>Partially implemented</i>
<p>7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.</i></p>	
<p>7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has a policy of selection and capacity enhancement of suppliers or vendors.</i></p>	
<p>7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.</i></p>	
<p>7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public Company has whistleblowing system policy.</i></p>	
<p>7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Company has a policy of provision of long-term incentives to Directors and employees.</i></p>	

Rekomendasi 8 / Recommendation 8

8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.
Public Company utilizes the use of information technology more widely apart other than information disclosure media.

Telah diterapkan
Already implemented

8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.
Public Company's Annual Report discloses owners of final benefits in the Public Company's shareholding at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of owners of final benefits of Public Company's shareholding through ultimate and controlling shareholders.

Hard Structure GCG

Sebagai organisasi yang berbadan hukum Perseroan Terbatas, merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membentuk hard structure GCG, yaitu Organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan dukungan dari Audit Internal, Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan. Setiap bagian dari Struktur ini harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

GCG Hard Structure

As a Limited Liability Company organization, referring to the Law No 40 of Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company has formed GCG hard structure namely Company Organ consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD), with the support from Internal Audit, Audit Committee assisting the Board of Commissioners, and the Corporate Secretary. Each part of the Structure should conduct its function in accordance with the governing regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham

Kedudukan RUPS Dalam Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham.

General Meeting of Shareholders

GMS Position in the Company

General Meeting of Shareholders (GMS) has all powers that are not granted to the Board of Commissioners and Directors. GMS is a forum for shareholders to decide the Company's direction and for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report and present the accountability for the performance of their duties to shareholders.

Hak Pemegang Saham

Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan. Para pemegang saham dalam RUPS berwenang mengambil keputusan berdasarkan paparan dari Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta masalah lain menurut ketentuan dalam Peraturan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Shareholders' Rights

Through GMS, shareholders may use their rights and give opinions to make important decision in defining the Company's direction. Shareholders in GMS is entitled to take decisions based on the exposure of the Board of Commissioners and Directors including making amendments to the articles of association, appointing and discharging members of the Board of Commissioners and of the Board of Directors as well as other matters according to the provisions set out in the governing regulation and Articles of Association of the Company.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2016

Sesuai dengan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat umum Pemegang Saham (RUPS) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta Rapat umum Pemegang Saham lainnya atau yang disebut sebagai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Rapat umum Pemegang Saham Luar biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Dalam tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2015 dan 1 (satu) kali RUPSLB sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku. Pengumuman RUPST dan RUPSLB ini dilakukan dalam waktu 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPST dan RUPSLB, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. Panggilan RUPST dan RUPSLB dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPST dan RUPSLB.

GMS Holding in 2016

Pursuant to Article 18 of the Company's Articles of Association, General Meeting of Shareholders (GMS) consists of Annual GMS (AGMS) and other GMS called Extraordinary GMS (EGMS). EGMS can be held anytime based on needs.

During 2016, the Company held the FY2015 AGMS and 1 (one) EGMS according to the applicable regulations such as Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, The Financial Service Authority Regulation (POJK) Number 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Holding of General Meeting of Shareholders and the prevailing Articles of Association. Notice of the AGMS and EGMS was issued within 14 (fourteen) days prior to the call, not included date of the notice and the call. The invitation of AGMS and EGMS was issued 21 (twenty one) days prior to the holding of the AGMS and EGMS, not included the date of the invitation and the date of the AGMS and EGMS to-be-held.

Pengumuman RUPST dan RUPSLB <i>AGMS and EGMS Announcement</i>	Pemanggilan RUPST dan RUPSLB <i>AGMS and EGMS Invitation</i>
Diumumkan di harian <i>Investor Daily</i> tanggal 10 Mei 2016. <i>Published in Investor Daily newspaper of May 10, 2016.</i>	Diumumkan di harian <i>Investor Daily</i> tanggal 25 Mei 2016. <i>Published in Investor Daily newspaper of May 25, 2016.</i>
Bukti Iklan disampaikan ke BEI melalui Surat No. 023/S-Corsec/GEMA/V/2016 tanggal 10 Mei 2016. <i>Proof of Ads placement was submitted to BEI with Letter No. 023/S-Corsec/GEMA/V/2016 dated May 10, 2016</i>	Bukti Iklan disampaikan ke BEI melalui Surat No 026/S-Corsec/GEMA/V/2016 tanggal 25 Mei 2016. <i>Proof of Ads placement was submitted to BEI with Letter No. 026/S-Corsec/GEMA/V/2016 dated May 25, 2016</i>
Diumumkan di www.ggs.co.id <i>Announced in www.ggs.co.id</i>	Diumumkan di www.ggs.co.id <i>Announced in www.ggs.co.id</i>

RUPST dan RUPSLB Perseroan dilaksanakan secara berturut-turut pada hari yang sama tanggal 16 Juni 2016 di Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No.6 Jakarta Barat 11480. Kedua Rapat ini dipimpin oleh Komisaris Utama, Dr Pulung Peranginangin.

The Company's AGMS and EGMS were held in a row at the same day on June 16, 2016 at Graha VIVERE, Jl. Letjen S. Parman No. 6, Jakarta Barat (West Jakarta) 11480. Both Meetings were chaired by the President Commissioner, Dr Pulung Peranginangin.

RUPST dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 264.005.500 saham atau 82,5% dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan, sedangkan RUPSLB dihadiri oleh para pemegang saham yang mewakili 265.236.200 saham atau 82,89% dari seluruh saham yang dikeluarkan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST dan RUPSLB sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

The AGMS was attended by the shareholders representing 264,005,500 shares or 82.5% of all the Company's issued shares, while the EGMS was attended by the shareholders representing 265,236,200 shares or 82.89% of all the Company's issued shares. Thus, the provisions on the AGMS and EGMS quorums as stipulated in the Company's Articles of Association were already fulfilled and the holding of the AGMS and EGMS was legitimate and could take binding decisions.

RUPST dan RUPSLB dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

Direksi

Direktur Utama	Tuan Dedy Rochimat
Direktur Independen	Nyonya Ilda Imelda Tatang
Direktur	Tuan Tommy Diary Tan
Direktur	Tuan Hermanto Wangsa
Direktur	Tuan Muljadi
Direktur	Nyonya Novita

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Tuan Dr Pulung Peranginangin
Komisaris Independen	Tuan Bambang Permantoro
Komisaris	Alm. Tuan Hartopo Soetoyo

Keputusan RUPST dan RUPSLB tersebut telah diumumkan dalam dua (2) harian berbahasa Indonesia yaitu Investor Daily dan Harian Investor Daily pada tanggal 20 Juni 2016.

Keputusan RUPST

- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
- a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2015 sebagai berikut:
 - Sebesar Rp. 5.120.000.000,00 atau sebesar 20,6% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2015 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 16,00 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.
 - Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan pembayaran dividen tunai tersebut kepada masing-masing pemegang saham termasuk tetapi tidak terbatas untuk :

The AGMS and EGMS were attended by all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners:

Board of Directors

President Director	Mr Dedy Rochimat
Independent Director	Mrs Ilda Imelda Tatang
Director	Mr Tommy Diary Tan
Director	Mr Hermanto Wangsa
Director	Mr Muljadi
Director	Mrs Novita

Board of Commissioners

President Commissioner	Mr Dr Pulung Peranginangin
Independent Commissioner	Mr Bambang Permantoro
Commissioner	Mr Hartopo Soetoyo (deceased)

The AGMS and EGMS resolutions were published in two (2) daily newspapers in Indonesian language namely Investor Daily and Harian Investor Daily dated June 20, 2016.

AGMS Resolutions

- To approve and ratify the Company's Annual Report of 2015 financial year, including Report on the Company's Activities, Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties, and the Company's Financial Statements of year 2015 as well as to grant the release and discharge (acquit et decharge) to the Company's Board of Commissioners and Directors from their responsibilities in respect of the supervisory and management actions that have been conducted as long as the actions are reflected in the Annual Report.*
- a. *To approve the use of the Company's net income of 2015 financial year as follows:*
 - In the amount of Rp. 5,120,000,000.00 or 20.6% of the Company's net income in 2015 will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp16.00 with due regard to the applicable tax regulation.*
 - The remaining balance will be recorded as retained earnings, which will be used to add working capital of the Company.*
- b. *With regard to the aforementioned cash dividend distribution, it is proposed to grant authority to the Board of Directors of the Company to take each and all measures necessary in conducting the cash dividend distribution to each shareholder including but not limited to :*

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> i. Memotong sebagian dari dividen tunai yang akan diterima pemegang saham untuk pembayaran pajak penghasilan yang akan dikenakan atas dividen tunai yang merupakan kewajiban pemegang saham, dengan tarif sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku; ii. Menetapkan dan/atau merubah jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai tersebut; iii. Mengumumkan dalam 2 surat kabar tentang tata cara pembayaran dividen tunai tersebut. | <ul style="list-style-type: none"> i. <i>Deducting the cash dividends to be received by shareholders with withholding tax that should be borne by shareholders at a tariff pursuant to the applicable tax regulations;</i> ii. <i>Determining and/or changing the schedule and procedure for the payment of the cash dividends;</i> iii. <i>Announcing in 2 newspapers the procedure for the cash dividend payments</i> |
| <p>3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016 dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.</p> | <p>3. <i>To grant authority and power to the Company's Board of Directors upon the Company's Board of Commissioners' consent to appoint Public Accountants assigned to audit the Company's 2016 financial statements and determine their honorarium and requirements of the appointment.</i></p> |
| <p>4. a. Menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016 sebanyak-banyaknya Rp1.304.000.000,00 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.</p> | <p>4. <i>4.a To determine salary, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for 2016 financial year at the maximum amount of Rp1,304,000,000,00 and confer the authority to the President Commissioners to set the allocation.</i></p> <p><i>b. To grant authority to the President Commissioner of the Company to determine salary and/or benefits for the Directors of the Company.</i></p> |

Keputusan RUPSLB

1. Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan dan/atau untuk kepentingan Entitas Anak Perseroan yaitu PT. VIVERE MULTI KREASI, PT. LAMINATECH KREASI SARANA dan PT. PRASETYA GEMAMULIA untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan RUPSLB

1. *To approve to underwrite a large amount or the whole amount of the Company's assets for the benefit of the Company in order to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-bank appointed by the Directors of the Company and / or for the benefit of the Company's subsidiaries, NAMELY PT. VIVERE MULTI KREASI, PT. LAMINATECH KREASI SARANA AND PT. PRASETYA GEMAMULIA to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-banks appointed by the Board of Directors of the Company.*
2. *To grant power and authority to the Company's Directors to perform all and every act necessary in connection with the above resolution, in accordance with the prevailing legislations.*

Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS Tahun 2016

Seluruh hasil keputusan RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada tahun 2016 telah dilaksanakan oleh Perseroan.

Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan Luar Biasa telah disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dan dipublikasikan pada tanggal 20 Juni 2016 di harian Investor Daily dalam bahasa Indonesia serta dalam situs web Perseroan (www.ggs.co.id) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris juga pada situs web BEI, melalui www.idxnet.co.id

Realization of Resolutions of the GMS Held in 2016

All resolutions produced in the AGMS and EGMS held in 2016 were already realized by the Company.

The Company has already submitted Summary of the AGMS and EGMS Minutes to OJK and published the Summary on 20 June 2016 in Investor Daily newspaper in Indonesia language and also in the Company's website (www.ggs.co.id) in Indonesian and English languages, and also in BEI website through www.idxnet.co.id.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB, dimana seluruh keputusannya telah dilaksanakan oleh Perseroan.

Keputusan RUPST antara lain meliputi:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2014 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.
2. a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2014:
 - i. Sebesar Rp. 2.240.000.000,00 atau sebesar 12.40% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2014 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 7,00 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku.
 - ii. Sisanya Rp. 15.819.546.155 dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2015 dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.
4. a. Menetapkan gaji, honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015 sebanyak - banyaknya Rp1.304.000.000 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.
- b. Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

Realization of Resolutions of the GMS Held in the Preceding Year

In 2015, the Company held AGMS and EGMS, of which the resolutions were already realized by the Company.

The AGMS resolutions include:

1. To approve and ratify the Company's Annual Report of 2014 financial year, including Report on the Company's Activities, Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties, and the Company's Financial Statements of year 2014 as well as to grant the release and discharge (*acquit et decharge*) to the Company's Board of Commissioners and Directors from their responsibilities in respect of the supervisory and management actions that have been conducted as long as the actions are reflected in the Annual Report.
2. a. To approve the use of the Company's net income of 2014 financial year:
 - i. In the amount of Rp. 2,240,000,000.00 or 12.40% of the Company's net income in 2014 will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of Rp7.00 with due regard to the applicable tax regulation.
 - ii. The remaining balance of Rp. 15,819,546,155 will be recorded as retained earnings, which will be used to add working capital of the Company.
- b. With regard to the aforementioned cash dividend distribution, it is proposed to grant authority to the Board of Directors of the Company to take each and all measures necessary in conducting the cash dividend distribution to the Company's shareholders.
3. To grant authority and power to the Company's Board of Directors upon the Company's Board of Commissioners' consent to appoint Public Accountants assigned to audit the Company's 2015 financial statements and determine their honorarium and requirements of the appointment.
4. a. To determine salary, honorarium and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for 2015 book at the maximum amount of Rp 1,304,000,000 and confer the authority to the President Commissioners to set the allocation.
- b. To grant authority to the President Commissioner of the Company to determine salary and/or benefits for the Directors of the Company.

Keputusan RUPSLB :

1. Menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan dan/atau untuk kepentingan Entitas Anak Perseroan yaitu PT. VIVERE MULTI KREASI, PT. LAMINATECH KREASI SARANA dan PT. PRASETYA GEMAMULIA untuk memperoleh fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank yang ditunjuk Direksi Perseroan;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan Hasil Keputusan RUPS Tahun 2015

Seluruh hasil keputusan RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada tahun 2015 telah dilaksanakan oleh Perseroan.

EGMS Resolutions :

1. *To approve to underwrite a large amount or the whole amount of the Company's assets for the benefit of the Company in order to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-bank appointed by the Directors of the Company and / or for the benefit of the Company's subsidiaries, NAMELY PT. VIVERE MULTI KREASI, PT. LAMINATECH KREASI SARANA AND PT. PRASETYA GEMAMULIA to obtain loan facilities from financial institutions both banks and non-banks appointed by the Board of Directors of the Company.*
2. *To grant power and authority to the Company's Directors to perform all and every act necessary in connection with the above resolution, in accordance with the prevailing legislations*

Realization of Resolutions of the GMS Held in 2015

All resolutions produced in the AGMS and EGMS held in 2015 were already realized by the Company.

Dewan Komisaris

Dengan mengacu pada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK No. 33") serta Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh jenjang organisasi. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat berdiri sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada RUPS, yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Masa Jabatan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris menjabat dalam masa tiga tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang ke tiga setelah pengangkatan.

Board of Commissioners

Pursuant to the 2007 Limited Liability Company Law No. 40 and OJK Regulation No 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company (POJK No. 33) as well as the Company's articles of association, The Company's Board of Commissioners ("BOC") is in charge and collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors (BOD) as well as ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization. All members of the Board of Commissioners cannot act on their own, but by the decision of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners shall answer to GMS, which is the realization of accountability in the supervision of Company management in order to implement GCG principles.

Term of Office

Appointment and dismissal of the Board of Commissioners are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Commissioners serves for a period of three years or until the conclusion of the third Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the date of appointment.

Komposisi Dewan Komisaris

Memenuhi ketentuan POJK No. 33 serta Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur bahwa:

1. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris;
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris;
3. 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi komisaris utama atau presiden komisaris.

Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 terdiri dari 3 anggota dengan komposisi sebagai berikut :

Jabatan Title	Nama Name	Masa Tugas Term of Office
Komisaris Utama President Commissioner	Dr Pulung Peranginangin	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014- AGMS 2017
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bambang Permantoro	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014- AGMS 2017
Komisaris Commissioner	Alm. Hartopo	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014- AGMS 2017

*Bapak Hartopo wafat pada 31 Agustus 2016.
Mr Hartopo passed away on August 31, 2016

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara garis besar, Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- a. Melakukan pengawasan kepengurusan Perseroan oleh Direksi.
- b. Memberi persetujuan rencana kerja tahunan serta mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan oleh Direksi.
- c. Memberi tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.
- d. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- e. Menelaah dan menetapkan kebijakan - kebijakan sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- f. Menjalankan kegiatan-kegiatan sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- g. Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

Composition of the Board of Commissioners

In compliance with POJK No. 33 as well as the Company's articles of association stipulating that:

1. Board of Commissioners should consist of at least 2 (two) members;
2. In the event that the Board of Commissioners is composed of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners shall be no less than 30% (thirty percent) of the total members;
3. 1 (one) member of the Board of Commissioners shall be appointed as President Commissioner

The Company's Board of Commissioners as of December 31, 2016 consisted of 3 members with composition as follows:

Profile of BOC members is already presented in the Company Profile Chapter hereof.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, Board of Commissioners is responsible for:

- a. Performing oversight on the Company's management by the Board of Directors.
- b. Giving approval to the Company's annual work plan and oversee the performance of the work plan by Directors.
- c. Responding to the reports submitted by the Directors periodically and at the time required regarding the development of the Company.
- d. Examining and reviewing the annual report prepared by the Board of Directors and signed the annual report.
- e. Reviewing and determining the policies pertaining to the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors' nomination and remuneration functions.
- f. Performing activities relating to the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors' nomination and remuneration functions.
- g. Performing duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and resolutions of the GMS.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dalam rangka efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah menetapkan pembedaan atas tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

Segregation of Board of Commissioners Duties

In order to implement their duties effectively, Board of Commissioners has defined the segregation of duties and responsibilities of each BOC member as follows:

Name <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Pembagian Tugas <i>Segregation of Duties</i>
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Koordinasi atas pelaksanaan fungsi pengawasan dan tanggung jawab secara kolektif <i>Coordinating the implementation of supervisory function and joint responsibilities</i>
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ketua Komite Audit <i>Chairman of Audit Committee.</i>
Alm. Hartopo *	Komisaris <i>Commissioner</i>	Membantu Komisaris Utama dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris <i>Assisting President Commissioner in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners.</i>

* Bapak Hartopo wafat pada 31 Agustus 2016.
Mr Hartopo passed away on August 31, 2016

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki persyaratan dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

All members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements as well as experience and expertise needed in carrying out their respective function and duty.

Kriteria

Criteria

Kriteria umum anggota Dewan Komisaris Perseroan antara lain adalah:

The General Criteria for members of the Company's Board of Commissioners are:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

1. Possess good behavior, moral and integrity;
2. Capable of performing legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of office:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has not been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
 - c. Has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
 - d. Has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company, which during their term of service:
 - i. Did not convene an annual GMS;
 - ii. Had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company;
 - iii. Caused the Company fail to obtain permit, approval or registration from OJK or fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to OJK.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki keahlian, pengetahuan dan/atau ketrampilan di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Atas pemenuhan kriteria tersebut di atas, setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan telah membuat Surat Pernyataan yang ditandatangani di atas materai dan Perseroan telah meneliti kebenaran Surat Pernyataan tersebut.

Independensi

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan perihal independensinya yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan atau pemegang saham (kecuali anggota Dewan Komisaris yang merupakan representasi dari pemegang saham). Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel berikut:

4. *Has commitment to comply with the laws and regulations;*
5. *Has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.*

Upon the fulfillment of the above-mentioned criteria, each member of the Company's Board of Commissioners has signed a Representation Letter duly signed on a stamp duty and the Company has checked the truthfulness of the Representation Letters.

Independency

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Commissioners perceives and solves any issue by always not putting its personal advantage in it and avoiding any conflict of interests.

Members of the Board of Commissioners have declared their independency by not having financial, management, ownership, and or family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the shareholders (except for members of the Board of Commissioners, who represent the shareholders). This is as illustrated in the table below:

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris
Family and Financial Relationship of the Board of Commissioners' Members

Nama <i>Name</i>	Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relationship with</i>						Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>					
	Komisaris <i>Commissioners</i>		Direktur <i>Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		Komisaris <i>Commissioners</i>		Direktur <i>Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Dr. Pulung Peranginangin	√		√		√		√		√		√	
Bambang Permantoro	√		√		√		√		√		√	
Hartopo *	√		√		√		√		√		√	

* Bapak Hartopo wafat pada 31 Agustus 2016
Mr Hartopo passed away on August 31, 2016

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Menurut POJK No. 33, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Pengangkatan Komisaris Independen mendorong lingkungan kerja yang tidak memihak serta menghargai keadilan dan kesetaraan di atas semua kepentingan lain termasuk kepentingan pemegang saham mayoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Information about Independent Commissioner

Based on POJK No. 33, an Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners not connected to the Issuer or the Public Company. The appointment of Independent Commissioners encourages an impartial working environment and equality above all other interests, including the interests of majority shareholders and other stakeholders.

Perseroan memiliki satu orang Komisaris Independen atau 33% dari tiga Anggota Dewan Komisaris (1 anggota wafat pada 31 Agustus 2016). Dengan demikian telah memenuhi POJK No. 33 bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh Anggota Dewan Komisaris.

The Company has one Independent Commissioner or 33% of the three Members of the Board of Commissioners (1 member passed away on August 31, 2016). Thus it has complied with POJK No. 33 that every public company must have Independent Commissioners making up at least 30% of the total Members of the Board of Commissioners.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan untuk menjadi Komisaris Independen sesuai ketentuan POJK No. 33 berikut:

The Company's Independent Commissioner has met the requirements to become an Independent Commissioner pursuant to POJK No. 33 as below:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

1. *Have not worked or held the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Issuer or Public Company within 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of Public Company for the next period.*
2. *Hold no share either directly or indirectly in the Issuer or Public Company.*
3. *Have no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Issuer or Public Company*
4. *Have no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.*

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris yang Jumlahnya 5% atau lebih dari Modal Disetor.

Share Ownership held by the Board of Commissioners' members that amounted to more than 5% of the Paid-up Capital.

Name Name	Jabatan Position	Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang jumlahnya mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada: Share ownership of Board of Commissioners, which accounted for 5% or more of the paid-in capital:
		GGS
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil / Nil
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil / Nil
Alm. Hartopo *	Komisaris Commissioner	Nihil / Nil

* Bapak Hartopo wafat pada 31 Agustus 2016
Mr Hartopo passed away on August 31, 2016

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Concurrent Positions for Members of the Board of Commissioners

Information on concurrent positions of the Company's BOC members as of December 31, 2016 is as presented below:

Name Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama President Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Laminattech Kreasi Sarana (Entitas Anak) Commissioner of PT Laminattech Kreasi Sarana (Subsidiary) Komisaris PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak) Commissioner of PT Vivere Multi Kreasi (Subsidiary) Komisaris PT Prasetya Gemamulia (Entitas Anak) Commissioner of PT Prasetya Gemamulia (Subsidiary) Komisaris Utama PT Pacific Paint President Commissioner of PT Pacific Paint CEO PT Ucoal Sumberdaya, Jakarta CEO of PT Ucoal Sumberdaya, Jakarta Dosen Strategik Manajemen pada beberapa sekolah bisnis dan manajemen Lecturer in Strategic Management study in a number of business and management schools Anggota Board of Advisor Faculty of Sampoerna Business University Member of Board of Advisor Faculty of, Sampoerna Business University Board of Senate of Tanri Abeng University (TAU).
Bambang Permantoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Deasprotama President Director of PT Deasprotama
Alm. Hartopo	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Jakarta Lingkar Baratsatu Commissioner of PT Jakarta Lingkar Baratsatu Komisaris PT Jalan Tol Seksi Empat, Makassar Commissioner of PT Jalan Tol Seksi Empat, Makassar Komisaris Independen PT Nusantara Infrastructure Tbk Independent Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk.

* Bapak Hartopo wafat pada 31 Agustus 2016
Mr Hartopo passed away on August 31, 2016

Berdasarkan uraian dalam tabel tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga anggota Dewan Komisaris telah mematuhi ketentuan Pasal 24 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33) yang mengatur bahwa:

- Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Based on POJK No. 33, an Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners not connected to the Issuer or the Public Company. The appointment of Independent Commissioners encourages an impartial working environment and equality above all other interests, including the interests of majority shareholders and other stakeholders:

- Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of the Board of Directors at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies, and be a member of the Board of Commissioners at no more than 2 (two) Issuers or any other public companies.

- Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.
 - Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
- *In the case of members of the Board of Commissioners not holding concurrent positions as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners can hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than 4 (four) Issuers or any other public companies.*
 - *Members of the Board of Commissioners may serve as committee members at no more than 5 (five) committees in the Issuer or Public Company in which they serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.*

Program Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, anggota Dewan Komisaris menghadiri berbagai program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Training and Development Programs

Throughout 2016, members of the Board of Commissioners attended various training and development programs to improve their competence in carrying out their duties and responsibilities as follows:

Name dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Program Pelatihan dan Pengembangan <i>Training and Development Programs</i>	
	Subyek / Subject	Penyelenggara / Organizer
Dr Pulung Peranginangin Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	- Sosialisasi SEOJK no. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Socialization of SEOJK no. 32 / SEOJK.04 / 2015 on the Code of Corporate Governance of Public Company</i>	- Internal Perusahaan <i>The Company's Internal Programs</i>
Bambang Permantoro Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	- Sosialisasi SEOJK no. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Socialization of SEOJK no. 32 / SEOJK.04 / 2015 on the Code of Corporate Governance of Public Company</i>	- Internal Perusahaan <i>The Company's Internal Programs</i>
Hartopo Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	- Sosialisasi SEOJK no. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka <i>Socialization of SEOJK no. 32 / SEOJK.04 / 2015 on the Code of Corporate Governance of Public Company</i>	- Internal Perusahaan <i>The Company's Internal Programs</i>

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pasal 14 ayat 6 tentang kebijakan penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris, besaran remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS.

Penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan indikator-indikator berikut:

1. Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perseroan;
2. Kinerja Perseroan;
3. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris;
4. Tingkat pertumbuhan inflasi

Total Remuneration of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association article 14 paragraph 6 on the policy to determine the remuneration of the Board of Commissioners, the remuneration of the Board of Commissioners is determined by the GMS.

The amount of the Board of Commissioners' remuneration is determined by considering the following indicators:

1. Remuneration amount prevailing in the Company's operational industry in accordance with the type and scale of business similar to the Company;
2. The Company's performance;
3. The Board of Commissioners' performance assessment results;
4. Inflation growth

RUPST Perseroan tanggal 16 Juni 2016 telah menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016, sebanyak - banyaknya Rp. 1.304.000.000,00 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya.

The Company's AGMS on June 16, 2016 has decided that the Board of Commissioners' honorarium and/or other allowances for the financial year 2016 was at the maximum amount of Rp1,304,000,000 and given authorization to the President Commissioner to determine the allocation.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

BOC's Meetings and BOC's Joint Meetings with BOD

Kebijakan mengenai pelaksanaan dan frekuensi Rapat Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

The policy on BOC Meeting implementation and frequency is set in the Company's Articles of Association as follows:

1. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh sepertiga bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi, atau atas permintaan dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
2. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

1. *BOC Meeting can be held at least once (1) in two (2) months or any time deemed necessary by President Commissioner or by one third of the number of the Board of Commissioners members or upon a written request of BOD meeting, or upon request of 1 (one) or more shareholders owning at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights by mentioning the matters that will be discussed.*
2. *BOC-BOD Joint Meeting is held regularly once in 4 (four) months.*

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan dengan Direksi.

Throughout 2015, the Board of Commissioners held 6 (six) BOC Meetings and 3 (three) BOC-BOD Joint Meeting.

Rapat Dewan Komisaris

BOC Meetings

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris tahun 2016 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Attendance of the Board of Commissioners in BOC Meetings throughout 2016 is presented in the table below:

Name <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Frekuensi Rapat / <i>Meeting Frequency</i>	
		Rapat / <i>Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance (%)</i>
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	100%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	100%
Hartopo *	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	66.67%

* Bapak Hartopo wafat pada 31 Agustus 2016.
Mr Hartopo passed away on August 31, 2016

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

BOC-BOD Joint Meetings

Attendance of the Board of Commissioners in the BOC-BOD Joint Meetings is presented in the table below:

Name <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Frekuensi Rapat / <i>Meeting Frequency</i>	
		Rapat / <i>Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance (%)</i>
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3	100%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	100%
Hartopo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	2	66.67%

* Bapak Hartopo wafat pada 31 Agustus 2016.
Mr Hartopo passed away on August 31, 2016

Direksi

Dengan berpedoman pada UUPT No. 40 Tahun 2007 dan POJK No. 33 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan, Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi Perseroan berkewajiban untuk membuat kebijakan kepengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Direksi bertanggungjawab kepada RUPS, yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Masa Jabatan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi menjabat dalam masa tiga tahun atau sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan (RUPST) yang ke tiga setelah pengangkatan.

Keanggotaan dan Susunan Direksi

Dengan mematuhi ketentuan POJK No. 33 yang mengatur bahwa:

- Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi;
- 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi direktur utama atau presiden direktur;

Board of Directors

In accordance with the Company Law No. 40 Year 2007 and POJK No. 33 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company and the Articles of Association of the Company, Board of Directors is the Company's organ fully responsible for the management of the Company for the best interest and the purpose of the Company in accordance with the Articles of Association.

The Company's Board of Directors is obliged to make administration policies in general, both related to the Company or the Company's business. Each member of the Board of Directors implements their duties and makes decisions in accordance with the segregation of duties and authorities stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and legislation.

Board of Directors shall answer to the GMS, which is the realization of accountability in the supervision of Company management in order to implement GCG principles.

Term of Office

Appointment and dismissal of members of the Board of Directors are conducted in the General Meeting of Shareholders (GMS). Same with Board of Commissioners, Board of Directors serves for a period of three years or until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as of the appointment.

Membership and Composition of the Board of Directors

- In compliance with POJK No. 33 which stipulates that:*
- *Board of Directors should consist of at least 2 (two) members;*
 - *1 (one) member of the Board of Directors shall be appointed as President Director.*

per 31 Desember 2016, jumlah anggota Direksi Perseroan adalah adalah 5 (lima) orang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, dan 3 (tiga) orang Direktur dan 1 (satu) Direktur Independen sebagaimana tabel berikut:

As of December 31, 2016, the number of members in the Company's Board of Directors was 5 (five) members, consisting of 1 (one) President Director, 3 (three) Directors and 1 (one) Independent Director, as listed in the table below:

Jabatan <i>Position</i>	Name <i>Name</i>	Masa Tugas <i>Term of Office</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	Dedy Rochimat	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014-AGMS 2017
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Ilda Imelda Tatang	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014-AGMS 2017
Direktur <i>Director</i>	Tommy Diary Tan	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014-AGMS 2017
Direktur <i>Director</i>	Hermanto Wangsa	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014-AGMS 2017
Direktur <i>Director</i>	Muljadi	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014-AGMS 2017
Direktur <i>Director</i>	Novita	RUPST 2014-RUPST 2017 AGMS 2014-AGMS 2017

Profil masing-masing anggota Direksi telah disajikan dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Profiles of BOD members is already presented in the Company Profile Chapter hereof.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas Pokok Direksi:

Secara umum, tugas pokok Direksi mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
- Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum tahun buku baru dimulai.
- Melaksanakan rencana kerja tahunan yang disetujui.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan keahlian dan bidangnya. Pemisahan peran dan tanggung jawab Direksi, yang dikaji dan dimutakhirkan dari waktu ke waktu, adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Main Duties of the Board of Directors:

In general, main duties of the Board of Directors cover the following:

- Leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's goals and constantly strive to improve the work efficiency and effectiveness.*
- Controlling, maintaining and managing the Company's assets.*
- Preparing annual work plans containing the Company's annual budget that should be approved by the Board of Commissioners before the new fiscal year begins.*
- Performing the approved annual work plan.*

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Each member of BOD is assigned with specific responsibilities following his/her respective expertise. The Segregation of roles and responsibilities of the BOD, which shall be reviewed and renewed from time to time, is as follows:

DEDY ROCHIMAT

Selaku Direktur Utama, beliau bertugas melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi secara menyeluruh dalam memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan dan rencana kerja tahunan Perseroan.

DEDY ROCHIMAT

As President Director, he is in charge of coordinating the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities as a whole in leading, managing and controlling the Company in accordance with the Company's objectives and annual work plans.

ILDA IMELDA TATANG

Selaku Wakil Direktur Utama (Managing Director) dan juga Direktur Independen Perseroan, beliau bertugas melakukan koordinasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Operasional, Direktur Penjualan dan Pemasaran, Direktur Proyek-proyek Khusus serta bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang pengadaan dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

ILDA IMELDA TATANG

As Deputy President Director (Managing Director) and Independent Director of the Company, she is in charge of coordinating the implementation of tasks and responsibilities of Director of Operations and Director of Sales and Marketing, Director of Special Projects and is responsible for the overall duties of the Company in the areas of procurement by constantly striving to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.

TOMMY DIARY TAN

Selaku Direktur Proyek-Proyek Khusus Perseroan, beliau bertugas untuk mendapatkan proyek-proyek dan bekerja sama dengan divisi operasional untuk penyelesaian proyeknya dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

TOMMY DIARY TAN

As Director of the Company's Special Projects, he is responsible for getting projects and working with operational divisions for completion of the project by constantly trying to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.

HERMANTO WANGSA

Selaku Direktur Penjualan dan Pemasaran, beliau bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang penjualan dan pemasaran dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

HERMANTO WANGSA

As Director of Sales and Marketing, he is responsible for the overall duties of the Company in the sales and marketing and constantly strives to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.

MULJADI

Selaku Direktur Operasional, beliau bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang produksi dan proyek yang berkualitas dan tepat waktu dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

MULJADI

As Director of Operations, he is responsible for the overall duties of the Company in quality production and projects in a timely manner by always trying to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.

NOVITA

Selaku Direktur Keuangan, beliau bertanggung jawab atas keseluruhan tugas pokok Perseroan dalam bidang keuangan meliputi pengelolaan dan pengendalian keuangan dengan senantiasa berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja serta mengendalikan, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

NOVITA

As Finance Director, she is responsible for the overall duties of the Company in the financial sector including treasury management and financial control by always trying to improve the efficiency and effectiveness of the work as well as controlling, maintaining and managing the Company's assets.

Kriteria

Kriteria umum anggota Direksi Perseroan antara lain adalah:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Atas pemenuhan kriteria tersebut di atas, setiap anggota Direksi Perseroan telah membuat Surat Pernyataan yang ditandatangani di atas materai dan Perseroan telah meneliti kebenaran Surat Pernyataan tersebut.

Independensi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lain. Direksi dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Hal ini sebagaimana diilustrasikan dalam tabel berikut:

Criteria

The General Criteria for members of the Company's Board of Commissioners are:

1. *Posses good behavior, morals and integrity;*
2. *Capable in performing legal actions;*
3. *Within 5 (five) years prior to their appointment and during their term of office:*
 - a. *Has never been declared bankrupt;*
 - b. *Has not been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;*
 - c. *Has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and*
 - d. *Has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of a company, which during their term of service:*
 - i. *Did not convene an annual GMS;*
 - ii. *Had his/her statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of such company; and*
 - iii. *Caused the Company to fail to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to the Financial Services Authority;*
4. *Has commitment to comply with the laws and regulations;*
5. *Has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required for the role.*

Upon the fulfillment of the above-mentioned criteria, each member of the Company's Board of Directors has signed a Representation Letter duly signed on a stamp duty and the Company has checked the truthfulness of the Representation Letters.

Independency

The Board of Directors performs its duties and responsibilities independently without any interference from the shareholders or other parties. The Board of Directors perceives and solves any issue by always not putting his/her personal advantage in it and avoiding any conflict of interests.

This is as illustrated in the table below:

Hubungan Keluarga dan Hubungan Keuangan Anggota Direksi

Family and Financial Relationship of the Board of Directors' Members

Nama <i>Name</i>	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Komisaris <i>Commissioners</i>		Direktur <i>Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		Komisaris <i>Commissioners</i>		Direktur <i>Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	
	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No	Yes	No
Dedy Rochimat		√		√		√		√		√		√
Ilda Imelda Tatang		√		√		√		√		√		√
Tommy Diary Tan		√		√		√		√		√		√
Hermanto Wangsa		√		√		√		√		√		√
Muljadi		√		√		√		√		√		√
Novita		√		√		√		√		√		√

Informasi Mengenai Direktur Independen

Sesuai Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 Perihal Perubahan Peraturan No. 1-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar ("Peraturan No. 1-A"), Perseroan telah memiliki 1 (satu) orang Direktur Independen dalam jajaran Direksi, yaitu Ibu Ilda Imelda.

Direktur Independen Perseroan telah memenuhi kriteria yang disyaratkan dalam Peraturan No. 1-A yaitu:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Anggota Direksi lainnya dari Perseroan.
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain.
4. Tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

Information regarding Independent Director

Pursuant to Decree of the Indonesia Stock Exchange Directors No. Kep-00001 / BEI / 01-2014 regarding Amendments to Law No. 1-A On Registration of Shares and Equity In addition Shares Issued by the Listed Company ("Rule No. 1-A"), the Company has 1 (one) Independent Director on the Board of Directors, namely Mrs. Ilda Imelda.

The Company's Independent Director has met the criteria required in the Rule No. 1-A, namely:

1. *Is not affiliated with the controlling shareholder of the Company within six (6) months prior to appointment as Independent Director.*
2. *Is not affiliated with the Company's Board of Commissioners or Board of Directors Members.*
3. *Is not working as a Director in other companies.*
4. *Is not employes in any institution or Capital Market Supporting Professional services widely used by the Company during the six (6) months prior to appointment as Director.*

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016.

Share Ownership held by the Board of Directors and Board of Commissioners as of 31 Desember 2016.

Name Name	Jabatan Position	Lembar Saham No. of Shares	%
Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	823,000	0.26
Ilda Imelda Tatang	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	-	-
Tommy Diary Tan	Direktur <i>Director</i>	19,000,000	5.94
Hermanto Wangsa	Direktur <i>Director</i>	1,000	0.00
Muljadi	Direktur <i>Director</i>	41,000	0.01
Novita	Direktur <i>Director</i>	200	0.00
DR. Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	-
Hartopo	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Concurrent Positions for Members of the Board of Directors

Information on concurrent positions of the Company's BOD members is as presented below:

Name Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Perusahaan / Lembaga Lain Position in Other Companies / Institutions
Dedy Rochimat	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	A. Presiden Komisaris / <i>President Commissioner of</i> - PT Laminattech Kreasi Sarana (Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>) - PT Prasetya Gemamulia (Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>) - PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak / <i>Subsidiary</i>) - PT Virucci Indogriya Sarana (Pemegang Saham Pengendali / <i>Controlling Shareholders</i>) B. Direktur Utama / <i>President Director of</i> PT Vinotindo Grahasarana (Afiliasi / <i>Affiliated Company</i>)
Ilda Imelda Tatang	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	-
Tommy Diary Tan	Direktur <i>Director</i>	Direktur Utama / <i>President Director of</i> - PT Vivere Multi Kreasi (Entitas Anak / <i>Susidiary</i>)
Hermanto Wangsa	Direktur <i>Director</i>	-
Muljadi	Direktur <i>Director</i>	-
Novita	Direktur <i>Director</i>	-

Berdasarkan uraian dalam tabel tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa keenam anggota Direksi telah mematuhi ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33 /POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2016, anggota Direksi menghadiri berbagai program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

Based on details in the above table, we can conclude that the six members of the Board of Directors have fulfilled the requirements of Article 24 of the Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014, on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company stipulating that members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:

1. *Member of the Board of Directors at no more than 1 (one) Issuer or any other public company,*
2. *Member of the Board of Commissioners at no more than 3 (three) Issuers or any other public companies; and/or*
3. *Member of committees at no more than five (5) committees of Issuers or other public companies where he/she serves as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.*

Board of Directors' Training and Development Programs

Throughout 2016, members of the Board of Directors attended various training and development programs to improve their competence in carrying out their duties and responsibilities as follows:

Name dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Program Pelatihan dan Pengembangan <i>Training and Development Programs</i>	
	Subyek / <i>Subject</i>	Penyelenggara / <i>Organizer</i>
Dedy Rochimat Direktur Utama <i>President Director</i>	1. Pembekalan Fungsi and Tugas Pimpinan Perusahaan <i>Debriefing of Function and Duty of Company's Director</i>	- Prof Nugroho & Dr.Pulung Peranginangin
	2. <i>Workshop Value VIVERE Group "Rejuvenating Our Corp Value"</i> <i>VIVERE Group's Value Workshop: "Rejuvenating our Corporate Values"</i>	- Bp.Michael Adryanto
Ilda Imelda Tatang Direktur Independen <i>Independent Director</i>	1. Pembekalan Fungsi and Tugas Steering Committee Improvement <i>Debriefing of Steering Committee's Function and Duty Improvement</i>	- Prof Nugroho
	2. Pembekalan Fungsi and Tugas Pimpinan Perusahaan <i>Debriefing of Function and Duty of Company's Director</i>	- Prof Nugroho & Dr.Pulung Peranginangin
	3. Effective Presentation Skill <i>Effective Presentation Skill</i>	- M – Knows Consulting (Ibu Antoneitta)
	4. <i>Workshop Value VIVERE Group "Rejuvenating Our Corp Value"</i> <i>VIVERE Group's Value Workshop: "Rejuvenating our Corporate Values"</i>	- Bp.Michael Adryanto
	5. Talent Management <i>Talent Management</i>	- Bp.Michael Adryanto

Tommy Diary Direktur Director	1. Pembekalan Fungsi dan Tugas Pimpinan Perusahaan <i>Debriefing of Function and Duty of Company's Director</i>	- Prof Nugroho & Dr. Pulung Peranginangin
	2. Effective Presentation Skill <i>Effective Presentation Skill</i>	- M - Knows Consulting (Ibu Antoneitta)
	3. Workshop Value VIVERE Group "Rejuvenating Our Corp Value" <i>VIVERE Group's Value Workshop: "Rejuvenating our Corporate Values"</i>	- Bapak Michael Adryanto
	4. Talent Management <i>Talent Management</i>	- Bapak Michael Adryanto
Hermanto Wangsa Direktur Director	1. Pembekalan Fungsi and Tugas Pimpinan Perusahaan <i>Debriefing of Function and Duty of Company's Director</i>	- Prof Nugroho & Dr.Pulung Peranginangin
	2. Effective Presentation Skill <i>Effective Presentation Skill</i>	- M – Knows Consulting (Ibu Antoneitta)
	3. Workshop Value VIVERE Group "Rejuvenating Our Corp Value" <i>VIVERE Group's Value Workshop: "Rejuvenating our Corporate Values"</i>	- Bp.Michael Adryanto
	Talent Management <i>Talent Management</i>	- Bp.Michael Adryanto
Muljadi Direktur Director	1. Presentasi Team Implementasi World Class Company All Team <i>Presentation on the World Class Company Implementation by Team</i>	- Pof.Nugroho
	2. Pembekalan Fungsi and Tugas Pimpinan Perusahaan <i>Debriefing of Function and Duty of Company's Director</i>	- Prof Nugroho & Dr.Pulung Peranginangin
	3. Sosialisasi Struktur Industrial Relation dan Workshop Value untuk Serikat <i>Socialization of Function and Duty of Company's Director for Union</i>	- Samuel satria H , Prayitno & Branta Nita
	4. Effective Presentation Skill <i>Presentation Skill</i>	- M – Knows Consulting (Ibu Antoneitta)
	5. Workshop Value VIVERE Group "Rejuvenating Our Corp Value" <i>VIVERE Group's Value Workshop: "Rejuvenating our Corporate Values"</i>	- Bp.Michael Adryanto
	6. Talent Management <i>Talent Management</i>	- Bp.Michael Adryanto
Novita Direktur Director	1. Pembekalan Fungsi and Tugas Pimpinan Perusahaan <i>Debriefing of Function and Duty of Company's Director</i>	- Prof Nugroho & Dr.Pulung Peranginangin
	2. Creative Risk Management <i>Creative Risk Management</i>	- Prof Nugroho
	3. Workshop Branding Vivere with Truffel Inc <i>Workshop Branding Vivere with Truffel Inc</i>	- Andri (Truffel Inc)
	4. Effective Presentation Skill <i>Effective Presentation Skill</i>	- M – Knows Consulting (Ibu Antoneitta)
	5. Workshop Value VIVERE Group "Rejuvenating Our Corp Value" <i>VIVERE Group's Value Workshop: "Rejuvenating our Corporate Values"</i>	Bp.Michael Adryanto

Novita	6. Talent Management <i>Talent Management</i>	- Bp.Michael Adryanto
Direktur <i>Director</i>	7. Excavating The Synergy in Infrastructure Financing <i>Excavating The Synergy in Infrastructure Financing</i>	- IFBF
	8. Penerapan Perubahan PSAK Tahun 2016 no 4,15,24,65,67,16,19 dan 66 serta ISAK 30 <i>Application of Amendments to PSAK Year 2016 No. 4, 15, 24, 65, 67, 16, 19 and 66 and ISAK 30</i>	- KSEI
	9. Kupas Tuntas Tax Planning dan Pembahasan Rencana Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) <i>Tax Planning and Tax Amnesty Plan Discussion</i>	- PT Sinergi Solusi Bisnis
	10. Seminar Amnesti Pajak dan Perkembangan Kebijakan Ekonomi Indonesia <i>Amnesty and Indonesia's Economic Policy Development Seminar</i>	- BEI
	11. Peran Internal Audit dalam Good Corporate Governance <i>Role of Internal Audit in GCG</i>	- ICSA
	12. Konsolidasi Keuangan dan Sistem Pelaporan <i>Financial Consolidation and Reporting System</i>	- AEI
	13. Merger dan Akuisisi dan Persaingan Usaha serta Tren Dalam Perekonomian Global <i>Merger and Acquisition in Business Competition and the Trend in Global Economy</i>	- KPPU

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Direksi melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen yang telah ditetapkan dalam RUPS. Sistem penilaian kinerja bagi Direksi disusun oleh Direksi dan dimintakan persetujuan Dewan Komisaris untuk kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah dituangkan dalam kontrak kerjasama antara Perseroan dengan anggota Direksi serta berdasarkan Key Performance Indicators dan Goal Settings yang sudah disepakati dalam rencana kerja tahunan.

Besaran Remunerasi untuk Direksi

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan pasal 11 ayat 6 tentang kebijakan penetapan besaran remunerasi Direksi, besaran remunerasi Direksi ditentukan oleh RUPS.

RUPST Perseroan tanggal 16 Juni 2016 telah memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Directors performs a self-assessment on their performance based on the achievement of management tasks that have been set in the GMS. This BOD performance appraisal system is prepared by the Board of Directors and requires approval from the Board of Commissioners and is then evaluated by the Shareholders at the GMS.

Performance assessment of the BOD is conducted by using criteria provided in the cooperation agreement between the Company and the Board of Directors and based on Key Performance Indicators and Goal Settings agreed in the annual work plan.

Amount of Remuneration for the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles article 11 paragraph 6 on the the policy to determine the remuneration of the Board of Directors, the amount of BOD remuneration is determined by the GMS.

The Company's AGMS on June 16, 2016 has decided to authorize the President Commissioner to determine the salary and/or other benefits for members of the Board of Directors.

Jumlah remunerasi untuk Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 7.985.970.141 (tujuh milyar Sembilan ratus delapan puluh lima juta Sembilan ratus tujuh puluh ribu seratus empat puluh satu Rupiah) dan Rp 7.910.901.613 (tujuh milyar sembilan ratus sepuluh juta sembilan ratus satu ribu enam ratus tiga belas Rupiah).

The total remuneration for the Company's Board of Directors for the years that ended on December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp 7.985.970.141 (seven billion nine hundred eighty five million nine hundred seventy thousand one hundred forty one Rupiah) and Rp 7,910,901,613 (seven billion nine hundred ten million nine hundred one thousand six hundred thirteen Rupiah) respectively.

Rapat Direksi

Kebijakan mengenai pelaksanaan dan frekuensi Rapat Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih dari anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
2. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2016, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi dan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris.

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

The Board of Directors Meetings

The policy on BOD Meeting implementation and frequency is set in the Company's Articles of Association as follows:

1. *BOD Meeting can be held at least once (1) in a month or any time deemed necessary upon request of 1 (one) or more BOD members or upon written request of 1 (one) or more BOC members or upon written request of one or more shareholders owning at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with valid voting rights by mentioning the matters that will be discussed.*
2. *BOC-BOD Joint Meeting is held regularly once in 4 (four) months*

Throughout 2016, the Board of Directors convened 12 (twelve) BOD meetings and 3 (three) BOC-BOD Joint meetings.

Attendance of the Board of Directors in the Board of Directors Meeting is presented in the table below:

Name <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Frekuensi Rapat / <i>Meeting Frequency</i>	
		Rapat / <i>Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance (%)</i>
Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	100%
Ilda Imelda Tatang	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	12	100%
Tommy Diary Tan	Direktur <i>Director</i>	12	100%
Hermanto Wangsa	Direktur <i>Director</i>	12	100%
Muljadi	Direktur <i>Director</i>	12	100%
Novita	Direktur <i>Director</i>	12	100%

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris disajikan dalam tabel sebagai berikut:

The Board of Directors' Joint Meetings with the Board of Commissioners

Attendance of the Board of Directors in the Board of Directors' Joint Meetings with the Board of Commissioners is presented in the table below:

Name <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Frekuensi Rapat / <i>Meeting Frequency</i>	
		Rapat / <i>Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance (%)</i>
Dedy Rochimat	Direktur Utama <i>President Director</i>	3	100%
Ilda Imelda Tatang	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	3	100%
Tommy Diary Tan	Direktur <i>Director</i>	3	100%
Hermanto Wangsa	Direktur <i>Director</i>	3	100%
Muljadi	Direktur <i>Director</i>	3	100%
Novita	Direktur <i>Director</i>	3	100%

Komite Audit

Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55"), Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen yang dibantu oleh dua profesional independen yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang keuangan.

Komite Audit merupakan komite di bawah Dewan Komisaris dan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu Bapepam dan LK) No. IX.I.5 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit Perseroan dipimpin oleh Komisaris Independen yang dibantu oleh dua profesional independen yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang keuangan.

Audit Committee

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee ("POJK No.55"), Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the performance of the Board of Commissioners' duties and functions.

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner who is assisted by two independent professionals who have educational background and experience in finance.

The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners and formed pursuant to the Rule of Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", Indonesia Financial Service Authority, formerly Bapepam and LK) No.IX.I.5 dated December 7, 2012 on the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner who is assisted by two independent professionals who have educational background and experience in finance.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. IX.1.5 Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK's No Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta berisi pedoman kerja yang dengan jelas mendefinisikan tugas, tanggung jawab dan lingkup pekerjaan dalam melaksanakan tugasnya secara transparan, kompeten, obyektif dan independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala.

Persyaratan Komite Audit

Anggota Komite Audit adalah perseorangan yang independen dari Perseroan, Direksi, Pemegang Saham Utama, Eksternal Auditor dan Kantor Konsultan Hukum Perseroan kecuali Komisaris Independen dan tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung serta tidak mempunyai hubungan keluarga dan hubungan usaha dengan Perseroan. Anggota Komite Audit juga wajib memiliki integritas yang baik dan keahlian di bidang keuangan atau akuntansi serta pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan; dan juga memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

Masa Jabatan

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk jangka waktu sampai dengan tahun ke-3 (tiga) setelah pengangkatan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Berdasarkan keputusan RUPST 2014 yang telah mengangkat Bapak Bambang Permantoro sebagai Komisaris Independen untuk periode RUPST 2014-RUPST 2017, maka dengan demikian masa jabatan komite audit mengikuti 3 (tiga) tahun masa jabatan Dewan Komisaris.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1. Bambang Permantoro (Ketua dan Komisaris Independen)
2. Binsar H. Nainggolan (Anggota – Profesional Independen)
3. James Alwyn Widjaja (Anggota – Profesional Independen).

Profil Komite Audit

Profil Bambang Permantoro (Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen) dapat dilihat dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Charter

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter which is arranged based on OJK Regulation No. IX.1.5 the Attachment of Chairman of Bapepam-LK's Decision Letter No Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 on the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee and contains working guidelines that clearly define the roles, responsibilities and the scope of work in carrying out its duties transparently, competently, objectively and independently in accordance with the prevailing laws and regulations. The Audit Committee Charter is approved by the Board of Commissioners and regularly assessed.

Requirements for Audit Committee

Members of the Audit Committee are individuals who are independent from the Company, the Board of Directors, Major Shareholders, the External Auditor and the Company's Legal Counsel except the Independent Commissioner and do not have any share in the Company neither directly nor indirectly and has no family ties and business relationships with the Company. The Audit Committee members must have good integrity and expertise in finance or accounting as well have sufficient knowledge to read and understand financial statements, and must also have adequate knowledge of the laws and regulations of the Capital Market.

Term of Office

The Audit Committee shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period up to year 3 (three) after the appointment and may be reappointed for a subsequent period.

The 2014 AGMS has appointed Bapak Bambang Permantoro as Independent Commissioner for the 2014 AGMS – 2017 AGMS period and thereby the tenure of the Audit Committee is 3 (three) years pursuant to the tenure of the Board of Commissioners.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2016 is as follows:

1. Bambang Permantoro (Chairman and Independent Commissioner)
2. Binsar H. Nainggolan (Member – Independent Professional)
3. James Alwyn Widjaja (Member – Independent Professional).

The Audit Committee's Profile

For the profile of Bambang Permantoro (Chairman and Independent Commissioner), please refer to his profile in the Company Profile Chapter hereof.



BINSAR HALOMON NAINGGOLAN

Anggota
member

Binsar Halomoan Nainggolan, anggota Komite Audit Perseroan, adalah warga negara Indonesia kelahiran Jakarta, 5 Maret 1973 dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 2004 dan saat ini menjabat sebagai Direktur PT Pratama Siaga Mandiri, PT Putra Siaga Mandiri dan PT UKM Ventura. Beliau juga menjadi konsultan bisnis dan finansial serta konsultan pajak di beberapa perusahaan lokal dan multinasional. Beliau pernah bekerja di Departemen Keuangan Republik Indonesia dari tahun 1992 sampai dengan tahun 2009.

Binsar Halomoan Nainggolan, a member of the Company's Audit Committee, is an Indonesian citizen who was born in Jakarta, March 5, 1973 and is domiciled in Jakarta. He obtained his Master's Degree in Accounting from Universitas Indonesia in 2004 and has been serving as Director in PT Pratama Siaga Mandiri, PT Putra Siaga Mandiri and PT UKM Ventura. He is also a business and financial consultant as well as tax consultant in several local and multinational companies. He once worked in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia from 1992 to 2009.



JAMES ALWYN WIDJAJA

Anggota
member

James Alwyn Widjaja, anggota Komite Audit Perseroan, adalah warga negara Indonesia kelahiran Jakarta, 6 Juni 1977 dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1999 dan telah menjabat sebagai Manajer Akuntansi dan Pajak di PT Buana Mitra usaha sejak September 2008. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manajer Akuntansi dan Keuangan di PT Prisma World Freight, Manajer keuangan di PT Camar Nuansa Airservice, dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida). Pelatihan yang diikuti antara lain Pendidikan Pajak Brevet Terpadu A dan B di Ukrida pada tahun 2008.

James Alwyn Widjaja, a member of the Company's Audit Committee, is an Indonesian citizen who was born in Jakarta, June 6, 1977, and is domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor's degree in Accounting from Universitas Tarumanagara in 1999 and has been serving as Manager of Accounting and Tax in PT Buana Mitra Usaha since September 2008. He previously served as Manager of Accounting and Finance in PT Prisma World Freight, Finance manager of PT Camar Nuansa Airservice, and Assistant Lecturer at the Faculty of Economics, Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida). The training he attended, among others, was Integrated Education of Brevet A and B Tax in Ukrida in 2008.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya terutama dalam hal:

1. Memeriksa dan mengkaji laporan keuangan Perseroan sebelum diserahkan kepada OJK, BEI atau masyarakat;
2. Memeriksa kebijakan akuntansi untuk menjamin terpenuhinya kepatuhan hukum, aturan dan standard akuntansi yang berlaku;

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Pursuant to the Audit Committee Charter, duties and responsibilities of the Audit Committee is to assist Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, especially in the following areas:

1. Examining and reviewing the Company's financial reports prior to its submission to OJK, BEI or public;
2. Checking the accounting policies to ensure the Company's adherence to the prevailing laws, regulations and accounting standard;

3. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berkaitan dengan usaha Perseroan;
4. Membuat laporan tahunan komite audit untuk kegiatan yang telah dilakukan untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

3. *Reviewing the Company's adherence to capital market regulations and other laws related to the Company's business;*
4. *Preparing the audit committee's annual report on the activities that have been carried out, to be submitted to the Board of Commissioners.*

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali Rapat dengan detail sebagai berikut:

Kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Name <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Frekuensi Rapat / <i>Meeting Frequency</i>	
		Rapat / <i>Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance (%)</i>
Bambang Permantoro	Ketua dan Komisaris Independen <i>Chairman and Independent Commissioner</i>	4	100%
Binsar H. Nainggolan	Anggota <i>Member</i>	4	100%
James Alwyn Widjaja	Anggota <i>Member</i>	4	100%

Audit Committee Meetings

Throughout 2016, the Audit Committee convened 4 (four) meetings with details as follows:

Attendance of the Audit Committee members in the Meetings is presented in the table below:

Kinerja Komite Audit

Kegiatan Komite Audit pada tahun 2016 hingga diterbitkannya laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan kajian dan pembahasan atas proses penyusunan laporan keuangan Perseroan, draft final laporan keuangan audit tahun 2015, laporan keuangan triwulanan tahun 2016 sebelum dipublikasikan, serta isu-isu pajak dan hukum.
2. Melakukan kajian dan pembahasan atas perencanaan dan perkembangan audit laporan keuangan tahun 2016 dan kinerja auditor eksternal dengan manajemen.
3. Melakukan kajian dan membahas perencanaan audit tahun 2016 serta realisasi audit dan temuan-temuan audit tahun 2015, berikut pemantauan atas tindak lanjutnya.
4. Meminta informasi tentang anggaran dan kinerja Perseroan tahun 2016 dan 2017 untuk memahami perkembangan Perseroan.

Performance of the Audit Committee

The Audit Committee's activities in 2016 until the issuance of the Company's FY2015 financial statements are as follows:

1. *Conducting a study and discussion of the process of preparing the Company's financial statements, the final draft of the audited financial statements of year 2015, year 2016 quarterly financial statements before the statements are published, as well as tax and legal issues.*
2. *Together with Management conducting a study and discussion on the planning and development of the audits of financial statements in 2016 and on the performance of the external auditor.*
3. *Reviewing and discussing the audit plan for 2016 as well as the realization of auditing and audit findings in 2015, as well as monitoring the follow-up.*
4. *Asking for information about the budget and the Company's performance in 2016 and 2017 to understand the development of the Company.*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana ketentuan Peraturan OJK no.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34"). Saat ini, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi berdasarkan POJK No. 34 masih dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris secara mandiri.

Memenuhi POJK No. 34, sejak tahun 2014 Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris yang telah dicantumkan dalam situs web www.ggs.co.id

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Berkaitan dengan fungsi nominasi
 - a. Membuat rekomendasi mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. Membuat rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Berkaitan dengan fungsi remunerasi
 - a. Membuat rekomendasi mengenai:
 - Struktur remunerasi;
 - Kebijakan atas remunerasi;
 - Besaran atas remunerasi
 - b. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Rapat Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi ini.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Nominasi dan Remunerasi disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee

The Company has not formed the Nomination and Remuneration Committee stipulated under OJK Regulation No. 34/POJK.04/ 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers or Public Companies ("POJK No. 34"). Currently, the Nomination and Remuneration function under the POJK No. 34 can still be managed by the Board of Commissioners independently.

In compliance with POJK No. 34, since 2014 the Company has in place BOC's Nomination and Remuneration Work Guidelines book that is already published in the Company's web site www.ggs.co.id

Duties and Responsibilities

1. Related to nomination functions
 - a. provide recommendations on:
 - Composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the Nomination process;
 - Policies on performance evaluations for the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - b. Carry out performance evaluations of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners based on benchmarks already prepared as evaluation material;
 - c. Provide recommendations on programs to develop the capability of the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - d. Provide nomination on nominees who fulfill the requirements as a member of the Board of Directors and/or as a member of the Board of Commissioners for submission to the General Meeting Shareholders .
2. Related to remuneration function
 - a. Provide recommendations on:
 - Remuneration structure;
 - Policies on Remuneration;
 - Amount of Remuneration
 - b. Carry out the performance evaluation adjustment to the Remuneration received by the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners to be submitted in the GMS.

BOC's Nomination and Remuneration Meetings

Throughout 2016, the Board of Commissioners convened 4 (four) meetings in connection with the implementation of this nomination and remuneration function.

Attendance of the Board of Commissioners in Nomination and Remuneration Meetings is presented in the table below:

Name <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Frekuensi Rapat / <i>Meeting Frequency</i>	
		Rapat / <i>Meeting</i>	Kehadiran <i>Attendance (%)</i>
Dr Pulung Peranginangin	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	4	100%
Bambang Permantoro	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	4	100%
Hartopo *	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	3	75%

* Bapak Hartopo wafat pada 31 Agustus 2016
Mr Hartopo passed away on August 31, 2016

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik menggantikan Peraturan Bapepam IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi serta bertanggung jawab kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas pokok untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Setiap informasi yang disampaikan oleh sekretaris perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perseroan.

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk:

1. Menyampaikan informasi material Perseroan secara tepat waktu dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini juga mencakup upaya penyebarluasan informasi kepada para investor dan pihak-pihak lainnya melalui berbagai media yang ada, termasuk RUPS, publikasi laporan keuangan baik triwulanan, tengah tahunan maupun tahunan, siaran pers, public expose serta melalui website Perseroan yaitu www.ggs.co.id;
2. Membantu Direksi terkait dengan pelaksanaan akuntabilitas dan tanggung jawab Direksi atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan tata kelola, dan kepatuhan atas ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan pasar modal, dan kegiatan sosial;
3. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memastikan bahwa Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Corporate Secretary

Pursuant to Article 2 of the OJK Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014 on Corporate Secretary of the Issuer or Public Company replaced by IX.I.4 Bapepam Regulation on the Establishment of the Corporate Secretary, the Issuer or Public Company must have a corporate secretary function. Corporate Secretary shall be appointed and dismissed by the Board of Directors and answers to the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary's main task is to facilitate communication between the Company and the community and to maintain information disclosure. Any information submitted by the Corporate Secretary to the public is official information from the Company.

The Corporate Secretary is responsible for:

1. *Providing the Company's material information to all stakeholders accurately and in a timely manner. This also covers the endeavor to disseminate information to investors and other parties are done through various media, including the GMS, financial statements publications, either quarterly, semi-annually, and annually, press releases, public exposes, as well as through the Company's website, namely www.ggs.co.id;*
2. *Assisting the Board of Directors in matters regarding accountability as well as BOD responsibilities regarding corporate governance and compliance to prevailing laws and regulations, in particular regulations of the capital market, and social activities;*
3. *Keeping abreast of the development of the capital markets, especially the legislation in force in the capital market and ensuring that the Company meets GCG principles as well as all laws and regulations in force;*

- Bertindak sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dengan regulator (OJK dan Bursa Efek Indonesia) dan masyarakat umum;
- Mempersiapkan dan menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Direksi; memastikan hasil rapat telah didokumentasikan dengan baik di dalam risalah rapat.

Profil Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan juga dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 039/HRD-GGS/VI/2016 tertanggal 17 Juni 2016 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Perseroan telah menunjuk Novita sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Maria Natalia Agus efektif sejak 17 Juni 2016.

Profil Ibu Novita yang juga merupakan anggota Direksi Perseroan disajikan di halaman 42.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2016

Di tahun 2016, Sekretaris Perusahaan Perseroan secara efektif telah menjalankan fungsinya antara lain :

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum;
- Bertanggung jawab dalam hal menyediakan, dan menyampaikan informasi yang penting mengenai Perseroan kepada masyarakat umum maupun kepada pemegang saham;
- Memberikan masukan kepada Dewan Direksi untuk mematuhi ketentuan UU Pasar Modal berikut peraturan pelaksanaannya;
- Menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat minuta hasil rapat.
- Menyelenggarakan RUPS.

- Acting as liaison officer between the Company and the regulatory institutions (OJK and Indonesia Stock Exchange) and the public;
- Preparing and attending the meetings of BOC and BOD; ensuring that meeting resolutions are properly documented in the minutes of meetings.

Profile of Corporate Secretary

Corporate Secretary function can also be held concurrently by a Director. Based on, the BOD Decision Letter No 039/HRD-GGS/VI/2016 dated June 17, 2016 that was also already approved by the Board of Commissioners, the Company has appointed Novita as Corporate Secretary replacing Maria Natalia Agus effective as of June 17, 2016.

The profile of Ms. Novita who is also the Company's Director is presented on page 42.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2016

During 2016, the Company's Corporate Secretary effectively carried out its functions which comprised the followings:

- Acting as a liaison between the Company and capital market authorities, investors and the public;
- Taking the responsibility to provide and convey important information about the Company to the public as well and shareholders;
- Providing input to the Board of Directors to comply with the provisions of the Capital Market Law and its executing regulations.
- Attending joint meetings of the Board of Commissioners and Directors and make minutes of the meetings
- Organizing GMS.

Korespondensi Sekretaris Perusahaan Kepada OJK

Corporate Secretary's Correspondence to OJK

Tanggal Date	No. Surat Letter Number	Kegiatan Activity
31 Maret 2016	S-009/S-CORSEC/GEMA/IV/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan dan Bukti Iklan Submission of 2015 Audited Financial Report and the Proof of Advertisement
18 April 2016	S-013/S-CORSEC/GEMA/IV/2016	Keterbukaan Informasi Mengenai Revaluasi Aset Perseroan Disclosure of the Company's Asset Revaluation
29 April 2016	S-017/S-CORSEC/GEMA/IV/2016	Penyampaian Laporan Tahunan Submission of 2015 Annual Report
29 April 2016	S-019/S-CORSEC/GEMA/IV/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Q1-2016 Submission of 1st Quarter Unaudited Financial Report
10 Mei 2016	S-024/S-CORSEC/GEMA/IV/2016	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta Bukti Iklan Announcement of AGMS and EGMS along with the proof of ads

25 Mei 2016	S-026/S-CORSEC/GEMA/V/2016	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta Bukti Iklan <i>Invitation of AGMS and EGMS along with the proof of ads</i>
25 Mei 2016	S-028/S-CORSEC/GEMA/V/2016	Penyelenggaraan Paparan Publik PT GEMA GRAHSARANA Tbk <i>PT Gema Grahasarana Tbk's Public Expose</i>
13 Juni 2016	S-031/S-CORSEC/GEMA/VI/2016	Penyampaian Materi Public Expose <i>Submission of Public Expose Material</i>
17 Juni 2016	S-032/S-CORSEC/GEMA/VI/2016	Perubahan Corporate Secretary dan Bukti Iklan <i>Change of Corporate Secretary along with the proof of ads</i>
17 Juni 2016	S-033/S-CORSEC/GEMA/VI/2016	Keterbukaan Informasi Mengenai Penggantian Internal Audit <i>Information Disclosure on the Change of Internal Audit</i>
20 Juni 2016	S-034/S-CORSEC/GEMA/VI/2016	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Results of AGMS and EGMS</i>
20 Juni 2016	S-035/S-CORSEC/GEMA/VI/2016	Jadwal Dividen Tunai <i>Schedule of Cash Dividend Payment</i>
20 Juni 2016	S-035/S-CORSEC/GEMA/VI/2016	Penyampaian Bukti Iklan RUPST & LB <i>Submission of Proof of Ads regarding Results of AGMS and EGMS</i>
20 Juni 2016	S-036/S-CORSEC/GEMA/VI/2016	Laporan Hasil Public Expose <i>Public Expose Result Report</i>
18 Juli 2016	S-042/S-CORSEC/GEMA/VIII/2016	Keterbukaan Informasi Penyampaian Risalah RUPST & LB <i>Information Disclosure on Summary of AGMS and EGMS Results</i>
29 Juli 2016	S-043/S-CORSEC/GEMA/VIII/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Q2 -2016 dan Bukti Iklan <i>Submission of Interim Financial Report Q2-2016 along with Proof of Ads</i>
01 September 2016	S-052/S-CORSEC/GEMA/IX/2016	Keterbukaan Informasi Atas Meninggalnya Anggota Dewan Komisaris Perseroan (Bpk Hartopo) <i>Information Disclosure on the Demise of the Company's Commissioner (Mr Hartopo)</i>
08 September 2016	S-054/S-CORSEC/GEMA/IX/2016	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham <i>Monthly Report of Shareholders Registration / Change to Shareholding Structure</i>
16 September 2016	S-055/S-CORSEC/GEMA/IX/2016	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu (Penjualan Saham Bpk Tommy Diary) <i>Information Disclosure regarding Certain Shareholders (Selling of Mr Tommy Diary's share)</i>
26 Oktober 2016	S-059/S-CORSEC/GEMA/X/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Q3-2016 <i>Submission of Interim Financial Report Q3-2016 along with Proof of Ads</i>
11 November 2016	S-062/S-CORSEC/GEMA/XI/2016	Keterbukaan Informasi Penambahan Penyertaan Modal ke PT VIVERE MULTI KREASI (anak perusahaan Perseroan) <i>Information Disclosure regarding additional capital equity participation in PT Vivere Multi Kreasi (the Company's Subsidiary)</i>
17 November 2016	S-063/S-CORSEC/GEMA/XI/2016	Keterbukaan Informasi Pembelian Saham dan Aset PT AIDA RATTAN INDUSTRY <i>Information Disclosure regarding the Purchase of PT AIDA RATTAN INDUSTRY's Shares and Assets</i>

Korespondensi tersebut di atas juga disampaikan melalui e-reporting BEI (IDX-Net).

Akses kepada Informasi/Data Perusahaan

Perseroan menyediakan seluruh informasi secara transparan untuk para pemangku kepentingan. Setiap informasi yang diberikan mengacu kepada prinsip keterbukaan dan pemenuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan, dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

GRAHA VIVERE, Lantai 8
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1588
Fax. (62-21) 5365 1587
Email: corporate.secretary@vivere.co.id

Situs Web Perusahaan

Perseroan secara berkala melakukan update terhadap situs web perusahaan www.ggs.co.id, yang merupakan fasilitas eksternal yang menyajikan informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Situs ini diperbaharui dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Audit Internal

Perseroan sebelumnya telah membentuk Unit Pengawasan Internal ("UPI") sebagai satuan kerja yang menjalankan fungsi Audit Internal, yaitu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Struktur dan Kedudukan IAU

Struktur IAU terdiri dari seorang Kepala IAU yang membawahi manajer internal audit beserta timnya. IAU adalah fungsi independen yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit.

The above correspondences are also delivered via e-reporting of the Indonesia Stock Exchange (IDX-Net).

Access to Company Information/Data

The Company provides all information in transparency to the stakeholders. Any information is provided by referring to the principle of transparency and compliance with the prevailing laws and regulations in the capital market.

To get more information about the Company, please contact:

Corporate Secretary

GRAHA VIVERE, Lantai 8
Jl. Letjen S. Parman No. 6
Jakarta Barat 11480
Telp. (62-21) 5365 1588
Fax. (62-21) 5365 1587
Email: corporate.secretary@vivere.co.id

Corporate Website

The Company periodically makes updates of its website, www.ggs.co.id as an external facility presenting current and up to date information about the Company that is open to the public. The site has complied with the provisions in the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Public Company websites and the information is presented in Indonesian and English.

Internal Audit

Previously, the Company had in place Internal Control Unit ("UPI") as a task force to carry out internal audit function, that is an activity to provide independent and objective assurance and consultations, with a view to increase the value and improving the operations of the company through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

Structure and Position of IAU

IAU consists of a Head of IAU who supervises an internal audit manager and the team. IAU is an independent function that is directly responsible to the President Director and communicates intensively with the Audit Committee.

Profil Kepala IAU

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 20/LGL/S-RT-DIR/GGS/VI/2016 tertanggal 15 Juni 2016 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, Perseroan telah menunjuk Ferlina Sutandi sebagai Kepala Unit Audit Internal menggantikan Maria Natalia Agus efektif sejak 17 Juni 2016.

Profile of Head of IAU

Based on BOD Decision Letter No 20/LGL/SRT-DIR/GGS/VI/2016 dated June 15, 2016 that was also already appointed by the Board of Commissioners, the Company has appointed Ferlina Sutandi as Head of Internal Audit Unit replacing Maria Natalia Agus, effective as of June 17, 2016.

FERLINA SUTANDI

Audit Internal
Internal Audit

Ferlina Sutandi adalah warga negara Indonesia kelahiran Garut, 12 Desember 1973 dan berdomisili di Tangerang. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada 1996 dan telah bergabung dengan VIVERE Group sejak 1996. Sebelum diangkat sebagai General Manajer Audit Internal pada 17 Juni 2016, beliau adalah General Manager Finance di PT Gema Grahasarana Tbk. Beliau juga pernah bekerja di PT Citra Semesta Asri Sejati sebagai Accounting Supervisor (1994-1996).

Ferlina Sutandi is an Indonesian citizen who was born in Garut, December 12, 1973, and is domiciled in Tangerang. She obtained her Bachelor's degree in Accounting from Universitas Tarumanagara in 1996 and has been joining VIVERE Group since 1996. Prior to being appointed as Internal Audit General Manager on June 17, 2016, she was Finance General Manager in PT Gema Grahasarana Tbk. She once worked in PT Citra Semesta Asri Sejati as Accounting Supervisor (1994-1996).



Tugas dan Tanggung Jawab IAU

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan informasi yang obyektif dan rekomendasi saran perbaikan tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Selama tahun 2016, IAU melakukan audit sehubungan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang meliputi bidang penjualan, pemasaran, pengadaan, logistik, instalasi dan toko.

Dalam menjalankan tugasnya IAU berkoordinasi dengan tim ISO, Komite Audit dan auditor eksternal.

Duties and Responsibilities of IAU

1. To develop and implement the Annual Internal Audit plan;
2. To test and evaluate the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy;
3. To inspect and assess the efficiency and effectiveness of The Company's finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. To provide objective information and recommendations of improvement for activities examined at all levels of management;
5. To make the audit report and submit the report to President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report the follow-up implementation of the improvements that have been suggested;
7. To work closely with the Audit Committee;
8. To arrange a program to evaluate the quality of the internal audit activities.
9. To conduct special inspections if necessary.

During 2016, IAU carried out auditing in respect of internal control and risk management system covering the areas of sales, marketing, procurement, logistics instalasi dan toko.

In carrying out their duties, IAU coordinates with ISO team, the Audit Committee and external auditors.

Program Pelatihan Dalam Rangka Mengembangkan Kompetensi Auditor *Developing Auditor Competency Training Programs*

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, dalam tahun 2016 Auditor Perseroan mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

To improve the knowledge, understanding and to help in the performance of their duties, the Company's Auditors participated in the following education and / or training during 2016:

Name dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Program Pelatihan dan Pengembangan <i>Training and Development Programs</i>	
	Subyek / <i>Subject</i>	Penyelenggara / <i>Organizer</i>
Ferlina Sutandi Audit Internal <i>Internal Audit</i>	1. Pembekalan Fungsi dan Tugas Pimpinan Perusahaan <i>Debriefing of Company's Management's Function and Duty</i>	Prof Nugroho & Dr.Pulung Peranginangin
	2. Sosialisasi KPI PT.GGS,Tbk <i>Socialization of PT Gema Grahasarana Tbk's KPI</i>	Branta Nita
	3. Final Test Training Leadership (Batch 3) <i>Final Test of Leadership Training (Batch 3)</i>	Fredy Liong
	4. Effective Presentation Skill <i>Effective Presentation Skill</i>	M – Knows Consulting (Ibu Antoneitta)
	5. ISO 9001:2015 Interpretation & Internal Audit Course <i>Interpretasi ISO 9001-2015 & Internal Audit Course</i>	SGS (Tomy Gautama)
	6. Talent Management <i>Talent Management</i>	Bp.Michael Adryanto
	7. Workshop ICSA Corporate Secretary - The CG Officer <i>CSA Workshop: Corporate Secretary, The CG Officer</i>	ICSA
	8. Sosialisasi Hukum Persaingan Usaha di Indonesia (How to Comply the Competition Law & Regulation) <i>Socialization of Business Competition Law in Indonesia (How to Comply with Competition Law)</i>	ICSA
	9. Workshop Keterbukaan Informasi Emiten & Perusahaan Publik <i>Workshop on the Information Disclosure of Issuers and Public Company</i>	OJK
	10. Merger dan Akuisisi dan Persaingan Usaha serta Tren Dalam Perekonomian Global <i>Merger and Acquisition in Business Competition and the Trend in Global Economy</i>	KPPU
	11. Transaksi Material, Afiliasi & Benturan Kepentingan - Pendekatan Kasus <i>Material Transaction, Affiliated Transactions and Transactions Bearing Conflict of Interests – The Approach</i>	ICSA
	12. Pemahaman Mekanisme Pasar Modal Indonesia <i>The understanding of Indonesian Capital Market Mechanism</i>	ICSA
	13. Workshop Update Regulation OJK & Corporate Action <i>Workshop on OJK Regulations Update and Corporate Actions</i>	Granada Law Firm
	14. Peran Internal Audit dalam Good Corporate Governance <i>Role of Internal Audit in GCG</i>	ICSA

Auditor Eksternal

Dalam pelaksanaan tugas audit keuangan tahunan, Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik ("KAP") dari pihak eksternal independen untuk mendapatkan kredibilitas penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan menetapkan KAP yang memeriksa laporan keuangan Perseroan melalui RUPST berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, dengan mempertimbangkan bahwa KAP tersebut terdaftar di Bursa dan OJK serta memiliki reputasi baik dan pengalaman yang memadai dalam melakukan audit terhadap perusahaan terbuka.

Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perseroan. Perseroan memerhatikan ketentuan terkait auditor eksternal yang dikeluarkan oleh OJK, khususnya perihal independensi serta pembatasan penugasan audit bagi Akuntan Publik dan KAP untuk dapat memberikan jasa profesional dalam bentuk jasa audit umum.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2016 diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan. Setelah mendapat persetujuan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2016 yang memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal di Perseroan berfungsi untuk memastikan seluruh proses bisnis dapat berjalan dengan baik dan adanya fungsi cross check dan kontrol antarbagian sehingga terjadi efektivitas operasional dan sebagai pencegah terjadinya penyimpangan atas peraturan dan SOP yang berlaku.

Perseroan merancang dan menerapkan pengendalian internal mengacu pada konsep utama kerangka kerja sebagai berikut:

1. Pengendalian internal adalah suatu proses, maka Perseroan merancang prosedur sebagai panduan kerja yang di dalamnya memuat pengendalian internal;
2. Pengendalian internal sangat ditentukan oleh faktor manusia, maka Perseroan memastikan bahwa prosedur tersebut dijalankan oleh karyawan;
3. Pengendalian internal ditetapkan untuk memberi keyakinan bahwa cara yang ditetapkan akan menjamin tercapainya tujuan;
4. Pengendalian internal adalah salah satu komponen penggerak tercapainya tujuan Perseroan bukan suatu proses yang berbeda atau bertentangan dengan proses mengelola perusahaan.

Kaji ulang atas sistem pengendalian internal ditujukan untuk memastikan kehandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, tata kelola dan pengendalian risiko, berjalannya fungsi pengendalian yang dapat mencegah dan mendeteksi penggelapan (fraud) dan melindungi asset Perseroan.

External Auditor

For the implementation of its annual financial audit, the Company uses the services of a Public Accountants Firm ("KAP") from an independent external party in order to have the credibility ratings that can be accounted for. The Company appoints the KAP to audit its financial statements at the AGMS based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee by considering that the KAP is registered on the Capital Market and OJK as well as has a good reputation and adequate experience in conducting audits of publicly listed companies.

To ensure the independence and audit quality, the designated external auditors should not have any conflict of interest with the Company's officials. The Company pays attention to the relevant provisions issued by OJK related to the external auditor, especially regarding the independence and restrictions on audits for Certified Public Accountants and KAP to be able to provide professional services in the form of general audit services.

The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the 2015 Financial Year was audited by the KAP Tanubrata Sutanto Fahmi dan Associates. After being approved at the AGMS dated June 17, 2016 which authorized the Board of Commissioners to appoint the registered Public Accounting Office.

Internal Control System

Internal control system in the Company functions to ensure that the entire business processes run effectively and that cross check and control function among divisions is in place to make operations more effective and prevent violation to the SOP.

The Company designs and implements internal control refers to the main concept of the framework as follows:

1. *Internal control is a process, so the Company designs work procedures as a guidelines that includes internal control;*
2. *Internal control is largely determined by human factor. Therefore, the Company ensures that the procedure is carried out by the employees;*
3. *Internal control is set to give assurance that the determined ways will ensure the achievement of the set goals;*
4. *Internal control is one of component to drive the achievement of the Company's objectives which is not different from or conflicting the Company's management process.*

The review of the internal control system is intended to ensure the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, corporate governance and risk control, the functioning of the control that can prevent and detect fraud and protect the assets of the Company.

Kaji ulang atas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala melalui audit internal oleh IAU dan tim auditor ISO serta audit eksternal oleh kantor akuntan publik.

Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan manajemen risiko untuk mengelola risiko yang dihadapi dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan. Pengendalian terhadap risiko dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi Perseroan, menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko, serta mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berpedoman pada arahan dan pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi, membentuk struktur manajemen risiko yang efektif untuk mengatasi risiko yang dihadapi oleh Perseroan serta telah membentuk kebijakan, prosedur, dan batas-batas risiko yang tepat dan memadai dan Sistem Pengendalian Internal.

Berikut ini adalah risiko-risiko usaha yang dihadapi Perseroan dan manajemen risiko yang dilakukan oleh Perseroan sebagai usaha mitigasi risiko-risiko tersebut:

Risiko Melambatnya Pertumbuhan Ekonomi

Apabila pertumbuhan ekonomi melambat atau stagnan, maka akan terjadi penurunan investasi ke dalam negeri yang biasanya dapat memberikan dampak kepada Perseroan jika diikuti dengan penurunan pembangunan perkantoran, perumahan, hotel dan apartemen. Jika hal ini terjadi, maka akan terjadi penurunan permintaan produk interior dan furnitur yang akan mempengaruhi penjualan Perseroan. Perseroan mengantisipasi hal tersebut dengan mengembangkan segmen pasar sasaran dan juga memperluas wilayah yang tadinya hanya fokus di wilayah Jabodetabek, ke wilayah Jawa, Bali, lalu ke kota-kota besar lain di Indonesia.

Risiko Tingkat Suku Bunga dan Mata Uang Asing

Risiko yang timbul karena perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang signifikan dan dalam waktu singkat serta dapat meningkatkan harga komoditas, dan biaya modal atau biaya pinjaman. Perseroan mengelola risiko ini dengan menjual produk barang dan jasa dengan harga yang tidak hanya berdasarkan biaya dan margin keuntungan, tetapi telah memasukkan faktor persaingan, *positioning* dan risiko perubahan nilai tukar melalui kebijakan harga berindeks mata uang asing (USD), walaupun tetap menjual dalam mata uang Rupiah sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko tingkat suku bunga dan mata uang asing dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

The Review on the internal control system is conducted regularly through internal audit carried out by IAU and ISO auditors as well as the external audit by public accountants.

Risk Management

The Company implements risk management to manage the risks it faces and their potential impact to financial results. Risk control is conducted by identifying and evaluating the key risks faced by the Company, developing strategies and mitigating controls to manage the risk, and measuring the residual risk after the control is implemented. In the implementation, the Company refers to the direction and supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors and has established an effective risk management structure to address the risks faced by the Company; and has also established adequate policies, procedures and limits and Internal Controls system.

The following are business risks faced by the Company and risk management undertaken by the Company as mitigation efforts of such risks:

Risks of the Economic Growth Slowdown

In the slowdown or stagnancy of the economic growth, the inflow of foreign investment into the country will decrease, which may usually affect the Company if its is followed by a decline in the construction of offices, residential, hotels and apartments. If this happens, there will be a decline in demand for interior products and furniture that will affect the Company's sales. The Company anticipates this risk by developing targeted market segments and expanding the area, not just focusing on Jakarta and greater area, but also Java, Bali, and then other major cities in Indonesia.

Risks in Interest Rates and Foreign Exchange

The risk caused by changes in interest rates and in the exchange rate of the Rupiah against foreign currencies that are significant and occurring in a short period of time and also increase the commodity prices, as well as the cost of capital or the cost of loans. The Company manages this risk by selling goods and services at prices that are not only based on cost and profit margins, but also by incorporating the factors of competition, positioning and risk of changes in exchange rate policy through indexed price of foreign currency (USD), although still sells dollars according to prevailing regulations in Indonesia.

A more detailed discussion on the management of risks in interest rates and foreign exchange is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko sehubungan dengan pengelolaan piutang usaha. Perseroan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko kredit dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Perseroan mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Perseroan menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pembahasan lebih rinci tentang pengelolaan risiko likuiditas dapat dilihat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam laporan tahunan ini.

Risiko Persaingan Usaha

Sebagai salah satu industri yang paling kompetitif, kompetisi dalam industri interior dan furnitur sendiri saat ini semakin ketat dengan harga-harga yang sangat kompetitif. Ditambah lagi dengan kemunculan para pemain baru terutama tantangan asing sehubungan dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015. Perseroan menjawab tantangan tersebut dengan melakukan strategi "Total Solution" yang dapat memberikan layanan yang lengkap dengan harga kompetitif kepada pelanggan.

Risiko Ketidakpuasan Klien

Pengerjaan sebuah proyek interior adalah suatu proses yang kompleks karena melibatkan beberapa pihak mulai dari klien, manajer konstruksi, desainer, sampai kontraktor dan supplier. Banyaknya pihak yang terlibat terkadang menimbulkan masalah selama proses pekerjaan berlangsung. Apabila hal ini menimbulkan ketidakpuasan klien, maka kolektibilitas tagihan akan terpengaruh.

Credit Risk

Credit risk relate to managing of trade receivables. The Company supervises the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

A more detailed discussion on the management of credit risk is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises when the Company encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Company manages liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

A more detailed discussion on the management of liquidity risk is elaborated in the Company's audited consolidated financial statements that constitute integral part in this annual report.

Competition Risk

As one of the most competitive industries, competition in the interior and furniture industry is now getting tougher with very competitive prices. It is coupled with the emergence of new players, especially foreign challenges as a result of the implementation of the ASEAN Economic Community (AEC) 2015. The Company answers the challenge by pursuing a strategy of "Total Solution" which can provide a complete service at competitive prices to customers.

Risk of Client Dissatisfaction

Arrangement of an Interior work is a complex process because it involves several parties ranging from the client, construction manager, designer, to the contractor and supplier. This highly involved may cause problems during the work process. If this causes client dissatisfaction, the collectibility of the bill will be affected.

Perseroan mengantisipasi risiko ketidakpuasan pelanggan dengan menerapkan ISO-9001:2008 dan OHSAS 18001:2007. Mulai kuartal 4 tahun 2012 ini Perseroan telah menerapkan ERP (Enterprise Resource Planning) System SAP yang diyakini akan meningkatkan kepuasan pelanggan dari sisi kualitas, biaya atau harga, pengiriman dan keamanan dari produk dan layanan Perseroan.

The Company anticipates the risk of customer dissatisfaction by implementing Total Quality Management in addition to the implementation of ISO-9001:2008 and OHSAS 18001:2007. Starting from the 4th quarter of 2012, the Company has implemented ERP (Enterprise Resource Planning) System SAP which is believed will enhance customer satisfaction in terms of quality, cost or price, delivery and safety of the Company's products and services.

Kode Etik

Perseroan telah memiliki Pedoman Kode Etik yang mengatur pedoman perilaku hubungan internal perusahaan dan hubungan dengan pihak pemasok. Kode Etik ini juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kebijakan-kebijakan dalam Peraturan Perusahaan, Peraturan Disiplin Perusahaan dan peraturan-peraturan lainnya. Karena itu, Kode Etik ini menjadi panduan untuk bersikap, berperilaku dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta pedoman dalam setiap pengambilan keputusan.

Code of Conduct

The Company has in place Code of Conduct Guidelines that regulate the conducts in inter-office relationship and in interaction with suppliers. This Code of Conduct is also an integral part of the policies in the Company's Regulation, Company's Disciplinary Regulation and other regulations. Therefore, the Code of Conduct has become the framework (guide) on behaviour, to conduct oneself in performing everyday tasks, as well as guidance on making any decisions.

Pedoman Kode Etik ini disosialisasikan secara serentak kepada para pemasok dan karyawan pertama kali pada 5 Mei 2013. Sosialisasi terus dilanjutkan untuk para pemasok dan karyawan yang baru bergabung dengan Perseroan.

The Code of Conduct Guidelines were first disseminated simultaneously to the Company's suppliers and employees on May 5, 2013. The Dissemination is still continued for the Company's newly joined suppliers and employees.

Apabila terjadi pelanggaran Kode Etik, maka pelaku dikenakan sanksi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Perusahaan. Peraturan ini berlaku sama baik untuk Komisaris, Direksi, karyawan dan pemasok.

In the event of a violation of the Code of Conduct, a sanction shall be imposed to the person violating the Code of Conduct as provided in the Company's Rule. This Rule applies equally to the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees and suppliers.

Budaya Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa Budaya Perusahaan akan menyatukan langkah setiap karyawan menuju VISI dan MISI Perseroan dan kehidupan karyawan sendiri yang lebih berkualitas. Untuk itu Perseroan telah memformulasikan bahwa "Manusia yang Berkualitas dan Kerja yang Berkualitas akan menghasilkan Kehidupan yang Berkualitas".

Corporate Culture

The Company believes that the Corporate Culture will intergrate all the steps of the Company's employees towards the Company's Visions and Mission and better quality life. Therefore, the Company has formulated that "Quality People and Quality Work will produce Quality Life".

Perseroan menerjemahkan Budaya Perusahaan tersebut sebagai berikut:

The Company interpretes the above Corporate Culture as follows:

1. **Manusia yang Berkualitas** adalah manusia dengan karakteristik sebagai berikut:

1. **Quality People** are the people with the following characteristics:

1.1. Integritas

Integritas adalah kesatuan antara kata dan perbuatan, keyakinan dan perilaku; tampil apa adanya karena kebenaran yang diutamakan.

Integritas adalah kejujuran; jujur kepada diri sendiri dan sesama, khususnya kepada setiap pelanggan.

1.1. Integrity

Integrity is which a unity between words and deeds, beliefs and behaviors which appearing as it is because the truth need to be preceded.

Integrity is honesty; honest to oneself and others, especially to every customer.

1.2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan sikap yang positif, aktif, antisipatif dan melihat ke depan dalam bekerja.

1.2 Accountability

Accountability is a positive active, anticipatory attitude and always looking forward in performing the duties.

1.3. Keingintahuan

Keingintahuan adalah salah satu faktor pendorong yang penting, yang merangsang seseorang untuk mencari dan menanggapi tantangan. Karena rangsangan, maka pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi seseorang meningkat dan berkembang.

Keingintahuan mengembangkan inisiatif, kehendak menciptakan nilai tambah dan terus mengupayakan hasil kerja yang lebih bermutu.

1.4. Kerendahan Hati

Kerendahan hati yang manusiawi adalah kesadaran akan keterbatasan diri, yang segera diikuti dengan upaya belajar, melakukan perbaikan serta mengusahakan yang lebih baik.

1.5. Rasa Memiliki

Rasa memiliki menjadi seseorang menyatu, melebur ke dalam kerja dan usahanya. Hidup adalah karyanya. Inilah ciri khas seorang "owner".

2. Kerja yang Berkualitas adalah

2.1. Fokus pada Pelanggan

Pelanggan adalah keseluruhan proses mulai dari awal hingga akhir. Tugas kita adalah bagaimana memberikan nilai tambah kepada pelanggan tersebut dengan menghasilkan produk yang berkualitas.

Arti berkualitas adalah QCDSM yaitu *Quality, Cost, Delivery, Safety-health-environment and Morale*.

2.2. Mengutamakan K3

Kesehatan dan Keselamatan Kerja menjadi pola kerja yang konsisten dengan prosedur dan standar tertulis.

Setiap ditemukan adanya masalah atau potensi masalah K3 maka harus dilakukan tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan.

2.3. Kerjasama

Prinsip kerjasama diawali dengan kematangan individu yang ditandai dengan integritas, mentalitas kelimpahruhan dan tidak menyalahkan orang lain.

2.4. Inovasi

Inovasi berarti berani untuk mencoba sesuatu yang baru dengan pola pikir yang menembus batas dan keluar dari kotak yang membelenggu diri dengan hal yang sudah biasa dan nyaman.

Implementasi inovasi yang efektif harus diimbangi dengan kemampuan mengelola risiko dan berani belajar dari kesalahan yang pernah terjadi.

2.5. Bekerja Tuntas

Bekerja Tuntas harus diawali dengan menetapkan sasaran yang spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, realistis dan dengan tenggat waktu tertentu atau SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely*).

Bekerja Tuntas menyelesaikan tugas sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

1.3. Curiosity

Curiosity is one of the important driving factors that stimulate a person to seek and respond to challenges. Stimuli will develop people's knowledge, skills and competencies.

Curiosity develops initiative, a will to create added values and to continue to pursue better quality work.

1.4. Humility

Humility is the consciousness of someone's self limitations that is immediately followed by an attempt to learn, make improvements and seeks better performance.

1.5 Think as Owner

A sense of belonging integrates a person with his/her work and an effort, his/her life is his/her own creation, which is a specific nature of an "owner".

2. Quality Work is

2.1 Customer Focus

Customers are involved in the whole process from the beginning to the end. Our job is to provide added values to customers by producing quality products.

The meaning of Quality here is QCDSM:

Quality, Cost, Delivery, Safety-health-environment and Morale.

2.2. SHE Excellence

Occupational Health and Safety becomes a work pattern consistent with written procedures and standards.

Problems or potential problems occurring in occupational health and safety should be corrected and prevented from future occurrence.

2.3. Teamwork

The principle of teamwork begins with an individual maturity characterized by integrity, abundance mentality and not putting the blame on others.

2.4. Innovation

Innovation means daring to try something new with a mindset that permeates boundaries and out of the box that unchains themselves from the familiar and comfortable zone.

Implementation of effective innovation must be balanced with the ability to manage risk and dare to learn from the mistakes that have occurred.

2.5. Get It Done

Get It Done must begin by setting goals that are specific, measurable, achievable, realistic and in specific deadlines or SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timely).

Get It Done means to complete the task in accordance with the set goals.

Budaya Perusahaan ini terus-menerus disosialisasikan kepada seluruh karyawan termasuk Direksi pada setiap kesempatan dan dipublikasikan dalam laman Perseroan.

Penegakan Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perseroan melakukan penegakan terhadap Kode Etik dan Budaya Perusahaan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik dan Budaya Perusahaan tersebut.

Pegawai dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas Kode Etik dan Budaya Perusahaan melalui needtofix@vivere.co.id sebagai salah satu mekanisme *Whistleblowing System*.

Aksi Korporasi

Di tahun 2016 Perseroan melakukan aksi korporasi sebagai berikut:

Pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp. 5.120.000.000,00 atau sebesar 20,6% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2015, dimana setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp16,00 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Whistle Blowing System

Whistle Blowing System adalah sistem pelaporan pelanggaran yang memungkinkan setiap orang untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika serta misconduct lainnya yang dilakukan di dalam organisasi Perseroan.

Saat ini, Perseroan telah mencantumkan pada footer email berupa alamat email jobwelldone@vivere.co.id bagi siapapun ingin menyampaikan apresiasi kepada karyawan karena telah memberikan layanan terbaik dan needtofix@vivere.co.id bagi siapapun yang ingin menyampaikan keluhan atau ada kebutuhan klien yang gagal dipenuhi.

Penyempurnaan penerapan sistem *Whistle Blowing System* yang lebih baik, masih menjadi agenda bagi manajemen Perseroan.

Kebijakan Insider Trading

Orang dalam dilarang mengungkapkan segala bentuk informasi yang sensitive dan bersifat rahasia berkaitan dengan aktivitas bisnis yang belum saatnya diungkapkan sesuai dengan aturan internal dan perundang-undangan yang berlaku.

Orang dalam dilarang mempengaruhi / memberikan informasi kepada pihak lain untuk melakukan transaksi saham Perseroan. Orang dalam berkewajiban untuk berhati-hati dalam menyebarkan informasi, agar informasi tersebut tidak disalahgunakan oleh pihak lain untuk melakukan transaksi saham Perseroan.

This Corporate Culture has been ceaselessly disseminated to all employees, including the Board of Directors, at any opportunity and published in the Company's website.

Enforcement of Code of Conduct and Corporate Culture

The Company carries out enforcement of the Code of Ethics and Corporate Culture through regular monitoring and through the provision of a facility for complaints against violations of the Code of Conduct and the Corporate Culture.

Employees may report suspected violations of the Code of Ethics and Corporate Culture through email address needtofix@vivere.co.id as a Whistleblowing System mechanism.

Corporate Action

In 2016, the Company conducted the following corporate actions:

Distribution of cash dividends to shareholders in the amount of Rp5,120,000,000.00 or 20.6% of the Company's net income of financial year 2015, meaning that each share will receive a cash dividend of Rp16,00, with due regard to the tax regulations applicable in Indonesia.

Whistle Blowing System

Whistle Blowing System is a violation reporting system that allows anyone to report any suspected fraud, violations of law and ethics and other misconduct committed in the organization of the Company.

Currently, the Company has put on the email footer jobwelldone@vivere.co.id as email address for those intending to extend appreciation to employee for his/her excellent service and needtofix@vivere.co.id as email address for those intending to file a complaint or a failure in meeting client's requirement.

Enhancement of Whistle Blowing System implementation has been the agenda for the Company's Management.

Insider Trading Policy

Insiders are prohibited from disclosing any information that is sensitive and confidential related to business activities that are not yet disclosed in accordance with the internal rules and legislation in force.

Insiders are prohibited from influencing/ providing information to other parties to conduct transactions of the Company's shares. Insiders are obliged to be careful in disseminating information in order that the information is not misused by other parties to conduct transactions of the Company's shares.

Perdagangan efek dapat digolongkan sebagai praktik insider trading apabila memenuhi minimal 3 unsur sebagai berikut:

1. Adanya orang dalam
2. Informasi material yang belum diungkapkan kepada masyarakat
3. Melakukan transaksi karena informasi material tersebut.

Informasi Perkara Penting dan Sanksi Administrasi

Selama tahun 2016 tidak terdapat perkara penting dan sanksi administrasi dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya kepada Perseroan dan Anak Perusahaan, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan.

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum adalah merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode laporan tahunan dan telah diajukan melalui proses peradilan.

Sepanjang tahun 2016, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan yang memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perseroan.

Pemenuhan Kewajiban Pajak

Perseroan selalu melaksanakan kewajiban perpajakan untuk PPh maupun dalam pembayaran kewajiban Pajak lainnya. Pada tahun 2016 Perseroan tidak memiliki perkara penting atau hal lain terkait pemenuhan kewajiban pajak.

Trade of shares can be classified as the practice of insider trading if it meets at least three elements as follows:

1. *The presence of insider*
2. *Material information that has not been disclosed to the public*
3. *Making transactions because of the material information.*

Information on Important Cases and Administration Sanctions

Throughout 2016, there were no significant cases and administrative sanctions imposed by the capital market authority or other authority to the Company and its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Legal Cases

Legal cases are criminal and civil cases that are undergone by the Company during the period of report year and have been filed through judicial proceedings.

Throughout 2016, the Company did not encounter any legal case that has a material impact on the business or financial condition of the Company.

Fulfillment of Tax Obligations

The Company has always fulfilled its tax obligations in the payments of income tax and other tax obligations. In 2016, the Company did not have any important matter or other matters related to the fulfillment of tax obligations.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

VIVERE Group tetap berkomitmen untuk berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dengan memperhatikan keseimbangan antara faktor bisnis dan non-bisnis; baik di lingkungan internal yang melibatkan hubungan antara manajemen Perseroan dengan karyawan maupun di lingkungan eksternal yang melibatkan hubungan perusahaan dengan pelanggan, rekanan bisnis dan masyarakat sekitar wilayah operasi Perseroan. Berbagai tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) tetap dijalankan dengan sasaran ke pihak internal dan eksternal.

Aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ini mencakup pembahasan terkait aspek sebagai berikut:

1. Lingkungan hidup;
2. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja;
3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan;
4. Tanggung jawab produk.

1. Lingkungan Hidup

Menjaga kelestarian lingkungan menjadi aspek yang sangat penting bagi Perseroan. Perseroan terus berupaya mengendalikan dampak operasional terhadap lingkungan dengan menggunakan teknologi dan material ramah lingkungan di keempat lini produksinya seperti bahan baku dan bahan pembantu yang *less formaldehyde* serta memenuhi standar kesehatan NIOSH dan SNI. Contoh: penggunaan lem putih daripada lem kuning, MDF atau PB kelas E1, dan penggunaan *water based finished wood coating paint* yang telah mendapat EU Ecolabel 2011 pada koleksi furnitur yang diproduksi Perseroan.

Perseroan juga mengendalikan setiap proses produksi agar tidak terjadi limbah (*waste*) berlebihan yang berarti penghematan penggunaan sumber daya material, dan berupaya untuk senantiasa memenuhi standar emisi gas buang, kebisingan, debu dan limbah air hasil dari proses produksi. Selain itu, Perseroan mengatur penggunaan air dengan mengatur pengeluaran debit air.

Produk-produk yang dijual Perseroan telah mendapat sertifikasi lingkungan, antara lain:

- (1) Produk-produk yang dipasarkan oleh PT. Laminattech Kreasi Sarana sebagai distributor tunggal di Indonesia:

High Pressure Laminate merek Wilsonart di Indonesia yang telah memiliki sertifikasi antara lain sebagai berikut:

- Forest Stewardship Council (FSC), GREENGUARD Indoor Air Quality Certification,
- GREENGUARD Children and Schools Certification,
- NSF International, The Public Health & Safety Company™
- SCS Global Services (SCS) and Underwriters Laboratories (UL).

VIVERE Group moves on with the commitment to contributing for improved interests of the stakeholders by paying attention to the balance between business and non-business factors; both in its internal circle involving the relations between the management and employees and in external circle involving the relations between the Company and customers, business partners and local community in the vicinity of the Company's operational areas. Various social programs of the Company remain in progress with targets to internal and external parties.

Corporate Social Responsibility Aspects

This Corporate Social Responsibility Chapter covers a discussion on the following aspects:

1. The environment;
2. Employment, health and safety practices;
3. Social and community development;
4. Product Liability.

1. Environment Hidup

Preserving the environment is becoming a very important aspect for the Company. The Company continues to control its operational impact on the environment by using environmentally friendly technology and materials in its four production lines such as the use of raw and supporting materials that are less formaldehyde and comply with NIOSH health standards and SNI. For example: The use of white glue instead of yellow glue, MDF or Class E1 PB, water based finished wood coating paint with EU Ecolabel 2011 for the Company's furniture collections.

The Company also controls every step of production process to avoid over abundant waste that leads to efficient use of material resources, and strives to always comply with standards for exhaust gas emission, noise, dusts and waste from the production processes. In addition, the Company controls the use of water by regulating the water discharge.

The products sold by the Company has obtained eco-friendly certifications, to name a few:

- (1) The products sold by PT Laminattech Kreasi Sarana as sole distributor in Indonesia:

High Pressure Laminate products of Wilsonart brand in Indonesia that have received several certifications such as:

- Forest Stewardship Council (FSC), GREENGUARD Indoor Air Quality Certification,
- GREENGUARD Children and Schools Certification.
- NSF International, The Public Health & Safety Company™.
- SCS Global Services (SCS) and Underwriters Laboratories (UL).

(2) Produk-produk yang dipasarkan oleh PT. Vivere Multi Kreasi sebagai distributor tunggal di Indonesia:

- (a) Furnitur kantor merek Steelcase yang telah memiliki sertifikasi *SCS Certified, Indoor Air Quality; LEED Certification, E0 low Emission dan OEKO-Tex 100 Standard polyester.*
- (b) Karpet milik Milliken memperoleh sertifikasi dari The Carpet and Rug Institute (CRI) Green Label Plus untuk kategori: *Postdyed Nylon with SB Latex Backing, Postdyed Nylon with Polyurethane Backing, Postdyed Nylon with Amorphous Resin Backing, Latex Multi Purpose Floor Adhesive and Pressure Sensitive Adhesive.*

Perseroan juga terus menerus melakukan kampanye pada karyawan mengenai hemat energi baik di lingkungan kantor maupun rumah. Penghematan meliputi penggunaan air, kertas dengan paperless report dan pemanfaatan kertas bekas, listrik dengan mematikan alat-alat elektronik yang tidak dipergunakan serta penggunaan tangga untuk naik turun 1 atau 3 lantai.

Untuk melengkapi langkah-langkah tersebut, Perseroan juga mengembangkan kompetensi karyawan, terutama karyawan di pabrik, dalam pengelolaan lingkungan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka terkait pengelolaan aspek lingkungan, dan sebagai bagian untuk melaksanakan kepatuhan atas peraturan perundangan yang berlaku. Peningkatan kompetensi berlaku bagi semua karyawan dan mitra kerja.

2. Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Praktik Ketenagakerjaan

Bagi Perseroan, karyawan sebagai modal insani merupakan salah satu aset utama yang sangat penting dan harus dijaga dan diperlakukan dengan baik. Dalam berkariyer, setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama tanpa adanya diskriminasi. Perseroan tidak membedakan SDM berdasarkan jenis kelamin maupun ras. Penerapan prinsip non-diskriminasi ini menjadi dasar Perseroan berinteraksi dengan pegawai dalam kerangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis. Hal ini juga untuk mewujudkan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Perseroan.

Perseroan menjalankan proses rekrutmen pegawai secara transparan. Calon pegawai yang memiliki kompetensi yang diperlukan memiliki peluang yang sama untuk dapat diterima. Penerimaan pegawai dilakukan sesuai tingkat kebutuhan yang mendukung pencapaian sasaran dan tujuan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

(2) *The products sold by PT Vivere Multi Kreasi as sole distributor in Indonesia:*

- (a) *Office furniture of Steelcase brand that has already been certified by SCS, Indoor Air Quality, LEED Certification, E0 low Emission and OEKO-Tex 100 Standard polyester.*
- (b) *Milliken Carpet which has already obtained a certification from the Carpet and Rug Institute (CRI) Green Label Plus for category : Postdyed Nylon with SB latex Backing, Postdyed Nylon with Polyurethane Backing, Postdyed Nylon with Amorphous Resin Backing, Latex Multi Purpose Floor Adhesive and Pressure Sensitive Adhesive.*

The Company also continues to make campaigns to remind the employees to save energy both in the office and at home, which includes efficient use of water, efficient use of paper with paperless reports, efficient use of electricity by putting-off all the electricity tools not in usage as well as efficient use of elevators by using stairs to go up and down between 1-3 floors.

To complement the above measures, the Company also develops the competencies of its employees, particularly those in the factories, in environmental management with a view to improve their knowledge and skills with regard to environmental management aspect and as part of compliance to the applicable laws and regulations. This competency building is not only intended for the Company's employees but also for business partners.

2. Labor Practice and Occupational Health and Safety

Labor Practice

To the Company, employees as human capital constitute one of the main assets that should be maintained and treated well. In pursuing career, all employees should have equal opportunity with no discrimination whatsoever. The Company implements non-discrimination principle, in which all employees are considered equal in terms of gender and race. This principle becomes the foundation for the Company to interact with the employees to create a harmonious industrial relationship. This is also aimed at realizing the Company's social responsibility to employee as one of the stakeholders who can directly affect the Company's sustainability.

The Company conducts employee recruitment process in transparent and fair manner. The qualified candidates have the same opportunity to be accepted in the Company. Employee recruitment is conducted based on needs to support the Company's mission in achieving its short term and long term goals.

F TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung jawab sosial Perseroan terhadap karyawan antara lain juga diwujudkan dalam kebijakan berikut:

- Tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur.
- Membayar upah sesuai dengan Upah Minimum Regional yang berlaku dan tunjangan - tunjangan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
- Menetapkan jam kerja karyawan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
Melakukan pendidikan dan pelatihan karyawan secara berkesinambungan dari level Direksi sampai dengan operasional untuk meningkatkan kompetensi karyawan.

Perseroan juga memberi fasilitas kepada karyawan dalam berbagai kegiatan yang tentunya berdampak positif pada kesehatan jasmani dan rohani, antara lain olahraga, kegiatan keagamaan, *gathering* dan kegiatan lain baik rutin ataupun tidak rutin.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan menyadari Kesehatan dan Keselamatan Kerja (HSE) merupakan salah satu faktor utama suksesnya kegiatan operasional. Untuk menjamin pelaksanaan kegiatan operasional yang sesuai dengan target HSE yang diharapkan, Perseroan mengadopsi Sistem Manajemen OHSAS 18001:2007 yang tersertifikasi oleh SGS International sejak tahun 2010.

Perseroan senantiasa berupaya menjaga suasana lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk mendukung atmosfer positif bagi kesehatan dan keselamatan kerja karyawan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja. Oleh karena itu, Perseroan melanjutkan kebijakan - kebijakan terkait kesehatan dan keselamatan kerja yang telah dijalankan Perseroan selama ini, antara lain:

- Memastikan lingkungan tempat kerja karyawan yang nyaman, aman dan sehat dengan melakukan monitoring ukuran atas penerangan temperatur dan uap kimia pada proses produksi, kebisingan, debu dan lain-lain. Hasil monitoring menjadi acuan untuk langkah-langkah koreksi yang dibutuhkan.
- Memastikan alat kerja atau alat bantu kerja karyawan memenuhi standar kenyamanan, keamanan dan kesehatan, antara lain dengan menggunakan alat kerja sesuai standar SNI; menggantikan secara bertahap monitor komputer tabung (CRT) menjadi LCD.
- Menyediakan APD (Alat Pelindung Diri) untuk karyawan dan memastikan karyawan menggunakannya dengan melakukan observasi di lapangan yang hasilnya dilaporkan pada HSE OC (HSE Observation Card).

Di samping kebijakan tersebut, upaya untuk menjaga keselamatan kerja karyawan adalah dengan menerapkan SOP (Standard Operational Procedure) yang sesuai dengan standar yang berlaku di dunia usaha. Prosedur kerja dan cara - cara bekerja yang aman dengan sangat jelas terlihat pada petunjuk HSE Perseroan yang harus ditaati oleh seluruh karyawan.

The Company's social responsibility to employees is also materialized, among others, in the following policies:

- *Not to employ under age employees.*
- *To pay wages in accordance with the applicable minimum regional wage ("UMR") and benefits in accordance with the applicable laws and regulations.*
- *To set working hours in accordance with the governing laws and regulations.*
To conduct educational and skill trainings on regular basis for all levels of Company's organization from the Board of Directors to the operational level employees to improve their competence.

The Company also provides facilities to employees in a variety of activities that would bring positive impacts on their physical and mental health, such as sports, religious activities, gatherings and other activities either routine or non-routine.

Occupational Health

The Company realizes that Occupational Health and Safety (HSE) was a very important factor in successful operational activities. To ensure the operational activities in line with the expected HSE target, the Company has adopted OHSAS 18001:2007 Management System that is already certified by SGS International since 2010.

The Company continuously strives to maintain safe and comfortable workplace that can support a positive atmosphere for the occupational health and safety of employees in order to improve their performance. For that reason, the Company continues to implement the policies related to occupational health and safety, such as follows:

- *Ensuring working environment that are comfortable, safe and healthy by monitoring the intensity of lighting, temperature and chemical vapor in production processes, noise, dust, etc. The results of such monitoring are used as references for corrective actions.*
- *Ensuring that the working and supporting tools used by employees meet the standards of comfort, safety and health, among others, by using working tools in accordance with SNI standards; gradually replacing computer monitor tubes (CRT) to LCD.*
- *Providing PPE (Personal Protective Equipment) for employees and ensuring that employees use the equipment by conducting field observations of which the results are reported in SHE OC (HSE Observation Card).*

In addition to the above policies, the efforts to maintain occupational safety of employees work is by implementing SOP (Standard Operating Procedure) in accordance with the applicable standards in business. The Company's HSE guidelines clearly describe work procedures and how to work in a safe way that all employees of the Company should adhere to.

Perseroan terus-menerus berupaya untuk melakukan pencegahan atas terjadinya kecelakaan kerja baik dalam frekuensi maupun kualitas pelaksanaannya.

Sementara itu, untuk meningkatkan kesehatan karyawan, Perseroan melakukan tindakan preventif antara lain:

- Pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala;
- Penyelenggaraan penyuluhan kesehatan melalui berbagai forum;

3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan menetapkan fokus kegiatan CSR pada area kegiatan yang mendukung tujuan pemberdayaan masyarakat, dengan tujuan untuk merealisasikan komitmen - komitmennya dalam meningkatkan kemandirian masyarakat di bidang sosial ekonomi. Aktivitas-aktivitas pengembangan sosial dan kemasyarakatan di tahun 2016 dan akan terus dipertahankan dalam tahun-tahun mendatang adalah:

- VIVERE for Education

Pendidikan merupakan prioritas utama Perseroan dalam menyusun program tahunan kegiatan CSR karena begitu besar perannya dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia, tidak hanya bagi kepentingan Perseroan, tetapi juga kesejahteraan bangsa. Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan sumbangsih secara efektif dalam bidang pendidikan, mengingat pendidikan sangat penting bagi generasi muda sebagai harapan masa depan bangsa. Oleh karena itu, sejak tahun 2009 VIVERE Group telah menyelenggarakan program beasiswa berkelanjutan "VIVERE for Education".

VIVERE for Education adalah bentuk tanggung jawab sosial VIVERE Group yang berkomitmen pada bidang pendidikan, sesuai dengan misinya untuk mencerdaskan anak bangsa. VIVERE for Education didedikasikan untuk siswa Indonesia berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu. Program beasiswa pendidikan penuh ini meliputi biaya hidup, biaya buku serta biaya semester untuk menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi.

Pada tahun 2016, terdapat tambahan 3 orang mahasiswa yang menerima beasiswa. VIVERE for Education telah memberikan beasiswa kepada 37 mahasiswa dan menghasilkan 34 orang sarjana dari berbagai disiplin ilmu dari berbagai Universitas ternama di Indonesia.

- Program Sosial

Sebagai bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat, di tahun 2016, Perseroan juga mengadakan program-program sosial sebagai berikut: magang bagi siswa dari institusi pendidikan formal dan informal, donasi hewan kurban untuk masyarakat, donasi gempa Garut, acara buka puasa dan pemberian santunan kepada anak yatim.

The Company constantly makes efforts to prevent the occurrence of occupational incidents both in terms of frequency and quality of the implementation.

On the other flip, to improve employee health, the Company takes preventive measures including:

- *Periodic health checks of employees;*
- *Implementation of health education through various forums;*

3. Social and Community Development

The Company has set its CSR activity focus on the areas related to social and community empowerment activities, with a view to realize its commitments to improving the society's socio-economic independence. The Social and Community Development in 2016 and which will be maintained for the upcoming years are as follows:

- VIVERE for Education

Education is the Company's main priority in conceptualizing its CSR annual programs due to the fact that it plays a crucial role in developing human resources, not only for the Company's interest but also for the nation's prosperity. The Company is committed to contributing effectively in the educational sector, considering that education is very important for young generation as the future hope of the nation. Therefore, since 2009 VIVERE Group has been holding a sustainable scholarship program named "VIVERE for Education".

VIVERE for Education is the embodiment of VIVERE Group's commitment to education, in accordance with the Group's mission to educate the youth of the nation. VIVERE for Education is dedicated to high achievers among Indonesian students from less privileged backgrounds. The program provides the students with full scholarship covering the cost of living, cost of books and student fees, aiming to help them complete their education in colleges.

In 2016, there were three additional scholarship recipients. Currently, VIVERE for Education has provided full scholarships to 37 students and helped 34 students to earn their bachelor's degrees in various majors from a number of prominent universities in Indonesia.

- Social Programs

As a form of its care about the people, in 2016 the Company also conducted a number of social programs, namely: internships for students of formal and informal education institutions, donation of sacrificial animals to the community, donations for victims of earthquake in Garut, iftar (fasting-breaking) event and donations to orphaned children.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Di samping itu, Perseroan menetapkan perencanaan umur teknis mesin produksi dan sumber daya operasional lainnya guna menjamin mutu produk sekaligus mengeliminasi risiko kecelakaan yang mungkin terjadi karena faktor teknis dalam operasional pabrik. Perseroan melindungi setiap karyawannya dengan asuransi kecelakaan dan kesehatan agar karyawan merasa tenang dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari.

Dana Program Sosial Perseroan

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan program sosial Perseroan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 489.475.000 (empat ratus delapan puluh sembilan juta empat ratus tujuh puluh lima ribu Rupiah), meningkat 52,5% dari dana yang telah dikeluarkan untuk kegiatan sosial Perseroan di tahun 2015 sebesar Rp. 320.900.000

4. Tanggung Jawab Produk dan Jasa

Komitmen terhadap Mutu

VIVERE Group terus bekerja keras untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para klien, dalam rangka mewujudkan misi menjadi organisasi bisnis kelas dunia berdasarkan kompetensi karyawan yang selalu dimutakhirkan, dengan selalu melakukan inovasi serta menghasilkan produk dan jasa yang bermutu. Untuk tujuan ini, VIVERE Group telah menerapkan "Total Quality Management System" melalui Sistem Manajemen VIVERE yang terpadu, dengan dukungan Solusi SAP-ERP untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasional.

Pusat Layanan Konsumen

Untuk menerapkan nilai-nilai perusahaan khususnya *Customer Focus*, Perseroan memberikan masa garansi pada produk yang dijual dan masa pemeliharaan pada jasa yang diberikan. Khususnya untuk pelanggan retail, VIVERE memiliki pusat layanan pelanggan (*customer call centre*) dengan menghubungi email: customercare@viverecollection.com atau telepon nomor +62-21 53667890. Konsumen dan Klien VIVERE juga dapat berkomunikasi secara digital melalui Facebook (Vivere Collection) dan Twitter (@VIVEREID).

In addition to the above, the Company plans technical life cycle of its production machines and other operational resources to ensure product quality and also eliminate accident risk that may occur due to technical factors in the factory operations. The Company protects all employees with accident and health insurance so that they can have a peace of mind and feel comfortable in carrying out their daily work.

Social Program Fund

Total fund allocated for the Company's social program activities conducted in 2016 amounted to Rp Rp 489.475.000 (four hundred eighty nine million four hundred seventy five thousand Rupiah), a 52.5% increase compared with the total fund incurred by the Company for social program in 2015 amounting to Rp. 320.900.000

4. Product and Service Liabilities

Commitment to Quality

VIVERE Group continues to work hard to deliver best services to all clients, in the quest to realize its mission to be a world-class business organization according to the escalated employee's skills, by always creating innovative quality products and services. For that reason, VIVERE Group has implemented "Total Quality Management System" through VIVERE's Integrated Management System, which is supported by SAP-ERP Solution to enhance operational efficiency and effectiveness.

Customer Services Center

To implement the company's values, particularly Customer Focus, the Company provides warranty period for products sold and maintenance period for services incurred. Exclusive for retail customers, VIVERE provides customer service center with the contact email of customercare@viverecollection.com or telephone number +62-21 53667890. The VIVERE consumers and clients may also communicate in digital through Facebook (Vivere Collection) and Twitter (@VIVEREID).





LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016/
*FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ <i>Appendix</i>	
Laporan Keuangan Tersendiri	1 - 4	<i>Separate Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016
PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Dedy Rochimat
Alamat kantor : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Alamat Domisili : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Dedy Rochimat
Office Address : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Domicile Address : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Function : President Director

2. Nama : Novita
Alamat kantor : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Alamat Domisili : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Jabatan : Direktur

2. Name : Novita
Office Address : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Domicile Address : Gedung Graha Vivere, Jl. Letjen S. Parman No.6, RT 001, RW 04, Palmerah Jakarta 11480
Function : Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
- Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan;

- We are responsible for the preparation and presentation of the company's financial statements;
- The company's financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
- All information in the company's financial statements has been disclosed in complete and truthful manner;
- The company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for the company's internal control system;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 22 Maret 2017 / Jakarta, 22 March 2017

Dedy Rochimat
(Direktur Utama/President Director)

Novita
(Direktur / Director)



No. : 299/1.G072/ER.3/12.16
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2016

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 299/1.G072/ER.3/12.16
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2016

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Gema Grahasarana Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Gema Grahasarana Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gema Grahasarana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

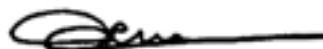
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gema Grahasarana Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Erna, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP 1044/
License No. 1044

22 Maret 2017 / 22 March 2017

DDG/yn

Ekshibit A

Exhibit A

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	13.660.523.870	15.607.632.154	Cash and cash equivalent
Dana yang penggunaannya dibatasi		3.246.500.000	-	Restricted fund
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	104.079.540.493	83.520.777.469	Third parties
Pihak berelasi	5,31	20.730.627	858.288.280	Related party
Piutang non-usaha - Pihak ketiga		1.443.012.227	351.294.305	Non-trade receivables - Third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	6	117.222.953.607	128.308.290.878	Excess of project-in-progress over progress billings
Persediaan	7	58.246.559.853	64.604.062.645	Inventories
Pajak dibayar di muka	8a	2.385.321.249	8.335.971.051	Prepaid taxes
Uang muka	9a	60.963.957.481	37.169.470.591	Advances
Beban dibayar di muka	9b	13.554.864.476	11.682.695.173	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		374.823.963.883	350.438.482.546	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha - tidak lancar				Non-trade receivables - non-current
Pihak ketiga		78.864.758	559.780.938	Third parties
Pihak berelasi	31	87.990.395	1.329.526.511	Related parties
Aset tetap	10	196.476.668.882	67.145.829.442	Property, plant and equipment
Properti investasi	11	77.951.220.000	9.045.513.753	Investment properties
Jaminan	12	7.485.592.585	5.785.992.564	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	8c	4.925.379.226	3.749.128.235	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	12.182.203.176	9.845.135.379	Other non-current assets
Goodwill	32	7.233.953.315	-	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar		306.421.872.337	97.460.906.822	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		681.245.836.220	447.899.389.368	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14a	125.338.871.789	63.076.104.448	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	93.861.100.992	94.420.268.032	Third parties
Pihak berelasi	15,31	1.077.520.930	2.597.975.737	Related parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga		4.773.558.400	14.543.717.230	Non-trade payables - Third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	16	19.428.531.173	23.028.563.184	Third parties
Pihak berelasi	16,31	64.560.948	361.771.705	Related party
Beban masih harus dibayar		1.863.134.192	1.315.160.656	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	8b	359.448.995	405.225.268	Income taxes
Pajak penghasilan lainnya	8b	8.042.959.873	5.013.843.892	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	14b	1.959.095.634	24.958.312.713	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen		97.371.323	477.592.834	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan		552.116.751	134.290.607	Obligations under finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek		257.418.271.000	230.332.826.306	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	14b	949.953.999	501.862.656	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen		8.252.219	105.623.542	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan		128.234.711	111.301.091	Obligations under finance lease
Utang kepada pihak berelasi	31	400.000	5.618.304.022	Due to related parties
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	17	27.277.979.462	23.057.197.574	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		28.364.820.391	29.394.288.885	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		285.783.091.391	259.727.115.191	Total Liabilities
E K U I T A S				E Q U I T Y
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar - 800.000.000 saham				Authorized - 800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 320.000.000 saham	18	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid - 320,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19	7.593.665.295	6.966.270.295	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		181.183.879.165	-	Other equity component
Saldo laba		173.901.085.005	148.837.032.741	Retained earnings
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		394.678.629.465	187.803.303.036	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	21	784.115.364	368.971.141	Non-controlling interest
Total Ekuitas		395.462.744.829	188.172.274.177	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		681.245.836.220	447.899.389.368	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 6	Catatan/ Notes	2 0 1 5	
PENDAPATAN NETO	942.776.150.083	22,31	837.433.083.193	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(736.346.426.676)	23	(652.296.366.105)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	206.429.723.407		185.136.717.088	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(65.922.571.764)	24	(58.656.589.835)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(73.588.445.141)	25	(64.423.073.406)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(17.588.378.212)	8d	(14.507.826.186)	Final tax expense
LABA USAHA	49.330.328.290		47.549.227.661	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya	5.157.205.981	26	4.170.602.794	Other income
Beban lainnya	(6.265.760.134)	27	(8.606.218.699)	Other expense
Pendapatan keuangan	140.545.024	28	112.393.536	Finance income
Beban keuangan	(13.004.606.053)	29	(12.567.694.137)	Finance expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	35.357.713.108		30.658.311.155	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN Kini	(5.324.923.750)	8c	(6.598.330.000)	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT Current
Tangguhan	693.832.692	8c	862.085.439	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(4.631.091.058)		(5.736.244.561)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	30.726.622.050		24.922.066.594	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(609.908.273)	17	2.005.803.406	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	98.577.707	8c	(316.633.253)	Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	186.451.802.322		-	Gain from revaluation of property, plant and equipment
Pajak final atas revaluasi aset tetap	(5.267.923.157)		-	Final tax from revaluation of property, plant and equipment
Total penghasilan komprehensif lain	180.672.548.599		1.689.170.153	Total other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	211.399.170.649		26.611.236.747	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Total net income attributable to:
Pemilik entitas induk	30.716.189.960		24.855.868.418	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	10.432.090		66.198.176	Non-controlling interest
T o t a l	30.726.622.050		24.922.066.594	T o t a l

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 6	Catatan/ Notes	2 0 1 5	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	211.367.931.429		26.559.229.334	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	31.239.220		52.007.413	<i>Non-controlling interest</i>
T o t a l	<u>211.399.170.649</u>		<u>26.611.236.747</u>	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR	<u>95,99</u>	30	<u>77,67</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent company</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2015	32.000.000.000	6.966.270.295	-	124.517.803.407	163.484.073.702	339.063.728	163.823.137.430	<i>Balance as of 1 January 2015</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan non pengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	2.900.000	2.900.000	<i>Issuance of shares to non-controlling interest in subsidiary</i>
Dividen	-	-	-	(2.240.000.000)	(2.240.000.000)	(25.000.000)	(2.265.000.000)	<i>Dividend</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	26.559.229.334	26.559.229.334	52.007.413	26.611.236.747	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2015	32.000.000.000	6.966.270.295	-	148.837.032.741	187.803.303.036	368.971.141	188.172.274.177	<i>Balance as of 31 December 2015</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan non pengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	3.000.000	3.000.000	<i>Issuance of shares to non-controlling interest in subsidiary</i>
Dividen	-	-	-	(5.120.000.000)	(5.120.000.000)	-	(5.120.000.000)	<i>Dividend</i>
Pengampunan pajak	-	627.395.000	-	-	627.395.000	1.405.003	628.800.003	<i>Tax amnesty</i>
Akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	379.500.000	379.500.000	<i>Acquisition of a new subsidiary</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	181.183.879.165	30.184.052.264	211.367.931.429	31.239.220	211.399.170.649	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2016	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	173.901.085.005	394.678.629.465	784.115.364	395.462.744.829	<i>Balance as of 31 December 2016</i>
	<i>Catatan 18/ Note 18</i>	<i>Catatan 19/ Note 19</i>		<i>Catatan 20/ Note 20</i>		<i>Catatan 21/ Note 21</i>		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	933.701.276.958	815.975.397.148	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash disbursements to:
Pemasok	(759.255.729.207)	(597.322.125.573)	Suppliers
Karyawan	(128.858.842.623)	(117.930.823.186)	Employees
Beban operasional lainnya	(25.511.338.233)	(49.803.855.074)	Other operating expenses
Arus kas diperoleh dari operasi	20.075.366.895	50.918.593.315	Cash flows provided by operations
Pembayaran pajak final	(15.865.531.598)	(14.507.826.186)	Payment of final tax
Pembayaran beban keuangan	(12.841.148.759)	(12.567.694.137)	Payment of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(11.214.621.698)	(15.543.170.315)	Payment of income tax
Penerimaan pendapatan keuangan	140.545.024	112.393.536	Receipt of finance income
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(19.705.390.136)	8.412.296.213	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(9.954.716.680)	(10.577.416.199)	Acquisition of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	(1.286.448.983)	-	Acquisition of subsidiary after net-off with cash obtained
Penerimaan piutang non-usaha - pihak berelasi	1.241.536.116	2.286.202.484	Proceeds from non-trade receivables - related parties
Hasil penjualan aset tetap	684.632.709	809.552.398	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Perolehan aset tidak berwujud	(693.024.022)	(2.603.024.812)	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(10.008.020.860)	(10.084.686.129)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	591.503.303.049	987.816.231.710	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(529.240.535.708)	(980.313.288.809)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(42.060.885.736)	(78.848.589.135)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	19.509.760.000	73.885.240.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang non-usaha pihak berelasi	(5.617.904.022)	(1.305.317.646)	Payment of non-trade payables to related parties
Pembayaran dividen (Catatan 20)	(5.120.000.000)	(2.265.000.000)	Payment of dividend (Note 20)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(705.240.236)	(115.165.652)	Payment of obligations under finance lease
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(477.592.834)	(405.798.902)	Payment of consumer financing loans
Penerimaan dari kepentingan non pengendali pada entitas anak	3.000.000	2.900.000	Cash receipt from non-controlling interest in subsidiary
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	27.793.904.513	(1.548.788.434)	Net cash provided by (used in) financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(1.919.506.483)	(3.221.178.350)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	15.607.632.154	18.742.018.169	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS	(27.601.801)	86.792.335	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	13.660.523.870	15.607.632.154	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Gema Grahasarana Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 7 Desember 1984 berdasarkan akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009, Tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam akta Notaris No. 178 tanggal 20 Mei 2015, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0937516.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-35221044.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 18 Juni 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian Berita Negara Republik Indonesia atas akta tersebut masih dalam proses.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perusahaan saat ini meliputi perdagangan umum, manufaktur, industri dan jasa perancangan dan pemborongan di bidang interior dan furnitur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Vivere Grup.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Pasar Kemis, Tangerang, pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten dan pabrik di Taman Industri jatibarang Mijen, Semarang.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Gema Grahasarana Tbk (the "Company") was established dated 7 December 1984 based on Notarial deed No. 20 of Darsono Purnomosidi, S.H. The establishment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5605.HT.01.01.Th.85 dated 6 September 1985 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated 19 April 1996, Supplement No. 3782.

The Company revised its articles of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 181, dated 17 June 2008, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008, dated 15 September 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated 9 January 2009, Supplement No. 750.

The Company's articles of association have been amended several times. The latest amendment in the Company's articles of association was made in Notarial deed No. 178 dated 20 May 2015 by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, to conform with Regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 regarding General Meeting of Shareholders of Public Companies and Regulation of Indonesian Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 regarding rule on Boards of Directors (BOD) and Boards of Commissioners (BOC) of Issuers and Public Companies. The amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0937516.AH.01.02.Tahun 2015 dated 18 June 2015 and has been registered in the Company Listing under No. AHU-35221044.AH.01.11.Tahun 2015 dated 18 June 2015. Until the date of completion of the consolidated financial statements the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises trading, manufacturing, industry and interior and furniture designing and contracting services.

The Company commenced commercial operations in 1984. The company was incorporated under Vivere Group.

The Company is domiciled in Jakarta with factories located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Kawasan Modern Cikande, Banten and Taman Industri jatibarang Mijen, Semarang.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di Graha Vivere, Lantai 1, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mempunyai entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset/ <i>Total assets</i>	
				2016	2015	2016	2015
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)	Jakarta	Perdagangan dan jasa, "Panel Component" khususnya untuk furnitur dan interior/ <i>Trading and service of furniture and interior Panel Components</i>	1997	99,75	99,75	128.338.328.276	100.963.868.305
PT Vivere Multi Kreasi (VMK)	Jakarta	Perdagangan perabotan dan perlengkapan rumah maupun kantor/ <i>Trading of house and office furniture and equipment</i>	2003	99,97	99,97	106.679.103.919	109.504.410.317
PT Prasetya Gemamulia (PGM)	Jakarta	Instalasi listrik dalam bangunan/ <i>Electrical installations for building</i>	1994	99,00	99,00	27.331.633.786	30.250.151.626
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui LKS/ Indirect ownership through LKS</u>							
PT AIDA Rattan Industry (AIDA)	Cirebon	Manufaktur dan perdagangan furnitur dari rotan/ <i>Manufacture and trading furniture from rattan</i>	2004	90,00	-	4.935.005.223	-

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VMK tanggal 11 November 2016, VMK meningkatkan modal dasar dari Rp 30.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada VMK adalah sebesar Rp 19.994.000.000 atau mewakili 99,97% atas jumlah saham VMK sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 70 tanggal 11 November 2016 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment of the Company (Continued)

The Company's parent is PT Virucci Indogriya Sarana, established in Indonesia and located at Graha Vivere, 1st Floor, Jalan S. Parman No. 6, Jakarta.

b. Structure of the Company and its Subsidiaries

As of 31 December 2016 and 2015, the Company owns the following subsidiaries:

PT Vivere Multi Kreasi (VMK)

Based on the decision of the shareholders of VMK dated 11 November 2016, VMK increased the authorized capital from Rp 30,000,000,000 to Rp 50,000,000,000 and paid-up capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 20,000,000,000, in which the Company participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. The Company's investment in VMK is amounting to Rp 19,994,000,000 or representing 99.97% of the total outstanding shares of VMK as stated in the deed of Resolution No. 70 dated 11 November 2016 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Struktur Perusahaan dan Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham VMK tanggal 18 Februari 2015, VMK meningkatkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 30.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 300.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada VMK adalah sebesar Rp 9.997.000.000 atau mewakili 99,97% atas jumlah saham VMK sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 101 tanggal 18 Februari 2015 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si.

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)

Pada tanggal 16 November 2016, LKS mengakuisisi 270.000 lembar saham atau mewakili 90% kepemilikan saham AIDA dengan total harga perolehan Rp 3.415.500.000.

c. **Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

Waran seri I dan II telah menjadi kadaluarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

1. **G E N E R A L** (Continued)

b. **Structure of the Company and its Subsidiaries** (Continued)

PT Vivere Multi Kreasi (VMK) (Continued)

Based on the decision of the shareholders of VMK dated 18 February 2015, VMK increased the authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 30,000,000,000 and paid-up capital from Rp 300,000,000 to Rp 10,000,000,000, in which the Company participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. The Company's investment in VMK is amounting to Rp 9,997,000,000 or representing 99.97% of the total outstanding shares of VMK as stated in the deed of Resolution No. 101 dated 18 February 2015 by Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si.

PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)

On 16 November 2016, LKS acquired 270,000 shares or representing 90% of AIDA's share with total purchase price amounting to Rp 3,415,500,000.

c. **Public Offering of the Company's Shares**

On 24 July 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with 20,000,000 Series I warrant at the price of Rp 275 and 10,000,000 Series II warrant at the price of Rp 225. On 12 August 2002, the shares were listed on Indonesia Stock Exchange.

The implementation period of Series I and II warrants started from 12 February 2003 until 11 August 2005.

Series I and II warrants have expired because during the period of execution on 12 February 2003 until 11 August 2005 no shareholders converted the warrants into shares.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>
Komisaris Utama	: Pulung Peranginangin
Komisaris	: Alm. Hartopo Soetoyo
Komisaris Independen	: Bambang Permantoro
Direktur Utama	: Dedy Rochimat
Direktur	: Ilda Imelda Tatang
Direktur	: Tommy Diary Tan
Direktur	: Hermanto Wangsa
Direktur	: Muljadi
Direktur	: Novita

Susunan Komite Audit sebagai berikut:

K e t u a	:	Bambang Permantoro
Anggota	:	Binsar H. Nainggolan
Anggota	:	James Alwyn Widjaya

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak sebanyak 657 karyawan tetap dan 75 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 626 karyawan tetap dan 93 karyawan kontrak pada tanggal 31 Desember 2015 (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of 31 December 2016 and 2015, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Pulung Peranginangin	:	President Commissioner
Hartopo Soetoyo	:	Commissioner
Bambang Permantoro	:	Independent Commissioner
Dedy Rochimat	:	President Director
Ilda Imelda Tatang	:	Director
Tommy Diary Tan	:	Director
Hermanto Wangsa	:	Director
Muljadi	:	Director
Novita	:	Director

The composition of the Audit Committee is as follows:

	:	Chairman
	:	Member
	:	Member

The Company and subsidiaries had 657 permanent and 75 non-permanent employees as of 31 December 2016 and 626 permanent and 93 non-permanent employees as of 31 December 2015 (non-audited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) bagi perusahaan publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*), dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which is comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Established Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosure issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM-LK) for public-listed companies.

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Company and subsidiaries' functional currency.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

b. Changes in Accounting Policies

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK revisian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the revised PSAK and ISAK and new PSAK that became effective on or after 1 January 2016. Changes to the Company and subsidiaries's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

Adopsi PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru

Adoption of Revised PSAK and ISAK and New PSAK

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi",
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi",
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi",
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap",
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak Berwujud",
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis",
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham", dan
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

- PSAK No. 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments",
- PSAK No. 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures",
- PSAK No. 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property",
- PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment",
- PSAK No. 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets",
- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination",
- PSAK No. 25 (Annual Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- PSAK No. 53 (Annual Improvement 2015), "Share-based Payments", and
- PSAK No. 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Adopsi PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru
(Lanjutan)

Adoption of Revised PSAK and ISAK and New PSAK
(Continued)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri",
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama",
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian",
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", menggantikan PSAK No. 12, "Bagian Partisipasi dan Ventura Bersama".

- Amendment PSAK No. 4, "Separate Financial Statements",
- Amendment PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures",
- Amendment PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements",
- Amendment PSAK No. 66, "Joint Arrangements", replaces PSAK No. 12, "Interests in Joint Ventures".

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak Berwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, dan
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

- PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK No. 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- Amendment PSAK No. 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Pengadopsian PSAK dan ISAK yang diperbaharui dan PSAK baru tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

The adoption of the revised PSAK and ISAK and new PSAK did not have a significant impact on the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum berlaku efektif

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not yet effective

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK No. 69, "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah
Diterbitkan namun belum berlaku efektif (Lanjutan)

Revised PSAK and ISAK and New PSAK Issued but not
yet effective (Continued)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

Penundaan

Postponement

Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda pemberlakuan ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK No. 7, "Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraph 08 (b)", yang semula berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada dan atau setelah 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, penundaan masih berlaku.

Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of ISAK No. 21 "Real Estate Construction Agreement" and PPSAK No. 7 "Withdrawal of PSAK No. 44 - Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which was previously effective for the period beginning at and or after 1 January 2013. As of the date of these consolidated financial statements, the postponement is still in effect.

c. Prinsip Konsolidasian

c. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company and subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika:

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and subsidiaries obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

- The Company and its subsidiaries have power;
- The Company and its subsidiaries have exposure or rights to variable returns from its involvement with other entities; and
- The Company and its subsidiaries have the ability to use its power over another entity to influence the yields of other entities.

Perusahaan menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap entitas jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Company reassess whether there is or is no control over the entity if the facts and circumstances indicate that there is a change in one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control transferred to the Company and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company. Assets, liabilities, revenues and expenses from subsidiaries, acquired or sold during the year, are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company obtained control until the date the Company cease controlling the subsidiaries.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statement of financial position and the results of operations of the Company and subsidiaries as one business entity.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiary is attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognize the carrying amount of any NCI;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan dan entitas anak, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company and subsidiaries, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For every business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged and included in administrative expenses.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In the business combination that is achieved in stages, the fair value acquisition date of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Perusahaan dan entitas anak terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associates over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat goodwill yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Kajian dan telaah penurunan nilai goodwill dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. Goodwill yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap unit penghasil kas (UPK), maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai. Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam goodwill dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada tingkat segmen operasi.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

d. Business Combination (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying value of CGUs, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of CGUs. The recoverable amount of the CGUs is the higher of the CGUs' fair value less costs to sell and value-in-use.

Estimasi arus kas masa depan di diskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGUs and then to other assets of the CGUs pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGUs.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

e. Aset dan Liabilitas Keuangan

e. Financial Assets and Liabilities

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

The Company and subsidiaries recognize financial assets or financial liabilities in the consolidated financial position, when and only when, the Company and subsidiaries become party to contractual provisions of the financial instruments.

1. Pengakuan

1. Recognition

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

2. Klasifikasi dan Pengukuran

2. Classification and Measurement

a. Aset Keuangan

a. Financial Assets

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin jaminan, piutang non-usaha tidak lancar dan jaminan.

The Company and subsidiaries' financial assets consist of cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, excess of project-in-progress over progress billings and guarantee deposits, non-trade receivables non-current and guarantee deposit.

i. Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivative assets are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

After initial recognition, this financial asset is measured at fair value without any deduction for transaction cost it may incur on sale or other disposal.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

ii. Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, this financial asset is measured at amortized cost using cost effective interest method.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

iii. Held-to-Maturity

Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Company and subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as fair value through profit or loss or available-for-sale.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, this financial asset is measured at amortized cost using cost effective interest method.

iv. Tersedia untuk Dijual

iv. Available-for-Sale

Kategori tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain hingga investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

After initial recognition, this financial asset is measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income until the investment is derecognized.

b. Liabilitas Keuangan

b. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan.

The Company and subsidiaries' financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans, consumer financing loans and obligation under finance lease.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

2. Klasifikasi dan Pengukuran (Lanjutan)

2. Classification and Measurement (Continued)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Liabilities (Continued)

i. Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar
Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Liabilities Measured at Fair
Value Through Profit or Loss

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas keuangan lainnya

ii. Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lainnya adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Other financial liabilities are non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

3. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

3. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

4. Impairment of Financial Assets

Pada akhir tanggal periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At end of reporting date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset keuangan tersebut akan dievaluasi secara kolektif dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Assets that are individually assessed and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

The impairment loss of a financial asset, when assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated based on contractual cash flows of the asset in the group and historical loss experience on the assets that have similar credit risk characteristics with the group's credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

5. Penghentian Pengakuan

5. Derecognition

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa, jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities are derecognised if the financial liability is ended, canceled or has expired, if certain financial liability is replaced by another financial liability from the same lender but with substantially different terms, or are substantially modified by the provisions of the existing financial liability, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial financial liability. The recognition of a new financial liability as well as the difference between the carrying value of financial liability with a new beginning is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutannya Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the assets is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Liabilities (Continued)

6. Saling Hapus

6. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and subsidiaries have a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

7. Pengukuran Nilai Wajar

7. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar adalah sebagai berikut:

The fair value hierarchy categories into three levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value as follows:

- Tingkat 1: Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identical.
- Tingkat 2: Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

- Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (for example, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).
- Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalent

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral, and not restricted in use, are considered as "Cash Equivalents".

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

g. Transactions with Related Parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

A party is considered to be related to the Company and subsidiaries if:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives it significant influence over the Company and subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;
- b. the party is an associate of the Company and subsidiaries;
- c. the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries are venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of the Company and subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

h. Foreign Currency Transactions and Balances

1. Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

1. Functional and Presentation Currency

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan konsolidasian bagi setiap Perusahaan dan entitas anak, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

Items included in the consolidated financial statements of each of the Company and subsidiaries' are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the entity.

2. Transaksi dan Saldo

2. Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and subsidiaries at exchange rates at the date of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia:

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Euro (EUR)	14.162	15.070	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.436	13.795	US Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	9.724	10.064	Australian Dollar (AUD)
Singapura Dolar (SGD)	9.299	9.751	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	2.996	3.210	Malaysia Ringgit (MYR)
Yuan Cina (CNY)	1.937	2.124	Chinese Yuan (CNY)
Yen Jepang (JPY)	115	115	Japan Yen (JPY)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Selisih Lebih Proyek dalam Pelaksanaan di atas
Kemajuan Termin

i. Excess of Project-in-Progress over Progress
Billings

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Project-in-progress represents expenses incurred during the work period by calculating the project gain (loss) periodically.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

Excess of project-in-progress over progress billings represents work in progress which has not been collected. Project-in-progress and progress billings will be removed from the asset account when the project is completed.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for impairment of inventories is determined based on estimated future usage or sale of individual inventory items.

k. Aset Tetap

k. Property, Plant and Equipment

Sebelum 1 April 2016, aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Before 1 April 2016, property, plant and equipment are recorded using the cost model as measurement of equipment. The property, plant, and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Mulai 1 April 2016, Perusahaan dan entitas anak mengubah kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengakuan awal untuk tanah dan bangunan, dari model biaya ke model revaluasi. Efek dari perubahan ini diakui pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai cadangan revaluasi aset tetap.

Starting 1 April 2016, the Company and subsidiaries changed its accounting policy related to measurement after initial recognition for land and buildings, from the cost model to the revaluation model. The effect of this change is recognized in other comprehensive income and are presented as property, plant, and equipment revaluation reserves.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Tetap

k. Property, Plant and Equipment

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	8	Machineries and equipments
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	Vehicles
Partisi toko	3	Store partition

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and subsidiaries, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from operations.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dan tidak disusutkan. Setiap biaya tertentu lainnya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at revalued amount and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the term of the land rights or the useful lives of the land, whichever is shorter.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Land and buildings are stated at their revalued amounts being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position date.

Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

The fair values of land and buildings are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

Pada saat aset revaluasi dijual, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2n).

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2n).

l. Properti Investasi

l. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan entitas anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode revaluasi.

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company and subsidiaries measure their investment properties subsequent to initial recognition using the revaluation method.

Properti investasi diukur sebesar nilai revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi dan tidak disusutkan. Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berupa bangunan selama 20 tahun.

Investment properties are measured at revalued amount less accumulated depreciation. Land is stated at revalued amount and is not depreciated. Investment properties except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of buildings for 20 years.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

Setelah diakui sebagai aset, suatu properti investasi yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

After recognition as an asset, an item of investment properties whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Properti Investasi (Lanjutan)

l. Investment Properties (Continued)

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

The fair values of investment properties are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

m. Sewa

m. Lease

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessee

The Company and Subsidiaries as Lessee

1. Sewa pembiayaan Perusahaan dan entitas anak sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
2. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.
3. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

1. Finance lease, the Company and subsidiaries, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
2. Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term.
3. Under an operating lease, the Company and subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessor

The Company and Subsidiaries as Lessor

1. Sewa pembiayaan, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

1. Finance lease, the Company and subsidiaries recognize assets held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and subsidiaries' net investment in the finance lease.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Sewa (Lanjutan)

m. Lease (Continued)

Perusahaan dan Entitas Anak Sebagai Lessor
(Lanjutan)

The Company and Subsidiaries as Lessor
(Continued)

2. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. Under an operating lease, the Company and subsidiaries present assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

n. Impairment of Non-Financial Assets

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar atau unit penghasil kas dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok lain. Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

An asset's recoverable amount is the higher amount of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Value in use is determined by estimating the future cash inflows and outflows of asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

n. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Liabilitas Estimasi Imbalan Kerja Karyawan

o. Estimated Liabilities For Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Perusahaan dan entitas anak memiliki program pensiun imbalan pasti, yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 yang berlaku di Indonesia.

The Company and its subsidiaries have defined benefit pension plan, under the Employment Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 that is prevailing in Indonesia.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

The provision has been estimated based on independent actuarial calculation using the "Projected-Unit-Credit".

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit asset to the upper limit of the asset. The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

Defined benefit cost, are as follows:

- biaya jasa kini diakui dalam laba rugi
- biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, diakui dalam laba rugi
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

- current service cost recognized in profit or loss
- past service cost and gain or loss on settlement, recognized in profit or loss
- net interest on the net defined benefit liability (asset) recognized in profit or loss
- remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Pengakuan Penghasilan dan Beban

p. Revenue and Expense Recognition

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as expenses in the current year in the profit or loss.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that can not be distributed or can not be allocated to the project activities are recognised under nonproject expenses (operating expenses).

q. Biaya Emisi Efek Ekuitas

q. Share Issuance Costs

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

Share issuance costs represent expenses incurred related to the issuance of share. Such costs consist of fees and commissions paid to underwriters, institutions and professions supporting capital market, and printing expenses of registration statements, share listing in the stock exchange, and other promotion expenses. Expenses related to share listing in the stock exchange on outstanding shares and expenses related to share dividends and share splits are not included in the share issuance cost account.

r. Jaminan

r. Guarantee Deposits

Jaminan merupakan jaminan Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

Guarantee deposits represents guarantee from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Guarantee deposits is recorded when certain percentage deduction is applied in every receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Perpajakan

s. Taxation

Beban pajak badan dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum berdiri sendiri.

Tax expense is determined for each entity as a separate legal entity.

1. Pajak Penghasilan

1. Income Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Income tax expenses comprises current and deferred income tax and adjustment on prior year Income tax expense. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

a. Pajak Kini

a. Current Tax

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Current tax expense is provided based on estimated taxable income for the year using enacted tax rates at reporting date.

b. Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary difference arising between the carrying value of assets and liabilities and their tax basis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

2. Pajak Final

2. Final Tax

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tanggal 4 Juni 2009 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 tanggal 20 Juli 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Perusahaan dan entitas anaknya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final sebesar 3% dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Based on Government Regulation No. 40 dated 4 June 2009 regarding the change in Regulation No. 51 dated 20 July 2008 regarding Income Taxes on Construction Service Fees, the Company and its subsidiaries' revenue earned from construction services are charged 3% final income tax of total payment excluding value added tax.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Perpajakan (Lanjutan)

s. *Taxation* (Continued)

2. Pajak Final (Lanjutan)

2. Final Tax (Continued)

Beban pajak final tahun berjalan diakui proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada berjalan tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian beban operasi.

Current final tax expense is recognized in proportion with the accounting income recognized during the current year and presented as part of operating expenses.

3. Hal-hal perpajakan lainnya

3. Other taxation matters

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

t. Laba per Saham

t. *Earnings per Share*

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Labanya per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

u. Provisi

u. *Provision*

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisi ditinjau pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan cadangan karena berlalunya waktu diakui sebagai beban pendanaan.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

v. Kontinjensi

v. *Contingencies*

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Kontinjensi (Lanjutan)

v. Contingencies (Continued)

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

w. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

x. Informasi Segmen

x. Segment Information

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi yang bertanggung jawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite, pengendali yang membuat keputusan strategik.

Segments are distinguishable components of the Company and subsidiaries which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting. Provided to the client operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decision.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

Informasi segmen disajikan sesuai dengan pengelompokan segmen usaha untuk bentuk primer dan segmen geografis untuk bentuk sekunder. Segmen usaha disajikan menurut pengelompokan umum produk yang dihasilkan, sedangkan segmen geografis disajikan dalam wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) dan diluar Jabodetabek.

Segment information is presented based on business and geographical segments for the primary and secondary forms, respectively. Business segment is presented based on general classifications of yield products, whereas geographical segment is presented for the areas in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi) and outside Jabodetabek.

y. Dividen

y. Dividends

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the General Meeting of the Shareholders.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Useful Lives of Property Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 196.476.668.882 dan Rp 67.145.829.442. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

The costs of property plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2016 and 2015 were Rp 196,476,668,882 and Rp 67,145,829,442, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan

Revenue and Cost of Revenues Recognition

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Perusahaan dan entitas anak mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontak konstruksi.

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Company and subsidiaries required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company and subsidiaries recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Company and subsidiaries estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Company and subsidiaries believe that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 4.925.379.226 dan Rp 3.749.128.235. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8c.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets as of 31 December 2016 and 2015 were Rp 4,925,379,226 and Rp 3,749,128,235, respectively. Further details are disclosed in Note 8c.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

Perusahaan dan entitas anak mengakui transfer antara tingkatan di dalam hirarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

The Company and subsidiaries recognize transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 36.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 36.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi beban untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan beban tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

An impairment exist when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell calculation which is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flows projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Company and subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Perusahaan dan entitas anak menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah yang tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

The Company and subsidiaries determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan dan entitas anak mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

For the rate of future salary increases, the Company and subsidiaries collect all historical data relating to changes in base salaries and adjust it for future business plans.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp 27.277.979.462 dan Rp 23.057.197.574. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company and subsidiaries' estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2016 and 2015 were Rp 27,277,979,462 and Rp 23,057,197,574, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
K a s			Cash on hand
Rupiah	276.349.137	219.600.000	Rupiah
Dolar AS	11.429.515	28.454.257	US Dollar
Sub-total	<u>287.778.652</u>	<u>248.054.257</u>	Sub-total
B a n k			Cash in Banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.962.546.023	2.222.054.746	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.365.758.216	6.114.862.958	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	864.120.904	1.378.528.042	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ganesha	629.147.346	-	PT Bank Ganesha
PT Bank Permata Tbk	395.616.536	4.625.710.951	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	132.264.435	125.083.023	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	108.291.358	2.223.195	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.358.526	220.116.025	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33.901.989	49.639.703	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.347.449	84.879.233	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.557.722	2.213.185	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	8.023.845	8.889.342	PT Bank Mega Tbk
PT Bank MNC International Tbk	4.216.544	3.653.146	PT Bank MNC International Tbk
PT QNB Indonesia Tbk	1.500.570	-	PT QNB Indonesia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	1.308.962	1.559.962	PT Bank UOB Buana Tbk
Sub-total	<u>6.604.960.425</u>	<u>14.839.413.511</u>	Sub-total
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank Panin Tbk	304.598.555	111.460.014	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	131.605.620	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	124.608.824	194.539.987	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.783.815	29.616.071	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.097.237	84.548.314	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	<u>653.694.051</u>	<u>420.164.386</u>	Sub-total
Dalam EUR			In EUR
PT Bank Central Asia Tbk	14.090.742	-	PT Bank Central Asia Tbk
Deposito			Deposit
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.100.000.000	100.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	<u>6.100.000.000</u>	<u>100.000.000</u>	Sub-total
T o t a l	<u>13.660.523.870</u>	<u>15.607.632.154</u>	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of 31 December 2016 and 2015, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

Kas telah diasuransikan dari resiko kehilangan dalam situasi apapun dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 24.000.000.000 dan Rp 48.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The cash on hand were insured for the risk of loss in any situation with insurance coverage amounting to Rp 24,000,000,000 and Rp 48,000,000,000 as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Pihak ketiga			Third parties
PT Unilever Indonesia Tbk	22.749.152.519	-	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Graha Sarana Duta	9.685.111.700	6.526.377.221	PT Graha Sarana Duta
PT General Electric Company	6.175.862.638	25.587.313.016	PT General Electric Company
PT Pertamina (Persero) Tbk	6.173.475.000	266.355.241	PT Pertamina (Persero) Tbk
PT Trikarya Era Sukses	5.345.493.703	63.781.850	PT Trikarya Era Sukses
PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk	4.468.077.254	23.219.694	PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk
PT Gandaria Prima	3.689.112.504	-	PT Gandaria Prima
PT Aecom Indonesia	3.300.000.000	-	PT Aecom Indonesia
PT Citibank Indonesia	2.816.722.691	-	PT Citibank Indonesia
PT Citra Jimbaran Indah Hotel	2.527.600.140	-	PT Citra Jimbaran Indah Hotel
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	2.404.179.182	-	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
PT Bahana Bukit Pelangi	1.997.001.766	-	PT Bahana Bukit Pelangi
PT Cempaka Wenang Jaya	1.638.225.600	-	PT Cempaka Wenang Jaya
PT Central Retail Indonesia	1.597.938.708	4.613.070.671	PT Central Retail Indonesia
PT Perkasa Abadi Jaya	1.587.234.582	796.752.000	PT Perkasa Abadi Jaya
Bendahara Pengeluaran Satker Menegpp	1.560.818.427	-	Bendahara Pengeluaran Satker Menegpp
PT Tritunggal Kania Utama	1.423.858.033	927.649.545	PT Tritunggal Kania Utama
PT Brahmayasa Bahtera	1.256.317.425	-	PT Brahmayasa Bahtera
PT Multi Artha Pratama	1.129.201.809	-	PT Multi Artha Pratama
PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	1.061.131.170	-	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
PT KN-Sigma Trans	1.030.968.217	-	PT KN-Sigma Trans
PT Graha Layar Prima	545.726.845	4.828.346.099	PT Graha Layar Prima
PT Imesco Sejahtera Utama	455.534.197	1.354.064.159	PT Imesco Sejahtera Utama
YAY. Bina Nusantara	409.874.850	1.425.658.520	YAY. Bina Nusantara
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	43.000.000	1.632.237.232	PT Sinar Mas Agro Resources and Techonology Tbk
PT Dentsu Inter Admark Media	17.706.700	1.430.000.000	PT Dentsu Inter Admark Media
PT AIA Financial	-	4.150.139.290	PT AIA Financial
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	-	2.255.741.111	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
PT Supreme Energy	-	1.944.868.557	PT Supreme Energy
PT Seminyak Mas Propertindo	-	1.210.367.338	PT Seminyak Mas Propertindo
PT Aneka Bina Makmur	-	1.029.327.640	PT Aneka Bina Makmur
Lain-Lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	18.990.214.833	23.455.508.285	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	104.079.540.493	83.520.777.469	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 31)	20.730.627	858.288.280	(Note 31) Related party
T o t a l	104.100.271.120	84.379.065.749	T o t a l

Rincian berdasarkan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details based on the age of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Lancar	75.961.413.135	52.401.172.752	Current
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	13.116.913.917	21.524.671.655	1 - 30 days
31 - 60 hari	9.151.303.392	5.334.667.028	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.988.818.467	1.174.279.338	61 - 90 days
> 90 hari	2.881.822.209	3.944.274.976	> 90 days
T o t a l	104.100.271.120	84.379.065.749	T o t a l

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 piutang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasi di dalam mata uang sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Rupiah	104.047.254.142	80.628.101.294	Rupiah
Dolar AS	53.016.978	3.727.560.745	US Dollar
Euro	-	23.403.710	Euro
Total	<u>104.100.271.120</u>	<u>84.379.065.749</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 Perusahaan menghapus piutang usaha sebesar Rp 3.667.506.580.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Perusahaan dan entitas anak masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Sejak tanggal 19 Agustus 2016, piutang Perusahaan dan entitas anak (VMK dan LKS) sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk.

Sejak tanggal 9 Juni 2015, piutang Perusahaan sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat No. 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015.

Sejak tanggal 29 Maret 2015 piutang PT Vivere Multi Kreasi sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat No. 063/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015.

6. SELISIH LEBIH PROYEK DALAM PELAKSANAAN DI ATAS KEMAJUAN TERMIN

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Proyek dalam pelaksanaan Kemajuan termin	507.224.382.156 (390.001.428.549)	396.481.995.537 (268.173.704.659)	Project-in-progress Progress billings
Neto	<u>117.222.953.607</u>	<u>128.308.290.878</u>	Net

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 31 December 2016 and 2015, the Company and subsidiaries' trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Rupiah	104.047.254.142	80.628.101.294	Rupiah
US Dollar	53.016.978	3.727.560.745	US Dollar
Euro	-	23.403.710	Euro
Total	<u>104.100.271.120</u>	<u>84.379.065.749</u>	Total

In 2015, the Company have written off its trade receivables amounting to Rp 3,667,506,580.

Based on the review of the status of each individual receivable accounts at year-end, management believes that the Company and subsidiaries' trade receivables are collectible, and no allowance for impairment is necessary.

Trade receivables are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

Since 19 August 2016, trade receivables of the Company and subsidiaries (VMK and LKS) do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank Permata Tbk.

Since 9 June 2015, the Company's trade receivables do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on Letter No. 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 dated 7 July 2015.

Since 29 March 2015, PT Vivere Multi Kreasi trade receivables do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on letter No. 063/Surat/CB/JKT2CB/106/15 dated 7 July 2015.

6. EXCESS OF PROJECT-IN-PROGRESS OVER PROGRESS BILLINGS

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Proyek dalam pelaksanaan Kemajuan termin	507.224.382.156 (390.001.428.549)	396.481.995.537 (268.173.704.659)	Project-in-progress Progress billings
Neto	<u>117.222.953.607</u>	<u>128.308.290.878</u>	Net

The projects require an average of between 3 to 6 months to complete.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2016/ 31 December 2016
Barang jadi - perabotan	17.065.570.785
Bahan baku - laminasi	16.022.150.143
Barang jadi - laminating	13.732.018.180
Perlengkapan proyek	11.310.618.757
Lain-lain	116.201.988
T o t a l	58.246.559.853

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 97.780.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan USD 361.141 dan Rp 72.066.550.000 pada tanggal 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut agar cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Sejak tanggal 19 Agustus 2016, persediaan Perusahaan dan entitas anak (VMK dan LKS) sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk.

Sejak tanggal 9 Juni 2015, persediaan Perusahaan sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat No. 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Desember 2016/ 31 December 2016
Pasal 4 ayat 2 - Final	-
Pasal 21	-
Pajak Pertambahan Nilai	2.385.321.249
T o t a l	2.385.321.249

7. INVENTORIES

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
	21.562.442.924	<i>Finished goods - utilities</i>
	12.603.501.680	<i>Raw materials - laminating</i>
	19.168.407.512	<i>Finished goods - laminating</i>
	11.197.469.271	<i>Project supplies</i>
	72.241.258	<i>Others</i>
T o t a l	64.604.062.645	T o t a l

Inventories were insured against natural disaster, fire, sabotage and damages for Rp 97,780,000,000 as of 31 December 2016 and USD 361,141 and Rp 72,066,550,000 as of 31 December 2015. The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.

As of 31 December 2016 and 2015, all of the above inventories were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

Since 19 August 2016, inventories of the Company and subsidiaries (VMK and LKS) do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank Permata Tbk.

Since 9 June 2015, the Company's inventories do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on Letter No. 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 dated 7 July 2015.

8. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
	4.939.965.977	<i>Article 4 (2)- Final</i>
	615.561.813	<i>Article 21</i>
	2.780.443.261	<i>Value-Added Tax</i>
T o t a l	8.335.971.051	T o t a l

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 25	344.500.514	365.002.143	Article 25
Pasal 29	14.948.481	40.223.125	Article 29
Sub-total	359.448.995	405.225.268	Sub-total
Pajak Lain-lain:			Other Taxes:
Pasal 4 ayat 2	441.920.019	670.108.784	Article 4(2)
Pasal 21	1.493.659.421	1.560.855.987	Article 21
Pasal 23	113.613.282	76.894.026	Article 23
Pasal 26	16.180.926	7.297.400	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	1.475.320.414	475.414.443	Value-Added Tax
Taksiran utang pajak final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	4.502.265.811	2.223.273.252	Estimated final income tax on unreceived income
Sub-total	8.042.959.873	5.013.843.892	Sub-total
T o t a l	8.402.408.868	5.419.069.160	T o t a l

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2016	2015	
Pajak kini			Current Tax
Perusahaan	1.113.317.750	842.094.500	Company
Entitas anak	4.211.606.000	5.756.235.500	Subsidiaries
Sub-total	5.324.923.750	6.598.330.000	Sub-total
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	(20.903.237)	(179.703.729)	Company
Entitas anak	(672.929.455)	(682.381.710)	Subsidiaries
Sub-total	(693.832.692)	(862.085.439)	Sub-total
Total beban pajak penghasilan	4.631.091.058	5.736.244.561	Total income tax expense

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax expense for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Pajak Kini - Perusahaan

Current Tax - the Company

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable profit are as follows:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan)

Current Tax - the Company (Continued)

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	35.357.713.108	30.658.311.155	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas anak	(3.549.108.635)	(5.926.650.114)	Income before income tax expense of subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	31.808.604.473	24.731.661.041	Income before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	510.842.739	569.501.757	Provision for employee benefits
Penyusutan fiskal	(252.637.793)	111.605.477	Fiscal depreciation
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(173.806.481)	32.864.556	Difference between finance lease depreciation and finance lease principal installments
Rugi penghapusan aset tetap	(1.640.924)	(1.086.754)	Loss on write-off of property, plant and equipment
Laba penjualan aset tetap	374.995	5.929.881	Gain on sale of property, plant and equipment
Sub-total	31.891.737.009	25.450.475.958	Sub-total
Beda tetap:			Permanent differences:
<u>Beban yang tidak dapat dikurangkan:</u>			<u>Non-deductible expenses:</u>
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	499.006.078.946	386.097.771.162	Expenses related to income subjected to final tax
Pajak penghasilan final	15.791.439.325	11.967.716.483	Final tax
Pajak dan denda pajak	361.119.330	401.431.614	Taxes and tax penalties
Perjamuan dan sumbangan	47.286.948	73.181.344	Entertainment and donations
Tunjangan karyawan	42.023.038	60.033.748	Employee allowances
Asuransi	25.665.131	18.217.799	Insurance
Telepon	8.985.908	10.361.926	Telephone
Bunga pembiayaan konsumen	7.625.455	4.098.348	Consumer financing loan interest
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	3.667.506.580	Allowance for impairment of trade receivable
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	-	106.455.192	Allowance for impairment of other receivables
Bunga sewa pembiayaan	-	30.282.227	Finance lease interest
<u>Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:</u>			<u>Revenue already subjected to final tax:</u>
Konstruksi	(526.381.310.827)	(398.923.882.771)	Construction
S e w a	(8.335.472.400)	(7.825.927.185)	R e n t a l
Jasa giro	(70.811.404)	(54.929.910)	Interest on bank current accounts
<u>Penghasilan tidak kena pajak:</u>			<u>Non-taxable income:</u>
Bagian laba bersih dari entitas anak	(7.941.094.739)	(17.714.414.510)	Share in net income from subsidiaries
Taksiran penghasilan kena pajak non-final	4.453.271.720	3.368.378.005	Estimated taxable income non-final
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan - Perusahaan	4.453.271.000	3.368.378.000	Estimated taxable income rounded off - Company

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Kini - Perusahaan (Lanjutan)

Current Tax - the Company (Continued)

	2 0 1 6	2 0 1 5	
Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	1.113.317.750	842.094.500	<i>Company</i>
Dikurangi kredit pajak:			<i>Less credit taxes:</i>
Pasal 22	281.999.000	6.104.500	<i>Article 22</i>
Pasal 23	5.328.516	3.030.400	<i>Article 23</i>
Pasal 25	811.041.753	793.970.904	<i>Article 23</i>
Total kredit pajak	1.098.369.269	803.105.804	<i>Total credit taxes</i>
Taksiran utang pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payable</i>
Pasal 29			<i>Article 29</i>
Perusahaan	14.948.481	38.988.696	<i>Company</i>

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2016 dan 2015 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perusahaan.

Taxable income resulting from the reconciliation for the years 2016 and 2015 will be used as a basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Income.

Sesuai dengan Peraturan Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung dan melaporkan sendiri pajak (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan pajak-pajak tersebut dalam waktu 5 (lima) tahun. Perubahan terhadap liabilitas pajak Perusahaan dan entitas anak dicatat ketika Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika proses banding telah diputuskan.

Based on the Taxation Law of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax return on the basis of self-assessment. The Tax Authorities may assess taxes within 5 (five) years from the date the taxes become due. Amendments to the Company and subsidiary's taxation liabilities are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the result of appeal is determined.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Perusahaan dan entitas anak menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The net deferred tax effect of significant temporary differences between amounts of assets and liabilities of the Company and subsidiaries in accordance with tax regulations to their carrying values in the financial statements as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	Akuisisi dari AIDA/ Acquired from AIDA	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi / (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Perusahaan						<i>Company</i>
Aset tetap	28.330.057	-	(63.475.931)	-	(35.145.874)	<i>Property, plant and equipment</i>
Properti investasi	(120.103)	-	(120.103)	-	-	<i>Investment properties</i>
Selisih penyusutan sewa pembiayaan dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	-	-	(43.451.620)	-	(43.451.620)	<i>Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	702.135.433	-	127.710.685	15.703.477	845.549.595	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Sub-total	730.345.387	-	20.903.237	15.703.477	766.952.101	<i>Sub-total</i>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	Akuisisi dari AIDA/ Acquired from AIDA	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi / (Charged) credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	212.743.638	-	(157.952.150)	-	54.791.488	Property, plant and equipment
Selisih penyusutan sewa pembayaran dengan angsuran pokok sewa pembayaran	(3.099.582)	-	(22.691.519)	-	(25.791.101)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	2.809.138.792	383.840.592	853.573.124	82.874.230	4.129.426.738	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	3.018.782.848	383.840.592	672.929.455	82.874.230	4.158.427.125	Sub-total
T o t a l	3.749.128.235	383.840.592	693.832.692	98.577.707	4.925.379.226	T o t a l

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	Akuisisi dari AIDA/ Acquired from AIDA	(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi / (Charged) credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Perusahaan						Company
Aset tetap	(782.093)	-	29.112.150	-	28.330.057	Property, plant and equipment
Properti investasi	(120.103)	-	-	-	(120.103)	Investment properties
Selisih penyusutan sewa pembayaran dengan angsuran pokok sewa pembayaran	(8.216.139)	-	8.216.139	-	-	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	665.914.036	-	142.375.440	(106.154.043)	702.135.433	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	656.795.701	-	179.703.729	(106.154.043)	730.345.387	Sub-total
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	231.232.185	-	(18.488.547)	-	212.743.638	Property, plant, and equipment
Selisih penyusutan sewa pembayaran dengan angsuran pokok sewa pembayaran	(1.278.869)	-	(1.820.713)	-	(3.099.582)	Difference between capital lease depreciation and capital lease principal installments
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	2.316.927.032	-	702.690.970	(210.479.210)	2.809.138.792	Remeasurement of defined benefit plan
Sub-total	2.546.880.348	-	682.381.710	(210.479.210)	3.018.782.848	Sub-total
T o t a l	3.203.676.049	-	862.085.439	(316.633.253)	3.749.128.235	T o t a l

d. Pajak Final

d. Final Tax

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak baik yang dipotong oleh pelanggan maupun pajak penghasilan dari jasa pelaksanaan konstruksi.

Final income tax represents the income tax on the Company and subsidiaries income whose tax was withheld by customers or income tax on the construction fees.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

d. Pajak Final (Lanjutan)

d. Final Tax (Continued)

	2016	2015	
Pendapatan yang dikenakan pajak final			Revenue subject to final tax
Perusahaan	526.381.310.827	398.923.882.771	Company
Entitas anak	59.897.962.895	84.670.323.433	Subsidiaries
T o t a l	586.279.273.722	483.594.206.204	T o t a l
Pajak Penghasilan Final			Final Income Tax
Perusahaan	15.791.439.325	11.967.716.483	Company
Entitas anak	1.796.938.887	2.540.109.703	Subsidiaries
T o t a l	17.588.378.212	14.507.826.186	T o t a l

e. Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessments

Perusahaan

Company

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, the Company received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 00096/101/15/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2015/January 2015	10.722.002
2	STP 00097/101/15/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2015/February 2015	8.382.563
3	STP 00098/101/15/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2015/March 2015	6.800.363
4	STP 00049/107/15/054/16	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2015/January 2015	33.771.263
5	STP 00042/101/16/418/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2016/June 2016	100.000
6	STP 00227/101/16/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2016/January 2016	772.958
7	STP 00228/101/16/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2016/February 2016	100.000
8	STP 00229/101/16/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2016/March 2016	100.000
9	STP 00230/101/16/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2016/June 2016	100.000
10	STP 00067/103/16/054/16	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Mei 2016/May 2016	66.429
11	S-1357/WPJ.07/KP.0807/2016	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2016/February 2016	222.744.149
T o t a l				283.659.727

Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2015, the Company received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 00076/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2014/February 2014	38.644.739
2	STP 00077/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2014/March 2014	65.156.157
3	STP 00171/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	April 2014/April 2014	38.269.957
4	STP 00172/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Mei 2014/May 2014	30.255.930
5	STP 00173/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2014/June 2014	26.735.458
6	STP 00166/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2014/July 2014	64.412.994
7	STP 00174/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Agustus 2014/August 2014	22.701.868
8	STP 00175/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	September 2014/September 2014	19.735.224
9	STP 00176/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Oktober 2014/October 2014	15.734.210
10	STP 00177/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Nopember 2014/November 2014	13.657.057
11	STP 00178/101/14/054/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2014/December 2015	18.963.269
12	STP 00219/101/14/418/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2014/January 2014	101.388
13	STP 00009/107/15/054/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2015/February 2015	29.938.128
14	STP 00010/107/15/054/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret 2015/March 2015	17.125.235
T o t a l				401.431.614

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak

Subsidiaries

VMK

VMK

Pada tahun 2016, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP-00158/101/16/611/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2016/January 2016	100.000
2	STP-00159/101/16/611/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2016/February 2016	100.000
3	STP-00160/101/16/611/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2016/March 2016	100.000
4	STP-00161/101/16/611/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	April 2016/April 2016	100.000
5	STP-00162/101/16/611/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Mei 2016/May 2016	100.000
6	STP-00163/101/16/611/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2016/June 2016	100.000
7	STP-00164/101/16/611/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2016/July 2016	100.000
Total				700.000

Pada tahun 2015, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2015, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/Amount
1	STP 00067/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2011/December 2011	102.933.537
2	STP 00066/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Nopember 2011/November 2011	39.877.670
3	STP 00065/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Oktober 2011/October 2011	65.109.556
4	STP 00064/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2011/September 2011	103.722.114
5	STP 00063/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Agustus 2011/August 2011	75.268.715
6	STP 00062/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juli 2011/July 2011	118.638.484
7	STP 00120/101/13/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2013/December 2013	18.538.871
8	STP 00192/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei 2013/May 2013	12.392.122
9	STP 00060/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei 2011/May 2011	1.567.354
10	STP 00059/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April 2011/April 2011	837.669
11	STP 00068/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret 2011/March 2011	40.543.939
12	STP 00058/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2011/February 2011	27.141.838
13	STP 00057/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2011/January 2011	14.778.482
14	STP 00061/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2011/June 2011	120.289.112
15	STP 00230/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Mei 2014/May 2014	2.073.771
16	STP 00232/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2014/March 2014	4.687.834
17	STP 00235/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Oktober 2014/October 2014	70.633
18	STP 00231/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	April 2014/April 2014	2.029.321
19	STP 00228/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2014/July 2014	50.011
20	STP 00079/107/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Nopember 2013/November 2013	145.595.634
21	STP 00128/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret 2014/March 2014	34.030.813
22	STP 00130/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2014/June 2014	4.062.070
23	STP 00129/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April 2014/April 2014	2.560.208
24	STP 00127/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2014/January 2014	3.695.531
25	STP 00042/140/14/073/15	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	April 2014/April 2014	7.743.983
26	STP 00040/101/12/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2012/July 2012	133.803
27	STP 00041/101/12/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Agustus 2012/August 2012	121.241
28	STP 00042/101/12/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	September 2012/September 2012	110.504
29	STP 00043/101/12/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Oktober 2012/October 2012	100.000
30	STP 00099/101/13/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2013/February 2013	100.000
31	STP 00100/101/13/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	April 2013/April 2013	100.000
32	STP 00101/101/13/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2013/July 2013	100.000
33	STP 00102/101/13/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Oktober 2013/October 2013	100.000
34	STP 00103/101/13/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2013/December 2013	341.627
35	STP 00700/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari 2014/January 2014	100.000
36	STP 00701/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2014/February 2014	306.886
37	STP 00702/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2014/March 2014	403.496
38	STP 00703/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	April 2014/April 2014	339.255

Dipindahkan/ Carried forward

950.596.084

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

VMK (Lanjutan)

VMK (Continued)

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/Amount
	Pindahan/ Brought forward			950.596.084
39	STP 00704/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Mei 2014/May 2014	581.752
40	STP 00705/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2014/June 2014	303.519
41	STP 00706/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juli 2014/July 2014	383.029
42	STP 00707/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Agustus 2014/August 2014	105.786
43	STP 00708/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	September 2014/September 2014	100.000
44	STP 00709/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Oktober 2014/October 2014	100.000
45	STP 00710/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	November 2014/November 2014	113.006
46	STP 00711/101/14/611/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2014/December 2014	100.000
Total				952.383.176

PGM

PGM

Pada tahun 2016, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	STP 00070/140/16/073/16	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Maret 2016/March 2016	1.603.260
2	STP 00071/140/16/073/16	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	April 2016/April 2016	3.598.706
3	STP 00072/140/16/073/16	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Mei 2016/May 2016	1.573.891
4	STP 00073/140/16/073/16	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Juli 2016/July 2016	623.812
5	STP 00274/101/16/073/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Maret 2016/March 2016	328.326
6	STP 00275/101/16/073/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2016/February 2016	100.000
7	STP 00276/101/16/073/16	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Juni 2016/June 2016	100.000
Total				7.927.995

Pada tahun 2015, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2015, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah /Amount
1	STP 00031/140/11/073/15	Pajak Penghasilan 4(2)/Income Tax Art 4(2)	Januari-Februari 2015/ January - February 2015	332.732
2	STP 00037/103/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Januari 2011/January 2011	499.196
3	STP 00036/103/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Februari 2011/February 2011	100.000
4	STP 00035/103/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	September 2011/September 2011	164.654
5	STP 00060/101/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Februari 2011/February 2011	100.000
6	STP 00061/101/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2011/December 2011	1.272.582
7	STP 00051/101/12/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2012/December 2012	2.498.535
8	STP 00024/101/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	September 2010/September 2010	909.992
9	STP 00023/101/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Agustus 2010/August 2010	100.000
10	STP 00006/103/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Desember 2010/December 2010	275.241
11	STP 00005/103/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	September 2010/September 2010	309.511
12	STP 00004/103/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Agustus 2010/August 2010	100.000
13	STP 00003/103/10/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 23/Income Tax Article 23	Mei 2010/May 2010	2.106.140
14	STP 00097/107/12/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei 2012/May 2012	2.911.317
15	STP 00152/107/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2013/June 2013	7.667.334
16	STP 00099/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2011/September 2011	283.554
17	STP 00098/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2011/June 2011	513.600
18	STP 00100/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April 2011/April 2011	91.755
19	STP 00097/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2011/January 2011	501.000

Dipindahkan/ Carried forward

20.737.143

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PGM (Lanjutan)

PGM (Continued)

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah /Amount
	Pindahan/ Brought forward			20.737.143
20	STP 00243/101/14/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Mei-Juni 2014/May-June 2014	56.047.869
21	STP 00015/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2010/January 2010	501.319
22	STP 00016/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Februari 2010/February 2010	273.908
23	STP 00017/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret 2010/March 2010	77.257.463
24	STP 00018/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	April 2010/April 2010	39.704.186
25	STP 00019/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei 2010/May 2010	4.578.589
26	STP 00020/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2010/June 2010	10.238.705
27	STP 00021/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juli 2010/July 2010	1.824.529
28	STP 00022/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Agustus 2010/August 2010	527.127
29	STP 00023/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2010/September 2010	500.000
30	STP 00024/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	November 2010/November 2010	500.000
31	STP 00025/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2010/December 2010	3.467.425
Total				216.158.263

LKS

LKS

Pada tahun 2016, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	S-18355/WPJ.06/KP.12/2016	SPT Masa PPN/Tax return on Value Added Tax	Maret 2016/March 2016	348.295.550
2	S-17334/WPJ.06/KP.12/2016	SPT Masa PPN/Tax return on Value Added Tax	November 2016/November 2016	198.779.855
Total				547.075.405

Pada tahun 2015, entitas anak memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2015, the subsidiary received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor / Number	Pajak / Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah / Amount
1	STP 00119/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Maret - Juni 2011/ March-June 2011	1.541.989
2	STP 00052/101/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2011/December 2011	4.387.453
3	STP 00120/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Agustus 2011/August 2011	3.510.663
4	STP 00121/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Oktober 2011/October 2011	1.281.494
5	STP 00118/107/11/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2011/January 2011	500.000
6	STP 00053/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2010/September 2010	500.000
7	STP 00054/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Oktober 2010/October 2010	500.000
8	STP 00056/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Desember 2010/December 2010	504.827
9	STP 00055/107/10/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	November 2010/November 2010	500.000
10	STP 00110/107/12/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2012/June 2012	328.132
11	STP 00111/107/12/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	November-Desember 2012/ November-December 2012	950.479
12	STP 00019/103/11/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 23	Mei 2011/May 2011	154.266
13	STP 00024/106/12/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 25	Januari-Februari 2012/ January-February 2012	1.707.058
14	STP 00042/101/12/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Desember 2012/December 2012	3.869.596
15	STP 00066/101/15/073/15	Pajak Penghasilan Pasal 21/Income Tax Article 21	Januari-Juni 2015/ January-June 2015	3.251.061
16	STP 00049/107/15/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Juni 2015/June 2015	3.098.357
17	STP 00397/107/14/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	September 2014/September 2014	101.449
18	STP 00048/107/15/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Januari 2015/January 2015	18.052.179
19	STP 00369/107/13/073/15	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	Mei-Juni 2013/May-June 2013	4.176.022
Total				48.915.025

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

8. TAXATION (Continued)

e. Pemeriksaan Pajak (Lanjutan)

e. Tax Assessments (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

AIDA

AIDA

Pada tahun 2016, kepentingan tidak langsung melalui LKS memperoleh beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, the indirect ownership through LKS received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

No.	Nomor/Number	Pajak/Tax	Masa atau Tahun/ Period or Year	Jumlah/ Amount
1	S-9006/WPS.07/KP.02/2016	SPT Masa PPN/Tax Return on Value Added Tax	Desember 2015/December 2015	165.593.400

Seluruh Surat Tagihan Pajak (STP) telah dilunasi oleh Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

All of the Tax Collection Letters (STP) had been settled by the Company and subsidiaries as of 31 December 2016 and 2015.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

a. Uang Muka

a. Advances

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Pembelian persediaan	58.667.233.887	35.539.018.458	Purchase of inventory
Proyek	1.023.442.275	543.512.078	Projects
Perijinan	629.744.728	144.925.000	Licenses
Karyawan	570.286.591	334.298.055	Employees
Pembelian aset tetap	-	541.350.000	Purchase of property, plant and equipment
Lain-lain	73.250.000	66.367.000	Others
T o t a l	60.963.957.481	37.169.470.591	T o t a l

b. Beban Dibayar di Muka

b. Prepaid Expenses

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Sewa	9.889.036.591	10.069.940.943	Rental
Asuransi	626.513.623	591.326.039	Insurance
Provisi bank	433.980.601	108.000.002	Bank provision
Iklan dan promosi	-	487.038.159	Advertising and promotions
Lain-lain	2.605.333.661	426.390.030	Others
T o t a l	13.554.864.476	11.682.695.173	T o t a l

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembelian mesin dan tanah yang berlokasi di Pasar Kemis, Desa Sukaharja, Tangerang, Banten.

Advances for purchase of property, plant and equipment represents purchases of machinery and land in Pasar Kemis, Sukaharja Village, Tangerang, Banten.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

<u>31 December 2016</u>	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan dari akuisisi/ <i>Additions due to acquisition</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<u>31 December 2016</u>
Biaya perolehan								Acquisition cost
Pemilikan langsung								Direct ownership
T a n a h	21.494.774.518	4.596.200.000	-	-	-	90.200.825.482	116.291.800.000	<i>Land</i>
Bangunan	48.361.208.695	-	-	-	-	2.130.938.305	50.492.147.000	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	35.945.949.852	847.540.707	3.957.983.854	5.612.419.973	-	-	35.139.054.440	<i>Machineries and equipments</i>
Inventaris kantor	11.915.757.778	1.341.972.466	1.290.466.955	237.575.387	-	-	14.310.621.812	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	5.042.074.509	-	114.010.909	44.000.000	-	-	5.112.085.418	<i>Vehicles</i>
Partisi kantor	14.904.542.543	7.496.954.267	2.401.589.053	-	-	-	24.803.085.863	<i>Store partitions</i>
Sewa pembiayaan								Finance lease
Mesin dan peralatan	-	-	1.140.000.000	-	-	-	1.140.000.000	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan bermotor	382.800.000	-	-	-	-	-	382.800.000	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	-	-	2.818.060.909	-	-	-	2.818.060.909	Construction-in-progress
T o t a l	138.047.107.895	14.282.667.440	11.722.111.680	5.893.995.360	-	92.331.763.787	250.489.655.442	T o t a l
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	21.992.969.525	-	2.499.572.631	-	-	(24.304.674.322)	187.867.834	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	26.959.714.849	810.116.369	1.920.345.698	5.282.766.472	-	-	24.407.410.444	<i>Machineries and equipments</i>
Inventaris kantor	7.858.235.928	1.330.904.939	1.563.275.907	219.621.500	-	-	10.532.795.274	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	3.921.970.149	-	223.875.617	44.000.000	-	-	4.101.845.766	<i>Vehicles</i>
Partisi kantor	10.156.425.494	2.101.401.156	2.358.553.076	-	-	-	14.616.379.726	<i>Store partitions</i>
Sewa pembiayaan								Finance lease
Mesin dan peralatan	-	-	106.875.000	-	-	-	106.875.000	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan bermotor	11.962.508	-	47.850.008	-	-	-	59.812.516	<i>Vehicles</i>
T o t a l	70.901.278.453	4.242.422.464	8.720.347.937	5.546.387.972	-	(24.304.674.322)	54.012.986.560	T o t a l
Nilai buku bersih	67.145.829.442						196.476.668.882	Net book value
31 Desember 2015								31 December 2015
Biaya perolehan								Acquisition cost
Pemilikan langsung								Direct ownership
T a n a h	17.034.599.518	-	2.691.900.000	-	1.768.275.000	-	21.494.774.518	<i>Land</i>
Bangunan	47.091.628.035	-	421.571.254	-	848.009.406	-	48.361.208.695	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	34.863.303.186	-	2.881.919.299	2.455.642.633	656.370.000	-	35.945.949.852	<i>Machineries and equipments</i>
Inventaris kantor	11.884.537.332	-	1.874.458.319	1.918.465.503	75.227.630	-	11.915.757.778	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	4.765.612.709	-	-	394.538.200	671.000.000	-	5.042.074.509	<i>Vehicles</i>
Partisi kantor	14.675.319.499	-	2.707.567.327	3.287.435.501	809.091.218	-	14.904.542.543	<i>Store partitions</i>
Sewa pembiayaan								Finance lease
Kendaraan bermotor	671.000.000	-	382.800.000	-	(671.000.000)	-	382.800.000	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian								Construction-in-progress
	1.934.037.904	-	-	-	(1.934.037.904)	-	-	
T o t a l	132.920.038.183	-	10.960.216.199	8.056.081.837	2.222.935.350	-	138.047.107.895	T o t a l
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	19.588.908.995	-	2.389.639.720	-	14.420.810	-	21.992.969.525	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	27.014.138.778	-	1.831.849.360	1.886.273.289	-	-	26.959.714.849	<i>Machineries and equipments</i>
Inventaris kantor	7.970.656.972	-	1.802.248.280	1.916.669.324	2.000.000	-	7.858.235.928	<i>Office equipments</i>
Kendaraan bermotor	3.381.775.660	-	539.821.332	195.335.083	195.708.240	-	3.921.970.149	<i>Vehicles</i>
Partisi kantor	11.123.853.090	-	1.960.916.687	3.287.435.501	359.091.218	-	10.156.425.494	<i>Store partitions</i>
Sewa pembiayaan								Finance lease
Kendaraan bermotor	195.708.342	-	11.962.500	-	(195.708.334)	-	11.962.508	<i>Vehicles</i>
T o t a l	69.275.041.837	-	8.536.437.879	7.285.713.197	375.511.934	-	70.901.278.453	T o t a l
Nilai buku bersih	63.644.996.346						67.145.829.442	Net book value

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2015 ada reklasifikasi atas bangunan ruko Palmerah 6J dari properti investasi ke aset tetap karena sudah tidak disewakan lagi dan Perusahaan menggunakan kembali untuk kegiatan operasional sebesar Rp 1.849.992.940.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Jika aset tetap berupa tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Tanah	26.090.974.518	21.494.774.518	Land Building
Bangunan	23.950.178.702	26.368.239.170	
Total	<u>50.041.153.220</u>	<u>47.863.013.688</u>	Total

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 31 Desember 2016 sebesar Rp 35.899.126.505.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen dengan rincian sebagai berikut:

- Laporan No. 16-01-A-001/171.01 tanggal 30 Desember 2016 dan laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan, sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kampung Teureup, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya (d/h Pasar Kemis), Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 36.739.560.000 dan Rp 34.762.340.000.
- Laporan No. 16-01-A-001/171.04 tanggal 30 Desember 2016 dan laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.402.120.000 dan Rp 3.330.000.000.
- Laporan No. 16-01-A-001/171.05 tanggal 30 Desember 2016 dan laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal dan 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 3.140.810.000 dan Rp 3.320.000.000.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

In 2015, there was a reclassification of shop building in Palmerah 6J from investment property to property, plant and equipment because it is no longer rented, and the Company will use for operation amounting to Rp 1,849,992,940.

The Company owns several plots of land in Tangerang, Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land was obtained legally and with legal supporting documents.

If property, plant and equipment, land and building, were stated at the historical cost basis, the carrying amount would be as follows:

Gross carrying amount of property and equipment that have been fully depreciated and still in use as of 31 December 2016 amounting to Rp 35,899,126,505.

The valuation of fair value of land and building based on the result of independent appraiser are as follows:

- Report No. 16-01-A-001/171.01 dated 30 December 2016 and report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and, facilities including machinery and equipment located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Banten amounted to Rp 36,739,560,000 and Rp 34,762,340,000, respectively.
- Report No. 16-01-A-001/171.04 dated 30 December 2016 and report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 3,402,120,000 and Rp 3,330,000,000, respectively.
- Report No. 16-01-A-001/171.05 dated 30 December 2016 and report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 3,140,810,000 and Rp 3,320,000,000, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

4. Laporan No. 16-01-A-001/171.06 tanggal 30 Desember 2016 dan laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 4.129.500.000 dan Rp 4.077.000.000.
5. Laporan No. BDR 2017-0021 tanggal 3 Februari 2017 dan laporan No. BDR 2016-0003 tanggal 6 Januari 2016 dari KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan, nilai pasar tanah Perusahaan yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Banten masing-masing sebesar Rp 2.596.250.000 dan Rp 2.261.000.000.
6. Laporan No. BDR 2017-0021 tanggal 3 Februari 2017 dan laporan No. BDR 2016-0003 tanggal 6 Januari 2016 dari KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap serta mesin dan peralatan Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten masing-masing sebesar Rp 46.052.000.000 dan Rp 44.491.000.000.
7. Laporan No. FSR/PV-IB/020076/2017 tanggal 22 Februari 2017 dan laporan No. FSR/PV-FS/120856/2015 tanggal 29 Desember 2015 dari KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat masing-masing sebesar Rp 65.411.820.000 dan Rp 72.409.000.000.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tahun 2016 dan 2015.

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi dan beban lain-lain pada tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
Beban pokok pendapatan	3.899.199.887	3.496.043.359
Beban penjualan (Catatan 24)	1.734.200.118	1.844.607.309
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	3.086.947.932	3.193.866.661
Beban lain-lain	-	1.920.550
Total	<u><u>8.720.347.937</u></u>	<u><u>8.536.437.879</u></u>

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

4. Report No. 16-01-A-001/171.06 dated 30 December 2016 and report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Palmerah, West Jakarta amounted to Rp 4,129,500,000 and Rp 4,077,000,000, respectively.
5. Report No. BDR 2017-0021 dated 3 February 2017 and report No. BDR 2016-0003 dated 6 January 2016 of KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land located in Sukaharja Village, Pasar Kemis, Tangerang, Banten amounted to Rp 2,596,250,000 and Rp 2,261,000,000, respectively.
6. Report No. BDR 2017-0021 dated 3 February 2017 and report No. BDR 2016-0003 dated 6 January 2016 of KJPP Benedictus Darmapusita dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities including machinery and equipment located in Modern Industrial Estate Cikande, Jalan Utama Modern Industry Blok D-5 and D-6, Barengkok Village, Kibin, Serang, Banten amounted to Rp 46,052,000,000 and Rp 44,491,000,000, respectively.
7. Report No. FSR/PV-IB/020076/2017 dated 22 February 2017 and report No. FSR/PV-FS/120856/2015 dated 29 December 2015 of KJPP Felix Sutandar dan Rekan, stating that the market value of the Company's land and building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6, Palmerah, Grogol Petamburan, West Jakarta amounted to Rp 65,411,820,000 and Rp 72,409,000,000, respectively.

Based on mangement's evaluation, there is no indication of decline in value of property, plant and equipment. Therefore, no allowance was made for decline in property, plant and equipment value in 2016 and 2015.

Depreciation expenses charged to cost of revenues, selling expenses, general and administrative expenses and other expenses for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Cost of revenue
(Note 24) Selling expenses
(Note 25) General and administrative
expenses
Others expenses

T o t a l

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

	2016	2015
Biaya perolehan	5.429.271.186	2.089.498.897
Akumulasi penyusutan	(5.101.614.460)	(1.386.502.577)
Nilai buku neto	327.656.726	702.996.320
Selling price	(684.632.709)	(809.552.398)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 26)	356.975.983	106.556.078

Tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Panin Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 14)

Sejak tanggal 19 Agustus 2016, tanah dan bangunan sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk.

Sejak tanggal 9 Juni 2015 tanah, bangunan dan mesin sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berdasarkan surat No. 061/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015 dan surat No. 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 tanggal 7 Juli 2015.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 143.986.678.996 untuk tahun 2016 dan Rp 113.242.253.014 dan USD 1.100.359 untuk tahun 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The detail of sold equipment for the year are as follow:

	2016	2015	
Biaya perolehan	5.429.271.186	2.089.498.897	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(5.101.614.460)	(1.386.502.577)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	327.656.726	702.996.320	Net book value
Selling price	(684.632.709)	(809.552.398)	Selling price
Laba penjualan aset tetap (Catatan 26)	356.975.983	106.556.078	(Note 26) Gain on sale of property, plant and equipment

Land, buildings and machinery are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Panin Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk and, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk. (Note 14)

Since 19 August 2016, land and buildings do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank Permata Tbk.

Since 9 June 2015, land, buildings and machinery do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, based on letter No. 061/Surat/CB/JKT2CB/106/15 date 7 July 2015 and letter No. 062/Surat/CB/JKT2CB/106/15 dated 7 July 2015.

Property, plant and equipment, except for land, were insured for risks caused by natural disasters, fire, sabotage and damages with insurance coverage of Rp 143,986,678,996 in 2016 and Rp 113,242,253,014 and USD 1,100,359 in 2015, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. PROPERTI INVESTASI

<u>31 Desember 2016</u>	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	<u>31 December 2016</u>
Nilai perolehan							Acquisition cost
Tanah	5.813.000.000	-	-	-	51.537.000.000	57.350.000.000	Land
Bangunan	10.019.469.544	-	-	-	10.581.750.456	20.601.220.000	Buildings
T o t a l	15.832.469.544	-	-	-	62.118.750.456	77.951.220.000	T o t a l
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	6.786.955.791	909.657.966	-	-	(7.696.613.757)	-	Buildings
Nilai buku bersih	<u>9.045.513.753</u>					<u>77.951.220.000</u>	Net book value

11. INVESTMENT PROPERTIES

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

31 Desember 2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2015
Nilai perolehan							Acquisition cost
T a n a h	7.581.275.000	-	-	(1.768.275.000)	-	5.813.000.000	Land
Bangunan	10.115.608.294	-	-	(96.138.750)	-	10.019.469.544	Buildings
T o t a l	17.696.883.294	-	-	(1.864.413.750)	-	15.832.469.544	T o t a l
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	6.358.286.717	443.089.884	-	(14.420.810)	-	6.786.955.791	Buildings
Nilai buku bersih	<u>11.338.596.577</u>					<u>9.045.513.753</u>	Net book value

Pada tahun 2015 ada reklasifikasi atas tanah dan bangunan ruko Palmerah 6J dari properti investasi ke aset tetap karena sudah tidak disewakan lagi melainkan Perusahaan menggunakan kembali untuk kegiatan operasional sebesar Rp 1.849.992.940.

In 2015, there was a reclassification of land and shop building in Palmerah 6J from investment property to property, plant and equipment because it is no longer rented, but the Company will use for operation amounting to Rp 1,849,992,940.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 23 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 sampai 2036. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several plots of land in Cikarang and Serang with Building Use Rights for periods of 23 and 30 years which will expire between 2023 until 2036. Management is of the opinion that there is no problem in extending the landrights since all land was obtained legally and with legal supporting documents.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen dengan rincian sebagai berikut:

The valuation of fair value of land and building based on the result of independent appraiser are as follows:

- Laporan No. 16-01-A-001/171.02 tanggal 30 Desember 2016 dan laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 37.511.650.000 dan Rp 35.600.820.000.
- Laporan No. 16-01-A-001/171.03 tanggal 30 Desember 2016 dan laporan No. 16-01-A-006/006 tanggal 28 Januari 2016 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat masing-masing sebesar Rp 40.439.570.000 dan Rp 38.403.460.000.

- Report No. 16-01-A-001/171.02 dated 30 December 2016 and report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate-Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang, Bekasi, West Java amounted to Rp 37,511,650,000 and Rp 35,600,820,000, respectively.
- Report No. 16-01-A-001/171.03 dated 30 December 2016 and report No. 16-01-A-006/006 dated 28 January 2016 of KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate - Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang, Bekasi, West Java amounted to Rp 40,439,570,000 and Rp 38,403,460,000, respectively.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak dilakukan penyisihan pada tahun 2016 dan 2015.

Based on management's evaluation, there is no indication of decline in value of investment properties. Therefore, no provision was made in 2016 and 2015.

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 909.657.966 dan Rp 443.089.884 pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Depreciation expenses were allocated to cost of revenue amounting to Ro 909,657,966 and Rp 443,089,884 for the year ended 31 December 2016 and 2015, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi diatas adalah sebesar Rp 2.972.340.000 dan Rp 3.045.420.000 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015, secara berturut-turut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Sejak tanggal 19 Agustus 2016, tanah dan bangunan sudah tidak merupakan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk.

Investasi bangunan telah diasuransikan atas risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 21.578.760.000 dan Rp 21.520.900.000 untuk tahun 2016 dan 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas investasi yang dipertanggungkan.

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Rental income recognized from the above investment properties amounted to Rp 2,972,340,000 and Rp 3,045,420,000 for year ended 31 December 2016 and 2015, respectively.

As of 31 December 2016 and 2015, land and buildings were used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank Permata Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

Since 19 August 2016, land and buildings do not constitute as collateral for credit facility from PT Bank Permata Tbk.

Investment buildings were insured for risks caused by natural disasters, fire, sabotage and damages with insurance coverage amounting to Rp 21,578,760,000 and Rp 21,520,900,000 in 2016 and 2015, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the investments insured.

12. JAMINAN

	<u>2016</u>
Proyek	3.708.151.114
Sewa	2.434.086.336
Bank garansi	1.172.449.895
Lain-lain	170.905.240
Total	<u>7.485.592.585</u>

12. GUARANTEE DEPOSITS

	<u>2015</u>	
	3.125.862.829	Project
	2.496.859.735	Rent
	120.000.000	Bank guarantee
	43.270.000	Others
Total	<u>5.785.992.564</u>	Total

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2016</u>
Perangkat lunak - Neto	6.337.312.501
Taksiran tagihan pajak penghasilan	5.844.890.675
Total	<u>12.182.203.176</u>

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2015</u>	
	7.206.069.803	Software - Net
	2.639.065.576	Claim for tax refund
Total	<u>9.845.135.379</u>	Total

14. UTANG BANK

a. Utang Bank Jangka Pendek

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>
PT Bank Central Asia Tbk	61.146.038.962
PT Bank Panin Tbk	33.192.832.827
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	-
Total	<u>125.338.871.789</u>

14. BANK LOANS

a. Short-Term Bank Loans

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
	-	PT Bank Central Asia Tbk
	32.992.642.243	PT Bank Panin Tbk
	20.095.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	9.988.462.205	PT Bank Permata Tbk
Total	<u>63.076.104.448</u>	Total

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

b. Utang Bank Jangka Panjang

b. Long-Term Bank Loans

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
PT Bank Panin Tbk	2.154.739.291	2.998.175.369	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	754.310.342	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	22.462.000.000	PT Bank Permata Tbk
T o t a l	2.909.049.633	25.460.175.369	T o t a l
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
PT Bank Panin Tbk	1.597.026.670	2.496.312.713	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	362.068.964	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	22.462.000.000	PT Bank Permata Tbk
Sub-total	1.959.095.634	24.958.312.713	Sub-total
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term bank loan, net of current maturities
PT Bank Panin Tbk	557.712.621	501.862.656	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	392.241.378	-	PT Bank Central Asia Tbk
T o t a l	949.953.999	501.862.656	T o t a l

PT Bank Panin Tbk

PT Bank Panin Tbk

Perusahaan

The Company

Berdasarkan akta Notaris No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan Akta Perubahan XI terhadap Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 128 tanggal 27 Juni 2016 notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 26 dated 4 May 2006 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank Panin Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment XI to Credit Agreement with Guarantee No. 128 dated 27 June 2016 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 4 Mei 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% - 11,5% dan 11,5% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 14,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2017. The loan bears interest at annual rate of 11% - 11.5% and 11.5% as of 31 December 2016 and 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 8.725.061.611 dan Rp 70.728.353.

The balances as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 8,725,061,611 and Rp 70,728,353, respectively.

2. Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000, fasilitas ini berlaku sampai dengan 4 Mei 2016 termasuk *grace period* selama 12 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

2. Long term loans (PJP) with maximum credit limit of Rp 22,000,000,000, this facility is valid until 4 May 2016, including grace period of 12 months. The loan bears interest at annual rate of 11.5% as of 31 December 2016 and 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 Rp 1.750.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 Mei 2016.

The balance as of 31 December 2015 amounted to Rp 1,750,000,000. This loan has been fully paid on 4 May 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Panin Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 12 tanggal 3 November 2009 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan VIII No. 129 tanggal 27 Juni 2016 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Sight LC dan/atau Usance LC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 800.000 dan *Sublimit Trust Receipt* (TR) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11% - 11,5% dan 11,5% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Berdasarkan akta Notaris No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan Akta Pengubahan II No. 130 tanggal 27 Juni 2016 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas letter of credit dalam bentuk sight LC dan/atau usance LC dan/atau fasilitas kredit Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 40.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 4 Mei 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% - 11,5% dan 11,5% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 14.500.000.000 dan Rp 24.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 38 tanggal 8 Juli 2015 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah dengan jumlah maksimal 80% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 2.000.000.000. Pinjaman ini dapat ditarik sekaligus atau bertahap selama jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 7 bulan sejak tanggal 8 Juli 2015 sampai dengan 8 Februari 2016 dan setiap penarikan diberikan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11% - 11,5% dan 12% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 777.818.879 dan Rp 1.248.175.369.

Berdasarkan akta Notaris No. 131 tanggal 27 Juni 2016 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Menengah 2 (PJM 2) dengan jumlah maksimal 70% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 1.700.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu penarikan (*draw down period*) yaitu selama 6 bulan sejak tanggal 28 Juni 2016 sampai dengan 28 Desember 2016 dan jangka waktu cicilan selama 24 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% - 11,5% per tahun pada 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.376.920.412.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Panin Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Based on Notarial deed No. 12 dated 3 November 2009 extended by Deed of Amendment VIII No. 129 dated 27 June 2016 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC with a maximum limit of USD 800,000 and Sublimit Trust Receipt (TR) with a maximum limit of Rp 3,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2017. The loan bears interest at annual rate of 11% - 11.5% and 11.5% as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

Based on Notarial deed No. 08 dated 5 May 2014 and extended by Deed of Amendment II No. 130 dated 27 June 2016 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility of Sight LC and/or Usance LC and/or revolving loan (PB) with a maximum limit of Rp 40,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 4 May 2017. The loan bears interest at annual rate of 11% - 11.5% and 11.5% as of 31 December 2016 and 2015.

The balances as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 14,500,000,000 and Rp 24,000,000,000, respectively.

Based on Notarial deed No. 38 dated 8 July 2015 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium-term loan credit facility with a maximum limit of 80% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 2,000,000,000. This loan can be withdrawn at once or gradually over a period of withdrawal within 7 months since 8 July 2015 until 8 February 2016 and every withdrawal was given a period of 24 months installment. This loan bears interest at 11% - 11.5% and 12% per year as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

The balances as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 777,818,879 and Rp 1,248,175,369, respectively.

Based on Notarial deed No. 131 dated 27 June 2016 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a second medium-term loan credit facility with a maximum limit of 70% of the value of the loan disbursement document i.e. a maximum of Rp 1,700,000,000. The period of withdrawal of this loan is within 6 months since 28 June 2016 until 28 December 2016 and a period of 24 months installment. This loan bears interest at 11% - 11.5% per year as of 31 December 2016.

The balance as of 31 December 2016 amounted to Rp 1,376,920,412.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. **UTANG BANK (Lanjutan)**

PT Bank Panin Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 132 tanggal 27 Juni 2016 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Mei 2017.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m².
2. Satu unit mesin *in line spraying system* senilai Rp 2.465.000.000 yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT/RW 04/06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten.
3. Barang-barang yang diimport senilai Rp 7.400.000.000.
4. Margin Deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs dollar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

Entitas anak

VMK

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan memakai jaminan No. 138 dan 139 tanggal 24 Mei 2012 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Panin Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir Akta Pengubahan IV terhadap perjanjian kredit dengan memakai Jaminan No. 126 dan 127 tanggal 27 Juni 2016 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Mei 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11% - 11,5% dan 11,5% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 5.967.771.216 dan Rp 4.921.913.890.

14. **BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Panin Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Based on Notarial deed No. 132 dated 27 June 2016 of Public Notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a bank guarantee credit facility with a maximum limit Rp 5,000,000,000, this facility is valid for one year until 4 May 2017.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001, RW 04 with total land area 905 m².
2. An in line spraying system machine amounting to Rp 2,465,000,000 located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT/RW 04/06, Sukaharja Village, Sindang Jaya District, Tangerang Province, Banten.
3. Imported goods amounting to Rp 7,400,000,000.
4. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States dollar exchange rate (USD) against the rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

Subsidiaries

VMK

Based on Credit Agreement with Guarantee as covered in Notarial Deeds No. 138 and 139 dated 24 May 2012 of Notary Eliwaty Tjitra, S.H., subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Panin Tbk to support its working capital. This facility was extended by Deed of Amendment IV to credit agreement with Guarantee No. 126 and 127 dated 27 June 2016 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

1. Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 24 May 2017. The loan bears annual interest at 11% - 11.5% and 11.5% as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

The balance as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 5,967,771,216 and Rp 4,921,913,890, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Panin Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

2. Pinjaman Berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah di perpanjang sampai dengan 24 Mei 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 11% - 11,5% dan 11,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp 4.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Pemberian Hak Tanggungan Peringkat Ketiga (APHT III) atas 2 bidang tanah yang terletak di Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1005 dan 1155.
2. *Corporate Guarantee* atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas hutang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
- b. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian hutang Perusahaan kepada bank;
- c. Membayar hutang kepada pemegang saham, perusahaan afiliasi atau entitas anak yang akan timbul di kemudian hari kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan;
- d. Memberikan pinjaman kepada perusahaan afiliasi atau subsidiary maupun pihak ketiga lainnya di kemudian hari, terkecuali dalam rangka kegiatan operasional perusahaan sehari-hari;
- e. Menarik dana melampaui plafon fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) yang telah ditentukan oleh bank;
- f. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak ketiga;
- g. Mengubah anggaran dasar, susun anggota direksi dan komisaris serta susunan para pemegang saham Perusahaan;
- h. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Panin Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

VMK (Continued)

2. *Revolving loan (PB) with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 24 May 2017. The loan bears annual interest at 11% - 11.5% and 11.5% as of 31 December 2016 and 2015, respectively.*

The balance as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 4,000,000,000.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *These credit facilities are secured by a Transfer of Third Rank Coverage Right on (APHT III) on 2 pieces of land located at Jl. Letjen. S. Parman No. 6, Jakarta Barat with Certificates of Building Use Right No. 1005 and 1155.*
2. *Corporate Guarantee under the name of the Company.*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company and subsidiaries shall not:

- a. *Act as guarantor (borg) for the debts of third parties and/or encumber assets of the Company to other parties, except those already existing at the time of the signing of the loan agreement;*
- b. *Expanding or narrowing of the business that may affect the return on the Company's debts to banks;*
- c. *Pay debt to shareholders, affiliates or subsidiary that will arise in the future except those related to the operations of the Company;*
- d. *Provide loans to affiliated companies or subsidiaries or any other third party at a later date, except in the ordinary course of daily company operations;*
- e. *Withdrawal of funds exceeding the limits of Bank Overdraft Loan which has been set by the bank;*
- f. *Rent/sell/pass down/move assets that has been pledged to the bank by credit agreement to a third party.*
- g. *Change articles of association, board of director and commissioner as well as the composition of the shareholders of the Company;*
- h. *Obtain additional loans from other parties except in commercial transactions that are common and subordinated loans from shareholders.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris No. 182 tanggal 24 Agustus 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Revolving Rekening Koran dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir akta Notaris No.88 tanggal 15 November 2016 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 14 November 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12% - 12,76% dan 12,76% - 13,26% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 14.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 89 tanggal 15 November 2016 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *non cash loan* bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 14 November 2017.

Fasilitas pinjaman ini tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/Barengkok;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 10.000.000.000;
3. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 24.300.000.000.

Entitas anak

LKS

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CDO.JSD/0670/KAD/2015 tanggal 1 Desember 2015, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Agunan Deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 95.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu bulan sampai dengan 2 Januari 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 2 Januari 2016 entitas anak telah melunasi pinjaman ini.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company

Based on Notarial deed No. 182 dated 24 August 2015 of Public Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, the Company obtained over draft revolving credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This facility has been extended by Notarial deed No. 88 dated 15 November 2016 by Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, with a maximum credit limit of Rp 30,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 14 November 2017. This loan bears interest at 12% - 12.76% and 12.76% - 13.26% per annum as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

The balance as of 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 14,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.

Based on Notarial deed No. 89 dated 15 November 2016 of Public Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, the Company obtained a non-cash bank guarantee credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000, this facility is valid for one year until 14 November 2017.

This credit facility is collateralized by the following:

1. Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province; with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/barengkok.
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 10,000,000,000;
3. The Company's inventories amounting to Rp 24,300,000,000.

Subsidiaries

LKS

Based on Credit Agreement No. CDO.JSD/0670/KAD/2015 dated 1 December 2015, the subsidiary obtained a credit loan in the form of Deposit Collateral from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit of Rp 95,000,000, this facility is valid for one month until 2 January 2016. The loan bears interest at 5.75% per annum as of 31 December 2016 and 2015.

This loan has been fully paid by the subsidiary on 2 January 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 95.000.000.

Fasilitas pinjaman entitas anak tersebut dijamin dengan Bilyet deposito atas nama PT Laminotech Kreasi Sarana sebesar Rp 100.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 339 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, dan telah diperpanjang dengan Adendum II (kedua) Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 tanggal 21 Desember 2016, entitas anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 14 November 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12% - 13,5% dan 13,5% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 17.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris No. 340 tanggal 29 Desember 2015 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, dan telah diperpanjang dengan Adendum II (kedua) Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non Cash Loan* dengan No. CDO.JSD/0750/NCL/2015 tanggal 21 Desember 2016, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 14 November 2017.

Fasilitas pinjaman ini tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Propinsi Banten, dengan bukti kepemilikan yaitu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 412/Barengkok - 422/ Barengkok atas nama PT Gema Grahasarana Tbk;
2. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000;
3. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

The balances as of 31 December 2015 amounted to Rp 95,000,000.

Subsidiary's credit facility is collateralized by the Deposit Slip under the name of PT Laminotech Kreasi Sarana amounted Rp 100,000,000.

Based on Notary deed No. 339 dated 29 December 2015 of Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, and was extended by Amendment II of Credit Working Capital Agreement No. CDO.JSD/0749/KMK/2015 dated 21 December 2016, the subsidiary obtained a credit working capital facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit limit of Rp 20,000,000,000, this facility is valid for one year until 14 November 2017. The loan bears interest at 12% - 13.5% and 13.5% per annum as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

The balances as of 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 17,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.

Based on Notary deed No. 340 dated 29 December 2015 of Notary Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, and was extended by Amendment II of Non Cash Loan Credit Facility Agreement No. CDO.JSD/0750/KMK/2015 dated 21 December 2016 the subsidiary obtained bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum credit limit of Rp 10,000,000,000, this facility is valid for one year until 14 November 2017.

This credit facility is collateralized by the following:

1. Land and building in Modern Cikande Industrial Estate, Jalan Utama Industri Modern Blok D5-D6, Barengkok Village, Kibin Subdistrict, Serang, Banten Province; with Certificates of Building Use Right No. 412/Barengkok - 422/Barengkok under the name of PT Gema Grahasarana Tbk;
2. The subsidiary's trade receivables amounting to Rp 5,000,000,000;
3. The subsidiary's inventories amounting to Rp 15,000,000,000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan yang diagunkan kepada pihak lain;
3. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham;
4. Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
5. Memindah-tangankan barang agunan;
6. Melunasi hutang debitur kepada pemilik/pemegang saham;
7. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur;
8. Melakukan praktek usaha dengan pihak lain diluar kewajaran usaha.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris No. 53 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 10 Oktober 2011 yang telah diperpanjang dengan akta Notaris No. 35 dan 36 tanggal 18 Januari 2016 dari Notaris yang sama, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk untuk mendukung kegiatan usaha dan keperluan modal kerja Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,75% - 13% dan 13% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar nihil.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

2. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, serta *SBLC* dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 40.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan tanggal 19 Agustus 2016.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the Bank, the subsidiary shall not:

1. Obtain a credit facility or loans from other parties, except for reasonable business transactions;
2. Bind itself as a guarantor of debt or encumber the assets that was pledged to another party;
3. Amend the Articles of Association including changes to the shareholders, management, capitalization and value stocks;
4. Take part in the dividend or capital outside of business interest and for own personal interest;
5. The transfer of the collateral goods;
6. Pay off the debt of the debtor to the owners shareholders;
7. Transfer/ hand over to other parties, partly or wholly the rights and obligations relating to the debtor's credit facility;
8. Do business practices with others outside reasonable business transactions.

PT Bank Permata Tbk

The Company

Based on Notarial deed No. 53 dated 10 October 2011 of Notary Gunawan Tedjo, S.H., M.H., which had been extended by Notarial deed No. 35 and 36 dated 18 January 2016 of the same notary, the Company obtained credit facilities from PT Bank Permata Tbk to support the Company's business activities and working capital, with details as follows:

1. *Overdraft Loan (PRK)* with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. This facility is valid for one year and has been extended until 19 August 2016. The loan bears interest at annual rates ranging from 12.75% - 13% and 13% as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

There is no balance as of 31 December 2015.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

2. *Omnibus PIF (Post Import Financing)* for working capital and bank guarantees, *Letter of Credit*, and *SBLC* with a maximum credit limit of Rp 40,000,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD 1.553.651 atau setara dengan Rp 21.432.614.547.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

3. PSF (*Pre Shipment Financing*) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 45.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,5% - 12,75% dan 12,75% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 22.462.000.000.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

4. *Term Loan (TL 5)* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 1.500.000.000 dengan maksimal pembiayaan 70%. Fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 2 Februari 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,75% per tahun pada 30 September 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

5. Pinjaman berulang (PB) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun berakhir pada 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,5% dan 12,75% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada 31 Desember 2016 dan 2015 Perusahaan tidak memiliki saldo atas fasilitas pinjaman.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

6. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar *Loan Equivalent Risk (LER)* USD 75.000, Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

The Company (Continued)

The balance as of 31 December 2015 amounted to USD 1,553,651 or equivalent Rp 21,432,614,547.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

3. PSF (*Pre Shipment Financing*) with a maximum credit limit of Rp 45,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until 19 August 2016. The loan bears interest at annual rates ranging from 12.5% - 12.75% and 12.75% as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

The balance as of 31 December 2015 amounted to Rp 22,462,000,000.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

4. *Term Loan (TL 5)* with a maximum credit limit of Rp 1,500,000,000 with maximal financing of 70%, this facility is valid for three years until 2 February 2019. The loan bears interest at 12.75% per annum as of 30 September 2016.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

5. *Revolving Loan (PB)* with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, this facility is valid for one year and will end on 19 August 2016. The loan bears interest at 12.5% and 12.75% per annum as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

As of 31 December 2016 and 2015, the Company did not have any loan facility.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

6. *SPOT and Forward Transaction* with a maximum credit limit *Loan Equivalent Risk (LER)* USD 75,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 60.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000.

Entitas anak

VMK

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Berdasarkan akta No. 72 dan 73 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan akta No. 29 dan 30 tanggal 18 Januari 2016 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12,5% - 12,75% dan 12,75% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 3.345.663.705.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 7.500.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 1.642.798.500.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

3. Omnibus PIF (*Post Import Financing*) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, serta SBLC jumlah pinjaman maksimum Rp 14.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD 366.481 atau setara Rp 5.055.610.085.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. The Company's trade receivables amounting to Rp 60,000,000,000.
2. The Company's inventories amounting to Rp 50,000,000,000.

Subsidiaries

VMK

Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Permata Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. Based on deed No. 72 and 73 dated 17 February 2014 of Notary Gunawan Tedjo, S.H., which have been extended by deed No. 29 and 30 dated 18 January 2016 of the same Notary, with details as follows:

1. *Overdraft Loan* (PRK) with a maximum credit limit Rp 5,000,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016. The loan bears interest per annum ranging from 12.5% - 12.75% and 12.75% as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

The balance as of 31 December 2015 amounted to Rp 3,345,663,705.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) with a maximum credit limit of Rp 7,500,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016. The loan bears interest at 12.75% per annum as of 31 December 2016 and 2015.

The balance as of 31 December 2015 amounting to Rp 1,642,798,500.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

3. Omnibus PIF (*Post Import Financing*) for working capital and bank guarantees, *Letter of Credit*, and SBLC with a maximum credit limit of Rp 14,000,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016. This loan bears interest at 6.75% per annum as of 31 December 2016 and 2015.

The balance as of 31 December 2015 amounted to USD 366,481 or equivalent to Rp 5,055,610,085.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

4. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar *Loan Equivalent Risk* USD 50.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 10.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000.

LKS

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Berdasarkan akta No. 68 dan 69 tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Gunawan Tedjo, S.H., yang telah diperpanjang dengan akta No. 31 dan 32 tanggal 18 Januari 2016 dari Notaris yang sama, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,5% dan 12,75% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar nihil.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

2. *Pre Shipment Financing* (PSF) dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 12,5% dan 12,75% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 5.000.000.000.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

VMK (Continued)

4. *SPOT and Forward Transaction with a maximum credit limit Loan Equivalent Risk* USD 50,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. *Subsidiary's trade receivables amounting to* Rp 10,000,000,000.
2. *Subsidiary's inventories amounting to* Rp 20,000,000,000.

LKS

Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Permata Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, based on deed No. 68 and 69 dated 17 February 2014 of Notary Gunawan Tedjo, S.H., which have been extended by deed No. 31 and 32 dated 18 January 2016 of the same Notary, with details as follows:

1. *Overdraft Loan (PRK) with a maximum credit limit of* Rp 3,000,000,000. This facility is valid for one year until 19 August 2016. The loan bears interest at annual rates ranging from 12.5% and 12.75% as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

There is no balance as of 31 December 2015.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

2. *Pre Shipment Financing (PSF) with a maximum credit limit of* Rp 15,000,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016. The loan bears interest 12.5% and 12.75% per annum as of 31 December 2016 and 2015, respectively.

The balance as of 31 December 2015 amounted to Rp 5,000,000,000.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

3. Omnibus PIF (*Post Import Financing*) untuk pembiayaan modal kerja dan pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, serta SBLC jumlah pinjaman maksimum Rp 25.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,75% per tahun pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD 77.404 atau setara Rp 1.067.789.640.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

4. Transaksi SPOT dan *Forward* dengan jumlah pinjaman maksimal sebesar *Loan Equivalent Risk* USD 50.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 19 Agustus 2016.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Agustus 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 11.000.000.000.
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 5.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman entitas anak tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan bangunan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. S. Parman No. 6I, 6J dan 6H sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 909, 1908 dan 914 atas nama Perusahaan.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

3. Omnibus PIF (*Post Import Financing*) for working capital and bank guarantees, *Letter of Credit*, and SBLC with a maximum credit limit of Rp 25,000,000,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016. This loan bears interest at 6.75% per annum as of 31 December 2016 and 2015.

The balance as of 31 December 2015 amounted to USD 77,404 or equivalent to Rp 1,067,789,640.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

4. SPOT and Forward Transaction with a maximum credit limit Loan Equivalent Risk USD 50,000, this facility is valid for one year until 19 August 2016.

This loan has been fully paid on 19 August 2016.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Subsidiary's trade receivables amounting to Rp 11,000,000,000.
2. Subsidiary's inventories amounting to Rp 5,000,000,000.

Those subsidiaries credit facilities are collateralized by the Company:

1. 8 pieces of land and buildings with total land area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.
3. Land and buildings at Jl. Letjen S. Parman No. 6I, 6J and 6H with Certificates of Building Use Right No. 909, 1908 and 914 under the name of the Company.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan susunan Dewan Direksi dan/atau Komisaris entitas anak.
- b. Menerima suatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan berupa apapun juga atau fasilitas sewa pembiayaan dari pihak lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran entitas anak kepada bank.
- c. Menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/ mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan entitas anak dengan cara bagaimanapun juga dan kepada pihak manapun juga (kecuali menjaminkan/ mengagunkan kepada bank) yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran entitas anak kepada bank.
- d. Melakukan perubahan berupa apapun terhadap anggaran dasar entitas anak, baik yang wajib dimintakan persetujuan dan atau diberitahukan dan atau dilaporkan kepada pihak/pejabat/ instansi yang berwenang namun termasuk dan tidak terbatas kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan pemegang saham, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank.
- e. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- f. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham-saham yang dikeluarkan entitas anak.
- g. Mengalami kejadian berikut ini:
 - Terjadi tuntutan perkara perdata terhadap entitas anak yang nilainya minimal 1/3 (satu per tiga) dari jumlah pagu fasilitas yang diperoleh
 - Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara entitas anak dengan suatu badan/ instansi pemerintah atau pihak ketiga lainnya. Segera memberitahukan kepada bank secara tertulis, lengkap, benar dan sesuai dengan keadaan senyatanya mengenai segala sesuatu yang dapat mempengaruhi usahanya atau pelaksanaan kewajibannya berdasarkan Perjanjian termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko nilai tukar mata uang asing.
 - Mengalami suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau karena pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, subsidiaries shall not:

- a. Change the subsidiary's Boards of Directors and or Commissioners.
- b. Receive loans from other banks or financial institutions in any forms or financing loans from other parties which can affect the subsidiary's payment ability to the bank.
- c. Sell, rent, transfer, right transfer, write off, pledge most or all of the subsidiary's assets in any manner and to any party (except pledging to the bank) which can affect the subsidiary's payment ability to the bank.
- d. Make changes in the subsidiary's articles of association, which must be approved and or notified and or reported to the authorized party including but not limited to the Minister of Law and Human Rights, except for changes in the subsidiary's stockholder composition that should obtain written consent from the bank.
- e. Act as guarantor for the debt of another party, except in trade payables made in order to carry out day-to-day operations.
- f. Pay or declare dividends payable or any form of profit sharing on the shares issued by the subsidiary.
- g. In case the following conditions arise :
 - The subsidiary is sued at a minimum amount of one-third (1/3) of the credit limit.
 - There is a lawsuit between the subsidiary and a government body or another third party. The subsidiary should inform the Bank in writing, completely, truthfully and based on the real condition about all matters which may affect its business or obligations based on the agreement, including but not limited to the foreign exchange rate risk.
 - In the event where there is late or no notification or both will lead to negligence.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
- b. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
- c. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada pihak lain kecuali pinjaman dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
- d. Melakukan investasi yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar entitas anak kepada bank;
- e. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terhutang kepada bank;
- f. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/ merger dan atau peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
- g. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham perseroan tertutup dan atau pemegang saham pengendali entitas anak terbuka (kecuali BUMN);
- h. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa kewajiban yang sekarang telah dan atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham entitas anak kepada entitas anak baik berupa jumlah pokok, bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

PT Bank Ganesha Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 70 dan 72 dari Notaris Tjoa Karina Juwita, S.H., tanggal 30 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 16.606.878.977. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2018.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 00060 atas nama Perusahaan yang terletak di Desa Sukarharja RT 003/03, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 20.758.598.721.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

- a. Change the nature and business activities that are being carried out or conduct business outside the daily business activities;
- b. Pledge, assign, lease, assign to the other party the collateral assets;
- c. Provide loans and financial facilities to other parties except short-term loans and in order to support daily business activities;
- d. Make investments that affect the ability of the subsidiary to pay the bank;
- e. Any other action which may cause disruption of the payment of obligation or all obligations owed to the bank;
- f. Undergo dissolution, merger and or takeover/consolidation with other companies or acquire most of the assets or stock of another corporation or other form of business changes;
- g. Change the composition and number of shareholders in the subsidiary covered and the controlling shareholder of the subsidiary or a public company (except BUMN);
- h. Pay or repay bills or receivables in the form whatsoever that now or in the future will be provided by the shareholders of the subsidiary to the subsidiary in the form of the principal amount, interest, penalty interest and other amounts required to be paid.

PT Bank Ganesha Tbk

The Company

Based on Notarial Deed No. 70 and 72 dated 30 March 2016 of Notary Tjoa Karina Juwita, S.H., the Company obtained Bank Guarantee credit facility from PT Bank Ganesha Tbk amounting to Rp 16,606,878,977. This facility is valid until 31 January 2018.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Certificate of Building Use Rights (SHGB) No. 00060 under the name of the Company located in Sukarharja Village RT 003/03, Pasar Kemis District, Tangerang;
2. Company's receivables amounting to Rp 20,758,598,721.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. **UTANG BANK (Lanjutan)**

PT Bank Ganesha Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 01 dari Notaris Suzy Anggraini Muaharam, S.H., M.Kn., tanggal 9 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 25.108.865.436. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2016.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Deposito sebesar Rp 2.500.000.000;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 15.593.117.963;
3. Piutang usaha di masa yang akan datang milik Perusahaan sebesar Rp 41.848.109.061.

Berdasarkan Akta No.05 dari Notaris Mellyani Noor Shandra, S.H., tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Ganesha Tbk sebesar Rp 7.465.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Deposito sebesar Rp 746.500.000;
2. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 14.930.000.000;

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Berdasarkan akta No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MH, MKn, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar nihil.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun pada 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 33.300.000.000.

14. **BANK LOANS (Continued)**

PT Bank Ganesha Tbk (Continued)

The Company (Continued)

Based on Notarial Deed No. 01 dated 9 September 2016 of Notary Suzy Anggraini Muaharam, S.H., M.Kn the Company obtained Bank Guarantee credit facility from PT Bank Ganesha Tbk amounting to Rp 25,108,865,436. This facility is valid until 30 November 2016.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Deposits amounting to Rp 2,500,000,000;
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 15,593,117,963;
3. The Company's future trade receivables amounting to Rp 41,848,109,061.

Based on Notarial Deed No. 05 dated 3 November 2016 of Notary Mellyani Noor Shandra S.H., the Company obtained Bank Guarantee credit facility from PT Bank Ganesha Tbk amounting to Rp 7,465,000,000. This facility is valid until 31 December 2017.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Deposits amounting to Rp 746,500,000;
2. The Company's trade receivables amounting to Rp 14,930,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

The Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. Based on Notarial deed No. 165 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAk, MKn, with details as follows:

1. Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2016 until 19 August 2017. This loan bears interest at 11.5% per annum as of 31 December 2016.

There is no balance as of 31 December 2016.

2. Time Loan Revolving with a maximum credit limit of Rp 50,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2016 until 19 August 2017. This loan bears interest at 11.25% per annum as of 31 December 2016.

The balance as of 31 December 2016 amounted to Rp 33,300,000,000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

3. Fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 874.999.998. Fasilitas ini berlaku dengan jangka waktu tiga tahun sampai dengan tanggal 18 Januari 2019. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun pada 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 754.310.342.

4. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 3.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 40.000.000.000;
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000;

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

3. *Investment Credit Facility with a maximum credit limit of Rp 874,999,998. This facility is valid for three years until 18 January 2019. This loan bears interest at 11.25% per annum as of 31 December 2016.*

The balance as of 31 December 2016 amounted to Rp 754,310,342.

4. *Omnibus Standby Letter of Credit, BG, L/C, SKBDN, Letter of Credit, Forward Line for opening a bank guarantee, Letter of Credit (L/C), Domestic Letter of Credit (SKBDN), and hedging facility with a maximum credit limit of USD 3,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2016 until 19 August 2017.*

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. *The Company's trade receivables amounting to Rp 40,000,000,000;*
2. *Inventories of the Company amounting to Rp 30,000,000,000.*

Those credit facilities are collateralized by the Company:

1. *8 pieces of land and a building located at Kp Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya District, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².*
2. *Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.*
3. *A piece of land located at Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya District, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. *Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Entitas Anak

VMK

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Berdasarkan Akta No. 167 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun pada 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 1.378.174.629.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.500.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun pada 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 5.000.000.000.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 1.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The Company (Continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not: (Continued)

- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
 - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation
 - ii. Change the institutional status;
 - iii. Change the management structure and shareholders.

Subsidiaries

VMK

Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. Based on Deed No. 167 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, with details as follows:

1. *Overdraft Loan* with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2016 until 19 August 2017. This loan bears interest at 11.50% per annum as of 31 December 2016.

The balance as of 31 December 2016 amounted to Rp 1,378,174,629.

2. *Time Loan Revolving* with a maximum credit limit of Rp 7,500,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2016 until 19 August 2017. This loan bears interest at 11.25% per annum as of 31 December 2016.

The balance as of 31 December 2016 amounted to Rp 5,000,000,000.

3. *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Letter of Credit*, *Forward Line* for opening a bank guarantee, *Letter of Credit (L/C)*, *Domestic Letter of Credit (SKBDN)*, and *hedging* facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2016 until 19 August 2017.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

VMK (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000;
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000;

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

VMK (Continued)

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. Trade receivables of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000;
2. Inventories of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000.

Those credit facilities are collateralized by the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Kp Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya District, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.
3. A piece of land located at Kp Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya District, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
 - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation
 - ii. Change the institutional status;
 - iii. Change the management structure and shareholders.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

LKS

Entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Berdasarkan akta No. 166 tanggal 19 Agustus 2016 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar nihil.

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun pada 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 15.500.000.000.

3. Fasilitas *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Forward Line* untuk pembukaan bank garansi, *Letter of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri serta, *hedging* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 2.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 19 Agustus 2016 sampai dengan 19 Agustus 2017.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik entitas anak sebesar Rp 20.000.000.000;
2. Persediaan milik entitas anak sebesar Rp 15.000.000.000;

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

LKS

Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. Based on deed No. 166 dated 19 August 2016 of Notary Satria Amiputra A., SE, Ak, SH, MAK, MH, MKn, with details as follows:

1. *Overdraft Loan* with a maximum credit limit of Rp 3,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2016 until 19 August 2017. This loan bears interest at 11.5% per annum as of 31 December 2016.

There is no balance as of 31 December 2016.

2. *Time Loan Revolving* with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2016 until 19 August 2017. This loan bears interest at 11.25% per annum as of 31 December 2016.

The balance as of 31 December 2016 amounted to Rp 15,500,000,000.

3. *Omnibus Standby Letter of Credit*, BG, L/C, SKBDN, *Letter of Credit*, *Forward Line* for opening a bank guarantee, *Letter of Credit* (L/C), *Domestic Letter of Credit* (SKBDN), and *hedging* facility with a maximum credit limit of USD 2,000,000. This facility is valid for one year from 19 August 2016 until 19 August 2017.

Those credit facilities are collateralized by the following:

1. *Trade receivables* of the subsidiary amounting to Rp 20,000,000,000;
2. *Inventories* of the subsidiary amounting to Rp 15,000,000,000.

Those credit facilities are collateralized by the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Kp Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya District, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

LKS (Lanjutan)

2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82 dan 83 atas nama Perusahaan.
3. 1 bidang tanah yang terletak di Kp. Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

AIDA

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja berdasarkan Perjanjian Kredit No.0950/PK/SLK/2016 tanggal 13 Desember 2016 dengan rincian sebagai berikut :

1. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 14 Desember 2016 sampai dengan 14 Desember 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun pada 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 5.744.467.553.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

LKS (Continued)

1. Land and building in Lippo City Industrial Estate Blok C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat with Certificate of Building Use Right No. 82 and 83 under the name of the Company.
2. A piece of land located at Kp Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya District, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

- a. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
 - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution / liquidation
 - ii. Change the institutional status;
 - iii. Change the management structure and shareholders.

AIDA

Subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital based on Credit Agreement No. 0950/PK/SLK/2016 dated 13 December 2016, with details as follows:

1. Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000. This facility is valid for one year from 14 December 2016 until 14 December 2017. This loan bears interest at 11.75% per annum as of 31 December 2016.

The balance as of 31 December 2016 amounted to Rp 5,744,467,553.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

AIDA (Lanjutan)

2. Fasilitas *Time Loan Revolving* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.500.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari 14 Desember 2016 sampai dengan 14 Desember 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada 31 Desember 2016.

Saldo pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 223.396.780.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam propinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu, seluas 9.380 m² terdaftar atas nama PT AIDA Rattan Industry berkedudukan di Cirebon berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan;
2. Jaminan Perusahaan oleh PT Laminattech Kreasi Sarana, minimum sebesar Rp 8.500.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh entitas anak tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Apabila debitor berbentuk badan :
 - i. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi;
 - ii. Mengubah status kelembagaan;
 - iii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

14. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

AIDA (Continued)

2. *Time Loan Revolving* with a maximum credit limit of Rp 2,500,000,000. This facility is valid for one year from 14 December 2016 until 14 December 2017. This loan bears interest at 11.5% per annum as of 31 December 2016.

The balance as of 31 December 2016 amounted to Rp 223,396,780.

Those credit facilities are collateralized by:

1. A piece of land that is stated in the certificate of Building Use Rights No. 3/Bodesari, located in West Java Province, Cirebon District, Plubon Districts, Bodesari Village, known as Block Duku Setu, with total land area of 9,380 m² registered as PT AIDA Rattan Industry located in Cirebon with its building and everything which has and or will be built, planted and placed on the that land which the nature, and with law considered as fixed, with no exceptions;
2. Corporate guarantee from PT Laminattech Kreasi Sarana, with a minimum amount of Rp 8,500,000,000.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the subsidiary shall not:

- a. Obtain loans/new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated company, except for the daily business operations.
- c. If the debtor entity:
 - i. Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/liquidation
 - ii. Change the institutional status;
 - iii. Change the management structure and shareholders.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Pihak ketiga			Third parties
Wilsonart Thailand Co., Ltd.	7.716.157.215	5.946.309.643	Wilsonart Thailand Co., Ltd.
CV Berkah	4.642.820.687	6.625.854.668	CV Berkah
PT Steelcase Asea Pasific	4.041.752.758	1.373.970.486	PT Steelcase Asea Pasific
PT Sumber Setia Abadi	3.583.170.508	23.699.339	PT Sumber Setia Abadi
JEB International Ltd	2.674.889.515	3.380.290.389	JEB International Ltd
PT Lantera Karya Aditama	2.394.363.218	1.399.668.291	PT Lantera Karya Aditama
PT Griya Interindo Abadi	1.918.396.046	2.107.340.077	PT Griya Interindo Abadi
JEB Custom Projects Ltd.	1.869.840.288	-	JEB Custom Projects Ltd.
PT Milliken Textile	1.632.261.737	1.622.645.787	PT Milliken Textile
PT Cipta Graha Mitra	1.604.865.954	2.793.160.691	PT Cipta Graha Mitra
Guangzhou Dalai Fabric Co. Ltd.	1.594.117.041	-	Guangzhou Dalai Fabric Co. Ltd.
PT Kembangan Maju Sejati	1.481.088.100	2.076.275.905	PT Kembangan Maju Sejati
PT Indo Balau Ume	1.403.807.349	2.367.536.292	PT Indo Balau Ume
PT Ralum Indonesia	1.311.546.749	-	PT Ralum Indonesia
PT Kencana Arind Murni	1.029.244.590	-	PT Kencana Arind Murni
PT Doellken Bintang	1.027.871.121	652.155.851	PT Doellken Bintang
PT Kreasi Sentosa Abadi	745.759.485	1.529.611.754	PT Kreasi Sentosa Abadi
PT Hafele Indotama	742.560.342	1.042.785.718	PT Hafele Indotama
PT Matrikstama Andalan Mitra	687.557.392	1.090.698.345	PT Matrikstama Andalan Mitra
Benithem Sdn Bhd	463.390.970	1.320.891.639	Benithem Sdn Bhd
PT Jaya Abadi Granitama	361.355.676	1.370.451.181	PT Jaya Abadi Granitama
PT Angkasa Perindo Sakti	355.098.785	1.016.992.500	PT Angkasa Perindo Sakti
Shenzhen Artland Industri Co., Ltd	158.649.198	1.230.572.664	Shenzhen Artland Industri Co., Ltd
PT Gunung Jati	142.850.000	2.025.465.000	PT Gunung Jati
PT Sinar Indah Multi	130.327.500	1.546.793.475	PT Sinar Indah Multi
PT Tri Mitra Cipta Dekotama	1.300.000	1.107.808.984	PT Tri Mitra Cipta Dekotama
Tarkett Hongkong Ltd	-	2.175.936.616	Tarkett Hongkong Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	50.146.058.768	48.593.352.737	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	93.861.100.992	94.420.268.032	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 31)	1.077.520.930	2.597.975.737	(Note 31) Related parties
T o t a l	94.938.621.922	97.018.243.769	T o t a l
Rincian berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:			The details based on the age of trade payables are as follow:
	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Lancar	37.306.187.992	36.934.227.902	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	38.672.862.843	36.190.358.415	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.363.258.419	13.259.777.515	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.130.625.295	3.240.032.735	61 - 90 days
> 90 hari	6.465.687.373	7.393.847.202	> 90 days
T o t a l	94.938.621.922	97.018.243.769	T o t a l

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasikan didalam mata uang sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015
Rupiah	69.898.323.702	68.496.422.940
Dolar AS	24.042.800.772	25.598.835.492
Dolar Singapura	697.408.634	898.828.946
E u r o	300.088.814	783.582.328
Yuan Cina	-	1.219.349.892
Dolar Australia	-	21.224.171
T o t a l	94.938.621.922	97.018.243.769

15. TRADE PAYABLES (Continued)

As of 31 December 2016 and 2015, the Company and subsidiaries trade payables are denominated in the following currencies:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Rupiah	69.898.323.702	68.496.422.940	Rupiah
Dolar AS	24.042.800.772	25.598.835.492	US Dollar
Dolar Singapura	697.408.634	898.828.946	Singaporean Dollar
E u r o	300.088.814	783.582.328	E u r o
Yuan Cina	-	1.219.349.892	China Yuan
Dolar Australia	-	21.224.171	Australian Dollar
T o t a l	94.938.621.922	97.018.243.769	T o t a l

16. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka proyek yang telah diterima dari pelanggan dan penerima jasa di mana barang belum diserahkan atau jasa belum diberikan serta pendapatan sewa diterima di muka.

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015
Pihak ketiga		
PT Citra Abadi Mandiri	3.570.000.000	-
PT Brahmayasa Bahtera	3.442.620.100	-
M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.	1.820.975.669	67.144.177
PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk	1.703.437.166	2.073.690
PT Greenland Rajawali Utama	1.230.956.309	-
PT Citicon Propertindo	450.929.880	1.630.119.520
PT Mandala Prima Perkasa	123.722.000	1.037.425.371
PT AIA Financial	-	2.989.100.475
PT Sarananeka Indahpancar	-	1.445.863.636
PT Google Indonesia	-	1.362.377.476
PT Bahana Bukit Pelangi	-	1.031.362.676
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	-	1.018.173.737
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	7.085.890.049	12.444.922.426
Sub-total	19.428.531.173	23.028.563.184
Pihak berelasi (Catatan 31)	64.560.948	361.771.705
T o t a l	19.493.092.121	23.390.334.889

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents the project advances received from customers whose goods have not been transferred or services have not been rendered, and rental income received in advance.

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Third parties			
PT Citra Abadi Mandiri	3.570.000.000	-	PT Citra Abadi Mandiri
PT Brahmayasa Bahtera	3.442.620.100	-	PT Brahmayasa Bahtera
M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.	1.820.975.669	67.144.177	M. Moser Associates (S) Pte. Ltd.
PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk	1.703.437.166	2.073.690	PT Hanjaya Mandala (HM) Sampoerna Tbk
PT Greenland Rajawali Utama	1.230.956.309	-	PT Greenland Rajawali Utama
PT Citicon Propertindo	450.929.880	1.630.119.520	PT Citicon Propertindo
PT Mandala Prima Perkasa	123.722.000	1.037.425.371	PT Mandala Prima Perkasa
PT AIA Financial	-	2.989.100.475	PT AIA Financial
PT Sarananeka Indahpancar	-	1.445.863.636	PT Sarananeka Indahpancar
PT Google Indonesia	-	1.362.377.476	PT Google Indonesia
PT Bahana Bukit Pelangi	-	1.031.362.676	PT Bahana Bukit Pelangi
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	-	1.018.173.737	PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia
Lain-lain (each below Rp 1 billion)	7.085.890.049	12.444.922.426	Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	19.428.531.173	23.028.563.184	Sub-total
(Notes 31) Related party	64.560.948	361.771.705	(Notes 31) Related party
T o t a l	19.493.092.121	23.390.334.889	T o t a l

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun yang 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008.

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company and subsidiaries provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Based on Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-128/KM-10/ 2008 dated 16 July 2008.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Binaputera Jaga Hikmah dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The provision for employees benefits as of 31 December 2016 and 2015, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah using the "Projected Unit Credit" method.

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	46.227.673.510	34.837.445.408	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(18.949.694.048)	(11.780.247.834)	Fair value of plan assets
Neto	<u>27.277.979.462</u>	<u>23.057.197.574</u>	Net

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of present value of obligation is as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Saldo awal	34.837.445.408	30.120.896.051	Beginning balance
Akuisisi liabilitas imbalan kerja dari AIDA	1.535.362.367	-	Acquired employee benefit liability from AIDA
Penyisihan selama tahun berjalan	8.975.363.911	7.403.044.176	Provisions during the year
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Perubahan asumsi	3.251.494.411	(3.028.849.955)	Changes in assumptions
Penyesuaian (pengalaman)	(2.371.992.587)	849.344.838	Adjustments (experience)
Pembayaran manfaat	-	(506.989.702)	Benefits payment
Saldo akhir	<u>46.227.673.510</u>	<u>34.837.445.408</u>	Ending balance

Perubahan nilai wajar dari plan aset adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Saldo awal	11.780.247.834	6.014.867.436	Beginning balance
luran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	5.820.781.961	5.936.612.539	Contributions during the current year
Biaya bunga	1.079.070.702	509.459.272	Interest cost
Pembayaran manfaat	-	(506.989.702)	Benefits payment
Keuntungan/kerugian aktuarial pada plan aset	269.593.551	(173.701.711)	Actuarial gain/loss on plan assets
Saldo akhir	<u>18.949.694.048</u>	<u>11.780.247.834</u>	Ending balance

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban gaji dan tunjangan" (Catatan 25) di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations and are presented as part of "Salaries and allowance expenses" (Note 25) in the consolidated statements of comprehensive income with details as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	5.643.921.791	4.851.804.281	Current services costs
Biaya bunga:			Interest cost:
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	3.331.442.120	2.551.239.895	Present value of benefits obligation
Aset program	(1.079.070.702)	(509.459.272)	Plan asset
Total	7.896.293.209	6.893.584.904	Total

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Provision for employee benefits is presented in the general and administrative expenses. Recovery of employee benefits is presented in Other Income.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut, antara lain:

The key assumptions used for the actuarial calculations as of 31 December 2016 and 2015 are as follows, among others:

	2016	2015	
Tingkat mortalita	: TMI III - 2011	TMI III - 2011	Mortality rate
Tingkat diskonto	: 8,40 - 8,45%	9,16%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 10%	10%	Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	: 55	55	Retirement age (years)

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

The management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The management believes that the estimated liabilities for employee benefits is adequate to cover employee benefit liabilities should there be an employment termination.

Perusahaan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap pabrik. Kontribusi dihitung berdasarkan gaji pokok tahunan karyawan yang didanai dari kontribusi karyawan sebesar 2% dan Perusahaan dan entitas anak sebesar 6%. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-266/ KM.6/2002 tanggal 4 November 2002.

The Company and subsidiaries have a defined pension fund benefits for all its factory permanent employees. The contribution is calculated based on the employee's basic salary with 2% and 6% contributions from the related employees and the Company and subsidiaries, respectively. Such a pension program is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIG Lippo which was approved by the Ministry of Finance of the Republic Indonesia based on Decision Letter No. KEP-266/KM.6/2002 dated 4 November 2002.

Kategori utama plan aset sebagai presentase nilai wajar plan aset tersebut pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Reksadana pasar uang	100%	100%	Money market fund

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS ESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Kewajiban imbalan pasti - sensitivitas analisis

Defined benefit obligation - sensitivity analysis

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

	Penjelasan kemungkinan perubahan/ <i>Reasonably possible change</i>	Kewajiban imbalan pasti / <i>Defined benefit obligation</i>		
		Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>	
Asumsi aktuarial				Actuarial assumptions
Tingkat <i>discount</i>	(+/- 1,00%)	(4.480.187.526)	5.225.025.564	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	5.093.211.801 (4.457.375.534)	Growth in future salaries

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Transferindo, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

<u>31 Desember 2016</u>				<u>31 December 2016</u>
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Presentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah modal/ <i>Total share capital</i>	<i>Shareholders</i>
Pemegang saham				
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	19.000.000	5,94	1.900.000.000	Tommy Diary Tan
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000	Dedy Rochimat
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	61.000.000	19,06	6.100.000.000	Public (below 5% each)
T o t a l	320.000.000	100,00	32.000.000.000	T o t a l
<u>31 Desember 2015</u>				<u>31 December 2015</u>
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Presentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah modal/ <i>Total share capital</i>	<i>Shareholders</i>
Pemegang saham				
PT Virucci Indogriya Sarana	239.177.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Tommy Diary Tan	24.000.000	7,5	2.400.000.000	Tommy Diary Tan
Dedy Rochimat	823.000	0,26	82.300.000	Dedy Rochimat
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	56.000.000	17,50	5.600.000.000	Public (below 5% each)
T o t a l	320.000.000	100,00	32.000.000.000	T o t a l

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Agio saham	10.000.000.000	10.000.000.000	Share premium
Biaya emisi efek ekuitas	(2.642.002.080)	(2.642.002.080)	Share issuance costs
Pengampunan pajak	627.395.000	-	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(391.727.625)	(391.727.625)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
N e t o	7.593.665.295	6.966.270.295	N e t

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham Perusahaan pada tahun 2002.

Pada tanggal 20 Maret 2002, 28 Maret 2002 dan 11 Januari 2005, Perusahaan mengambil alih kepemilikan saham LKS, PGM dan VMK yang termasuk dalam definisi sebagai entitas sepengendali.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The share premium and share issuance costs arose from the Company's initial public offering in 2002.

On 20 March 2002, 28 March 2002 and 11 January 2005, the Company took over the shares of LKS, PGM and VMK, respectively, as entities under common control.

20. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan akta Notaris No.110 tanggal 16 Juni 2016 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 5.120.000.000 dari saldo tahun 2015. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 18 Juli 2016 dan 20 Juli 2016.

Pembagian dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Panin Tbk melalui Surat No. 0835/CPO-JAP/EXT/16 tanggal 23 Juni 2016.

Berdasarkan akta Notaris No.303 tanggal 26 Maret 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., LKS (entitas anak) telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 10.000.000.000 dari saldo tahun 2014. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 26 Januari 2015, 27 Januari 2015, 28 Januari 2015 dan 29 Januari 2015.

Berdasarkan akta Notaris No.176 tanggal 20 Mei 2015 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan telah membagikan dividen tunai sebesar Rp 2.240.000.000 dari saldo laba tahun 2014. Dividen telah dibayarkan pada tanggal 16 Juni 2015 dan 18 Juni 2015.

Pembagian dividen tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Bank Panin Tbk melalui Surat No. 0911/CPO-JAP/EXT/15 tanggal 31 Juli 2015.

20. CASH DIVIDEND

Based on Notarial deed No. 110 dated 16 June 2016 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 5,120,000,000 from the 2015 retained earnings. Dividend payment dates are 18 July 2016 and 20 July 2016.

The dividend distribution had been approved by PT Bank Panin Tbk through Letter No. 0835/CPO-JAP/EXT/16 dated 23 June 2016.

Based on Notarial deed No. 303 dated 26 March 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., LKS (subsidiary) distributed cash dividends amounting to Rp 10,000,000,000 from the 2014 retained earnings. Dividend payment dates are 26 January 2015, 27 January 2015, 28 January 2015, and 29 January 2015.

Based on Notarial deed No. 176 dated 20 May 2015 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company distributed cash dividends amounting to Rp 2,240,000,000 from the 2014 retained earnings. Dividend payment dates are 16 June 2015 and 18 June 2015.

The dividend distribution had been approved by PT Bank Panin Tbk through Letter No. 0911/CPO-JAP/EXT/15 dated 31 July 2015.

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas entitas atas aset bersih entitas anak.

21. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

	2016	2015	
PT AIDA Rattan Industry	389.874.803	-	PT AIDA Rattan Industry
PT Prasetya Gemamulia	240.919.137	237.891.720	PT Prasetya Gemamulia
PT Laminattech Kreasi Sarana	145.883.785	126.720.455	PT Laminattech Kreasi Sarana
PT Vivere Multi Kreasi	7.437.639	4.358.966	PT Vivere Multi Kreasi
Total	784.115.364	368.971.141	Total

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN USAHA

	2016
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	747.423.040.932
Laminasi	170.707.792.250
Perlengkapan dan parcel	24.645.316.901
Total	942.776.150.083

Pada tahun 2016, pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah penjualan kepada PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 16,10% dari jumlah pendapatan usaha.

22. REVENUES

	2015
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	647.535.807.686
Laminasi	168.791.039.790
Perlengkapan dan parcel	21.106.235.717
Total	837.433.083.193

Interior, furniture, mechanical
and electrical
Laminating
Supplies and parcels

Total

In 2016, individual revenue which exceeded 10% of total revenues was sales to PT Unilever Indonesia Tbk amounting to 16.10% of total revenues.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2016
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	594.873.811.983
Laminasi	128.816.553.863
Perlengkapan dan parcel	12.656.060.830
Total	736.346.426.676

Pada tahun 2016 tidak ada transaksi pembelian dari pemasok tertentu dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan.

23. COST OF REVENUES

	2015
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	518.666.058.909
Laminasi	122.688.643.210
Perlengkapan dan parcel	10.941.663.986
Total	652.296.366.105

Interior, furniture, mechanical
and electrical
Laminating
Supplies and parcels

Total

In 2016 there was no purchase transaction from any certain supplier with a cumulative amount exceeding 10% of total sales.

24. BEBAN PENJUALAN

	2016
Gaji dan tunjangan	37.104.130.604
Sewa	13.827.213.956
Iklan dan promosi	3.419.433.126
Penyusutan (Catatan 10)	1.734.200.118
Perjalanan dinas	1.568.366.094
Komisi	1.533.244.636
Listrik dan air	992.974.792
Tender dan mock up	974.548.741
Pelatihan dan pengembangan	536.336.380
Perjamuan dan sumbangan	782.141.744
Royalti dan lisensi pemasaran	11.145.744
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.438.835.829
Total	65.922.571.764

24. SELLING EXPENSES

	2015
Gaji dan tunjangan	31.905.005.605
Sewa	13.989.404.865
Iklan dan promosi	2.162.413.471
Penyusutan (Catatan 10)	1.844.607.309
Perjalanan dinas	666.745.180
Komisi	1.500.286.477
Listrik dan air	909.022.429
Tender dan mock up	1.067.305.949
Pelatihan dan pengembangan	588.758.801
Perjamuan dan sumbangan	751.200.101
Royalti dan lisensi pemasaran	653.346.912
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.618.492.736
Total	58.656.589.835

Salaries and allowance
Rent
Advertisement and promotions
(Note 10) Depreciation
Travelling
Commissions
Electricity and water
Tender and mock up
Training and development
Entertainment
Royalty and license
Others (each below
Rp 500 million)

Total

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016	2015	
Gaji dan tunjangan	40.636.674.265	36.163.320.523	Salaries and allowances
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	7.896.293.209	6.893.584.904	(Note 17) Employee benefit expenses
Jasa manajemen	5.679.625.605	5.169.085.480	Management fees
Jasa profesional	3.537.234.147	1.204.596.031	Professional fees
Penyusutan (Catatan 10)	3.086.947.932	3.193.866.661	(Note 10) Depreciation
Pemeliharaan dan perbaikan	1.390.420.497	1.542.843.829	Repairs and maintenance
Amortisasi	1.379.785.752	1.419.498.711	Amortization
Asuransi dan BPJS	1.557.411.516	1.304.956.227	Insurance
Sewa	897.083.427	992.007.017	Rent
Perjalanan dinas	893.924.904	674.392.375	Travelling
Telepon dan internet	820.773.245	674.383.827	Telephone and internet
Perijinan dan iuran	789.240.427	472.222.384	Licences and contributions
Keamanan dan kebersihan	755.643.131	625.534.882	Security and cleaning service
Listrik dan air	636.836.144	634.830.528	Electricity and water
Perjamuan dan sumbangan	291.919.199	599.573.231	Entertainments and donations
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.338.631.741	2.858.376.796	Others (each below Rp 500 million)
Total	73.588.445.141	64.423.073.406	Total

26. PENDAPATAN LAINNYA

26. OTHER INCOME

	2016	2015	
Pendapatan sewa	4.192.947.900	3.798.819.810	Rent income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	356.975.983	106.556.078	(Note 10) Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan lain-lain	607.282.098	265.226.906	Other income
Total	5.157.205.981	4.170.602.794	Total

27. BEBAN LAINNYA

27. OTHER EXPENSE

	2016	2015	
Denda pajak	3.736.091.481	1.647.133.615	Tax penalties
Administrasi bank	1.653.988.929	1.505.921.609	Bank administration
Rugi selisih kurs	328.380.915	1.263.826.335	Loss on foreign exchange
Penghapusan piutang tak tertagih	282.665.044	3.667.506.580	Bad debt expense
Beban lain-lain	264.633.765	521.830.560	Other expenses
Total	6.265.760.134	8.606.218.699	Total

28. PENDAPATAN KEUANGAN

28. FINANCE INCOME

	2016	2015	
Jasa giro	113.689.692	112.076.824	Interest income
Bunga deposito	26.855.332	316.712	Interest from deposits
Total	140.545.024	112.393.536	Total

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN KEUANGAN

	2016
Bunga bank	11.904.085.023
Provisi bank	936.019.401
Bunga sewa pembiayaan	89.329.264
Bunga pembiayaan konsumen	44.743.166
Bunga dari utang pihak ketiga	17.276.965
Bunga dari utang pihak berelasi	13.152.234
Total	13.004.606.053

29. FINANCE EXPENSE

	2015	
	11.065.926.991	Interest on bank loans
	503.618.193	Bank provisions
	9.660.956	Interest on finance lease
	69.721.086	Interest on consumer financing loans
	655.399.250	Interest on due to third parties
	263.367.661	Interest on due to related parties
Total	12.567.694.137	Total

30. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015:

30. EARNINGS PER SHARE

The following are the computation of earnings per share for the year ended 31 December 2016 and 2015:

	2016	2015	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	30.716.189.960	24.855.868.418	Net income attributable to owners of parent Company
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	320.000.000	320.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per saham dasar	95,99	77,67	Basic earnings per share

31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transactions
PT Virucci Indogriya Sarana	Pemegang saham utama Perusahaan/ Majority shareholder of the Company	Piutang non-usaha, utang usaha, utang kepada pihak berelasi dan pendapatan/ Non-trade receivables, trade payables, due to related parties and revenues
PT Vinotindo Grahasarana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha, piutang non-usaha, uang muka pelanggan, utang usaha, utang kepada pihak berelasi, pendapatan dan pembelian/ Trade receivables, non-trade receivables, advances from customers, trade payables, due to related parties, revenues and purchases
Dedy Rochimat	Pemegang saham dan personil manajemen kunci/ Shareholder and key management personnel	Utang kepada pihak berelasi/ Due to related parties

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts with related parties are as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Piutang usaha (Catatan 5) PT Vinotindo Grahasarana	20.730.627	858.288.280	(Note 5) Trade receivables PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total aset	0,00%	0,19%	Percentage of total assets

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)

31. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut: (Lanjutan)

The details of accounts with related parties are as
follows: (Continued)

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
PT Vinotindo Grahasarana	87.990.395	1.263.747.485	PT Vinotindo Grahasarana
PT Virucci Indogriya Sarana	-	65.779.026	PT Virucci Indogriya Sarana
T o t a l	87.990.395	1.329.526.511	T o t a l
Persentase total aset	0,01%	0,30%	Percentage of total assets
Uang muka pelanggan (Catatan 16)			(Note 16) Advances from customers
PT Vinotindo Grahasarana	64.560.948	361.771.705	PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total liabilitas	0,02%	0,14%	Percentage of total liabilities
Utang usaha (Catatan 15)			(Note 15) Trade payables
PT Vinotindo Grahasarana	646.327.477	2.044.812.535	PT Vinotindo Grahasarana
PT Virucci Indogriya Sarana	431.193.453	553.163.202	PT Virucci Indogriya Sarana
T o t a l	1.077.520.930	2.597.975.737	T o t a l
Persentase total liabilitas	0,38%	1,00%	Percentage of total liabilities
Utang kepada pihak berelasi			Due to related parties
PT Virucci Indogriya Sarana	400.000	5.346.011.336	PT Virucci Indogriya Sarana
Dedy Rochimat	-	180.302.910	Dedy Rochimat
PT Vinotindo Grahasarana	-	91.989.776	PT Vinotindo Grahasarana
T o t a l	400.000	5.618.304.022	T o t a l
Persentase total liabilitas	0,00%	2,16%	Percentage of total liabilities
	2 0 1 6	2 0 1 5	
Pendapatan (Catatan 22)			(Note 22) Revenues
PT Vinotindo Grahasarana	15.269.557.732	19.088.793.024	PT Vinotindo Grahasarana
PT Virucci Indogriya Sarana	-	259.509.884	PT Virucci Indogriya Sarana
T o t a l	15.269.557.732	19.348.302.908	T o t a l
Persentase penjualan total	1,62%	2,31%	Percentage of total sales
Pembelian (Catatan 23)			(Note 23) Purchases
PT Vinotindo Grahasarana	23.679.654.818	20.551.436.431	PT Vinotindo Grahasarana
Persentase total pembelian	3,22%	3,15%	Percentage of total purchases

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS sebesar Rp 5.673.992.821 dan Rp 5.163.992.821 untuk tahun 2016 dan 2015.

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa dengan VIS untuk gudang di Jalan Palmerah Raya Utara No. 34A, Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 2.666.801.970 pada tahun 2015 dan kantor masing-masing sebesar Rp 445.680.000 dan Rp 386.869.500 pada tahun 2016 dan 2015

Perusahaan dan entitas anak mengadakan perjanjian sewa-menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Industri Hyundai, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Desa Sukaresmi, Kabupaten Bekasi - Jawa Barat dengan VGS. Biaya sewa adalah sebesar Rp 2.972.340.000 dan Rp 3.045.420.000 untuk tahun 2016 dan 2015 dan kantor masing-masing sebesar Rp 871.236.000 dan Rp 788.621.400 pada tahun 2016 dan 2015.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 7.985.970.141 dan Rp 7.910.901.613 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

32. KOMBINASI BISNIS

PT AIDA Rattan Industry (AIDA)

Pada tanggal 16 November 2016, LKS mengakuisisi 270.000 lembar saham atau mewakili 90% kepemilikan di AIDA, dengan total harga perolehan sebesar Rp 3.415.500.000.

AIDA adalah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan terlibat dalam bidang industri furnitur dari rotan yang terletak di Cirebon, Jawa Barat.

Tabel berikut menunjukkan nilai buku dan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada AIDA yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

Pos-pos Laporan Posisi Keuangan	Nilai Buku/ Book Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Statement of Financial Position Accounts
A s e t			A s s e t s
Kas dan bank	149.051.017	149.051.017	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	968.744.280	968.744.280	Trade receivables
Persediaan	154.588.665	154.588.665	Inventories
Uang muka	101.218.621	101.218.621	Advances
Beban dibayar di muka	42.635.500	42.635.500	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	134.921.782	134.921.782	Prepaid taxes
Aset tetap	3.074.715.043	10.040.244.976	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	383.840.592	383.840.592	Deferred tax assets
Total Aset	5.009.715.500	11.975.245.433	Total Assets

**31. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)**

In 2016 and 2015 the Company and subsidiaries entered into a management agreement with VIS amounting to Rp 5,673,992,821 and Rp 5,163,992,821.

The Company and subsidiaries entered into rental agreements with VIS for warehouse spaces in Jalan Palmerah Raya Utara No. 34A, Palmerah, West Jakarta amounting to Rp 2,666,801,970 in 2015 and office spaces amounting to Rp 445,680,000 and Rp 386,869,500, respectively in 2016 and 2015.

The Company and subsidiaries entered into a rental agreement with VGS for land and building in Hyundai Industrial Area, Jalan Inti I Blok C1 No. 3A, Lippo Cikarang, Sukaresmi Village, Bekasi District, West Java. Rental expense amounted to Rp 2,972,340,000 and Rp 3,045,420,000 in 2016 and 2015, respectively, and office spaces amounted to Rp 871,236,000 and Rp 788,621,400, respectively on 2016 and 2015

The total remunerations for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 7,985,970,141 and Rp 7,910,901,613 for the years ended 31 December 2016 and 2015, respectively.

32. BUSINESS COMBINATION

PT AIDA Rattan Industry (AIDA)

As of 16 November 2016, LKS acquired 270,000 shares or 90% ownership of AIDA, with total purchase price amounting to Rp 3,415,500,000.

AIDA is a company incorporated in Indonesia and engaged in industry of furniture that made from rattan that is located at Cirebon, West Java.

The following table shows the book value and fair value of the identifiable assets and liabilities of AIDA acquired at acquisition date:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

32. BUSINESS COMBINATION (Continued)

Pos-pos Laporan Posisi Keuangan	Nilai Buku/ Book Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Statement of Financial Position Accounts
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	6.058.398.078	6.058.398.078	Trade payables
Utang non-usaha	6.911.106.828	6.911.106.828	Non-trade payables
Utang pajak	10.219.609	10.219.609	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	117.409.091	117.409.091	Accrued expenses
Uang muka pendapatan	781.702.774	781.702.774	Revenue advances
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	1.535.362.368	1.535.362.368	Estimated liability for employee benefits
Total Liabilitas	15.414.198.748	15.414.198.748	Total Liabilities

Transaksi di atas menghasilkan *goodwill* sebesar Rp 7.233.953.315 yang disajikan dalam akun "Goodwill" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above transactions resulted to a goodwill amounting to Rp 7,233,953,315 which was recorded under "Goodwill" account in the consolidated statement of financial position.

Biaya perolehan	3.415.500.000		Acquisition cost
Nilai wajar dari kepentingan non-pengendali	379.500.000		Fair value of non-controlling interest
Imbalan yang dialihkan	3.795.000.000		Consideration transferred
Nilai wajar total aset bersih	3.438.953.315		Fair value of net assets
Goodwill	7.233.953.315		Goodwill

Goodwill terdiri atas nilai atas sinergi yang diharapkan yang timbul dari akuisisi.

The goodwill comprises the value of expected synergies arising from the acquisition.

Arus kas keluar yang timbul dari akuisisi AIDA	1.435.500.000		Cash outflows arising from acquisition of AIDA
Kas dan bank AIDA	(149.051.017)		Cash on hand and in banks of AIDA
Arus kas keluar neto dari akuisisi AIDA	1.286.448.983		Net cash outflows from acquisition of AIDA

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

31 Desember 2016	Jasa pemeliharaan mekanis dan listrik/ Mechanical and electrical services and maintenance					Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ Furniture and supplies trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	31 December 2016
Keterangan	Interior dan furnitur/ Interior and furniture	Bahan laminating/ Laminating						Description	
Pendapatan usaha								Operating revenue	
Pendapatan eksternal	594.363.964.172	170.707.792.250	18.596.632.279	159.107.761.382	-	942.776.150.083		External revenue	
Pendapatan antar segmen	13.984.493.874	18.106.120.460	9.864.390.687	47.231.957.474	(89.186.962.495)	-		Intersegment revenue	
T o t a l	608.348.458.046	188.813.912.710	28.461.022.966	206.339.718.856	(89.186.962.495)	942.776.150.083		T o t a l	
Hasil								Revenue	
Laba kotor	87.994.193.072	41.891.238.387	6.536.144.636	68.154.507.312	1.853.640.000	206.429.723.407		Gross profit	
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasikan	(63.980.473.029)	(28.271.267.999)	(6.645.129.179)	(60.968.026.910)	2.765.502.000	(157.099.395.117)		Unallocable expenses of the Company and subsidiaries	
Laba usaha	24.013.720.043	13.619.970.388	(108.984.543)	7.186.480.402	4.619.142.000	49.330.328.290		Operating income	
Pendapatan lainnya	8.829.297.260	555.210.439	44.342.343	347.497.939	(4.619.142.000)	5.157.205.981		Other income	
Beban lainnya	(868.495.175)	(932.731.148)	(36.714.795)	(4.427.819.016)	-	(6.265.760.134)		Other expense	
Pendapatan keuangan	70.811.404	22.779.434	26.660.208	20.293.978	-	140.545.024		Finance income	
Beban keuangan	(8.177.823.798)	(3.052.799.452)	-	(1.773.982.803)	-	(13.004.606.053)		Finance expense	
Laba bersih dari entitas anak	7.941.094.739	-	-	-	(7.941.094.739)	-		Equity in net gain of subsidiaries	
Taksiran pajak penghasilan	(1.092.414.513)	(2.446.768.013)	-	(1.091.908.532)	-	(4.631.091.058)		Provision for income tax	
Laba neto	30.716.189.960	7.765.661.648	(74.696.787)	260.561.968	(7.941.094.739)	30.726.622.050		Net income	
Informasi lainnya								Other information	
Aset segmen	551.281.514.862	136.559.099.739	27.331.633.786	106.679.103.919	(140.605.516.086)	681.245.836.220		Segment assets	
Liabilitas segmen	156.602.885.397	77.815.711.650	3.239.720.253	81.779.430.488	(33.654.656.397)	285.783.091.391		Segment liabilities	

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Desember 2015						31 Desember 2015	
Keterangan	Interior dan furnitur/ Interior and furniture	Bahan laminating/ Laminating	Jasa pemeliharaan mekanis dan listrik/ Mechanical and electrical services and maintenance	Perdagangan perabotan dan perlengkapan/ Furniture and supplies trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	Description
Pendapatan usaha							Operating revenue
Pendapatan eksternal	457.678.716.072	168.791.039.790	44.052.389.301	166.910.938.030	-	837.433.083.193	External revenue
Pendapatan antar segmen	19.256.898.103	23.848.441.657	14.391.555.325	37.127.821.337	(94.624.716.422)	-	Intersegment revenue
T o t a l	476.935.614.175	192.639.481.447	58.443.944.626	204.038.759.367	(94.624.716.422)	837.433.083.193	T o t a l
Hasil							Revenue
Laba kotor	63.941.157.748	46.102.396.580	10.933.403.312	62.374.699.448	1.785.060.000	185.136.717.088	Gross profit
Beban Perusahaan dan entitas anak yang tidak dapat dialokasi	(51.340.939.213)	(23.948.826.140)	(7.919.662.431)	(56.764.109.018)	2.386.047.375	(137.587.489.427)	Unallocable expenses of the Company and subsidiaries
Laba usaha	12.600.218.535	22.153.570.440	3.013.740.881	5.610.590.430	4.171.107.375	47.549.227.661	Operating income
Pendapatan lainnya	8.035.887.311	4.658.683	26.946.902	301.163.675	(4.198.053.777)	4.170.602.794	Other income
Beban lainnya	(4.499.510.292)	(1.137.668.217)	(328.462.123)	(2.667.524.469)	26.946.402	(8.606.218.699)	Other expense
Pendapatan keuangan	54.929.910	20.119.199	14.100.636	23.243.791	-	112.393.536	Finance income
Beban keuangan	(9.174.278.933)	(793.159.413)	-	(2.600.255.791)	-	(12.567.694.137)	Finance expense
Laba bersih dari entitas anak	17.714.414.510	-	-	-	(17.714.414.510)	-	Equity in net gain of subsidiaries
Taksiran pajak penghasilan	(662.390.771)	(4.639.460.197)	-	(434.393.593)	-	(5.736.244.561)	Provision for income tax
Laba neto	24.069.270.270	15.608.060.495	2.726.326.296	232.824.043	(17.714.414.510)	24.922.066.594	Net income
Informasi lainnya							Other information
Aset segmen	331.549.111.817	100.963.868.305	30.250.151.627	109.504.410.317	(124.368.152.698)	447.899.389.368	Segment assets
Liabilitas segmen	143.745.808.783	50.275.685.867	6.460.979.762	94.866.978.216	(35.622.337.437)	259.727.115.191	Segment liabilities

Informasi Segmen Geografis

Geographical Segment Information

	Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis/ Income based on Geographical Market		
	2016	2015	
Pasar Geografis			Geographical Market
Jabodetabek	828.082.409.419	753.070.935.270	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	114.693.740.664	84.362.147.923	Outside Jabodetabek
T o t a l	942.776.150.083	837.433.083.193	T o t a l
	Aset Segmen/ Segment Assets		
	2016	2015	
Pasar Geografis			Geographical Market
Jabodetabek	664.683.491.520	445.773.079.270	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	16.562.344.700	2.126.310.098	Outside Jabodetabek
T o t a l	681.245.836.220	447.899.389.368	T o t a l

34. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Pada tahun 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama sama dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd, dimana entitas anak di tunjuk sebagai distributor tunggal Produk High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart. Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun. Perjanjian tersebut diperpanjang kembali sampai dengan addendum tertanggal 31 Maret 2014 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS

On 1997, the Company entered into an agreement with Wilsonart Thailand Co. Ltd., wherein a subsidiary was appointed as the sole distributor Products High Pressure Laminated (HPL) Wilsonart. This agreement is valid for three year. The agreement has been extended with amendment dated 31 March 2014 and is valid until 31 December 2016.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Bank	7.272.745.218	15.259.577.897
Piutang usaha	104.100.271.120	84.379.065.749
Piutang non-usaha	1.443.012.227	351.294.305
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	117.222.953.607	128.308.290.878
Jaminan	7.485.592.585	5.785.992.564
Piutang non-usaha tidak lancar	<u>166.855.153</u>	<u>1.889.307.449</u>
T o t a l	<u>237.691.429.910</u>	<u>235.973.528.842</u>

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiaries' financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Company and subsidiaries, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

Financial risk management policy implemented by the Company and subsidiaries relative to these risks are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk of the Company and subsidiaries relate to managing of trade receivables. The Company and subsidiaries supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

The Company and subsidiaries are only doing trade with recognized and credit worthy third parties. The Company and subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and will be monitored intensively to receivables amount at the end of period for deducting bad debts risk. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2016 and 2015.

Loans and receivables
Cash in banks
Trade receivables
Non-trade receivables
Excess of project-in-progress over progress billings
Guarantee deposits
Non-trade receivables non-current
T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Analisis aging aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berikut:

Aging analyses of the Company and subsidiaries' financial assets are as follow:

31 Desember 2016

Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/
Past due but not impaired

31 December 2016

	Lancar/ Current	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Total
		1 Bulan/Month	2 Bulan/Month	3 Bulan/Month	> 3 Bulan/Month	
Pinjaman dan piutang						
B a n k	7.272.745.218	-	-	-	-	7.272.745.218
Piutang usaha	75.961.413.135	13.116.913.917	9.151.303.392	2.988.818.467	2.881.822.209	104.100.271.120
Piutang non-usaha	137.995.257	1.419.702	1.386.753	5.754.623	1.296.455.892	1.443.012.227
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	117.222.953.607	-	-	-	-	117.222.953.607
Jaminan	7.485.592.585	-	-	-	-	7.485.592.585
Piutang non-usaha tidak lancar	-	-	-	-	166.855.153	166.855.153
T o t a l	208.080.699.802	13.118.333.619	9.152.690.145	2.994.573.090	4.345.133.254	237.691.429.910

Loans and receivables
Cash in banks
Trade receivables
Non-trade receivables
Excess of project-in-progress over progress billings
Guarantee deposits
Non-trade receivables non-current

T o t a l

31 Desember 2015

Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/
Past due but not impaired

31 December 2015

	Lancar/ Current	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Total
		1 Bulan/Month	2 Bulan/Month	3 Bulan/Month	> 3 Bulan/Month	
Pinjaman dan piutang						
B a n k	15.259.577.897	-	-	-	-	15.259.577.897
Piutang usaha	52.401.172.752	21.524.671.655	5.334.667.028	1.174.279.338	3.944.274.976	84.379.065.749
Piutang non-usaha	8.079.300	1.200.265	18.119.229	240.217	323.655.294	351.294.305
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	128.308.290.878	-	-	-	-	128.308.290.878
Jaminan	5.785.992.564	-	-	-	-	5.785.992.564
Piutang non-usaha tidak lancar	-	-	-	-	1.889.307.449	1.889.307.449
T o t a l	201.763.113.391	21.525.871.920	5.352.786.257	1.174.519.555	6.157.237.719	235.973.528.842

Loans and receivables
Cash in banks
Trade receivables
Non-trade receivables
Excess of project-in-progress over progress billings
Guarantee deposits
Non-trade receivables non-current

T o t a l

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of the Company and subsidiaries' financial assets that are neither past-due nor impaired.

31 Desember 2016

Tingkat atas/
High grade

Tingkat standar/
Standard grade

T o t a l

31 December 2016

	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	T o t a l
Pinjaman dan piutang			
B a n k	7.272.745.218	-	7.272.745.218
Piutang usaha	75.961.413.135	-	75.961.413.135
Piutang non-usaha	-	137.995.257	137.995.257
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	117.222.953.607	117.222.953.607
Jaminan	-	7.485.592.585	7.485.592.585
T o t a l	83.234.158.353	124.846.541.449	208.080.699.802

Loans and receivables
Cash in banks
Trade receivables
Non-trade receivables
Excess of project-in-progress over progress billings
Guarantee deposits

T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

<u>31 Desember 2015</u>	<u>Tingkat atas/ High grade</u>	<u>Tingkat standar/ Standard grade</u>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2015</u>
Pinjaman dan piutang				<i>Loans and receivables</i>
B a n k	15.259.577.897	-	15.259.577.897	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	52.401.172.752	-	52.401.172.752	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	-	8.079.300	8.079.300	<i>Non-trade receivables</i>
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	-	128.308.290.878	128.308.290.878	<i>Excess of project-in-progress over progress billings</i>
Jaminan	-	5.785.992.564	5.785.992.564	<i>Guarantee deposits</i>
T o t a l	<u>67.660.750.649</u>	<u>134.102.362.742</u>	<u>201.763.113.391</u>	T o t a l

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit dari kas di bank sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

The Company and subsidiaries have assessed the credit quality of their cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks that have low probability of insolvency.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

The liquidity risk exposure of the Company and subsidiaries arise primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Company and subsidiaries are also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

The Company and subsidiaries apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises when the Company and subsidiaries encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Perusahaan dan entitas anak mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perusahaan dan entitas anak menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company and subsidiaries put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiaries' financial liabilities based contractual undiscounted payments as of 31 December 2016 and 2015:

<u>31 Desember 2016</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2016</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	125.338.871.789	-	125.338.871.789	Short-term bank loans
Utang usaha	94.938.621.922	-	94.938.621.922	Trade payables
Utang non-usaha	4.773.558.400	-	4.773.558.400	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	1.863.134.192	-	1.863.134.192	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	400.000	400.000	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	1.959.095.634	949.953.999	2.909.049.633	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	97.371.323	8.252.219	105.623.542	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	552.116.751	128.234.711	680.351.462	Obligations under finance lease
T o t a l	<u>229.522.770.011</u>	<u>1.086.840.929</u>	<u>230.609.610.940</u>	T o t a l
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2015</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	63.076.104.448	-	63.076.104.448	Short-term bank loans
Utang usaha	97.018.243.769	-	97.018.243.769	Trade payables
Utang non-usaha	14.543.717.230	-	14.543.717.230	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	1.315.160.656	-	1.315.160.656	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	5.618.304.022	5.618.304.022	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	24.958.312.713	501.862.656	25.460.175.369	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	477.592.834	105.623.542	583.216.376	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	134.290.607	111.301.091	245.591.698	Obligations under finance lease
T o t a l	<u>201.523.422.257</u>	<u>6.337.091.311</u>	<u>207.860.513.568</u>	T o t a l

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

c. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Perusahaan dan entitas anak dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company and subsidiaries' long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

c. Interest Rate Risk (Continued)

Perusahaan dan entitas anak selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Perusahaan dan entitas anak sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

The Company and subsidiaries always perform an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Company and subsidiaries before approving the loan. The Company and subsidiaries manage its interest rate by analyzing movement of interest rates determining the composition of the loan portofolio of fixed and variable interest rates.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2016 dan 2015. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Perusahaan dan entitas anak sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2016 and 2015. With all other variables held constant, the Company and subsidiaries' income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

	Kenaikan (Penurunan) Suku Bunga/ Increase(Decrease) in Interest Rates	Efek pada Pendapatan sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax	
<u>31 Desember 2016</u>	+1%	(119.040.850)	<u>31 December 2016</u>
	-1%	119.040.850	
<u>31 Desember 2015</u>	+1%	(110.659.270)	<u>31 December 2015</u>
	-1%	110.659.270	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

There is no impact on the Company and subsidiaries' equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

d. Risiko Mata Uang Asing

d. Foreign Rate Risk

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Perusahaan dan entitas anak memonitor pergerakan nilai tukar.

The Company and subsidiaries' exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalent, trade receivables and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Company and subsidiaries monitor the movement in foreign currency exchange rate.

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
A s e t			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalent
Dolar Amerika Serikat (USD)	665.123.566	448.618.643	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	14.090.742	-	Euro (EUR)
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar Amerika Serikat (USD)	53.016.978	3.727.560.745	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	-	23.403.710	Euro (EUR)
T o t a l	732.231.286	4.199.583.098	T o t a l

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

d. Foreign Rate Risk (Continued)

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dolar Amerika Serikat (USD)	24.042.800.772	25.598.835.492	United States Dollar (USD)
Yuan Cina (CNY)	-	1.219.349.892	Chinese Yuan (CNY)
Dolar Singapura (SGD)	697.408.634	898.828.946	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	300.088.814	783.582.328	Euro (EUR)
Dolar Australia (AUD)	-	21.224.171	Australian Dollar (AUD)
T o t a l	25.040.298.220	28.521.820.829	T o t a l
	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Setara USD	(1.735.982)	(1.552.929)	USD equivalent
Setara SGD	(74.998)	(92.178)	SGD equivalent
Setara EUR	(20.195)	(50.443)	EUR equivalent
Setara CNY	-	(574.082)	CNY equivalent
Setara AUD	-	(2.109)	AUD equivalent

Dalam menerjemahkan mata uang asing-mendominasikan aset keuangan dan liabilitas, Perusahaan dan entitas anak menggunakan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities, the Company and subsidiaries used the following foreign currency exchange rates as of 31 December 2016 and 2015:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Euro (EUR)	14.162	15.070	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.436	13.795	US Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	9.724	10.064	Australian Dollar (AUD)
Singapura Dolar (SGD)	9.299	9.751	Singapore Dollar (SGD)
Ringgit Malaysia (MYR)	2.996	3.210	Malaysia Ringgit (MYR)
Cina Yuan (CNY)	1.937	2.124	Chinese Yuan (CNY)
Yen Jepang (JPY)	115	115	Japan Yen (JPY)

36. PENGELOLAAN PERMODALAN

36. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company and subsidiaries' capital management is to ensure that the Company and subsidiaries maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

The Company and subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

36. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Perusahaan dan entitas anak memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Perusahaan dan entitas anak memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha - pihak ketiga, beban yang masih harus dibayar utang jangka panjang dan utang non usaha pihak berelasi, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak.

The Company and subsidiaries monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Company and subsidiaries include within net debt, short-term bank loans, trade payables, non-trade payables - third parties, accrued expenses and long-term non trade related parties, less cash and cash equivalent. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company and subsidiaries. There were no changes from the previous period for the Company and subsidiaries' capital management.

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Utang bank jangka pendek	125.338.871.789	63.076.104.448	Short-term bank loans
Utang usaha	94.938.621.922	97.018.243.769	Trade payables
Utang non-usaha	4.773.558.400	14.543.717.230	Non-trade payables
Beban yang masih harus dibayar	1.863.134.192	1.315.160.656	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	400.000	5.618.304.022	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	2.909.049.633	25.460.175.369	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	105.623.542	583.216.376	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	680.351.462	245.591.698	Obligations under finance lease
Sub-total	230.609.610.940	207.860.513.568	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(13.660.523.870)	(15.607.632.154)	Cash and cash equivalent
Utang neto	216.949.087.070	192.252.881.414	Net debt
Total ekuitas	395.462.744.829	188.172.274.177	Total equity
T o t a l	612.411.831.899	380.425.155.591	T o t a l
Rasio gear	35,43%	50,54%	Gearing ratio

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tahun tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The comparison of the carrying amount and fair value of respectively the Company and subsidiaries' financial instruments as of 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016		31 Desember 2015/ 31 December 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loan and receivables
Kas dan setara kas	13.660.523.870	13.660.523.870	15.607.632.154	15.607.632.154	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	104.100.271.120	104.100.271.120	84.379.065.749	84.379.065.749	Trade receivables
Piutang non-usaha	1.443.012.227	1.443.012.227	351.294.305	351.294.305	Non-trade receivables
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	117.222.953.607	117.222.953.607	128.308.290.878	128.308.290.878	Excess of project-in-progress over progress billings
Jaminan	7.485.592.585	7.485.592.585	5.785.992.564	5.785.992.564	Guarantee deposits
Piutang non-usaha tidak lancar	166.855.153	166.855.153	1.889.307.449	1.889.307.449	Non-trade receivables non-current
T o t a l	244.079.208.562	244.079.208.562	236.321.583.099	236.321.583.099	T o t a l
Pinjaman yang diberikan					Loan and borrowings
Utang bank jangka pendek	125.338.871.789	125.338.871.789	63.076.104.448	63.076.104.448	Short-term bank loans
Utang usaha	94.938.621.922	94.938.621.922	97.018.243.769	97.018.243.769	Trade payables
Utang non-usaha	4.773.558.400	4.773.558.400	14.543.717.230	14.543.717.230	Non-trade payables
Beban masih harus dibayar	1.863.134.192	1.863.134.192	1.315.160.656	1.315.160.656	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	400.000	400.000	5.618.304.022	5.618.304.022	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	2.909.049.633	2.909.049.633	25.460.175.369	25.460.175.369	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	105.623.542	105.623.542	583.216.376	583.216.376	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	680.351.462	680.351.462	245.591.698	245.591.698	Obligations under finance lease
T o t a l	230.609.610.940	230.609.610.940	207.860.513.568	207.860.513.568	T o t a l

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan entitas anak menggunakan tingkat 1 dari hierarki nilai wajar untuk menentukan nilai wajar dari efek yang tersedia untuk dijual.

36. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

As of 31 Desember 2016 and 2015, the Company and subsidiaries use Level 1 of the fair value hierarchy to determine the fair value of available-for-sale investments.

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan akta Notaris No. 103 tanggal 15 Maret 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., AIDA meningkatkan modal dasar dari Rp 2.460.900.000 menjadi Rp 40.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 2.460.900.000 menjadi Rp 10.000.000.000 yang sebagian diambil bagian oleh LKS sehingga kepemilikan LKS pada AIDA menjadi 95% dengan 975.391 lembar saham dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 9.753.910.000.

37. SUBSEQUENT EVENTS

Based on Notarial deed No. 103 dated 15 March 2017 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., AIDA increase its authorized shares from Rp 2,460,900,000 to Rp 40,000,000,000 with issued and fully paid shares from Rp 2,460,900,000 to Rp 10,000,000 which partially taken by LKS such that ownership of LKS in AIDA become 95% with 975,391 shares with total nominal value amounting to Rp 9,753,910,000.

38. REKLASIFIKASI

Akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sebagai berikut:

38. RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015 has been reclassified to conform with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2016, as follow:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	Consolidated Statement of Financial Position
A s e t				Assets
Piutang usaha - pihak ketiga	82.898.168.555	622.608.914	83.520.777.469	Trade receivables - third parties
Piutang non-usaha - tidak lancar - pihak ketiga	1.182.389.852 (622.608.914)	559.780.938	Non-trade receivables - non-current - third parties
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	59.076.104.448	4.000.000.000	63.076.104.448	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	28.958.312.713 (4.000.000.000)	24.958.312.713	Bank loans

39. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 22 Maret 2017.

39. PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company and subsidiaries are responsible for the preparation of consolidated financial statements and have agreed to publish consolidated financial statements on 22 March 2017.

40. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

40. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT COMPANY ONLY

The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries, that consist of statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada Lampiran 1 sampai dengan 4.

The separate financial statements of the parent entity were presented on Appendix 1 to 4.

Lampiran 1

Appendix 1

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
A S E T			A S S E T S
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.796.011.007	2.970.177.269	Cash and cash equivalent
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.246.500.000	-	Restricted fund
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	67.516.575.060	54.583.493.526	Third parties
Pihak berelasi	6.298.083.598	2.517.289.634	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	316.007.973	343.429.505	Non-trade receivables - Third parties
Selisih lebih proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin	34.245.563.781	62.324.532.316	Excess of project- in-progress over progress billings
Persediaan	8.875.647.938	8.575.757.728	Inventories
Uang muka	46.252.724.695	23.694.768.050	Advances
Pajak dibayar di muka	1.978.445.316	7.111.713.939	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	3.295.267.798	770.742.624	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	178.820.827.166	162.891.904.591	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha			Non-trade receivables - non-current
Pihak ketiga	-	38.900.000	Third parties
Pihak berelasi	3.373.738.239	4.629.560.268	Related parties
Aset tetap	173.572.616.386	56.142.042.119	Property, plant and equipment
Properti investasi	77.951.220.000	9.045.513.753	Investment properties
Penyertaan saham	106.950.859.689	88.745.815.261	Investment in shares
Jaminan	3.849.562.771	2.602.698.433	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan, neto	766.952.101	730.345.387	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	5.995.738.510	6.722.332.007	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	372.460.687.696	168.657.207.228	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	551.281.514.862	331.549.111.819	TOTAL ASSETS

Lampiran 1/A

Appendix 1/A

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	70.525.061.611	34.070.728.353	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	44.680.434.506	48.881.586.237	Third parties
Pihak berelasi	6.552.307.780	7.994.926.222	Related parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	437.785.867	491.426.924	Non-trade payables - Third parties
Utang muka pelanggan			Advances from customers
Pihak ketiga	393.414.005	4.218.526.562	Third parties
Pihak berelasi	10.099.777.426	-	Related parties
Beban masih harus dibayar	267.439.463	339.160.942	Accrued expenses
Utang pajak			Taxes payable
Pajak penghasilan	84.361.781	1.753.814.386	Income taxes
Pajak penghasilan lainnya	5.140.898.391	1.316.936.526	Other income taxes
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	1.959.095.634	24.958.312.713	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	97.371.323	477.592.834	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	449.431.211	-	Obligations under finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek	140.687.378.998	124.503.011.699	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	949.953.999	501.862.656	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	8.252.219	105.623.542	Consumer financing loans
Utang sewa pembiayaan	119.619.160	-	Obligations under finance lease
Utang kepada pihak berelasi	400.000	5.308.841.402	Due to related parties
Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan	14.837.281.021	13.326.469.484	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	15.915.506.399	19.242.797.084	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	156.602.885.397	143.745.808.783	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 800.000.000 saham			Authorized - 800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 320.000.000 saham	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid - 320,000,000 shares
Tambahan modal disetor	7.593.665.295	6.966.270.295	Additional paid-in capital
Keuntungan dari penilaian ulang aset tetap	181.183.879.165	-	Gain from revaluation of property, plant and equipment
Saldo laba	173.901.085.005	148.837.032.741	Retained earnings
Total Ekuitas	394.678.629.465	187.803.303.036	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	551.281.514.862	331.549.111.819	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 2

Appendix 2

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT PROFIT OR LOSS AND
OTHER OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
PENDAPATAN NETO	608.348.458.046	476.935.614.175	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(520.354.264.974)	(412.994.456.427)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	87.994.193.072	63.941.157.748	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(10.381.992.265)	(7.464.526.766)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(37.807.041.439)	(31.908.695.964)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(15.791.439.325)	(11.967.716.483)	Final tax expense
LABA USAHA	24.013.720.043	12.600.218.535	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya	8.829.297.260	8.035.887.311	Other income
Beban lainnya	(868.495.175)	(4.499.510.292)	Other expenses
Pendapatan keuangan	70.811.404	54.929.910	Finance income
Beban keuangan	(8.177.823.798)	(9.174.278.933)	Finance expenses
Bagian laba bersih atas entitas anak	7.941.094.739	17.714.414.510	Share in net income of subsidiaries
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	31.808.604.473	24.731.661.041	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini	(1.113.317.750)	(842.094.500)	Current
Tangguhan	20.903.237	179.703.729	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(1.092.414.513)	(662.390.771)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	30.716.189.960	24.069.270.270	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(466.195.864)	2.595.950.261	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	15.703.477	(106.154.043)	Income tax relating to remeasurement of defined benefit plan
Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas anak	(81.645.309)	-	Share in other comprehensive income of subsidiaries
Keuntungan dari penilaian kembali aset tetap	186.451.802.322	-	Gain from revaluation of property, plant and equipment
Pajak final atas keuntungan dari penilaian kembali aset tetap	(5.267.923.157)	-	Final tax of gain from revaluation of property, plant and equipment
Total Penghasilan Komprehensif Lain	180.651.741.469	2.489.796.218	Total Other Comprehensive Income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	211.367.931.429	26.559.066.488	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	660,53	83,00	BASIC EARNINGS PER SHARE

These Separate Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Lampiran 3

Appendix 3

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Keuntungan dari penilaian ulang aset tetap/ <i>Gain from reevaluation of property, plant and equipment</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2015	32.000.000.000	6.966.270.295	-	124.517.966.253	163.484.236.548	<i>Balance as of 31 December 2015</i>
Dividen	-	-	-	(2.240.000.000)	(2.240.000.000)	<i>Dividend</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	26.559.066.488	26.559.066.488	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2015	32.000.000.000	6.966.270.295	-	148.837.032.741	187.803.303.036	<i>Balance as of 31 December 2015</i>
Pengampunan pajak	-	627.395.000	-	-	627.395.000	<i>Tax amnesty</i>
Dividen	-	-	-	(5.120.000.000)	(5.120.000.000)	<i>Dividend</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	181.183.879.165	30.184.052.264	211.367.931.429	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2016	32.000.000.000	7.593.665.295	181.183.879.165	173.901.085.005	394.678.629.465	<i>Balance as of 31 December 2016</i>

Lampiran 4

Appendix 4

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	633.204.124.143	470.068.030.306	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash disbursements to:
Pemasok	(536.713.428.126)	(384.811.990.423)	Suppliers
Karyawan	(53.891.919.556)	(48.924.039.049)	Employees
Beban operasional lainnya	(5.031.515.271)	(11.311.311.280)	Other expenses
Arus kas diperoleh dari operasi	37.567.261.190	25.020.689.554	Cash flows provided by operations
Penerimaan pendapatan keuangan	70.811.404	54.929.910	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(8.249.301.348)	(9.174.278.933)	Payments of finance expense
Pembayaran pajak final	(13.955.712.034)	(11.967.716.483)	Payments of final tax
Pembayaran pajak penghasilan	(1.130.052.016)	(858.374.066)	Payments of income tax
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>14.303.007.196</u>	<u>3.075.249.982</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.992.242.991)	(6.424.630.861)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tak berwujud	(590.888.322)	(2.362.334.788)	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	341.414.412	280.606.818	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Penerimaan dividen	-	9.975.000.000	Receipts of dividend
Penerimaan pihak berelasi	1.255.822.029	8.155.992.603	Proceeds from related parties
Penambahan setoran modal pada entitas anak	(9.997.000.000)	(9.697.100.000)	Additional paid in capital to subsidiary
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(12.982.894.872)</u>	<u>(72.466.228)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	372.840.718.298	821.596.177.227	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(336.386.385.040)	(820.409.160.349)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	19.509.760.000	73.885.240.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(42.060.885.736)	(78.848.589.135)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang kepada pihak berelasi	(5.308.441.402)	(237.255.383)	Payments due to related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(570.949.629)	(115.165.652)	Payments of obligations under finance lease
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(477.592.834)	(405.798.902)	Payments of consumer financing loans
Pembayaran dividen	(5.120.000.000)	(2.240.000.000)	Payments of dividend
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>2.426.223.657</u>	<u>(6.774.552.194)</u>	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	3.746.335.981	(3.771.768.440)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.970.177.269	6.698.187.995	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	79.497.757	43.757.714	FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>6.796.011.007</u>	<u>2.970.177.269</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

PT Gema Grahasarana Tbk.

Graha VIVERE, Lt.8

Jl. Jend. S. Parman No. 6, Jakarta Barat-11480, Indonesia

Tel. (62-21) 5365 1588, Fax. (62-21) 5365 1587

www.ggs.co.id